

## Agama Langit Bilang Kaya Gini: Matahari Yang Beredar Bukannya Bumi!..Mmmhh Trus, Bumi Itu Datar!



Dunia barat mencatat bahwa orang pertama yang menegaskan BUMI itu BULAT adalah seorang Yunani yang hidup di abad ke 6 SM bernama Phytagoras.

Benarkah orang pertama yang mengatakan bumi itu bulat adalah Phytagoras?

Apa kata 4 Agama besar tentang bentuk Bumi kita dan juga yang manakah pusat tata surya kita, Bumi atukah Matahari?

Mari kita telusuri bersama:

- [Tradisi Nasrani](#), Bumi itu datar dan langit berbentuk kubah di [kitab Ayub](#) dan [Yesaya 40:22](#). [Matahari yang beredar bukan bumi](#), Pendapat para [Bapak Gereja, Orang Suci dan Cendekiawan](#) Nasrani yang menyatakan bahwa Bumi itu Datar; Konsistensi penegakan kemurnian ajaran Alkitab, yaitu matahari yang beredar dari Timur ke Barat, mengakibatkan [Giordano Bruno](#) harus dibakar hidup-hidup dan terakhir adalah [kesimpulan](#)
- [Tradisi Islam](#), terdapat dua pendapat, yaitu [Bumi itu Bulat](#) atau [Bumi itu datar](#); Uji [keabsahan pendapat](#) berdasarkan [Al Qur'an, Tafsir dan Hadis](#); Langit berbentuk Kubah; Cakupan arti [Kata 'Adrh'](#): [Bumi atau Tanah]; [kata "Dahaha"](#), benarkah artinya berbentuk telur?; Kosmologi Islam: [Bumi di punggung seekor Ikan paus](#); Rekam Jejak Sejarah: [Mengapa Para Cendekiawan Muslim pertengahan](#) seperti Ibnu Hazm, Ibnu Al-Jawzi, Ibnu Taymiya dan Ibnu Khaldun akhirnya ikut menyatakan bahwa bumi itu bulat; Fatwa: [Matahari mengelilingi Bumi](#); Apa kata [Hadis Sahih Bukhari dan Muslim](#): Manakah yang bergerak/mengitari, Matahari atukah Bumi? dan terakhir [kesimpulannya](#)
- [Tradisi India](#): BUMI itu BULAT, Berotasi pada sumbunya dan MENGELILINGI Matahari
- Mengenal selintas: [Phytagoras](#), [Arvabhata](#), dan [Brahmagupta](#), yang menyatakan BUMI itu BULAT

- Pemikiran ini apakah Asli India? Yunani? atau tempat Lain?:
  - [Kemungkinan bahwa Naskah-Naskah India berasal dari Luar India](#)
  - [Kemungkinan Naskah-Naskah India merupakan Barang Import](#)
  - Benarkah pemikiran-pemikiran tersebut diatas memang berasal dari Luar India?
    - [Universitas Nalanda](#)
    - [Kutipan Pendapat Para Ahli: Asal mula sumber](#), yaitu: H. R. Hall, Raja Ram Mohan Roy, Francois Gautier, Subhash Kak, Ph.D, RAM SWARUP Forward by DAVID FRAWLEY, G.R.S. Mead, Dolf Hartsuiker, Professor H. G. Rawlinson, Ludwig von Schröder, Dick Teresi, George Gheverghese Joseph, Sachindra K. Majumdar, Jean-Claude Bailly
- [Kesimpulan](#)

Setelah membaca uraian-uraian tersebut, anda akan lebih memahami bahwa KEBENARAN dan KEYAKINAN merupakan dua hal yang berbeda, terkadang berjalan seiring namun terkadang berlawanan arah. [[↑](#)]



**Tradisi Nasrani**

Sekarang, marilah kita melihat bagaimana Tuhan di Alkitab berbicara tentang Bentuk Bumi yang datar dan Matahari yang mengelilingi Bumi

[Untuk detail bagaimana proses pembuatan Alkitab dan kontroversinya silakan lihat [di sini](#)]

### **Bumi itu mempunyai 4 (empat penjuru)**

Ia akan menaikkan suatu panji-panji bagi bangsa-bangsa, akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan akan menghimpunkan orang-orang Yehuda yang terserak dari ke empat penjuru bumi. [Yesaya 11:12], [Hebrew: 'arba` = empat; kanaph= sudut, pojok, penjuru]

Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon. [Wahyu 7:1]

### **Melihat seluruh permukaan Bumi dari Ketinggian:**

Ketika aku sedang tidur, kulihat sebuah pohon yang tumbuh di tengah-tengah bumi. Pohon itu sangat tinggi; batangnya besar dan kuat. Puncaknya sampai ke langit, sehingga dapat dilihat oleh semua orang di bumi. [Daniel 4:10-11]

Pohon yang Tuanku lihat itu begitu tinggi, sehingga puncaknya sampai ke langit, dan dapat dilihat oleh semua orang di bumi. [Daniel 4:20]

Dan Iblis membawanya ke puncak gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya. [Matius 4:8]

Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. [Lukas 4:5]

**Note:** para penginjil akan berargumen bahwa itu bukan mimpi daniel-lah, bukan ucapan Daniel-lah, bukan ucapan tuhan-lah. Mereka lupa bahwa Daniel adalah seorang pakar tafsir Mimpi [karena anugerah yang diberikan padanya]. Kalimat Nebukadnezar, yaitu "seluruh [kol] ujung [sofe] bumi..[Dan 4:11]", Daniel/Beltsazar kemudian tafsirkan "seluruh [kol] bumi [4:20]" menjadi "[..] sampai ke ujung [sofe] bumi" [4:22] [Message bible menulis ujung itu dengan 4 sudut bumi]. Padahal Daniel bisa saja mengatakan "seluruh" namun Ia justru memilih kata "ujung".

Benda bulat mana ada ujungnya?

Kemudian, di Perjanjian baru: iblis membawa masuk ke alam roh-lah, dst. Perhatikan logika mereka semua saat itu:

'melihat semua' dari ketinggian tertentu!

Setinggi2nya suatu tempat tidak mungkin melihat yang ada di bagian bumi di bawahnya [bulat] kecuali tempat itu datar

### **Bumi memiliki tiang:**

Yang menggeserkan bumi dari tempatnya, sehingga tiangnya bergoyang-goyang. [Ayub 9:6]..Tiang-tiang langit bergoyang-goyang, tercengang-cengang oleh hardik-Nya. [Ayub 26:11]  
Note: Ibrani/hebrew untuk tiang = ammuwd; langit = shamayim, 'owr = petir, halilintar; penggunaan kata petir bukan tiang ada di Ayub 37:11

### **Matahari yang beredar mengelilingi Bumi:**

.. Ia memasang kemah di langit untuk matahari, yang keluar bagaikan pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya, girang bagaikan pahlawan yang hendak melakukan perjalanannya. Dari ujung langit ia terbit, dan ia beredar sampai ke ujung yang lain; tidak ada yang terlindung dari panas sinarnya. [Mazmur 19:4-6]

[Catatan: [di sini](#), [di sini](#) dan [di sini](#). anda temukan konfirmasi bahwa Alkitab dan para bapak gereja mendukung GeoCentris juga mengutuk teori Heliocentrisnya Galileo]

### **Bumi memiliki ujung:**

untuk memegang ujung-ujung bumi, sehingga orang fasik dibebaskan dari padanya [Ayub 38:13].....dan juga kilat petirnya ke ujung-ujung bumi. [Ayub 37:3]..Karena ia memandang sampai ke ujung-ujung bumi. [Ayub 28:24]

[note: mereka akan berargumen bahwa tidak ada perbedaan antara tanah dan bumi dalam bahasa inggris..namun ayat2 ini berbicara bumi bukan tanah , lihat di Ayub 38:4, '...meletakkan dasar bumi..']

Sebab itu orang-orang yang diam di ujung-ujung bumi takut kepada tanda-tanda mujizat-Mu; tempat terbitnya pagi dan petang Kaubuat bersorak-sorai.[Mazmur 65:8]

engkau yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi dan yang telah Kupanggil dari penjuru-penjuruannya, Aku berkata kepadamu: "Engkau hamba-Ku, Aku telah memilih engkau dan tidak menolak engkau"[Yesaya 41:9]

Ya TUHAN, kekuatanku dan bentengku, tempat pelarianku pada hari kesesakan! Kepada-Mu akan datang bangsa-bangsa dari ujung bumi serta berkata: "Sungguh, nenek moyang kami hanya memiliki dewa penipu, dewa kesia-siaan yang satupun tiada berguna. [Yeremia 16:19]

## **Kubah Langit dan Batas langit**

Ketika Ia mempersiapkan langit, aku di sana, ketika Ia menggaris kaki langit pada permukaan air samudera raya [AMSAL 8:27]

Yang mendirikan anjung-Nya di langit dan mendasarkan kubah-Nya di atas bumi; yang memanggil air laut dan mencurahkan ke atas permukaan bumi--TUHAN itulah nama-Nya. [Amos 9:6]

Awan meliputi Dia, sehingga Ia tidak dapat melihat; Ia berjalan-jalan sepanjang lingkaran langit! [Ayub 22:14]

## **Penegasan dari kalangan Kristen Awal dan yang tercantum di Ensiklopedia:**

"After this, on the second day, [God] placed the heavens over the whole world, and separated it from the other parts.... He also placed a crystalline [firmament] round it, and put it together in a manner agreeable to the earth, and fitted it for giving moisture and rain, and for affording the advantage of dews."- [Josephus Flavius](#) [37 M - 100 M, yahudi], Antiquities, 1.1.1.

"For the Spirit being one, and holding the place of light, was between the water and the heaven, in order that the darkness might not in any way communicate with the heaven, which was nearer God, before God said, 'Let there be light.' The heaven, therefore, being like a dome-shaped covering, comprehended matter, which was like a clod."- Theophilus to Autolycus 2:13. Theophilus [disebutkan di Lukas 1:3 dan Kisah Para Rasul 1:1]

### **Jewish Encyclopedia:**

The Hebrews regarded the earth as a plain or a hill figured like a hemisphere, swimming on water. Over this is arched the solid vault of heaven. To this vault are fastened the lights, the stars. So slight is this elevation that birds may rise to it and fly along its expanse

Artikel ini, yaitu bagian kubah langit, mendapat tanggapan dari lingkaran study dan di tulis di blognya [untuk melihat, klik [di sini](#), [di sini](#), dan [di sini](#). Berikut dibawah ini adalah tanggapan saya di blog tersebut yang saya jadikan bagian dari artikel ini]

\*\*\*

Di blognya, Lingkaran Study melampirkan ayat dibawah ini untuk menggambarkan arah utara tidaklah sejajar permukaan daratan, namun arah utara ada di sebelah atas bumi dan arah selatan ada di bawah bumi:

Ayub 26:7 He stretcheth out [05186] (8802) the north [06828] over the empty place [08414], {and} hangeth [08518] (8802) the earth [0776] upon nothing [01099].

26:7 Allah membentangkan utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

TIDAK ADA satupun referensi pasal di Perjanjian Lama yang menyatakan bahwa arah UTARA adalah di atas [juga arah selatan di bawah] untuk itu, kita perlu mengetahui bagaimana cara orang Ibrani mengetahui arah mata angin

Kaum Ibrani menentukan arah mata angin dengan cara badan menghadap arah Matahari terbit dan itu disebut sebagai timur. Konfirmasi arah timur ada pada Yehezkiel 8:16,

"[...] menghadap ke sebelah timur sambil sujud pada matahari di sebelah timur."

Dengan demikian arah barat adalah dibelakangnya, Utara di sebelah kiri dan Selatan ada di sebelah kanan [lihat juga kamus theosophy bible [di sini](#), [di sini](#), dan [di sini](#)]

Setelah ini, mari kita temukan TEMPAT KEJADIAN ucapan-ucapan yang ada kitab Ayub berasal:

Kisah Ayub, sebelum pasal 37:21 menceritakan awal mula kisah dan percakapan antara ayub bersama 3 rekannya [2:11]. Mereka datang ketika Ayub telah kehilangan kekayaan, diantaranya adalah unta2 [1:17]; tempat tinggal dan orang2 di rumahnya [kecuali istri] roboh diterpa angin rebut dari gurun [1:19]. Mereka kemudian duduk menemani ayub selama 7 hari 7 malam [2:13]

Ayub tinggal di tanah Uz, Timur/tenggara Palestina, dekat syiria dan edom, di suatu tempat di gurun pasir Arabia.

Dari informasi-informasi di atas, kamus leksikon dan Alkitab, dapat kita pastikan sebagai berikut:

1. Tidak benar letak arah Utara dan Selatan adalah di atas dan di bawah seperti yg anda tuliskan di gambar 4 dan 5.
2. Untuk mengetahui arah utara, Ayub dan teman2nya jelas tidak perlu terlentang, namun cukup mengetahui dimana matahari terbit, Jadi arah semua mata angin sejajar permukaan tanah.
3. Lokasi mereka berbicara adalah di sekitar area gurun pasir, yang kosong [ini sesuai dengan arti kode leksikon 08414, yaitu "over the empty place"]
4. Kamus Lexicon 05186, mempunyai arti: bow down [menundukan badan], bend [membengkokkan, menekuk] turn, in/de cline [naik/turun/lerengan], bow [membungkuk], to stretch out, spread out dan lain-lain.
5. Sehingga frase "membentangkan utara di atas tempat yang kosong menggantung bumi ditengah kekosongan" merupakan sebuah fakta lapangan yang mereka lihat [ayub dan 3 temannya] yaitu di arah utara hanya padang gurun yang tidak ada apapun. Langit terlihat bertemu dengan daratan [sehingga ini juga bagaikan daratan yang digantungkan di kosongnya langit].
6. Situasi "langit bertemu dengan daratan" menunjukkan posisi langit yang menekuk/menurun, Ini berkesesuaian dengan kalimat "Ia menekukkan [05816] langit, lalu turun, kekelaman ada di bawah kaki-Nya" [2 samuel 22:10 dan Mazmur 18:9 (18-10)]
7. Maka dari itu, ucapan Ayub pada 26:7 adalah selaras dengan ucapan Elifas di ayat sebelumnya [22:14], yaitu "[..] berjalan2 di lingkaran langit". Langit ini bentuknya menyerupai kubah.

Langit yang berbentuk kubah itu bersandar pada daratan, yang disyairkan dengan sangat pas dan indahmya di kitab Amos 9:6:

"yang mendirikan anjung-Nya di langit dan mendasarkan kubah-Nya di atas bumi; yang memanggil air laut dan mencurahkanya ke atas permukaan bumi ALLAH, itulah namaNya

Bagaimana bentuk bumi menurut Allah dan Ayub dapat kita ketahui dari pernyataan Allah dan ayub sendiri, yaitu:

- o Allah, sendiri menyatakan bahwa dinihari atau fajar [arah timur] merupakan tempat dari ujung-ujung bumi, "Pernahkah dalam hidupmu engkau menyuruh datang dinihari atau fajar kautunjukkan tempatnya untuk memegang ujung-ujung bumi, sehingga orang-orang fasik dikebaskan dari padanya? [Ayub 38:12-13]. Bumi memiliki ujung satu dan ujung lainnya sehingga ada frase dari ujung bumi ke ujung bumi [ulangan 13:17,

- 28:64]. Terakhir, terdapat konfirmasi bahwa ada 4 penjuru Bumi [Yesaya 11:12]. Benda Bundar seperti bola tidak memiliki ujung-ujung.
- o Ayub juga menyatakan bahwa Allah mengetahui jalan ke sana, Ia juga mengenal tempat kediamannya. Karena Ia memandang sampai ke ujung-ujung bumi, dan melihat segala sesuatu yang ada di kolong langit. [28:23-24], kalimat terakhir menunjukkan bahwa segala sesuatu dapat terlihat hanya jika bentuknya TIDAK BULAT

Jelas sudah bahwa Kitab Ayub, sudah dengan jitu menggambarkan bumi itu datar.

[sisanya silakan lihat [di sini](#). Tanggapan dan jawaban antara saya dan lingkaran study, akan dituliskan pada komentar di artikel ini] [[↑](#)]

Beberapa ahli teologis dan para peneliti bible, menyatakan pandangan bangsa babilonia mengenai dunia ditulis setidaknya oleh beberapa penulis Perjanjian lama alkitab, yaitu Bumi itu Datar dan berdiri pada tiang, dan di tutupi sebuah kubah langit dan konsep Bumi itu Datar yang ditutupi kubah disebutkan di Yesaya 40:22:

*Yashab al chuwg erets yashab chagab natah shamayim doq mathach ohel yashab* (Kediaman di dalam kubah bumi kediaman belalang, menekuk langit terjulur terentang tenda kediaman!)

Frase "al chuwg 'erets" sering di klaim kalangan nasrani bahwa alkitab menyatakan bumi itu bulat.

Benarkah demikian?

Kata 'Yashab [3427]' tercantum 3x di ayat ini dan seluruh terjemahan TIDAK KONSISTEN menterjemahkannya, yaitu: (1) Orang ke-3 duduk, (2) kumpulan orang yang menduduki dan (3) tempat yang diduduki.

Jadi secara umum kata ini berarti kediaman atau sesuatu yang diduduki sehingga patutnya kata ini diterjemahkan: kediaman

kata 'al' [5921], artinya: di atas, pada, di, kepada, karena, sebab, di bawah, di dalam, dst

Kata 'chuwg' [02328 dan 02329], artinya: Circle/lingkaran, circuit/perjalanan keliling, compassed/diliputi, to encircle/Mengelilingi, Melingkari, melingkungi; encompass/Meliputi, Mencakup; describe a circle/berbentuk melingkar. draw round/gambaran melingkar; make a circle [membuat lingkaran] (Qal) to encircle/ encompass

Noun:

- **vault/Kubah**, horizon/kaki langit; of the heavens, sea and earth<sup>[Francis Brown, A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament of William Gesenius, p. 295, Clarendon Press, Oxford, 1988]</sup>
- **circle/lingkaran; circuit/perjalanan, keliling, horizon/kaki langit**<sup>[Ernest Klein, A Comprehensive Etymological Dictionary of the Hebrew Language, p. 210, MacMillan Publishing Company, New York, 1987]</sup>

Verb:

- **draw round/gambaran melingkar; make a circle/membuat lingkaran**<sup>[Francis Brown, A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament of William Gesenius, p. 295, Clarendon Press, Oxford, 1988]</sup>
- **make a circle/membuat lingkaran; to move in a circle/bergerak melingkar**<sup>[Ernest Klein, A Comprehensive Etymological Dictionary of the Hebrew Language, p. 210, MacMillan Publishing Company, New York, 1987]</sup>

Kata circle [lingkaran] dimaksudkan dalam bentuk 2 dimensi, sementara bulatan 3 dimensi dalam bahasa Ibrani yang diartikan bola: duwr [1754], definisinya: ball [circle; ball]. Di dalam



AV: ball<sup>[Bola -> Yes 22:18]</sup>, round about<sup>[berbentuk lingkaran, mengepung -> Yes 29:3]</sup>, burn<sup>[Memasang, menyusun -> Yeh 24:5]</sup>.  
Samplanya misal di Yesaya 22:18:

dan menggulung<sup>[6801 = (Qal) to wrap (Bungkus, gulung), wrap or wind up together, wind around]</sup> engkau keras-keras menjadi suatu gulungan<sup>[6802 = melilit, menggulung, Bola]</sup> dan menggulingkan engkau seperti bola<sup>[01754]</sup> ke tanah<sup>[0776]</sup> yang luas; di situlah engkau akan mati, dan di situlah akan tinggal kereta-kereta kemuliaanmu, hai engkau yang memalukan keluarga tuanmu!

Jika benar Yesaya memang hendak mengartikan bumi itu bulat bukan datar, tentunya ia akan menggunakan kata 'duwr' daripada kata 'chuwg', toh?!

He who sits above the ball/round about<sup>[duwr]</sup> of the earth [..]

Namun tidak diterjemahkan seperti itu, karena penulis Alkitab tau persis bahwa bumi tidaklah berbentuk bulatan/bola.

Kata "erets" [0776], artinya: Tanah (1543 x), bumi (712 x), daerah (140 x), permukaan tanah (98 x), dunia (4 x) atau dewa bumi. Kata 'erets secara statistik lebih banyak diartikan sebagai 'tanah' daripada 'bumi' dan ini tergantung pada konteks pemakaiannya

Kata "chagab" [2284], artinya: belalang.

Kata "naw-taw" [5186], artinya: membentangkan, membengkokkan, membungkuk, menekuk. Contoh pemakaian di alkitab:

"Ia menekukkan [naw-taw] langit, lalu turun, kekelaman ada di bawah kaki-Nya" [2 samuel 22:10 dan Mazmur 18:9 (18-10)]

di dua ayat itu, diterjemahkan sebagai menekukkan/membengkokkan.

Kata Shamayim [8064], artinya: Surga, langit, udara, cakrawala, angkasa atau Dewa langit.

Kata "'doq" [1852], artinya Veil. Dalam Inggris: 'curtain', sementara dalam Indonesia: 'kain' [versi LAI]. Kata 'doq: Veil = artinya: 'kudung, kerudung, tudung, selubung, kabut atau mengerudungi, menyelubungi, diselubugi atau tirai' dan sama sekali tidak mendekati kata 'kain' namun dalam definisinya disampaikan: "sesuatu yang runtuh".

Kata 'Mathach' [4969], artinya: memasangkan, merentangkan, untuk diregangkan.

Kata "'ohel' [168], artinya: tenda, kemah, rumah.

So, bagaimana bentuk Kubah?

Atap melengkung yang menjulur ke bawah terpasang di atas sebuah bidang datar berbentuk lingkaran. Ini persis seperti:

- o Ucapan Elifas, "[..] Ia berjalan-jalan sepanjang lingkaran langit" [Ayub 22:14];
- o "[..] mendasarkan kubah-Nya diatas bumi [..]" [Amos 9:6]

Proses pembentukan sandaran di bidang datar adalah sebagaimana digambarkan di Amsal 8:27, "*Ketika Ia mempersiapkan langit, aku di sana, ketika Ia menggaris kaki langit pada permukaan air samudera raya*"

Disamping itu pula, di Kitab Yesaya saja dapat kita temukan beberapa indikasi kuat bahwa ada Ujung Bumi [5:26, 24:16, 42:10, 48:20], ujung langit [13:5] tuhan menciptakan Bumi dari ujung ke ujung [40:28], ujung-ujung bumi [41:5, 41:9, 43:6, 45:22], Bumi memiliki 4 Penjuru [11:12, yang tentu saja

ini dapat saja berarti 4 arah mata angin dan bukan berarti berbentuk kotak]

Apa yang dapat kita simpulkan dari semua hal di atas ini?

Frase 'al chwug erets' jelas sekali artinya di bumi berbentuk piringan datar melingkar diselubungi langit yang berbentuk kubah. Disamping itu, jika yang berdiam ini tuhan, maka Alkitab juga merekam bahwa Abraham, Yakob, Isak dan Musa kerap kali diperintahkan Allah untuk menghadap ketempatNya yang sangat jelas dan spesifik disebut sebagai GUNUNG TUHAN, misal:

- Lalu berangkatlah mereka dari gunung TUHAN...[Bil: 10:33, Juga Yesaya 2:3; 30:29, zakharia 8:3]
- Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?" [Mazmur 24:3]
- dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub [Mikha 4:2]

Gunung lainnya yang sering disebut-sebut sebagai tempat menghadap diantaranya adalah:

Gunung Sion (Yesaya [2:2], [24:23]; Mazmur [74:2]), Gunung Horeb gunung Allah, nama lain Gunung Sinai? (1 raja-raja [19: 8]; keluaran [3:1], [3:12], Kel [19:3] dan Ulangan [1:6]), Gunung Ebal (Yos [8:30], 8:33), Gunung Hor, Lebanon (Ulangan 32:50-51), Efron, Pegunungan di Utara Judah, Effraim (Kejadian [49:29]), Gunung Sinai (Kel [19:16-21]), Gunung Moria, sebelah Timur Yerusalem (Kejadian [22:2], [22:11], [22:14]; 2 tawarih [3:1]), Gunung (Wahyu [21:10], 2 petrus [1:18])

**Bapak-bapak Gereja, orang-orang suci yang tentunya telah menerima anugerah pemahaman dari roh yang sangat kudus, membela dengan sangat teguhnya bahwa bumi itu datar:**

- Lactantius [245M – 325M), mengatakan yang mempunyai pendapat bahwa bumi itu bulat adalah "tolol" karena manusia bisa berjatuhan
- Santo Cyril dari Jerusalem [315M–386M], Bumi seperti langit mengambang diatas air
- Santo John Chrysostom [344M–408M], pendapat bahwa bentuk BUMI itu BULAT bertentangan dengan Kitab
- Uskup dari Gabala, yaitu Severian [408 M] dan Diodorus dari Tarsus [394M], merupakan pembela Bumi itu datar
- [Cosmas Indicopleustes](#) [547M], Bentuk bumi: "parallelogram, datar, dan dikelilingi 4 laut"
- St. Augustine [354M-430M], [The City of God Book](#) 16 Chapter 9,

"Tapi adalah dongeng bahwa terdapat sisi berlawanan, dikatakan, manusia dibelahan lainnya, di mana matahari terbit adalah saat terbenam bagi kita, manusia yang berjalan dengan kaki mereka ada dibelahan lainnya, itu tidak memiliki pijakan yang kredible dan tentunya tidak sesuai dengan pengetahuan sejarah yang telah diketahui, namun dari terkaan sain...Mereka tidak menyimak, meskipun didemonstrasikan sain bahwa bumi ini bulat..Kitab, dengan bukti historis..tidak pernah memberikan informasi yang salah. Terlalu Absurd dikatakan bahwa beberapa orang telah berlayar mengarungi samudera luas dan melintas dari sisi satu ke sisi lainnya"





Kardinal Robert Bellarmine

"Tapi yang hendak menyatakan bahwa Matahari benar2 tetap di tengah langit dan hanya berputar pada porosnya sendiri tanpa bergerak dari timur ke barat dan bahwa Bumi berada pada lapisan ke 3 dan berputar dengan kecepatan tinggi mengitari matahari, adalah pikiran yang sangat berbahaya, tidak hanya melecehkan semua pilsuf dan para cendekiawan agama, namun juga melukai keyakinan suci kita dan menyatakan kitab suci salah"

- Bukan cuma mereka! Para cendekiawan nasrani lainnya tetap teguh dengan kebenaran Alkitab yang tegas menyatakan bahwa bumi itu datar! silakan lihat [di sini](#), [di sini](#) dan [di sini](#)

**Mengapa para orang penting, bapak gereja dan para santo itu benar-benar yakin bahwa bumi itu datar?**

Untuk menjelaskan persamaan pikiran diantara mereka yang sama-sama telah mendapatkan bimbingan roh kudus ini, marilah kita lihat beberapa sample kata ibrani yang mempunyai arti dan maksud yang sama dan diaplikasikan pada benda-benda berbeda:

**7097 -- qatseh** [ujung, batas, sudut, hal-hal yang ekstrim dan banyak lagi]. Perhatikan kata ujung ke ujung pada dua kalimat dibawah ini:

- o Keluaran 26:28 Dan kayu lintang yang di tengah, di tengah-tengah papan-papan itu, haruslah melintang terus dari ujung ke ujung.
- o Ulangan 13:7 salah satu allah bangsa-bangsa sekelilingmu, baik yang dekat kepadamu maupun yang jauh dari padamu, dari ujung bumi ke ujung bumi

Penerapan kata Qatseh pada kayu dan bumi di atas, menunjukkan dengan sangat jelasnya bahwa bentuk benda yang mempunyai ujung dan jelas tidak bulat, bukan?!

**7098 -- qatsah**, [ujung, batas, sudut, hal-hal yang ekstrim dan banyak lagi]. Perhatikan kata ujung pada dua kalimat di bawah ini:

- o Keluaran 27:4 Haruslah engkau membuat untuk itu kisi-kisi, yakni jala-jala tembaga, dan pada jala-jala itu haruslah kaubuat empat gelang tembaga pada keempat ujungnya.

- o Yesaya 40:28 Tidakkah kautahu, dan tidakkah kaudengar? TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya.

Penerapan kata Qatsah pada jala dan bumi di atas, menunjukkan dengan sangat jelasnya bahwa bentuk benda yang mempunyai ujung dan jelas tidak bulat, bukan?!

**7099 -- qetsev** [Ujung, akhir, batas, batasan]. Perhatikan kata ujung pada tiga kalimat di bawah ini:

- o Keluaran 37:8 satu kerub pada ujung [7098,qatsah] sebelah sini dan satu kerub pada ujung [7098,qatsah] sebelah sana; seiras dengan tutup pendamaian itu dibuatnya kerub itu pada kedua ujungnya [7099, qetsev]
- o Mazmur 48:10 (48-11) Seperti nama-Mu, ya Allah, demikianlah kemasyhuran-Mu sampai ke ujung bumi; tangan kanan-Mu penuh dengan keadilan.
- o Yesaya 26:15 Thou hast increased [03254] (8804) the nation [01471], O LORD [03068], thou hast increased [03254] (8804) the nation [01471]: thou art glorified [03513] (8738): thou hadst removed {it} far [07368] (8765) {unto} all the ends [07099] of the earth [0776].

[Dalam Alkitab terjemahan baru, kata bumi [0776] di hilangkan dan bunyinya menjadi seperti ini:

Yesaya 26:15 Ya TUHAN, Engkau telah membuat bangsa ini bertambah-tambah, ya, membuat bertambah-tambah umat kemuliaan-Mu; Engkau telah sangat memperluas negerinya]



Penerapan kata Qetsev pada tutup perdamaian dan bumi di atas, menunjukkan dengan sangat jelasnya bahwa bentuk benda yang mempunyai ujung dan jelas tidak bulat, bukan?!

Anda akan temukan banyak sekali bentuk-bentuk dan contoh-contoh serupa di alkitab dan saya rasa 3 contoh di atas sudah lebih dari cukup untuk menjelaskannya, bukan?!

Tentunya para orang penting, bapak gereja dan para santo di atas yang sama-sama telah mendapatkan bimbingan penuh roh kudus, disamping sangat fasih dengan alkitab dan juga mengenal baik arti kata dan dalam kondisi apa kata-kata tersebut di gunakan, bukan?!

Kemudian, terdapat martir Pengetahuan yang dibakar-hidup-hidup oleh Gereja karena mempertahankan pendapat bahwa matahari tidak beredar mengelilingi bumi adalah Giordano Bruno [1548M - 1600M], Ia adalah biarawan Dominikan.

Setelah lama disiksa di penjara, ia di bakar hidup-hidup di Campo de' Fiori pada tanggal 17 February 1600. Ia di bakar hidup-hidup bukan karena tuduhan Heresy [bid'ah/klenik/sihir] namun karena

pendapat sainsnya bertentangan dengan Alkitab.

Berikut dibawah ini adalah [cuplikan Dokumen Vatikan](#) Interogasi terakhir Bruno [sekitar bulan April 1599] sebelum pelaksanaan eksekusi. Ia katakan teori kosmogony-nya didasarkan pada penemuan sains dan tidak ditujukan untuk menentang kitab suci:

*Circa motum terrae, f. 287, sic dicit: Prima generalmente dico ch'il moo et la cosa del moto della terra e della immobilità del firmamento o cielo sono da me prodotte con le sue ragioni et autorità le quali sono certe, e non pregiudicano all'autorità della divina scrittura [...]. Quanto al sole dico che niente manco nasce e tramonta, né lo vedemo nascere e tramontare, perché la terra se gira circa il proprio centro, che s'intenda nascere e tramontare [...]*

Terjemahan:

Circa motum terrae, f. 287, sic dicit: Pertama-tama, Saya katakan bahwa teori-teori pergerakan bumi dan diamnya rasiya atau langit adalah dibuat oleh saya yang didasarkan pada alasan yang kuat, yang mana tidak dimaksudkan untuk meruntuhkan kewenangan kitab suci [...] Berkenaan dengan Matahari, Saya katakan bahwa ia tidak terbit maupun tenggelam, tidak juga seperti yang kita lihat, terbit ataupun tenggelam, karena, jika bumi berputar pada porosnya, maka apa yang kita maksudkan dengan terbit dan tenggelam [...]

Kemudian, terdapat satu bukti lagi yang menyatakan bahwa alasan eksekusi bukan karena tuduhan heresy, karena di [Universal Declaration of Human Rights: Christianity and its Persecution of Heretics](#), tidak ditemukan nama Giordano Bruno yang di aniaya/siksa gereja atas tuduhan heresy. [catatan: di [Link ini](#), anda akan temukan satu tanya jawab, dimana Bruno ternyata telah murtad dari Nasrani bertahun-tahun dan memilih menjadi Filsuf/pencari kebenaran (atheis?)]

## Kesimpulan

- Dari suatu tempat atau ketinggian tertentu dapat melihat seluruh permukaan bumi, hanya dimungkinkan jika BUMI itu DATAR
- Terdapat kata-kata memegang ujung-ujung. Sebuah Benda bulat tidak memiliki Ujung atau ujung yang satu berbeda dengan ujung lain atau berjumlah 4 (empat)
- Menekuk langit menunjukkan satu kondisi bahwa Langit berbentuk Kubah. Amsal [8:27] mendukung hal ini, dimana Bumi sudah ada terlebih dahulu, dan Langit baru hendak dipersiapkan. Ujung langit dan bumi adalah Samudera. Jadi, Bumi itu datar dengan Langit seperti Kubah
- Yesaya [40:22] dengan frase "al chwug erets" menyatakan bahwa bumi berbentuk piringan datar melingkar diselubungi langit yang berbentuk kubah
- Bapak-bapak gereja, orang-orang suci dan Cendikiawan Nasrani yang telah mendapatkan anugerah pemahamanpun menyatakan Bumi itu datar
- Alkitab menjelaskan Mataharilah berjalan dari satu ujung ke ujung yang lain, Bumi diam tidak berputar pada porosnya.
- Konsistensi penegakan kemurnian ajaran Alkitab, yaitu matahari yang bergerak dari Timur ke Barat, mengakibatkan Giordano Bruno, harus dibakar hidup-hidup [↑]

---

## Tradisi Islam

Terdapat 2 (dua) pendapat, beberapa menyatakan Bumi itu Bulat dan beberapa menyatakan bumi itu datar. Ini akan kita uji mana yang bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadis dan kita teluri mengapa pendapat nyeleneh tersebut muncul.

### Pendapat 1: Bumi itu Bulat

Sekitar tahun 830, Khalifah [al-Ma'mun](#) menugaskan sekelompok astronomer untuk mengukur jarak antara Tadmur (Palmyra) ke Al-Raqh, di Syria modern. Mereka menemukan bahwa kota-kota itu terpisah 1 derajat ketinggian.

Sejak itu banyak peneliti-peneliti Islam berpendapat (Ijma) bahwa BUMI itu BULAT diantaranya adalah Ibnu Hazm (Meninggal 1069), Ibnu Al-Jawzi (meninggal 1200), Ibnu Taymiya (meninggal 1328) dan Ibnu Khaldun (meninggal 1406). [lihat: [History, Science and Civilization: Early Muslim Consensus: The Earth is Round](#)]

Imam Ibnu Hazm (7 November 994–15 August 1069, 456 AH), di klaim mengatakan:

"Pasal penjelasan tentang bulatnya bumi. Tidak ada satu pun dari ulama kaum muslimin, semoga Allah meridhai mereka semua, yang mengingkari bahwa bumi itu bulat dan tidak dijumpai bantahan atau satu kalimat pun dari salah seorang dari mereka." (Buku "Matahari Mengelilingi Bumi Sebuah Kepastian Al-Qur'an dan As-Sunnah Serta Bantahan Terhadap Teori Bumi Mengelilingi Matahari", Ahmad Sabiq bin AbdulLathif Abu Yusuf, Penerbit Pustaka Al-Furqon, Gresik, Bab 4.1, hal.77-78, yang konon penulisnya mengutip itu dari "al Fishal fil Milal wan Nihal 2/97")

**Note:**

Klaim bahwa tidak ada satupun dari ulama mengingkari sudah KELIRU BESAR. Di buku, "Ibn Hazm of Cordoba: The Life and Works of Controversial Thinker", [hal 556](#) disampaikan bahwa banyak ulama dijamannya sendiri menentang idenya tersebut.

Kemudian, "Al Fishal fil Milal vol.5 [hal.34](#), Ibn Hazm menyatakan orbit Saturnus mengeliling bumi selama 33 tahun (penelitian modern: Saturnus mengeliling Matahari selama 29 tahun). Ini menunjukkan bahwa beliau sendiri meyakini bumi sebagai pusat dan bukannya matahari

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah (22 Januari 1263 (10 Rabiul Awwal 661 H) – wafat: 1328 (20 Dzulhijjah 728 H)

Benda-benda angkasa adalah bulat (istidaaratul-aflak) - yang merupakan statement para astronomer dan para ahli matematika (ahlul-hay'ah wal-hisab) - Ini adalah pernyataan ulama-ulama muslim seperti Abul-Hasan ibn al-Manaadi, Abu Muhammad ibn Hazm, Abul-Faraj ibn al-Jawzi dan lainnya yang di kutip: bahwa ulama-ulama islam bersepakat. Sesungguhnya Allah telah berkata: Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya (falak). Ibn Abbas berkata: falaka adalah seperti putaran roda..Ibn Taimiyah: falak artinya adalah bulatan. Dari pernyataan "Payudara perempuan muda ta-fa-la-ka adalah ketika menjadi berbentuk bundaran" (Vol. 6, hal. 566-567)

Untuk sisi lainnya dari bumi adalah dikelilingi air. Tidak ada umat manusianya atau serupa ini. Bahkan jika kita berimajinasi bahwa orang-orang ada di sisi lain bumi, masing-masing individu tetap berada di permukaan bumi. Mereka di sisi lain bumi tidak di bawah mereka yang di sisi ini; sama seperti mereka yang di sisi ini tidak dibawah mereka yang disisi itu. Untuk seluruh benda angkasa mengelilingi titik pusat (markaz), tidak ada keberadaan benda angkasa berada di bawah lainnya, tidak juga kutub utara di bawah kutub selatan atau sebaliknya. (vol.6. hal 565-566)

[Kutipan pernyataan Ibn Taimiyah di atas ini berasal dari tulisan [anonim](#) (tak diketahui penulisnya), komentar penulisnya saya abaikan sehingga yang tersisa hanya tulisan Ibn Taymiyah menurut terjemahan penulis tersebut.]

**Note:**

Keterangan Ibn Taimiyah di atas adalah berkenaan dengan perjalanan benda angkasa terhadap bumi dan BUKAN bukti tentang bentuk bumi. Bahkan statement beliau tentang "sisi lain" lebih menunjukkan keadaan bumi dalam bentuk piringan bulatan yang datar dengan satu sisi saja mempunyai kehidupan, dimana di sisi ini daratan yang dikelilingi lautan dan di seberangnya dianggap tidak ada manusia lain yang hidup (ini jelas bahwa yang dimaksudkan BUKAN sisi bagian bawah bumi)

Kebanyakan muslim mengkaitkan nama-nama ulama klasik yang kondang seperti di atas ini untuk

klaim dan menyelipkan ayat-ayat quran sebagai pembenaran misalnya: 21.33 (dan 36.40), AQ 39.5 dan AQ 81.1

Dan Dialah [wa+huwa] Ia yang [alladzii] menciptakan [khalaqa] malam dan siang [allayla waalnnahaara] dan matahari dan bulan [waalshamsa waalqamara]. Masing-masing [kullun] dalam [fii] **jalurnya** [falakin] mengambang/berenang (yasbahūna).[AQ 21.33]

Tidak [Laa] matahari [Al-shamsu] diijinkan [yanbaghī] baginya [lahaa] agar [an] menyusul [tud'rika] bulan [alqamara] dan tidak [walaa] malam [al-layla] saabiqu [melebihi] siang [al-nahaari] dan Masing-masing [wakullun] dalam [fii] jalur [falakin] **mengambang/berenang** (yasbahūna) [AQ 36.40]

Dia menciptakan (Khalaqa) para langit (alsamaawaati) dan bumi (al ardha) dengan benar (bilhaqi); **membungkus** (yukawwiru) malam (al-layla) atas ('alaa) siang (al-nahaari) dan **membungkus** (wayukawwiru) siang (al-nahaara) atas ('alaa) malam (al-layli) dan memperjalankan (wasakhkhara) matahari dan bulan (al-shamsa waal-qamara). Masing-masing (kullun) berjalan (yajri) menurut waktu (liajalin) yang ditetapkan (musamman) [AQ 39.5]

Ketika (idhaa) matahari (al-shamsu) di **bungkus/gulung** (kuwwirat) dan ketika (Wa-idhaa) bintang-bintang (al-nujuum) berjatuhan (inkadarat) dan ketika gunung (aljibaala) di lenyapkan (suyirrat).. [AQ 81.1-3)

**note:**

- o Semua kutipan ayat quran di atas jelas merujuk pada lintasan jalur benda tertentu dan BUKAN menyatakan bentuk bumi. Contoh seonggok tahi kerbau dengan bentuk tak beraturan dikitari kekanan dan kekiri secara teratur oleh lalat, maka jalur lalat mengitari tahi kerbau tersebut tidak lantas menunjukkan bentuk tahi kerbau adalah bulat, bukan? dan juga tidak serta merta jalur mengitarinya tersebut adalah lingkaran.

Kamus **lane-lexicon** (paling kanan) juga menyatakan arti "falak" bagi imaginasi kaum arab tidak melingkar namun bentuk melengkung seperti kubah.

Kata "malam/layla" dan "siang/naahari" jelas bukan benda langit sehingga kata falak yang dimaksudkan adalah bukan lintasan berjalan namun sebuah ketetapan waktu tertentu, "dan memperjalankan (wasakhkhara) matahari dan bulan (al-shamsa waal-qamara). Masing-masing (kullun) berjalan (yajri) **menurut waktu** (liajalin) **yang ditetapkan** (musamman)" [AQ 13.2, 39.25, 31.29 dan 35.13]

- o Tafsir Ibn Kathir AQ **36:38**:(dan matahari berjalan dijaluarnya (limustaqarrin)) [Ada dua pendapat dan keduanya menyatakan Matahari dan bulan yang bergerak terus menerus]. 'arsy adalah atap dari ciptaan dan tidak berbentuk BULATAN seperti banyak di klaim oleh astronomer. Lebih seperti KUBAH yang di topang oleh pilar. Ditandu oleh para malaikat dan di atas dunia, di atas kepala-kepala orang. Menurut Nabi sebagaimana diriwayatkan Abu Dharr:

Ketika senja [magrib], Nabi bertanya padaku, "Apakah kau tau kemana Matahari itu pergi (saat Magrib)?! Aku jawab, "Allah dan rasulnya yang lebih tau." Ia jawab, "Ia berjalan hingga berhenti pada tempatnya di bawah Arsy lalu menyungkur sujud dan mohon izin untuk terbit kembali, dan diijinkan dan kemudian (waktunya akan tiba) dia minta agar terus saja bersujud namun tidak diperkenankan dan minta izin namun tidak diizinkan dan dikatakan kepadanya: "Kembalilah ke tempat asal kamu datang" dan ia akan terbit dari tempatnya terbenamnya tadi (barat). Itulah penafsiran dari sabda Allah "dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui (AQ 36:38) [Bukhari: no. **2960**/4.54. **421**, no. **4428**/6.60.327, no. **6874**/9.93.520 dan no. **6881**/9.93.528. Juga Muslim: no. **228**/**1.297**]



Lintasan seperti ini dimungkinkan karena langit berbentuk kubah dan tunduk di bawah arsy Allah yang ada di atas air.

Tafsir Ibn Kathir AQ [31.29](#): (dan memperjalankan matahari dan bulan Masing-masing berjalan menurut waktu yang ditetapkan) terdapat dua pendapat yaitu "hingga batas tertentu" atau "hingga kiamat" keduanya sah mengikui hadis dari Abu Dhar di atas. Kemudian Ibn Hatim - bapaknya - Ibn Abbas: Matahari seperti aliran air. Berlarian di jalurnya di langit selama siang hari. ketika ia terbenam, berjalan di jalurnya di bawah bumi hingga terbit di timur. demikian pula dengan bulan.

- o Surat At Takwir 81.1 dari penterjemah lain:

YUSUFALI: When the sun is folded up;  
PICKTHAL: When the sun is overthrown,  
SHAKIR: When the sun is covered,

Tafsir Ibn Kathir utk AQ [81.1-2](#):

(Ketika matahari Kuwwirat.) "Ini berarti akan digulitakan." Al-`Awfi meriwayatkan dari Ibn `Abbas; "Ini akan menghilang." Qatadah berkata, "Cahayanya akan menghilang." Sa`id bin Jubayr berkata, "Kuwwirat berarti itu akan di tenggelamkan." Abu Salih berkata, "Kuwwirat berarti ini akan diceburkan." At-Takwir berarti melipat satu bagian dari sesuatu dengan bagian lainnya (i.e., folding). Ini berasal dari melipat turban (Imamah) dan mengulung kain-kain menjadi satu. kemudian arti dari statement Allah (Kuwwirat) adalah bagian dari itu akan melipatnya dengan bagian lainnya. Kemudian itu di gulung dan di buang. Setelah ini selesai, cahayanya menjadi hilang. Al-Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah - Nabi: (matahari dan bumi akan di gulung pada hari kiamat.)

Tafsir lainnya:

[..]Kata kawwara berasal dari Takwir yang merujuk pada matahari yang kehilangan cahayanya. (arti lain dari takwir adalah "membungkus/melipat". Terjemahan dari teks di dasarkan arti ini. Maksud membungkus matahari adalah bahwa fungsinya menuju akhir dan ia akan kehilangan cahayanya..

Muhammad Taqi Usmani Sayyidna Hasan Basri (RA) menyandarkan tafsirnya pada ini. Arti lain dari kata ini adalah "menyebabkan jatuh".

Rabi' Ibn Khaitham (RA) menyampaikan tafsir berikut untuk ayat itu: Matahari akan di buang ke lautan, dan sebagai hasil dari panasnya seantero lautan menjadi terbakar. Dua tafsir ini tidak saling bertentangan. Ini dapat dikompromikan menjadi:

pertama, cahayanya akan dipadamkan dan kemudian dibuang ke lautan.

Bukhari menyampaikan riwayat dari Abu Hurairah (RA) bahwa Nabi SAW berkata bahwa di hari kiamat matahari dan bulan akan di ceburkan di laut.

Musnad Bazzar menambahkan bahwa mereka ini akan diceburkan di neraka.

Ibn Abi Hatim, Ibn Abid-Dunya and Abush-Saikh menyatakan bahwa pada hari kiamat Allah akan menceburkan matahari, bulan dan bintang ke lautan. Dan angin yang sangat keras bertiup ke arah mereka, sebagai hasilnya seluruh lautan menjadi terbakar.

Kemudian, adalah tepat dikatakan bahwa matahari dan bumi akan diletakan di lautan.

Ini seperti juga tepat mengatakan bahwa mereka akan diletakan di neraka, karena seluruh lautan pada saat itu berubah menjadi neraka. [Di turunkan dari Mazhari dan Qurtubi] [..] [[central-mosque.com](http://central-mosque.com)]

Jadi 'takwir' yang dimaksudkan malah menegaskan bahwa lintasan mereka ini di langit adalah berbentuk kubah dan bukan bentuk bumi, Ini adalah seperti maksud AQ 2: [22](#),



YUSUFALI: Who has made the earth your couch, and the heavens your canopy;[..].

PICKTHAL: Who hath appointed the earth a resting-place for you, and the sky a canopy;[..]

SHAKIR: Who made the earth a resting place for you and the heaven a canopy[..]

Tampak jelas bahwa tafsir dan ayat quran berbicara mengenai lintasan benda langit bukan tentang bentuk bumi. Mengkaitkan ayat-ayat tersebut dengan bentuk bumi adalah tidak relevan. [\[↑\]](#)



## **Pendapat 2: Bumi itu Datar**

### **A TRIBUTE TO A MUSLIM GENIUS**

by Sujit Das

Salah seorang genius dari Saudi dikenal dengan nama “Shaikh Abd-al-Aziz Ibn Abd-Allah Ibn Baaz” (artinya – abdi Allah yang Maha Besar atau putera abdi Allah). Singkatnya, ‘Ibn Baz’. Sejak kecil ia sangat suka menghafal Quran dan belajar buku2 religius Islam (Saudi Gazette, 1999). Ia percaya bahwa tidak ada pengetahuan diluar Quran dan Ahadith; dan oleh karena itu tidak perlu belajar hal lain selain kitab-kitab suci Islam.

Pada usia 16, mata Ibn Baaz kena infeksi parah. Pada usia 20 ia menjadi buta total. Namun, ia tidak pernah putus asa. Walau buta, ia berketetapan untuk melanjutkan studinya dalam Islam dibawah pengarahannya pemikir Islam paling ternama jamannya, seperti: Sheikh Shanqeeti dan pakar-pakar Islam lainnya. Sebuah artikel yang diterbuntukan dalam ‘Saudi Gazette’ membeberkan pendidikan lelaki jenius ini:

“Subyek-subyek yang dipelajarinya termasuk bahasa Arab dan sains Islam termasuk penafsiran Qur’an, Sunnah Nabi (saw), Yurisprudensi dan Sejarah Islam. Sebagai visionaries Islam, ia mengerti penuh pengaruh sejarah terhadap umat dan bekerja keras agar pengaruh iblis pada rakyat masa lalu tidak terulang dijamin kini.” (Anon, 1999)

Singkatnya, otak kreatifnya di-Islamisi secara total dan tidak ada satupun kitab Islam yang tidak dipelajarinya dengan demikian ia menjadi pakar besar dan dihormati diseluruh Saudi. Tidak ada sains dalam Quran dan hadis yang tidak ia pelajari. Ibn Baz adalah ‘Quran & hadis Berjalan’.

Selama hidupnya, jenius besar Islam ini mengabdikan diri untuk mengerti mukjizat-mukjizat sains Quran dan ia mengeluarkan banyak fataawa (kata jamak "fatwa") bagi perkembangan peradaban yang dimulai dari thn 1940 (Wikipedia, 2006). Menurut ‘Arab News’ ( surat kabar ternama Saudi) tgl 15 Mei 1999, Ia mengeluarkan ribuan fatwa tentang masalah-masalah ekonomi & sosial berdasarkan Qur’an dan Sunnah. Fatwa pertamanya adalah:

‘pemberian kerja bagi non-Muslim di Teluk Arab dilarang dalam Islam.’

Setelah beberapa decade, ia mengeluarkan fatwa berikutnya:

'Tentara Non-Muslim harus ditempatkan di tanah Saudi untuk membela Kerajaan Saudi dari tentara Iraq' (Kepel, 2004).

Fatwa ini bukan merupakan kebalikan dari fatwa pertama, orang jenius selalu berpikir berbeda dan setiap saat dapat mengembangkan ide-ide kreatif.

Ia menulis sejumlah buku yang berguna bagi umat manusia. Bukunya selalu menjadi best-seller dalam dunia Muslim. Penemuan paling terkenalnya dituliskan sesuai dengan judul bukunya, "Bukti bahwa Bumi Tidak Bergerak." Riset sains ini diterbitkan oleh Islamic University of Medina, Saudi, thn 1974. Pada halaman 23, ia berbicara tentang penemuan yang merujuk pada ayat2 Quran dan hadis. Ia dengan yakin menentang kepercayaan kuno bahwa bumi berputar. Ini kutipannya,

"Kalau bumi berputar (rotasi) seperti yang mereka katakan, maka negara-negara, pegunungan, pohon-pohon, sungai-sungai dan samudera-samudera tidak memiliki dasar dan orang akan melihat negara-negara di timur bergerak ke barat dan negara-negara barat bergerak ke timur."

Parvez Hoodbhoy menggambarkan konklusi ilmiah berguna Ibn Baz diatas tersebut dalam bukunya "Islam and Science: Religious Orthodoxy and the Battle for Rationality". Pada halaman 49, ia menulis,

".. The Sheikh (Abdul Aziz Ibn Baz) menulis ... sebuah buku dalam bahasa Arab berjudul Jiryan Al-Shams Wa Al-Qamar Wa-Sukoon Al-Arz. Artinya : Pergerakan Matahari dan Bulan dan Tidak Bergeraknya Bumi ... Dalam buku sebelumnya, ia mengancam para penantang dengan fatwa keras atau 'takfir' (alias kafir), tetapi tidak mengulanginya dalam versi yang lebih baru."

Berita tentang penemuan besar Ibn Baz ini tersebar seperti api diseluruh dunia dan Muslim mulai menerima kredibilitas teori 'tidak bergeraknya bumi'. Namun dunia kafir ragu-ragu menerima pendapatnya ini. Judith Miller, menulis dalam bukunya 'Tuhan memiliki 99 Nama', di halaman 114,

"Ketika ia (Sheikh Bin Baz) mengutuk apa yang disebutnya sebagai penghujatan gaya Copernicus dan bersikeras bahwa Quran mengatakan bahwa matahari bergerak, wartawan Mesir, mengolok-olok ulama ternama itu sebagai 'refleksi primitif Saudi. "

Tahun 1993, pada suatu pagi hari, otak encer sang jenius membuka Qurannya dan menoleh sejumlah mukjizat ilmiah dan sampai pada penemuan baru bahwa 'bentuk bumi = ceper'. Ini direkam oleh Carl Sagan dalam bukunya "The Demon-haunted World: Science as a Candle in the Dark". Sagan menulis,

"Tahun 1993, otoritas religius tertinggi Saudi, Sheik Abdel-Aziz ibn Baaz, mengeluarkan fatwa, menyatakan bahwa bumi adalah ceper. Siapapun yang menolak dianggap tidak percaya Allah dan harus dihukum. " dan ada sebuah fatwa terkenal yang dikeluarkan oleh Sheik Abdel-Aziz ibn Baaz. Statusnya memberikan bobot pada fatwanya namun pendapat2nya sering membuat rakyat Saudi malu.

Seluruh dunia (kecuali kafir) mulai menerima penemuan ilmiah ini. Contoh; tanggal 12 February, 1995, hal A-14 sebuah artikel diterbitkan dibawah judul "Fatwa-fatwa Muslim Mengambil Kekuatan Baru", dimana Yousef Mohammad Ibrahim menulis "Bumi adalah datar. Barang siapa yang menyebutnya bulat adalah atheis dan patut dihukum. " Ada banyak ayat-ayat Quran dan Ahadith, yang menunjukkan bahwa bumi = datar" (Sina, n.d).

Namun Ia membantah bahwa ia pernah menyusun teori Bumi Datar (Kepel, 2004), saat teori ini mulai populer diantara Muslim. Tidak diketahui mengapa ia meninggalkan kesimpulan ilmiah yang hebat itu. Mungkin inilah karakteristik jenius. Namun ia menegaskan kepercayaan yang didasarkan pada Quran bahwa

"keadaan tidak bergerak bumi dan matahari berputar keliling bumi (the motionless state of the earth and sun revolves around the earth)"

masih tetap berlaku bahkan setelah dibantai habis-habisan dalam tulisan wartawan2 Mesir (Kepel,

2004).

Seorang pakar Islam lain, Sheikh Muhammad Tantawi mengatakan “ia (Ibn Baz) tidak takut akan kritik manapun sambil mengekspresikan pandangan-pandangan Islaminya” , (Arab News, 1999). Kegigihannya menunjukkan bahwa ia memang jenius asli.

Pakar besar ini memegang posisi Grand Mufti dari Kerajaan Saudi dan Kepala Dewan Ulama 1993-1999. Ini adalah posisi religius tertinggi dalam sebuah negara Muslim Sunni. Sang Grand Mufti mengeluarkan pendapat-pendapat hukum dan fatwa tentang tafsiran Hukum Islam baik untuk membantu hakim memutuskan kasus dan juga bagi klien-klien privat.

Prestasi-prestasi hebat lainnya termasuk (Saudi Gazette, 1999; Riyadh Daily, 1999; Arab News, 1999),

- Wakil Presiden dan kemudian Presiden the Islamic University in Medina, 1960-1970
- Ketua departemen Riset Ilmiah dan Ifta (pengarah) dengan jabatan Menteri. 1974-1993
- Presiden Komite Permanen bagi Riset Islam dan Fataawa.
- Hakim Kharj selama 14 tahun,
- Dosen Kehormatan di fakultas Syariah di Riyadh Institute of Science, 1951-1960
- 1981, ia diberi Hadiah Internasional Raja Faisal bagi Pengabdian kpd Islam.

Sampai kematiannya, ia masih juga menghadiri seminar-seminar dan memberikan ceramah-ceramah dalam berbagai universitas Islam (Riyadh Daily, 1999). Topik paling disukainya adalah ketaatan pada Sunnah Nabi. Kini, hakim-hakim paling top dan ulama, dosen, saintis dan pejabat-pejabat tinggi Saudi adalah siswa-siswanya, termasuk Mendikbud Saudi.

Walau kesuksesannya sangat menakjubkan, ia tidak mendapatkan hadiah apapun dari dunia kafir. Mungkin karena mereka tidak menaruh perhatian serius pada penemuan-penemuannya. Ibn Baz wafat th 1999.

Kematian sang jenius ini bukan saja kehilangan besar bagi Saudi, tetapi bagi seluruh dunia Muslim. "Bobot dan reputasinya" begitu besar sampai pemerintah Saudi dikatakan "sulit menemukan orang yang bisa mengganti posisi Baaz." (Kepel, 2004). ‘Arab News’ melaporkan (1999), lebih dari 50.000 orang mengantarnya ke pemakamannya di Mekah, sementara jutaan Muslim mendoakannya. Raja Fahd mengatakan bahwa dunia Islam shock atas berita sedih ini (Arab News, 1999). Berita ini begitu berat sampai Muslim bak kehilangan orang tuanya sendiri. Banyak dari mereka sampai membasahi jenggot mereka dengan air mata yang tidak habis2nya. Jenius macam Ibn Baz memang sulit ditemukan,

-----

## Reference list

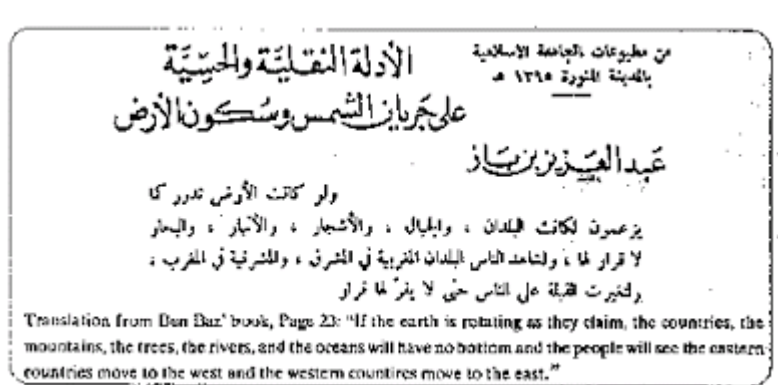
- Anonymous, (1999), Staunch Defender of Islam, An article published in Saudi Gazette on 14 May 1999.
- Arab News, (1999), pp. 1, 2; 15 May 1999
- Barrious A (1980), 24 Qualities That Geniuses Have in Common; National Enquirer/Transworld Features. URL: [link](#).
- Kepel G., (2004); The War for Muslim Minds: Islam and the West,. Belknap Press of Harvard University Press. pp.184, 186
- Riyadh Daily Staff Reporter (1999), Sheikh Bin Baz: A life devoted to Islam, Riyadh Daily (Daily newspaper published from Saudi Arabia ) dated, 14 May 1999.
- Saudi Gazette staff reporter (1999); Biography of Sheikh Bin Baz, Saudi Gazette (Daily newspaper published from Saudi Arabia ) dated, 14 May 1999
- Sina A., (n.d); Absurdities of Hadith and Muslim’s Denial, Faith Freedom International. URL: [link](#).
- Wikipedia (2006); Abd-al-Aziz ibn Abd-Allah ibn Baaz (Name). URL: [link](#).

Untuk cross reference, silakan lihat di [sunnah.org: ibn baz](http://sunnah.org: ibn baz):

Di "AL-ADILLA AL-NAQLIYYA WA AL-HISSIYYA `ALA JARAYAN AL-SHAMSI WA SUKUNI AL-ARD"

["Bukti-Bukti yang Diturunkan dan DiJelaskan dari Rotasi Matahari dan Diamnya BUMI"], Ia menegaskan bahwa

BUMI adalah DATAR dan BERBENTUK SEPERTI PIRINGAN dan bahwa MATAHARI BERPUTAR MENGELILINGINYA



Juga di buku berjudul: "Evidence that the Earth is Standing Still.", Pengarang: Sheikh Abdul Aziz Ben Baz, Editor: Islamic University of Medina, tahun: 1395AH [1975 Masehi], Kota: Medina, Saudi Arabia, Hal. 23:

"Jika Bumi berotasi seperti klaim mereka, negara-negara, gunung-gunung, pepohonan, sungai-sungai dan lautan akan tidak mempunyai dasaran dan orang-orang akan melihat negara-negara di belahan timur bergerak ke barat dan negara-negara belahan barat akan bergerak ke timur."

"Atas nama Allah yang maha penyayang dan pengasih"

"Bumi adalah DATAR, dan siapapun yang menentang klaim ini adalah seorang ateis dan layak menerima hukuman"

Bukti lain bahwa Islam berpendapat: bumi itu datar dan bukan bulatan, lihat video MemriTV, 31 October 2007, di bawah ini [atau lihat youtube: [1](#), [2](#)]:

[\[↑\]](#)

---

Mana dari 2 pendapat tersebut yang bertentangan dengan Quran dan Hadis?

### **Kaidah berpendapat yang baik menurut Islam**

Ibn Katsir di muqaddimah tafsirnya mengatakan: "Jika ada orang bertanya, cara manakah yang terbaik dalam menafsirkan Qur'an? Maka yang paling benar dalam menafsirkan Al Qur'an adalah:

1. Hendaknya Quran ditafsirkan dengan Quran, sebab apa yang dalam satu ayat disebutkan secara global, maka ia di rinci di ayat lainnya
2. Jika engkau tidak mendapatkan tafsirnya dalam Quran, hendaknya engkau cari dalam as-sunnah (hadis), sebab as-sunnah adalah penjelas Quran
3. Jika engkau tidak mendapatkan tafsirnya dalam Qur'an maupun as-sunnah, maka hendaknya engkau merujuk pada perkataan sahabat, sebab mereka yang paling mengerti Quran, mereka menyaksikan turunnya ayat-ayat Quran. Mereka mengetahui latar belakang serta sebab diturunkannya ayat tersebut. Hal ini adalah kekhususan mereka. Disamping itu mereka juga memiliki pemahaman yang sempurna, ilmu yang benar dan amal yang sah terebih lagi para ulama sahabat seperti khulafa'ur rasyidin (Abu bakar, Umar, Usman dan Ali) Abdullah bin Mas'ud dan Abdullah bin Abbas" [tafsir Ibn Kathir, 5-6] [\[↑\]](#)

---

## AL QURAN, Tafsir dan Hadis

Agar dapat memahami mengapa Abd-al-Aziz ibn Abd-Allah ibn Baaz dapat menyimpulkan BUMI itu DATAR, mari kita lihat kata-kata: datar, membentangkan dan menghamparkan dengan bahasa yang berbeda namun mempunyai maksud yang sama yaitu bumi adalah datar:

Dan di hari (wa+yawma) Kami akan perjalankan (nusayyiru) gunung-gunung (aljibaala) dan kamu akan lihat (wataraa) bumi (al-ardha) adalah **datar/rata** (baariza-tan) dan Kami kumpulkan mereka (wahasyarnaahum) Maka tidak (falam) kami akan tinggalkan (nughādir) dari mereka (minhum) seorangpun (ahadaan).. [AQ 18.47]

Dan Dia-lah (wahuwa) Ia yang (alladzii) **membentangkan** (madda) bumi (al-ardha) dan menjadikan (waja'ala) padanya (fiihaa) pasak-pasak pengokoh (rawāsiya (jamak) = gunung-gunung, lihat AQ 78.7, 79.32) dan sungai-sungai (wa-anhaaran)..[AQ 13.3]

### Note:

[15:19] & [50:7] ..ardha madadnaahaa..; Madda/Madadnaahaa = menarik benda hingga benda itu menjadi datar/pipih..seperti cara membuat martabak ditarik hingga gepeng, sehingga terjemahannya menggunakan kata membentangkan/menghamparkan; Menurut Tafsir [al-Jalalyn](#): Bumi di tarik, di jalarkan datar

Ia yang (Alladzii) menjadikan (ja'ala) untukmu (lakumu) bumi (al-ardha) **hamparan** (firaasyan) dan langit (wa+alssamaa-a) atap/canopy (binaa-an) [AQ 2.22]

**Note:**[51:48]...ardha farasyanaahaa, Firaasha/ Farashnaaha = matras/tempat/alas yang datar. Tentang "dan langit kanopy/kubah/atap" (juga di AQ 40.60), pada AQ 21.32, "al-samaa-a saqfan/langit sebagai atap". Tafsir Ibn kathir untuk AQ.2.22,29 "Allah mulai **dengan menciptakan BUMI dulu baru kemudian membuat LANGIT** menjadi 7 langit. Ini adalah bagaimana bangunan biasanya di mulai, lantai dulu baru kemudian bagian atapnya (Ini juga pendapat Mujahid, Ibn Abbas bahwa bumi diciptakan terlebih dahulu)]

Ia Yang (Alladzii) menjadikan (ja'ala) bagimu (lakumu) bumi (al-ardha) **hamparan** (mahdan) dan memasukan (wasalaka) bagimu (lakum) disana (fiihaa) jalan-jalan (subulan)..[AQ 20.53]

**Note:**[43:10]..ardha mahdan..; [78:6]..ardha mihaadaan..; Mahada / Mahdan / Mihaadaan = datar ratanya tempat tidur]

Dan Allah-lah (waallahu) menjadikan (ja'ala) bagimu (lakumu) bumi (al ardha) **hamparan** (bisaataan), [AQ 71.19]

### Note:

Bisata = datar; seperti pada lembaran, karpet]

Dan pada (wa-illa) langit (al-samaai) bagaimana (kayfa) di tinggikan (rufi'at) dan pada gunung=gunung (al-jibaali) bagaimana ditegakan (nushibat) dan pada bumi (al-adhi) bagaimana **dihamparkan** (suthihath)? [AQ 88.18-20]

**Note:**Suthi/sateh = datar, suthihath/sutehat = di datarkan/hamparkan; Tafsir [Al-Jalalyn](#): (Dan bumi, bagaimana Ia dibuat datar?)..Untuk kalimatnya , 'laid out flat' (di letakan datar), Dalam artian literal mengindikasikan bahwa BUMI adalah DATAR, yang merupakan opini kebanyakan ulama fiqh [yang diturunkan], dan **BUKAN BULATAN** seperti para astronomer nyatakan (ahl al-hay'a)]

dan bumi (waal-ardhi) dengan apa (wamaa) **dihamparkan** (thahaahaa) [AQ 91.6]

**Note:**Tahaahaa= Datarkan, hamparkan; Tafsir [Al-Jalalyn](#): dan bumi dan yang Ia sebarakan, di buat datar]

Surat Al maidah di bawah ini termasuk surat terakhir yang diturunkan (sekitar haji Wada, 10 H/632 M), dekat saat wafatnya Muhammad:

[5:68] Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu." Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.

[5:46] Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.

[5:48] Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

### **Mengapa kutipkan 3 ayat Al Maidah di atas itu Penting sekali?**

Karena Qur'an sudah menyatakan Ia membenarkan kitab-kitab sebelumnya (Taurat dan Injil) dan kitab-kitab tersebut juga menyatakan bahwa Bumi itu Datar.

Jadi, potongan ayat-ayat diatas seharusnya sudah lebih dari sekedar cukup untuk mendukung pendapat Ibn baaz bahwa BUMI itu DATAR dan tidak benar Quran mengatakan bumi itu Bulat, bukan?!

Namun demikian, mari kita gali lebih jauh lagi.

Di perjalanan [isra' mira'i](#), yaitu sebelum tawar menawar shalat dengan Allah, Muhammad diperlihatkan Sidratul muntahal dan juga melihat sungai Nil dan Eufrat di langit-langit yang di singgahinya

Maka apakah hendak membantahnya/meragukannya (afatumārūnahu) tentang ('alā) apa (mā) yang dilihatnya (yarā)? Dan sesungguhnya (walaqad) Ia telah melihatnya (raāhu) waktu turun (nazlatan) lainnya (ukh'rā), dekat ('inda) Sidratil Muntaha, Di dekat itu ('indahā) taman/surga (jannatu) tempat tinggal (al-mawā).. [AQ 53.12-15].

Malaikat-malaikat menghadap Allah [AQ 70:4] Lokasi tempat mereka menghadap tampaknya masih di area ufuk [AQ 53:7, 81.23] antah berantah

#### **note:**

**Ufuq** (bil/bi + ufuq = di kaki langit/horizon. Bentuk jamak: **aafaq** (AQ 41.53) = seluruh penjuru. Jika mengadah ke atas, kita melihat langit (sama) bukan ufuk. Matahari terbit/tenggelam di ufuk timur/barat. Jadi kata ini menunjukkan kaki langit).

Di setelah kata "ufuq" terdapat kata (al-a'laa, "الأعلى", "sangat tinggi, mulia, unggul") dan juga kata (almubiini, "المبين", "sangat terang, nyata"). Ini menunjukkan sifat dan bukan Lokasi.

Ufuk adalah tempat jibril dilihat Muhammad (AQ 53.7, 81.23). Di tempat itulah sidratil muntahal dan di dekatnya ada **jannah** (surga, taman) (AQ 53.14-17) dan ada sungai-sungai.

Isi dan keadaan Jannah/Surga di quran, diantaranya terdapat tanah [adam diciptakan dari



tanah], pohon, ada sungai-sungai, mata air ada istana, ada dipan, pintu, ada permadani, ada perhiasan emas mutiara, gelang [18:31, 22:23, 25:10, 38:51, 43:71] piring, gelas dari emas, pakaiannya dari sutera [35:33], 2 warna surga adalah hijau tua [55:64], ada bidadari-bidadari yang "siap bekerja" di atas permadani dan disebelahnya ada buah2an [55:54, 55:70], minumannya ada campuran jahenya [76:17]. Juga diinformasikan bahwa kekekalan surgawan/wati serta bidadarinya adalah TIDAK LANGGENG, yaitu **selama LANGIT dan BUMI masih ADA** [11:107-108].

Lokasi sidratul Muntahal di sebutkan bervariasi, yaitu: di langit ke-6 (**Muslim no.252**) atau di langit ke-7 (**Muslim no.234. Bukhari no.2698, 3598, 6963. Ahmad no.12047, 12212**)

Di bawah Sidratil Muntahal terdapat 4 sungai:

Jibril berkata; "Ini adalah Sidratul Munahaa" Ternyata di dasarnya ada 4 sungai, 2 sungai tak terlihat dan 2 sungai terlihat..adapun 2 sungai tak terlihat adalah dua sungai yang berada di surga, sedangkan 2 sungai yang terlihat adalah NIL dan EUFRAT" [**Bukhari no.3598, 2968, 5179**]

Sungai Nil dan Eufkrat bukan cuma ada di Sidratul Muntahal namun juga ada:

- o Di langit ke-1 [Bukhari no.**6963**]
- o Di langit ke-2 [Bukhari **9.93.608**]
- o Di langit ke-7 [Muslim 1.**314**; dan Bukhari no.**4.54.429; 5.58.227**]
- o Di langit, namun tidak disebutkan langit keberapa [Muslim 40.**6807** dan Bukhari 7.69.**514**]

Isi surga dan kondisi macam ini JELAS TIDAK DIMUNGKINKAN dalam kosmologi modern (bulatan bumi yang merupakan anggota tata surya, mengitari matahari. Tata surya ini merupakan himpunan bagian dari galaxy dan Galaxy merupakan bagian kecil dari semesta) **NAMUN SANGAT DIMUNGKINKAN** dalam kosmologi islami.

Mengapa?

Dalam kosmologi Islami, bumi adalah datar, atapnya berupa 7 langit bertumpuk satu diatas yang lain berbentuk kubah! Inilah mengapa langit, surga, bumi dan air dimungkinkan bertemu!

### 1. Lokasi Allah sebelum penciptaan dan Arsy-Nya ada di atas air:

Abdan - Abu Hamzah - Al A'masy - Jami' bin Syidad - Shafwan bin Muhriz - 'Imran bin Hushain:

...Nabi menjawab: 'Allah telah ada dan tidak ada sesuatu pun terjadi sebelum-Nya, arsy-Nya berada di atas air, kemudian Allah mencipta langit dan bumi dan Allah menetapkan segala sesuatu dalam alquran'. [**Bukhari no. 6868, 2953. Ibn Majah no.178** (Riwayat Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash Shabbah - Yazid bin Harun - Hammad bin Salamah - Ya'la bin 'Atho` - Waki' bin Hudus - pamannya Abu Razin ia berkata; Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, di manakah Rabb kita sebelum menciptakan makhluk-Nya?" beliau menjawab: "Dia berada di ruang kosong, di bawah dan di atasnya tidak ada udara, dan di sana tidak ada makhluk. Setelah itu Ia menciptakan 'Arsy-Nya di atas air'). **Tirmidhi no.3034** ("Wahai Rasulullah dimanakah Allah sebelum Dia menciptakan makhlukNya? beliau menjawab: "**Dia berada di awan yang tinggi, di atas dan di bawahnya tidak ada udara dan Dia menciptakan 'arsyNya di atas air.**" Abu Isa mengatakan ini Hadis Hasan). **Ahmad no.15599, 15611**]

Ternyata di sebelum penciptaan, Allah berada di suatu tempat YANG BUKAN

DICIPTAKANNYA! Siapa yang menciptakan tempat itu dan juga yang menciptakan Allah? Ketika ditanya siapa yang menciptakan Allah, jawaban Muhammad adalah:

Riwayat Harun bin Ma'ruf - Sufyan - Hisyam - Bapaknya - Abu Hurairah - Rasulullah SAW:

"Manusia akan selalu bertanya-tanya hingga dikatakan, 'Ini makhluk yang Allah telah menciptakannya, lalu siapakan yang menciptakan Allah?' Maka siapa saja yang mengalami hal semacam itu, hendaklah ia mengatakan 'aku beriman kepada Allah'."

[Abu Dawud no.4098, Muslim no. 193 (Riwayat Abdullah bin ar-Rumi - an-Nadlar bin Muhammad - Ikrimah (Ibnu Ammar) - Yahya - Abu Salamah - Abu Hurairah - Rasulullah SAW: .."Wahai Abu Hurairah, mereka akan senantiasa bertanya kepadamu hingga mereka berkata, 'Ini Allah, lalu siapa yang menciptakan Allah.'" Abu Hurairah: "Ketika aku berada di masjid, tiba-tiba orang-orang dari kaum Baduwi mendantingiku, 'Wahai Abu Hurairah, ini Allah, lalu siapakah yang menciptakan Allah'. Perawi berkata, 'Kemudian Abu Hurairah mengambil kerikil dengan telapan tangannya, lalu melempar mereka sambil berkata, 'Berdirilah, berdirilah, sungguh benar kekasihku'") Juga di Muslim 190, 192, Muslim no.195 dari riwayat Anas. Di Ahmad no.8666 (orang yg bertanya bukan orang Badui tapi orang Irak). Ahmad no. 20864 (dari riwayat Khuzaimah bin Tsabit) yang bertanya bukan orang tapi setan (juga di riwayat Abu Huraira dan Aisyah)]

Jelas sekali Muhammad tidak dapat menjawabnya.

Bukan cuma singgasana Allah saja yang di atas air, bahkan **singgasana Iblis-pun di atas air:**

Riwayat Abu Kuraib, Muhammad bin Al Ala` dan Ishaq bin Ibrahim, teks milik Abu Kuraib -- Abu Mu'awiyah - Al A'masy - Abu Sufyan - Jabir - Rasulullah SAW:

"Sesungguhnya Iblis meletakkan singgasananya di atas air lalu mengirim bala tentaranya, (setan) yang kedudukannya paling rendah bagi Iblis adalah yang paling besar godaannya." [Muslim no. [5032](#) dan Riwayat Abu Mu'awiyah - Al 'A'masy - Abu Sufyan - Jabir - Rasulullah SAW: "Iblis meletakkan istananya di atas air kemudian mengutus pasukannya.." [Ahmad no. [13858](#), [11490](#), [14632](#)]

"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air ("عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ", arsyuhu ala al-mai).. [AQ 11.7]. Allah bersemayam di atas arsy (istawaa 'alaa al'arsyi) [AQ 7.54, AQ 57.4, AQ 32.4, AQ 25.59, AQ 20.4, AQ 10.3]. Yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya [AQ 40.7].

Tentang pengertian 'arsy (عَرْش), ulama memberikan penjelasan yang berbeda-beda.

- o Rasyid Ridha dalam Tafsir al-Manar menjelaskan bahwa 'arsy (عَرْش) merupakan "pusat pengendalian segala persoalan makhluk-Nya di alam semesta". Penjelasan Rasyid Rida di antaranya berdasarkan AQ 10.3, "Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy (عَرْش = singgasana) untuk mengatur segala urusan".

Jalaluddin as-Suyuthi (pengarang tafsir Ad-Durr al-Mantsur fi Tafsir bi al-Ma'tsur) mengutip hadis dari Ibnu Abi Hatim - Wahhab ibnu Munabbih bahwa Allah SWT menciptakan `arsy dan kursi dari cahaya-Nya. `Arsy melekat di kursi. Para malaikat berada di tengah-tengah kursi tersebut. `Arsy dikelilingi oleh empat buah sungai dan Para malaikat berdiri di setiap sungai sambil bertasbih/memuliakan Allah.

- Kursi [kur'siyyuhu (AQ 2.55)/kur'siyyihi (AQ 38.34)] TIDAK SAMA dengan arsy/. Arti kursi adalah BUKAN "pengetahuan allah", BUKAN arsy, BUKAN "bukan kekuasaan dan kekuatan Allah" NAMUN "pijakan kedua kaki Allah".

Ibnu 'Abbas berkata: "«ردق ردي ال شرعلا و هي مدق عضوم يسرركل»" ["Al-Kursi adalah pijakan kedua kaki (Allah), dan 'Arsy tidak ada yang tahu ukurannya kecuali Allah."] ('Abdullah Bin Ahmad, as-Sunnah no. 586, isnadnya hasan – Tahqiq Muhammad Sa'id Salim al-Qahthani. Al-Hakim (al-Mustadraknya 2/310: Hadis ini sahih menurut Bukhari dan Muslim walaupun mereka tidak meriwayatkannya. Disepakati adz-Dzahabi). Fathul Bari Ibn Hajjar (8/199 : Dari Ibnu 'Abbas bahawa al-Kursi adalah pijakan kedua kaki (Allah) sanadnya sahih). Al-Albani, Mukhtasar al-'Uluw lil 'aliyyil Ghoffar, Adz-Dzahabi (1/75: Perkataan ibn Abbas Sahih mauquf). Hadis ibn Abbas juga termuat di Musnad Ahmad, lihat [Ibn Kathir](#) dan "[ask the scholar](#)" ]

Sementara itu, juga terdapat klaim dari Quran dan hadis bahwa 'Allah ada di langit' dan 'Arsy Allah ada di langit', misal:

- Apakah kamu merasa aman (a-amintum) siapa (man) di (fii) langit (tunggal: Al-samāi) bahwa/yang (an) membenamkan (yakhsifa) dengan mu (bikumu) bumi (al-ardha) ketika (fa-idzaa) Ia (hiya, feminim tunggal) bergoncang (tamuuru)? atau (am) apakah kamu merasa aman siapa di langit yang mengirinkan (yursila) padamu ('alaykum) badai batu (hasiban). Maka kelak kalian tahu (fasata'lamuuna) bagaimana (kayfa) peringatanku [nadziiri]? [AQ 67.16-17]
- Qutaibah bin Sa'id - Abdul Wahid - Umarah bin Al Qa'qa' - Abdurrahman bin Abu Nu'm - Abu Sa'id Al Khudri: "Ali bin Abu Thalib pernah mengirim emas...kepada Rasulullah SAW dari Yaman. kemudian Rasulullah SAW membagikannya kepada 4 orang...kemudian peristiwa ini sampai kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda: "Mengapa kalian tidak mempercayaku? **dan aku kepercayaan Ia yang di langit..**" ("وَأَنَا أَمِينٌ مَنْ فِي السَّمَاءِ"), "wa'ana 'amin **man fi alsama'**") [Muslim no.1763/[5.2319](#) dan Bukhari no.4004/[4.59.638](#)]
- Pernyataan seorang budak wanita (di hadis lain, Ia menyatakan tidak dengan ucapan namun dengan isyarat tangan):

Riwayat Yahya - Al Hajjaj Ash Shawwaf - Yahya bin Abu Katsir - Hilal bin Abu Maimunah - 'Atha` bin Yasar - Mu'awiyah bin Al Hakam As Sulami:

..Beliau (SAW) bertanya: "**Dimanakah Allah?**" Budak wanita tersebut berkata; **di langit**. Beliau berkata: "Siapakah aku?" Budak tersebut berkata; engkau adalah Rasulullah." Beliau berkata; bebaskan dia! Sesungguhnya ia adalah seorang wanita mukmin." [Abu Dawud no.[2856](#). Muslim no.[836](#). Abu dawud no.[2857](#) (Riwayat Ibrahim bin Ya'qub - Yazid bin Harun - Al Mas'udi - 'Aun bin Abdullah - Abdullah bin 'Utbah - Abu Hurairah: ..beliau (SAW) bersabda: "Di manakah Allah?" kemudian **ia mengisyaratkan ke langit dengan jari-jarinya**. Kemudian beliau berkata kepadanya: "Siapakah aku?" kemudian **ia menunjuk kepada Nabi SAW dan ke langit yang maksudnya adalah engkau adalah Rasulullah**. Maka beliau berkata: "Bebaskan dia, sesungguhnya ia adalah wanita mukminah.")

- Allah dan Arsynya ada di langit:

"Tidak tahukah kamu bagaimana Allah itu? Sungguh, Arsy-Nya ada di atas semua langit-Nya seperti ini -lalu isyarat tangannya beliau mengatakan, 'Seperti Kubah, dan Arsy itu berteriak dan menyeru kepada Allah seperti tunggangan berteriak kepada pengendara karena berat-." [Abu dawud no.[4101](#), juga statement Ibnu Taimiyah: "Adapun Al Arsy maka dia berupa kubah sebagaimana diriwayatkan dalam As Sunan karya Abu Daud dari jalan periwayatan Jubair bin Muth'im, dia berkata: "Telah datang menemui Rasulullah SAW seorang A'rab dan berkata: "Wahai Rasulullah jiwa-jiwa telah susah dan keluarga telah kelaparan- dan beliau menyebut hadits- sampai Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah diatas ArsyNya dan ArsyNya diatas langit-langit dan bumi, seperti begini dan memberikan isyarat dengan jari-jemarinya seperti kubah" (Ibnu Abi Ashim dalam As Sunnah 1/252)]

Tentu saja bahkan malaikatpun duduk di atas kursi yang terbentang di antara langit dan bumi, misal:

Riwayat Yahya bin Bukair - Al Laits - 'Uqail - Ibnu Syihab (riwayat Abdullah bin Muhammad - Abdurrazzaq - Ma'mar - Az Zuhri - Abu Salamah bin Abdurrahman Jabir bin Abdullah:

Aku mendengar Nabi SAW bersabda menceritakan peristiwa Fatratul Wahyu (Masa-masa kevakuman wahyu): "Ketika aku tengah berjalan, tiba-tiba aku mendengar suara yang berasal dari langit, maka aku pun mengangkat pandanganku ke arah langit, ternyata di atas terdapat Malaikat yang sebelumnya mendatangi di gua Hira tengah duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku merasa ketakutan hingga aku jatuh tersungkur ke tanah. Lalu aku pun segera menemui keluargaku seraya berkata, 'Selimutilah aku, selimutilah aku.' Maka keluargaku pun segera menyelimutiku. Akhirnya Allah Ta'ala menurunkan ayat: [AQ 74.1-5]. Yakni sebelum perintah shalat diwajibkan. Ar Rijz adalah berhala. [Bukhari no.[4544](#), [4545](#), [4543](#), [3](#), [2999](#), [4572](#), [5746](#)]

PETA LENGKAPNYA keberadaan semesta di Islam adalah: **di atas 7 langit ada laut - di atas laut ada Arsy - dan Allah berada di atas Arsy.**

Riwayat [(Muhammad bin Ash Shabbah - Al Walid bin Abu Tsaur) dan (Ahmad bin Abu Suraij - 'Abdurrahman bin Abdullah bin Sa'd dan Muhammad bin Sa'id - Amru bin Abu Qais) dan (Ahmad bin Hafsh - Bapaknya - Ibrahim bin Thahman)] - Simak - Abdullah bin Amirah - Al Ahnaf bin Qais - Al Abbas bin Abdul Muthallib:

..Beliau (SAW) lalu bertanya: "Apakah kalian tahu berapa jarak antara langit dan bumi?" mereka menjawab, "Kami tidak tahu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya jarak antara keduanya adalah bisa 71, atau 72, atau 73 tahun perjalanan -perawi masih ragu-. kemudian langit yang di atasnya juga seperti itu." Hingga beliau menyebutkan 7 langit. **Kemudian setelah langit ke-7 terdapat lautan**, jarak antara bawah dan atasnya seperti jarak antara langit dengan langit (yang lain). Kemudian di atasnya terdapat 8 malaikat yang jarak antara telapak kaki dengan lututnya sejauh langit dengan langit yang lainnya. **Dan di atas mereka terdapat Arsy**, yang antara bagian bawah dengan atasnya sejauh antara langit satu dengan langit yang lainnya. **Dan Allah Tabaraka Wa Ta'ala ada di atasnya.** [Abu Dawud no.[4100](#) (4 jalur perawi), Tirmidhi no.[3242](#) (hasan gharib). Ibn Majjah no.[189](#)]

Walaupun sebelumnya arsy Allah ada di atas air yang ada di atas langit ke-7, namun akhirnya Quran memberikan 3x penegasan final tentang lokasi keberadaan Allah bahwa Ia sudah tidak lagi ada di atas air maupun langit karena sekarang sudah ada di Mesjidil Haram:

- **Ke-1:** "Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadahkan ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya.." [AQ 2.144].
- **Ke-2:** "Dan dari mana saja kamu, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan"[AQ 2.149].
- **Ke-3:** "Dan dari mana saja kamu, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zalim diantara mereka.." [AQ 2.150]

Nabi berkata:

**Kenapa orang-orang mengarahkan pandangan mereka ke langit ketika mereka sedang shalat?** Suara beliau SEMAKIN TINGGI beliau bersabda: "**Hendaklah mereka menghentikannya atau Allah benar-benar akan menyambar penglihatan mereka.**" [Bukhari no. [708](#) atau di [Muslim 4.862](#) dari riwayat Jabir bin samura. Atau di [Muslim 4.863](#) riwayat dari Abu huraira, "Orang2 diharuskan menghindari memandang langit di saat sedang sembahyang (See: [KBBI](#). "الصَّلَاةُ" = Al sallata = salat), atau mata mereka akan direnggut"]

2. **Bumi dan juga 7 langit itu semuanya berada di atas punggung: [seekor ikan yang sangat besar](#) dan seekor lembu/sapi.**

**Surah 68:1,**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

*nuun waalqalami wamaa yasthuruuna*  
*Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis,*

Berikut beberapa tafsir kalangan Sunni dan 1 hadis kalangan Syi'ah untuk surat 68:1,

**AL-TABARI**

Seseorang mungkin berkata: Jika ini seperti yang engkau gambarkan, namakan, bahwa Allah menciptakan Bumi sebelum langit lantas apa arti pernyataan Ibn 'Abbas yang disampaikan pada kamu semua oleh **Wasil b. 'Abd al-A'la al-Asadi- Muhammad b. Fudayl- al-A'mash- Abu Zabyan- Ibn 'Abbas:** "Yang pertama kali Allah ciptakan adalah pulpen." Allah berkata padanya [pulpen]: "Tuliskan!", kemudian pulpen bertanya: "Apa yang harus saya tulis, Allahku!" Allah menjawab: "Tuliskan apa yang telah di takdirkan!" Ia kemudian melanjutkan: dan pulpen itu melanjutkan [menulis] apapun yang telah digariskan hingga saat kiamat. Allah kemudian mengangkat uap air dan membagi terpisah para langit dari itu. Kemudian Allah menciptakan IKAN [nun] dan Bumi kemudian dihamparkan di atas punggungnya [ikan]. Ikan itu menjadi tidak tenang/gelisah yang mengakibatkan bumi menjadi goncang. Yang kemudian dikokohkan dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi.

Aku diberitahu hal yang sama oleh **Wasil - Waki' - al-A'mash - Abu Zabyan - Ibn 'Abbas.**

Menurut **Ibn al-Muthanna - Ibn Abi 'Adi - Shu'bah - Sulayman (al-A'mash?) - Abu Zabyan - Ibn 'Abbas:** "Yang pertama kali Allah ciptakan adalah pulpen." Ia meneruskan [menulis] apapun yang akan terjadi. Allah kemudian mengangkat uap air, dan langit tercipta dari itu. Kemudian Ia menciptakan IKAN, dan bumi dihamparkan di atas punggungnya [ikan]. Ikan itu bergerak, yang mengakibatkan bumi jadi bergoncang. Kemudian dikokohkan dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi. Jadi, Ia katakan dan Ia sampaikan: "Nun, demi kalam



dan apa yang mereka tulis"

Aku di beritahu hal yang sama oleh **Tamim b. al-Muntasir - Ishaq (b. Yusuf) - Sharik (b. 'Abdallah al-Nakha'i) - al-A'mash - Abu Zabyan/Mujahid - Ibn 'Abbas**, dengan perbedaan, yang Ia katakan: "dan para langit membagi terpisah [sebagai ganti: diciptakan] dari itu".

Menurut **Ibn Bashshar - Yahya - Sufyan - Sulayman (al-A'mash?) - Abu Zabyan - Ibn 'Abbas**: "Yang pertama kali Allah ciptakan adalah pulpen". Allah berkata pada nya [pulpen]: Tuliskan!, kemudian pulpen bertanya: Apa yang harus saya tulis, Allahku! Allah menjawab: Tuliskan apa yang telah di takdirkan! Ia kemudian melanjutkan: dan pulpen itu melanjutkan [menulis] apapun yang telah digariskan hingga saat kiamat. **Kemudian Allah menciptakan IKAN [nun]**. Ia kemudian mengangkat uap air dan membagi terpisah para langit dari itu, **dan Bumi kemudian dihamparkan diatas punggungnya [ikan]**. Ikan itu menjadi tidak tenang/gelisah yang mengakibatkan bumi menjadi goncang. Yang kemudian di dikokohkan dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi.

Menurut **Ibn Humayd - Jarir (b. 'Abd al-Hamid) - 'Ata' b. al-Sa'ib - Abu al-Duha Muslim b. Subayh - Ibn 'Abbas**: "Yang pertama kali Allah ciptakan adalah pulpen". Allah kemudian berkata padanya: "Tuliskan!", dan ia tuliskan apapun yang akan terjadi hingga kiamat tiba. **Kemudian Allah menciptakan IKAN. Kemudian ia tumpukan Bumi padanya.**

Ini dilaporkan sebagai hadis yang disampaikan oleh IBN 'ABBAS dan yang lainnya dalam maksud mengomentari dan menjelaskan dan tidak bertentangan dengan yang disampaikan kami darinya untuk masalah ini.

Seharusnya seseorang bertanya: Apa komentar dari yang Ia sampaikan dan orang2 dengar dari apa yg disampaikan pada kami darinya? Ia seharusnya merujuk seperti yang diceritakan kepada ku oleh **Musa b. Harun al-Hamdani - 'Abdallah b. Mas'ud dan beberapa sahabat NABI** (yang berkomentar): "Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untukmu. Kemudian ia tarik/rentangkan para langit dan dijadikan tujuh langit" Arsy Allah ada di atas Air. Tidak ada penciptaan sebelum Air. Ketika Ia ingin mencipta. Ia ambil uap dari Air. Uap itu terangkat ke atas, air berkumpul di atasnya. Ia kemudian menamakan itu "Langit". Kemudian ia keringkan air, dan membuatnya menjadi 1 bumi. Ia kemudian memisahkannya dan menjadikannya menjadi 7 Bumi pada Minggu dan Senin. **Ia ciptakan bumi di atas Ikan [Hut]**. Itu adalah Ikan (nun) yang disebutkan di Qur'an: "Ikan. Demi Qalam." Ikan ada di air. Air ada di atas bebatuan [kecil]. Batuan ada di punggung Malaikat. Malaikat ada di atas Bebatuan [Besar]. Bebatuan besar -yang disebutkan di Luqman - ada di angin, tidak dilangit atau di bumi. Ikan bergerak dan menjadi gelisah. Sebagai hasilnya, Bumi menjadi berguncang [gempa]. Kemudian ia kokohkan, pasakan gunung2 di atasnya, dan manjadi stabil. Ini dinyatakan pada kalimat Allah Dan telah Kami jadikan di bumi ini "gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama kalian" [The History of Al-Tabari: General Introduction and From the Creation to the Flood, translated by Franz Rosenthal [State University of New York Press (SUNY), Albany, 1989], Volume 1, pp. [218-220](#)]

Menurut **Muhammad b. Sahl b. 'Askar-Isma'il b. 'Abd al-Karim - Wahb**, menyebutkan beberapa dari keagungannya (yang digambarkan sebagai berikut): para langit dan Bumi dan Lautan ada didalam Tubuh [Haykal], dan Haykal itu ada di dalam ganjal. Kaki Allah ada di atas ganjal. Ia bawa ganjal itu. Itu kemudian menjadi seperti Sandal pada kakinya. Ketika Wahb di tanya: Apa Haykal itu? Ia menjawab: Sesuatu yang ada di ujung2 dilangit yang mengelilingi bumi dan lautan-lautan seperti tali temali yang digunakan untuk mengencangkan tenda/kemah. Dan ketika Wahb di tanya bagaimana bumi-bumi [disusun], Ia menjawab: Adalah tujuh langit yang Rata/datar dan pulau-pulau. Setiap dua bumi, terdapat lautan. Semua di kelilingi Lautan, dan Haykal ada dibalik lautan [Ibid., pp. [207-208](#)]

----

### **Tafsir Ibnu Kathir**

وقيل: المراد به قوله: (ن) حوت عظيمة على تيار الماء العظيمة المديط، وهو حامل للأرض ضد السبع



ريرج نبر فعبج وبأ ماملال اقامك،

terjemahannya kurang lebih:

Dikatakan bahwa "Nun" merujuk pada IKAN PAUS BESAR yang ada di Air di Lautan yang sangat luas dan di atas punggungnya ia membawa tujuh bumi, sebagaimana disampaikan Imam Abu Jafar Ibn Jarir:

عن أبي - هو الأعمش - حدثنا سليمان - هو الثوري - زنا سفيان حدثنا ابن بشار، حدثنا يحيى، حدثنا  
ظبيان، عن ابن عباس قال: أول ما خلق الله القلم قال: اكْتُبْ. قال: وما أكْتُبُ؟ قال: اكْتُبْ الْقَدْرَ.  
فجرى بما يدور من ذلك اليوم إلى يوم قيام الساعة. ثم خلق "النون" ورفع به خار الماء، ففتقت  
وبسطت الأرض على ظهر النون، فاضطرب النون فمادت الأرض، فأثبتت بالجبال، منه السماء،  
فإنهال تفخر على الأرض.

terjemahannya kurang lebih:

**Ibn Bashar - Yahya - Sufyan Al-Thuri - Sulayman Al-Amash - Abu Thubian - Ibn Abbas**  
yang diberkati: "Pertama kali yang Allah ciptakan adalah pulpen dan mengatakan: 'tuliskan'.  
(Pulpen) bertanya, "Apa yang mesti saya tulis?" (Allah) berkata, "Tuliskan semuanya" Jadi  
(pulpen) tuliskan semua hingga saat kiamat. Kemudian (Allah) ciptakan "nun" dan mengangkat  
uap air memisahkan gulungan para langit dan bumi diletakkan GEPENG/PIPIH/DATAR di  
punggung Nun. Nun menjadi gelisah, bumi bergoyang/bergoncang, (Allah) mengencangkan  
(bumi) dengan gunung-gunung, bumi menjadi stabil/kokoh<sup>[1]</sup>

أبي الضحى، عن ابن عباس قال: ثم قال ابن جرير: حدثنا ابن حميد، حدثنا جرير، عن عطاء، عن  
إن أول شيء خلق ربي عز وجل القلم، ثم قال له: اكْتُبْ. فكتب ما هو كائن إلى أن تقوم الساعة. ثم  
خلق "النون" فوق الماء، ثم كتب الأرض عليه.

terjemahannya kurang lebih:

Diriwayatkan oleh **Ibn Jarir - Ibn Hamid - Ata'a - Abu Al-Dahee - Ibn Abbas**: "Yang  
pertama kali Allah ciptakan, adalah pulpen kemudian berkata kepadanya, "Tuliskan". Dia  
menuliskan apa yang terjadi hingga kiamat. Kemudian (Allah) menciptakan Nun di atas air lalu  
letakkan bumi padanya (ikan).

مرفوعا قال: حدثنا أبو وحيد بن زيد بن المهدي المروزي، حدثنا سعيد وقد روى الطبراني ذلك  
بن يعقوب الطالقاني، حدثنا مؤمل بن إسماعيل، حدثنا حماد بن زيد، عن عطاء بن السائب، عن  
إن: " - صلى الله عليه وسلم - أبي الضحى مسلم - أبو الضحى مسلم بن صديح، عن ابن عباس قال: قال رسول الله  
القلم والحوث، قال للقلم: اكْتُبْ، قال: ما أكْتُبُ؟ قال: كل شيء كائن إلى يوم أول ما خلق الله  
القيامة". ثم قرأ: (ن والقلم وما يسطرون) فالنون: الحوت.

terjemahannya kurang lebih:

Al Tabarani meriwayatkan hadis yang diriwayatkan dari **Abu Habib Zaid Al-Mahdi Al  
Marouzi - Sa'id Ibn Yaqub Al-Talqani - Mu'amal Ibn Ismail - Hamad Ibn Zaid - Ata'a  
Ibn Al Sa'ib - Abu Al Dahee Muslim Ibn Subaih - Ibn Abbas - NABI SAW**: "Yang pertama  
Allah ciptakan adalah pulpen dan Ikan paus. (Allah) mengatakan (pada) pulpen "tuliskan".  
(pulpen) bertanya, "apa yang mesti saya tulis". (Allah) berkata, "semua yang akan terjadi  
hingga hari kiamat" Kemudian membacakan (Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis) Jadi  
nun adalah ikan<sup>[2]</sup>

قال: النون: الحوت وقال ابن أبي نجيح: إن إبراهيم بن أبي بكر أخبره عن مجاهد قال: كان ي  
العظيم الذي تحت الأرض السابعة.

Terjemahannya kurang lebih:

**Ibn Abu Nujaih: Ibrahim Ibn Abu Bakar berkata Mujahid** berkata: "Dikatakan: Nun  
adalah Ikan dibawahnya ada tujuh bumi"

رة سمكها كغلظ السموات والأرض، وذكر الـ بغوي وجماعة من المفسرين: إن على ظهر هذا الحوت صخ  
وعلى ظهرها ثور له أربعون ألف قرن، وعلى متنه الأضواء السبع وما فيها من ينهن في الله أعلم  
.

Terjemahannya kurang lebih:

Al-Baghawy dan sekelompok komentator: di punggung ikan paus ada bebatuan yang besar yang memiliki ketebalan lebih besar dari lebarnya para langit dan bumi dan di atas bebatuan ini ada Banteng yang mempunyai 40.000 tanduk. Pada tubuh banteng ini diletakan tujuh bumi dan segala isinya, dan allah maha mengetahui [[Source](#) atau [di sini](#), translasinya dalam Inggris, lihat [sini](#)]

### **Dalam tafsir AQ 20.6,**

Ibn kathir menukil hadis marfu (sanad bersandar hingga rasullullah) dari Ibn Abu Hatim:

عبد الله بن وقال ابن أبي حاتم : حدثنا أبو وعبد الله بن أخي ابن وهب، حدثنا عمي، حدثنا عياش، حدثنا عبد الله بن سليمان عن دراج، عن عيسى بن هلال الصدفي، عن عبد الله بن عمرو قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "إن الأرض بين يدي كل أرض والتي تليها مسيرة على صخرة، خمسمائة عام، والعلامة عليها على ظهر حوت، قدالة تقى طرفها في السماء، والاحتوت على صخرة بيد الملك، والثانية سجن الريح، والثالثة فيها حجارة جهنم، والرابعة فيها كبريت جهنم، والخامسة فيها حبات جهنم والسادسة فيها عقارب جهنم، والسابعة فيها سقر، والثامنة فيها إبليس، وأطلقه". هذا حديث غريب جدا مصدق بالحديد، يد أمامه ويد خلفه، فإذا أراد الله أن يطلقه لما يشاء ورفعه في نظر

Terjemahannya kurang lebih:

Ibnu Abi Hatim: **Abu'Ubaidillah kemenakan ibn wahab - pamannya - Abdullah bin Ayyash - Abdullah bin Suleiman - daraj - isa ibn hilal al-sadafi - Abdullah bin 'Amr - Rasulullah SAW:** "antara bumi dan semua yang berikutnya berjarak 500 tahun berjalan kaki, dan itu ada **diatas punggung ikan paus**,..." Hadis ini gharib Jiddan<sup>[3]</sup> dan terlihat bersandar [[sumber](#)]

### **Dalam tafsir AQ 2.29,**

Ibn Kathir menukil As-Saddi di dalam kitab tafsirnya, dari Abu Malik, dari Abu Saleh, dari Ibnu Abbas, juga dari Murrah, dari Ibnu Mas'ud, **serta dari sejumlah sahabat** sehubungan dengan makna firman-Nya: [AQ 2.29] Disebutkan bahwa 'Arasy Allah Swt. berada di atas air, ketika itu Allah Swt belum menciptakan sesuatu pun selain dari air tersebut. Ketika Allah berkehendak menciptakan makhluk, maka Dia mengeluarkan asap dari air tersebut, lalu asap (gas) tersebut membumbung di atas air hingga letaknya berada di atas air, dinamakanlah sama (langit). Kemudian air dikeringkan, lalu Dia menjadikannya bumi yang menyatu. Setelah itu bumi dipisahkan-Nya dan dijadikan-Nya tujuh lapis dalam dua hari, yaitu hari Ahad dan Senin. **Allah menciptakan bumi di atas ikan besar**, dan **ikan besar inilah yang disebutkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an melalui firman-Nya: "Nun, demi galam" (AQ 68.1)** Sedangkan ikan besar (nun) berada di dalam air. Air berada di atas permukaan batu yang licin, sedangkan batu yang licin berada di atas punggung malaikat. Malaikat berada di atas batu besar, dan batu besar berada di atas angin. Batu besar inilah yang disebut oleh Luqman bahwa ia bukan berada di langit, bukan pula di bumi. Kemudian ikan besar itu bergerak, maka terjadilah gempa di bumi, lalu Allah memancangkan gunung-gunung di atasnya hingga bumi menjadi tenang; gunung-gunung itu berdiri dengan kokohnya di atas bumi. Hal inilah yang dinyatakan di dalam firman Allah Swt: (AQ 21.31) [Tafsir Ibnu Katsir, Juz 1, Al-Fatiha - Al-Baqarah, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Penerjemah: Bahrun Abu Bakar, L.C. Dibantu: H. Anwar Abu Bakar, L.C., SBA.2000.438, cetakan ke-1, tahun 2000, Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung, Anggota IKAP1 No.025/IB A, hal [351-352](#)]

----  
[1] **Al Hakim Nishaburi** dalam "Al-Mustadrak alaa al-Sahihain", untuk tafsir AQ [68.1](#), menuliskan hadis mirip ini dan Ia nyatakan sebagai hadis sahih.

أخذ برنا أبو وزكريا يحيى بن محمد العذري، ثنا محمد بن عبد السلام، ثنا إسحاق بن - 3893 رضي الله عنهما، قال: إن أول بيان، عن ابن عباس إله راھيم، أن بأجرير، عن الأعمش، عن أبي ظ شيء خلقه الله القلم، فقال له: اكتب، فقال: وما أكتب؟ قال: القدر، فجرى من ذلك اليوم بما هو كائن إلى أن تقوم الساعة، قال: وكان عرشه على الماء فارتفع به خار الماء فتقت منه ت الأرض عليه، والأرض على ظهر النون فاضطرب النون فمادت السماوات، ثم خلق النون بسط الأرض، فأثبتت بالاجبال، فإن الجبال تفرخ على الأرض

هذا حديث صحيح على شرط الشيخين ولم يخرجاه

Terjemahannya kurang lebih:

3893 - Riwayat **Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al'Anbari - Muhammad Bin Abdul Salam - Ishak bin Ibrahim - Jarir - Sulaiman bin Mahran al-Asadi al-A'mash - Abu Zabyan - Abdullah bin Abbas** yang diberkati: "Pertama kali yang Allah ciptakan adalah pulpen dan mengatakan: 'tuliskan'. (Pulpen) bertanya, "Apa yang mesti saya tulis?" (Allah) berkata, "Takdir mulai saat itu hingga kiamat". Katanya: SinggasanaNya di atas air, mengangkat uap air memisahkan gulungan para langit, membuat Nun (Ikan besar), Meratakan bumi dan bumi di punggung Nun, Nun menjadi gelisah, Bumi bergoyang/bergoncang, (Allah) mengencangkan dengan gunung-gunung, bumi menjadi stabil/kokoh

Hadis ini sahih menurut syarat syaikhain (Bukhari Muslim) tetapi mereka tidak meriwayatkannya.

[2] **Jalaludin Suyuti** dalam "Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an", hal.553, untuk "**N**" juga memuat hadis Nabi dari Ibn Abbas ini.

[3] Kategori hadis dari sisi jumlah perawi terbagi menjadi: **Mutawatir** (banyak perawi di sanad/rantainya) atau **Ahad** (arti literal: satu atau tidak mencapai tingkatan mutawatir). Kemudian, hadis Ahad terbagi lagi menjadi: hadis **Masyhur** (3 perawi dalam tiap tingkatan), **Azis** (2 rantai perawi yang rawinya berbeda) dan **Gharib** (sendiri/tunggal, di suatu tingkatan). Kata Jiddan menekankan pada perawi tunggalnya entah itu di awal atau pertengahan sanad/rantai perawi. **Gharib Jiddan** tidak ada hubungannya dengan predikat akhir hadis (sahih, hasan, dhaif, mungkar, maudu). Ketika menukil hadis, Ibn Kathir senantiasa memberikan penilaian akhir pada hadis (sahih, hasan, dhaif, mungkar, maudu) dengan pendapatnya atau dari pendapat ulama tentang rawinya, jika tidak ada komentar, maka predikat hadis tersebut BUKANLAH hadis dhaif, atau mungkar atau maudu.

-----

#### AL-QURTUBI

وروى الأول يد بن مسلم قال : حدثنا مالك بن أنس عن سمي مولى أبي بكر عن أبي صالح السمان عن أبي هريرة قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : ( أول ما خلق الله القلم ثم خلق تبت قال : ما كان وما هو النون وهي الدواة وذلك قول تعالى : " ن والقلم " ثم قال له اك تبت قال : وما أك قال -كائن إلى يوم القيامة من عمل أو أجل أو رزق أو أثر ف جرى القلم بما هو كائن إلى يوم القيامة ثم ختم فم القلم فلم ينطق ولا ينطق إلى يوم القيامة . ثم خلق العقل ف قال الجبار ما خلقت أذ قصدك في يمن أب غضت ) قال : ثم خلقا أعجب إلي منك وعزتي وجلالي لأكملنك في يمن أذ ببت ول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ( أكمل الناس عقلا أطوعهم الله وأعملهم بطاعة ) .

Terjemahannya kurang lebih:

**Al-Walid Ibn Muslim - Malik Ibn Ans - Sumay anak dari Abu Bakir - Abu Salih Al-Samaan - Abu Hurayrah - NABI** mengatakan, "Yang pertama kali Allah ciptakan adalah pulpen, kemudian Ia ciptakan 'Nun' yang merupakan sebuah bak tinta. Ini adalah apa yang Allah sampaikan (di surat 68:1) 'Nun dan pulpen.' Dan Ia katakan padanya, "tuliskan".

[Jadi pulpen tuliskan semua yang akan terjadi hingga hari kiamat. Kemudian alah ciptakan Nun (Ikan Paus) diatas air dan Ia tekan/tindih bumi pada punggungnya [paus]. Alah kemudian berkata pada pulpen "tuliskan". Pulpen bertanya "Apa yang saya mesti tulis" Allah.. (note: Kalimat-kalimat yang ada di dalam tanda kurung ini hanya ada di situs **ini** dan tidak ada dalam situs berbahasa arab. Mengapa? jika kita perhatikan kalimat, "... □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ hutu kadit tubesret tamilak awhab isakidni tapadret "... □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ : □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ : □ □ telah terpotong/tidak lengkap/SENGAJA dipotong)]

menjawab, "Tuliskan apa yang telah dan akan terjadi hingga hari kiamat, apakah perbuatan, pahala, konsekuensi dan hukuman hingga hari kiamat". Kemudian pulpen menuliskan yang akan terjadi hingga hari kiamat. Kemudian Allah menciptakan pikiran..."

وعن مجاهد قال : " ن " الحوت الذي تحت الأرض السابعة .

Terjemahannya kurang lebih:

Mujahid menyatakan bahwa 'Nun' adalah Ikan Paus yang ada di bawah tujuh bumi. [..]

وكذا قال مقاتل ومرة الهمداني وعطاء الخراساني والسدي والكلبي: إن النون هو الحوت الذي عد له الأرض

Terjemahannya kurang lebih:

Seperti juga, yang diriwayatkan oleh **Mukatil - Murrah Al-Hamdani - Ata' Al-Kharasani - Al Suddi - Al-Kalbi** yang mengatakan, "Nun adalah Ikan paus yang di atasnya para bumi diletakan"

مُّثٌ، ثُمَّ رَفَعَ بَخَارَ الْمَاءِ فَخَلَقَ مِنْهُ السَّمَاءَ، أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللَّهُ الْقَلَمَ فَجَرَى بِمَا هُوَ كَائِنٌ: وَرَوَى أَبُو ظَبْيَانَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: وَإِنَّ الْجِبَالَ لَتُنْفَخَرُ عَلَى الْأَرْضِ، فَمَادَتْ الْأَرْضُ فَأَنْبَتَتْ بِالْجِبَالِ، خَلَقَ النَّوْنَ فَبَسَطَ الْأَرْضَ عَلَى ظَهْرِهِ.

Terjemahannya kurang lebih:

Diriwayatkan Abu Thabyan, diriwayatkan Ibn Abbas yang berkata, "yang pertama kali Allah ciptakan adalah pulpen yang menulis semua yang akan terjadi. Kemudian uap air mulai terangkat, Berasal dari situ langit tercipta. kemudian (Allah) menciptakan Nun (paus) dan menggepengkan Bumi pada punggungnya. Ketika bumi mulai bergoyang, Ia kemudian diperkuat dengan gunung-gunung, yang ada dipermukaan" Kemudian Ibn Abbas membacakan ayat (68:1) 'Nun dan Pulpen'

[Bahasa arab sisanya tidak saya tuliskan dan langsung saya tuliskan terjemahannya]

Al kalbi dan Mukatil menyatakan bahwa nama (ikan Paus) adalah 'Al-Bahmout.' Al-Rajis berkata, "Mengapa aku melihatmu semua terdiam dan Allah menciptakan Al-Bahmout?"

Abu Yakthan dan Al-Waqidi menyatakan bahwa nama (ikan paus) adalah 'Leotha'; Dimana Kab menyatakan bahwa namanya adalah 'Lo-tho-tha' atau 'Bil-Ha-motha.' Kab berkata, "Setan bergerak ke atas Ikan paus, dimana tujuh bumi diletakan dan membisikan pada hatinya, "Kamu sadari apa yang ada di punggungmu, Oh Lo-tho-tha dari binatang dan tetumbuhan dan manusia dan lainnya? Jika engkau merasa terganggu dengan mereka, Engkau dapat melemparkan mereka semua dari punggungmu" Jadi Lo-tho-tha berniat untuk melakukan apa yang disarankan (oleh setan) namun Allah mengirimkan reptil pada Ikan paus yang merangkak melalui lubang tiupnya hingga mencapai otaknya. Ikan paus kemudian menangis pada Allah dan Ia memberikan izin pada reptil untuk keluar (dari ikan paus)." Kab melanjutkan dan berkatam "Demi Allah, Ikan paus menatap pada reptil dan reptil menatap pada ikan paus dan jika ikan paus berniat melakukan (apa yang disarankan setan) reptil akan balik ke tempat sebelumnya" [[Source](#) atau [di sini](#), Kutipan Qurtubi di atas tidak dalam translasi Inggris [hanya Arab] dan translasinya berasal dari [sini](#)]

----

### **TAFSIR IBN ABBAS**

Dan dari riwayatnya yang berasal dari Ibn 'Abbas yang ia katakan berkenaan dengan intepretasi apa yang Allah katakan (Nun): '(Nun) Ia katakan: Allah bersumpah demi Nun, yang adalah Ikan paus yang membawa Bumi di punggungnya ketika di air, dan di bawah itu adalah banteng, dibawah banteng adalah bebatuan dan dibawah bebatuan...Nama Ikan Paus itu adalah Liwash, dan dikatakan bahwa namanya adalah Lutiaya'; nama dari banteng itu adalah Bahamut, dan beberapa mengatakan namanya adalah Talhut atau Liyona. Ikan paus itu ada di laut yang dinamakan 'Adwad, dan itu bagaikan banteng kecil di lautan yang sangat luas. Lautan itu ada di Bebatuan cekung dengan 4,000 celah, dan dari tiap celah itu air keluar ke bumi.

Dikatakan juga bahwa Nun adalah satu dari nama-nama Allah; yaitu kepanjangan dari huruf Nun pada nama Allah al-Rahman (Pemurah); dan juga dikatakan bahwa Nun adalah bak tinta. (demi pulpen) Allah bersumpah demi pulpen. Pulpen dibuat dari Cahaya dan tingginya setara jarak Langit dan bumi.

Adalah dengan pulpen ini perangkat Ingatan, misal. Catatan yang dijaga, dituliskan. Juga dikatakan bahwa pulpen adalah satu dari para malaikat yang mana Allah bersumpah, (dan yang mana mereka tuliskan dan Allah juga bersumpah dengan apa yang para malaikat itu tuliskan pada kegiatan-kegiatan turunan Adam, [[Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs](#)]

Note:

**Al-Bahmout** atau [Bahamut](#) juga ada di mitologi Arab, yaitu kisah 1001 malam pada hari [ke-496](#). Bahamut dinyatakan sebagai Ikan besar. Bahamut tidak sama dengan [Behemoth](#) [Setan/monster dalam legenda Yahudi].

----

### Tafsir al-Tustari

Ibn 'Abbas' berkata pada laporan lain, 'Nun adalah Ikan yang di atasnya seluruh bumi(arḍūn) berada..' [[Source](#)]

----

### Tafsir al-baghawi

أخذت فواف يه ف قال ابن عباس : هو الحوت الذي على ظهره الأرض . وهو قول مجاهد ومقاتل وال سدي وال كل بي

[..] ibn abbas katakan: Ikan paus ini membawa bumi pada punggungnya dan ini juga merupakan pandangan dari Mujahid, Muqatil, saddi dan kalbi [..] tujuh langit dan tujuh bumi di atas Banteng [..] [[Sumber](#)]

----

### Dari Hadis Sahih Bukhari dan Muslim

Dalam kumpulan hadis sahih Bukhari dan Muslim tidak dijelaskan riwayat Bumi ada di atas punggung ikan paus [Ikan besar], namun demikian terdapat riwayat menarik seperti dibawah ini:

Riwayat Yahya bin Bukair - Al Laits - Khalid - Sa'id bin Abu Hilal - Zaid bin Aslam - 'Atho' bin yasar - Abu Sa'id Al Khudri - Rasulullah SAW:

Riwayat 'Abdul Malik bin Syu'aib bin Al Laits - bapakku - kakekku - Khalid bin Yazid - Sa'id bin Abu Hilal - Zaid bin Aslam - 'Atha bin Yasar - Abu Sa'id Al Khudri - Rasulullah SAW:

"Pada hari kiamat bumi bagaikan sekeping roti, Allah Al Jabbar memutar-mutarnya dengan tangan-Nya sebagaimana salah seorang diantara kalian bisa memutar-mutar rotinya dalam perjalanan sebagai kabar gembira penghuni surga."

"Pada hari kiamat bumi akan seperti satu potong roti yang akan diratakan oleh Allah dengan tanganNya hingga menjadi seimbang. Sebagaimana roti yang diratakan oleh salah seorang dari kalian diperjalanannya sebagai hidangan bagi penghuni surga.

Selanjutnya ada seorang yahudi dan berujar; ' Kiranya Allah Arrahman memberkatimu wahai Abul Qasim, maukah kuberitahu kabar gembira penghuni surga dihari kiamat nanti?

Kemudian seorang lelaki yahudi datang berkata pada beliau; "semoga Allah memberkahimu wahai Abu Qasim, maukah kuberitahu tentang hidangan penghuni surga pada hari kiamat?

"baik" Jawab Nabi.

Beliau menjawab: 'Ya'

Lanjut si yahudi; 'Bumi ketika itu bagaikan sekeping roti' sebagaimana disabdakan Nabi SAW.

Ia berkata: bumi akan menjadi satu potong roti -sebagaimana sabda Rasulullah SAW tadi.-

Lantas Nabi SAW memandang kami dan tertawa hingga terlihat gigi serinya.

maka Rasulullah SAW melihat kepada kami dan tertawa hingga terlihat gigi serinya.

Ia berkata: "Maukah kamu kuberitahu lauk penghuni surga?

Ia berkata "Maukah kuberitahukan kepadamu tentang lauk pauk mereka."  
Beliau menjawab: 'Ya'

Lanjutnya: "lauk mereka adalah sapi dan ikan paus."

Ia berkata: "lauknya adalah balaam dan nun."

Mereka bertanya; 'Apa keistimewaan daging ini?'

Para sahabat bertanya; apakah itu?

Nabi menjawab: "sobekan hati [caudate lobe] ikan paus dan sapi itu, bisa disantap untuk 70.000 orang"

Nabi SAW menjawab: seekor sapi, sedangkan nun adalah daging yang paling baik dari hatinya [caudate lobe] akan dimakan 70.000 orang yang masuk surga tanpa hisab.

[Bukhari no. [6039](#)/8.76.[527](#), [arab](#)]

[Muslim no.[5000](#)/39.[6710](#), Untuk arab: [di sini](#) atau lebih baik [di sini](#) karena terdapat penjelasan: " فَهُوَ الْحُوتُ بِاتِّفَاقِ الْعُلَمَاءِ (التَّوْنِ) أَمَّا ", artinya "Nun adalah Ikan paus menurut konsensus para ulama"]

### 3. note:

"توح او" di translate ke inggris "and whale"; ke Melayu "ikan paus"; ke spanyol "Y la ballena = dan ikan paus"; ke itali "E la balena= dan ikan paus"; Turki "Ve Balina = dan ikan paus"; ke belanda "walvis= ikan paus"; ke Jerman "und der wal = dan ikan paus", ke perancis "balein = ikan paus"; Ke rusia "И китов= dan Paus"; ke swahili "Na whale =dan paus"; ke Jepang "とクジラ= ikan paus", ke korea "그리고 고래 = dan ikan paus"; Hindi "और व्हेल = dan ikan paus"; Mandarin "與鯨魚= dan ikan paus"..dll

Jika, Bumi adalah roti maka sebesar apalagi ukuran ikan dan lembu yang bagian berlebih dari hatinya saja dapat mencukupi kebutuhan 70.000 orang sebagai lauk pauk makan roti?

Walaupun Bukhari dan Muslim tidak menjelaskan detail darimana "ox" dan "fish" itu berasal, namun dapat kita ketahui ukurannya tidak tanggung-tanggung besarnya, bukan?!

----

### Dari Aliran Syi'ah

Ulama Syi'ah Kulayni di "Kafi"nya [8/89](#) meriwayatkan:

عبد الله (ع) قال: محمد عن أحمد عن ابن مد بوب عن جم يل بن صالح عن أبي بن ن ت غلب عن أبي بي – 55  
سألته عن الأرض على أي شيء هي؟ قال: هي على حوت قلت: فالحوت على أي شيء هو؟ قال: على الماء  
قلت: فالماء على أي شيء هو؟ قال: على صخرة قلت: ف على أي شيء الصخرة؟ قال: على قرن ثور  
قلت: فهيات عند أمس قلت: ف على أي شيء الثور؟ قال: على الثرى قلت: ف على أي شيء الثرى؟  
ذلك ضل العلماء



Muhammad menyampaikan dari Ahmad - ibn Mahbub - Jamil ibn Salih - Aban ibn Taghlib - Abu 'Abd Allah, yang berkata, Aku tanya dia mengenai bumi: Ia terletak di atas apa? Ia menjawab: Itu berada di atas seekor Ikan Paus. Aku bertanya: Ikan paus itu di atas apa? Ia menjawab: di atas air. Aku bertanya: Air di atas apa? Ia menjawab: di atas bebatuan. Aku bertanya. bebatuan di atas apa? ia menjawab: Di atas banteng dengan tanduk yang halus. Aku bertanya: Banteng itu diatas apa? Ia menjawab: Di atas tanah. Aku bertanya: Tanah di atas apa? Ia menjawab: Mana tahu? Ini adalah batasan pengetahuan dari yang diketahui manusia.

Syi'ah lainnya sheikh Al-Majlese dalam "[Miratul uqul](#)" menyatakan ini SAHIH.

ء هو [حديث الحوت على أي شيء] (الحديث الخامس و الخمسون)  
حي حص: (2).

----

### **Kisah Para Nabi [Tales of the Prophet]**

#### **4. Penciptaan Bumi, Gunung-Gunung dan Laut-laut [The creation of the Earth, the mountains and the seas]**

Kaab al-Ahbar berkata: Ketika Allah berkehendak untuk menciptakan Tanah yang kering, Ia perintahkan angin untuk mengocok ke atas air. ketika menjadi turbulen dan berbusa, gelombang bertambah besar dan beruap. Kemudian Allah merintahkan busa itu memampat, dan menjadi kering. Dalam hari-hari Ia ciptakan langit yang kering di atas permukaan air adalah seperti yang Ia katakan: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua hari?" (AQ Fushshilat 41:9).

Kemudian Ia perintahkan gelombang-gelombang ini menjadi diam, dan mereka membentuk gunung-gunung, yang kemudian Ia gunakan sebagai pasak untuk menahan bumi, seperti yang Ia katakan: "Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka" (AQ Al Anbiyaa' 21:31). Jika tidak karena gunung-gunung, Bumi tidak akan cukup stabil bagi para penghuninya. Pembuluh dari gunung-gunung ini berhubungan dengan pembuluh dari Gunung Qaf, yang berjajar mengelilingi Bumi.

*Kemudian Allah menciptakan tujuh lautan.*

Yang pertama dinamakan Baytush dan mengelilingi bumi di belakang gunung Qaf, kemudian dibelakangnya berturut-turut bernama Asamm, Qaynas, Sakin, Mughallib, Muannis, dan yang terakhir Baki. Ini adalah tujuh lautan, dan tiap dari mereka mengelilingi lautan yang sebelumnya. Di dalamnya terdapat mahluk-mahluk yang hanya Allah yang tahu jumlahnya. Allah menciptakan makanan bagi para mahluk-mahluk ini dalam hari yang ke-4, seperti yang Ia katakan: "dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat hari. Bagi orang-orang yang bertanya. (AQ Fushshilat 41:10).

*Terdapat tujuh Bumi.*

Yang pertama dinamakan Ramaka, yang kedua dinamakan Khalada,..Arqa, Haraba, Maltham, Sijjin dan Ajiba. Dan bumi bergoyang-goyang dengan penghuni di dalamnya seperti sebuah kapal, jadi Allah mengirimkan se sosok Malaikat yang luar biasa besar dan kuat dan diperintahkan memanggul bumi di bahunya. Satu sisi tangannya di timur dan yang lain di barat memegang Bumi dari ujung ke ujung. Namun, tidak ada pijakan kaki baginya, jadi Allah ciptakan bebatuan persegi dari jamrut yang memiliki 7.000 lubang. Di setiap lubangnya sebuah laut, gambaran ini hanya di ketahui oleh Allah semata. dan Ia perintahkan Bebatuan itu untuk berdiam di bawah kaki malaikat.

Akan tetapi, bebatuan itu tidak ada yang menyangga, jadi Allah ciptakan banteng besar dengan 40.000 kepala, mata, telinga, cuping hidung, mulut, lidah dan kaki dan diperintahkan memanggul bebatuan di punggungnya dan juga di tanduknya. Nama dari Banteng itu adalah al-Rayyan. Karena Banteng itu ngga punya tempat buat pijakan kakinya, Allah menciptakan Ikan sangat besar..Ikan ini bernama Behemoth.. [[Tales of the Prophets](#) (Qisas Al-Anbiya) (Great Books of the Islamic World), Muhammad Ibn Abd Allah Kisai (Author), Wheeler M. Thackston (Author), [Al-Kisai](#) (Author, Abad ke 6/13 Masehi) hal 8-10 dan hal [337-338](#) [Notes to The Text])

Kemudian,  
Mullah [Ali al-Qaari](#) RaHimahullah, dalam Mirqaat:

'Jadi Aku datang untuk tahu' Itu dalam artian berkat-berkat yang terlimpahkan padaku, semua yang ada di langit (jamak) dan di bumi yaitu sebagai semua yang Allah sampaikan pada kalangan malaikat dan pepohonan dan banyak lainnya. Yang menunjukkan keluasan dari pengetahuannya (Rasulullah SAW) yang Allah` Azza Wa Jall beritahukannya. Ibn Hajar berkata bahwa pengetahuan dari seluruh semesta dan semua yang ada di langit (jamak) dan dibalikinya sebagai bukti dari peristiwa Mi`raj dan bumi, yaitu seluruh tujuh bumi dan yang ada dibawahnya apakah itu **seekor sapi atau seekor ikan** di atasnya.

[*Fa`Alimtu Ayyi Bisababi WuSuuli dhaalikal FayDi Maa Fis Samaawaati Wal ArDi Ya`ani Maa A`alamahullahu Ta`aalaa Mimma Feehaa Minal Malaayikati Wal Ashjaari Wa Ghayrihimaa `Ibaaratun `An Sa`ati `Ilmihilladhee FataHallahu bihi `Alayhi Wa Qaalabnu Hajar Ayyi Jameeyal Kaayinaatillatee fis Samaawaati Bal Maa Fawqahaa Kamaa Yustafaadu Min QiSSatil Mi`yraaji Wal ArDu Hiya Bi Ma`anaa al-Jinsi Ayyi Wa Jamee`ya Maa Fee ArDeenas Sab`yi Bal wa Maa TaHtahaa Kamaa Afaadahuu Ikhbaaruhuu `Alayhis Salaamu Minath Thawri wal Huutil ladhee `Alayhaa*] - [[sumber](#)]

Sebagai pelengkap, perhatikan gambar Bumi [berbentuk FLAT DISK], di panggul banteng dan dibawahnya adalah Ikan:

[Ajaib al-Makhlugat](#) (The wonders of creation), by the Persian author [Zakariya Qazwini](#) (d.



1283 or 1284).

[..]Sebuah kopian risalah dari turki kisaran tahun 1553, polesan peta, menunjuk arah selatan, dengan malaikat memegang mangkok berisi ikan yang diatasnya sapi sedang memanggul globe [..]

Risalah kegeograpian dan kumpulan legenda menakjubkan sangat populer di pertengahan dan awal masyarakat islam modern. Peta yang ditunjukkan di sini adalah menakjubkan padanya terdapat beberapa mahluk yang menyokong bumi di cakrawala. Yang digunakan adalah proyeksi islam tradisional tentang bumi dalam bentuk piringan datar yang dikelilingi laut-laut terpisah terkurung sekeliling pegunungan Qaf..

Dalam fatwa IslamQA no.[114861](#) (beberapa riwayat yang menyatakan bahwa bumi terletak diatas punggung sapi jantan) di awal fatwanya, dikatakan bahwa kisah itu adalah sunnah otentik:

4. Ibnu Abbas RA bahwa beliau berkata:

النون "أَوَّلَ ما خلق الله من شيء القلم ، فجرى بما هو كائن ، ثم رفع بخار الماء ، فخلقت منه السموات ، ثم خلق فبسطت الأرض على ظهر النون ، فتحرّكت الأرض فمادت ، فأثبتت بالجبال ، فإن الجبال لتفخر -يعني الحوت - "

( الْقَلَمُ وَمَا يَسْطُرُونَ وَ ) :وقرأ :على الأرض ، قال

“Sesuatu yang pertama kali diciptakan oleh Allah adalah pena, maka ia menulis semua kejadian, kemudian uap air diangkat ke atas, maka darinyalah langit-langit diciptakan, kemudian Dia (Allah) menciptakan Nuun, yaitu; ikan paus, maka dihamparkannya bumi di atas punggung ikan paus tersebut, maka bumi pun bergerak dan berguncang, lalu ditopang oleh gunung-gunung, maka gununglah yang lebih utama dari pada bumi, lalu beliau berkata dan membaca: “Nuun, demi pena dan apa yang mereka tulis”.

(Diriwayatkan oleh Abdur Razzaq dalam Tafsirnya: 2/307, dan Ibnu Abi Syaibah: 14/101, dan Ibnu Abi Hatim-sebagaimana di dalam Tafsir Ibnu Katsir: 8/210, dan Thabari dalam Jami' Al Bayan: 23/140, dan Hakim dalam Al Mustadrak: 2/540, dan masih banyak yang lainnya, semua riwayat dari jalur Al A'masy, dari Abi Dzabyan Hushain bin Jundub, dari Ibnu Abbas, yang ini sanadnya shahih. Al Hakim berkata: **ini adalah hadits yang shahih sesuai dengan syarat kedua Syaikh** (Bukhori dan Muslim) namun keduanya tidak meriwayatkannya. Adz Dzahabi berkata dalam at Talkhish: **Sesuai dengan syarat Bukhori dan Muslim**. Sebagaimana yang diriwayatkan dari Mujahid, Muqatil, Sudi dan al Kalbi. Silahkan anda baca: (Ad Durrul Mantsur: 8/240, dan Tafsir Ibnu Katsir: 8/185 dalam permulaan tafsir surat al Qalam)

5.

IslamQApun melancarkan tuduhan bahwa itu bukan sabda Nabi melainkan hanya pendapat Ibn Abbas yang berasal dari Ka'b atau buku bani Israil:

6. Atsar ini –sebagaimana anda ketahui- adalah mauquf (hadis yang sandarannya berhenti sampai pada sahabat sebagai penyampai) sampai pada Ibnu Abbas, bukan dari sabda Nabi SAW, **secara umum Ibnu Abbas RA mengambil dari Ka'b al Ahbar atau dari buku-buku Bani Isra'il** yang mencakup banyak keajaiban, keanehan dan kedustaan. Yang menunjukkan akan hal itu adalah beberapa rincian yang disebutkan oleh sebagian kitab Tafsir dalam masalah ini.

7.

Tuduhan bahwa Ibn Abbas mengambil dari K'ab atau dari buku-buku Bani Israel **adalah mengada-ada dan tanpa bukti**

Mengapa?

Karena terdapat riwayat bahwa pengetahuan Ka'b tentang Islam justru berasal dari Ibn Abbas sendiri, dan terdapat larangan Ibn Abbas pada umat muslim untuk tidak bertanya pada Ahlul Kitab, juga ancaman sekaligus larangan Umar bin Khattab pada Kaab untuk tidak menceritakan yang tercantum di kitab-kitab sebelumnya, misal:

8. Riwayat Yahya bin Musa - Mu'alla bin Manshur - Muhammad bin Dinar - Sa'ad bin Aus - Mishda' Abu Yahya - Ibnu Abbas - Ubay bin Ka'ab bahwa Nabi SAW membaca: "FII 'AININ HAMI'ATIN (di dalam laut yang berlumpur hitam)." AQ 18.86. Abu Isa berkata; Hadits ini GHARIB, kami tidak mengetahuinya kecuali dari jalur ini, DAN YANG SAHIIH ADALAH HADIS yang diriwayatkan Ibnu Abbas tentang bacaannya (Ibnu Abbas): **Ibnu Abbas dan 'Amru bin Al 'Ash berbeda pendapat tentang bacaan ayat ini, kemudian mereka mengajukannya kepada Ka'b Al Ahbar, seandainya Ibnu Abbas memiliki riwayat dari Nabi SAW, tentu sudah cukup baginya dengan riwayatnya dan tidak butuh lagi kepada Ka'b.**" [Tirmidhi no.2858. Tentang Maksud Tirmidhi pada "hadis gharib", Albani berkata: "Adapun jika ia berkata "hadits gharib" maka kebanyakan yang ia maksudkan adalah "dha'if", yaitu secara sanad" (Fatwa-fatwa Syekh Nashiruddin Al-Albani, Muhammad Nashiruddin Al-Albani, [Media Hidayah](#), 1425 H — 2004 M)]

9.

Ibn Abbas sendiri melarang untuk bertanya kepada Ahlul kitab:

10. Riwayat Yahya bin Bukair - Al Laits - Yunus - Ibnu Syihab - 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah - 'Abdullah bin 'Abbas: "Wahai sekalian kaum muslimin, bagaimana bisa

kalian bertanya kepada Ahli kitab sedangkan kitab kalian yang diturunkan kepada nabi SAW adalah kitab paling baru tentang Allah. Kalian membacanya dengan tidak dicampur aduk, dan Allah telah memberitahu kalian bahwa orang-orang ahli kitab telah merubah apa yang telah Allah tetapkan, dan mereka merubahnya dengan tangan mereka, lalu mereka berkata ini dari Allah dengan maksud (menjualnya dengan harga yang sedikit). Bukankah dengan ilmu yang telah datang kepada kalian berarti Dia melarang kalian untuk bertanya kepada mereka?. Tidak, demi Allah, kami tidak melihat seorangpun dari mereka yang bertanya tentang apa yang diturunkan kepada kalian" [Bukhari no.2488, 6815, 6969]

11.

Bahkan Mujahid yang meriwayatkan dari Ibn Abbas pun terkena getahnya terkena tuduhan Israiliyat, misalnya di [link GF HADAD](#):

12. *Al-Dhahabi juga mengutip keputusan al-A'mash's tentang tafsir Mujahid yakni Mujahid diantara mereka yang menarasikan dari kitab-kitab ahlul kitab*

**Note:**

Ahl al kitab: Nasrani dan Kristen (kesepakatan seluruh ulama), majusi dan sabian (sebagian ulama)

Padahal dari sisi pendapat para ulama, mereka menilai Mujahid lebih tinggi nilainya dari Al A'Mash, misal Syaikhul Islam Ibn Hajar menyatakan Al A'Mash adalah YUDALIS (memalsukan/menyamarkan sanad), sementara Mujahid adalah Imam Ilmu tafsir. Bahkan Dhahabi sendiri malah menyatakan MUJAHID itu Imam ILMU TAFSIR dan HUJAH (dapat dijadikan dasar hukum)!

Syaikhul Islam Ibnu Taymiyya memuji Mujahid: "Mujahid bin Jabr adalah seorang anak ajaib [aya] dalam penafsiran." dan mengutip Sufyan ath-Thawri: "Ketika interpretasi datang kepada Anda dari Mujahid, itu sudah cukup untuk Anda" [Ibn Taymiya "[Treatise on the Principles of Tafsir](#)"]

Ternyata tuduhan ini hanya kabar burung, yang juga telah ditepis oleh Al A'mash sebagaimana tercantum dalam Kitab Tabaqat al-mufassirin dari Dawudi, II, 307:

13. "Seorang laki-laki bertanya pada al-A'mash, 'Kenapa orang-orang menghindari tafsir al-Mujahid?' Ia menjawab, 'Karena MEREKA PIKIR bahwa ia biasa bertanya pada ahlul kitab' ["The Qur'an and Its Interpreters", Vol.1, Mahmoud Ayoub, [hal.30](#)]

14.

Tampak jelas al A'Mash TIDAK PERNAH MEMUTUSKAN demikian juga TIDAK mengatakan bahwa MUJAHID TELAH "meriwayatkan dari buku2 ahlu kitab". Malah al A'mash, yang juga merupakan murid Mujahid, MELURUSKAN fitnahan kepada gurunya! Jika al a'Mash (Sulaiman bin Misran Al A'mash), yakin Mujahid seperti yang dituduhkan, maka Al a'Mash TIDAK AKAN meriwayatkan BANYAK hadis dari Mujahid (di Bukhari, Abu Dawud, Tirmidhi, Nasai, Ibn Majjah).

15.

IslamQA juga menginformasikan bahwa TIDAK SELURUH hadis marfu (sanad yang bersandar hingga Rasullullah) tentang masalah ini adalah mungkar:

16. **ada sebagian hadits-hadits yang marfu' namun mungkar dalam masalah ini** (وقد وردت بـ بعض الأحاديث المرفوعة المذكرة في هذا المعنى) anamiagabes halada aynaratna id yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar bahwa Nabi SAW bersabda:

الأرض على الماء، والماء على صخرة، وال صخرة على ظهر حوت يـ لـ تقي حرفه به بالعرش،  
ء (وهو حديث موضوع، انظر: "السلسلة الضعيفة" وال حوت على كاهي ملك قدامه في اليهود  
(294/مقر)

“Letak bumi di atas air, dan air tersebut di atas batu, batu tersebut di atas punggung ikan

paus yang kedua sisinya di 'Arsy, ikan paus tersebut di atas bahu seorang malaikat yang kedua kakinya di udara". [sebagai hadits palsu di "As Silsilah al Hadith ad Dha'ifah wal-Mawdhuu'ah, #294]

17.

Jadi, karena ada sebagian yang mungkar, maka IslamQA jelas mengakui ada sebagian hadis marfu lainnya mengenai masalah ini yang TIDAK MUNGKAR! (Salah satunya sample misalnya hadis marfu dari Ibn Hatim dalam tafsir Ibn Kathir untuk AQ 20.6 di atas)[↑]

18. **Surat Al Anbiyaa' 21:30, menjelaskan awal mula keadaan Bumi dan langit saat ditemukan Allah:**

Atau tidakkah (awa+lam) dilihat (yara) oleh para orang (alladhīna) kafir (kafarū) bahwa ("سِنَّةٌ", anna) **para langit** ("السَّمَاوَاتِ", al-samāwāti) **dan bumi** ("وَالْأَرْضَ", wal-arḍa) **dahulunya** ("كَانَتَا", kānatā) **suatu yang padu** ("رَتْقًا", ratqan), kemudian dipisahkan keduanya ("فَفَتَقْنَاهُمْ", fafataqnāhumā). Dan menjadikannya (waja'alnā) **dari air** setiap (kulla) sesuatu (shayin) kehidupan (hayyin). Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

**Note:**

Perhatikan dengan baik ayat ini, **TIDAK ADA** dinyatakan bahwa langit dan bumi yang padu itu diciptakan. Sangat jelas termaktub bahwa langit bumi DITEMUKAN Allah dahulunya dalam keadaan berpadu! Ini juga merupakan hal berikutnya yang telah ada dan bukan merupakan ciptaan Allah.

**Tafsir Ibn Kathir atas ayat 21:30:**

...Tidakah mereka mengetahui bahwa Langit dan bumi dulunya bersatupadu yakni pada awalnya mereka satu kesatuan, terikat satu sama lain. Bertumpuk satu diatas yang lainnya, kemudian Allah memisahkan mereka satu sama lain dan menjadikannya Langit itu tujuh dan Bumi itu tujuh, meletakkan udara diantara bumi dan langit yang terendah..

**Said bin Jubayr** mengatakan 'langit dan Bumi dulunya jadi satu sama lain, Kemudian Langit dinaikkan dan bumi menjadi terpisah darinya dan pemisahan ini disebut Allah di Al Qur'an'

Al hasan dan Qatadah mengatakan, 'Mereka Dulunya bersatu padu, kemudian dipisahkan dengan udara ini'

Darimana datangnya bumi langit yang padu itu? Siapa yang menciptakannya? Tampaknya bahkan Allahpun tidak tahu tentang ini, karena Dirinya pun berada di suatu ruang yang telah ada sebelum Ia ada:

Abdan - Abu Hamzah - Al A'masy - Jami' bin Syidad - Shafwan bin Muhriz - 'Imran bin Hushain:

...Nabi menjawab: 'Allah telah ada dan tidak ada sesuatu pun terjadi sebelumnya, arsy-Nya berada di atas air, kemudian Allah mencipta langit dan bumi dan Allah menetapkan segala sesuatu dalam alquran'. [Bukhari no. 6868, 2953. Ibn Majah no.178 (Riwayat Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash Shabbah - Yazid bin Harun - Hammad bin Salamah - Ya'la bin 'Atho` - Waki' bin Hudus - pamannya Abu Razin ia berkata; Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, di manakah Rabb kita sebelum menciptakan makhluk-Nya?" beliau menjawab: "**Dia berada di ruang kosong, di bawah dan di atasnya tidak ada udara,**



**dan di sana tidak ada makhluk**. Setelah itu Ia menciptakan 'Arsy-Nya di atas air'). Tirmidhi no.3034 ("Wahai Rasulullah dimanakah Allah sebelum Dia menciptakan makhlukNya? beliau menjawab: "**Dia berada di awan yang tinggi, di atas dan di bawahnya tidak ada udara** dan Dia menciptakan 'arsyNya di atas air." Abu Isa mengatakan ini Hadis Hasan). Ahmad no.15599, 15611].

Tampaknya persoalan ini telah lama diketahui bahkan sampai ditanyakan oleh para orang badui:

Riwayat Harun bin Ma'ruf - Sufyan - Hisyam - Bapaknya - Abu Hurairah - Rasulullah SAW:

"Manusia akan selalu bertanya-tanya hingga dikatakan, 'Ini makhluk yang Allah telah menciptakannya, **lalu siapakah yang menciptakan Allah?**' Maka siapa saja yang mengalami hal semacam itu, hendaklah ia mengatakan 'aku beriman kepada Allah'."

[Abu Dawud no.4098, Muslim no. 193 (Riwayat Abdullah bin ar-Rumi - an-Nadlar bin Muhammad - Ikrimah (Ibnu Ammar) - Yahya - Abu Salamah - Abu Hurairah - Rasulullah SAW: .."Wahai Abu Hurairah, mereka akan senantiasa bertanya kepadamu hingga mereka berkata, '**Ini Allah, lalu siapa yang menciptakan Allah?**'" Abu Hurairah: "Ketika aku berada di masjid, tiba-tiba orang-orang dari kaum Badui mendatangiku, '**Wahai Abu Hurairah, ini Allah, lalu siapakah yang menciptakan Allah?**' Perawi berkata, 'Kemudian Abu Hurairah mengambil kerikil dengan telapan tangannya, lalu melempar mereka sambil berkata, 'Berdirilah, berdirilah, sungguh benar kekasihku") Juga di Muslim 190, 192, Muslim no.195 dari riwayat Anas. Di Ahmad no.8666 (orang yg bertanya bukan orang Badui tapi orang Irak). Ahmad no. 20864 (dari riwayat Khuzaimah bin Tsabit) yang bertanya bukan orang tapi setan (juga di riwayat Abu Huraira dan Aisyah)]

Pertanyaan menarik yang bahkan Nabi besar SAW pun tidak mendapatkan jawabannya dari Jibril dan Allah.

#### 19. Lamanya proses penciptaan langit dan bumi setelah di pisah dengan udara adalah **6 hari** dan BUMI diciptakan terlebih dahulu.

Frase arab "سِتَّةٌ" (sittati, enam) + ayyāmin ("أَيَّامٌ") tercantum di (AQ 7.54, 10.3, 11.7, 25.59, 32.4, 50.38 dan 57:4), **KELIRU** jika diterjemahkan paksa menjadi "enam masa", karena harusnya terjemahannya adalah "enam hari":

- ayyāman (أَيَّامًا)/ayyāma (أَيَّامٌ) di (AQ 2.80, 184; AQ 3.24, AQ 34.18; AQ 45.14) = **hari**; ayyāmin (أَيَّامٍ)/ayyāmi ("أَيَّامٌ", Al-ayyāmi; "بِأَيَّامٍ" bi-ayyāmi) di (AQ 2.184, 185, 196, 203; AQ 3.41; AQ 5.89; AQ 11.65; AQ 22.28; AQ 41.16; AQ 69.7, 24; AQ 14.5; 10.102) = **hari**
- "Sesungguhnya **sehari (yawman) disisi Tuhanmu** adalah seperti **1000 tahun** menurut perhitunganmu" [AQ 22.47] dan "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam **satu hari** (yawmin) yang kadarnya adalah **1000 tahun** menurut perhitunganmu"[AQ 32.5]



**Note:**

Mengapa **tidak menggunakan** penyeteraan hari dengan AQ 70.4 ("Para malaikat dan Al Ruh (Jibril) naik ke Tuhan dalam 1 hari yang kadarnya 50.000 tahun")? Karena ayat itu tentang penyeteraan **LAMA WAKTU PERJALANAN** dari tempat A ke tempat B akibat **PERBEDAAN KECEPATAN**, jika dilakukan Jibril VS jika dilakukan manusia di jaman Nabi (jalan kaki/kuda/onta). Perbandingannya jika di jaman sekarang, lama waktu yang dibutuhkan dari A ke B, dengan pesawat jet adalah 1 jam, namun jika naik bus perlu waktu 24 jam. Sementara 2 ayat (AQ 22.47 dan 32.5) di atas adalah tentang penyeteraan hitungan hari Allah VS hari Manusia baik untuk waktu penciptaan harian maupun hari di alam lain.

o **Hadis dan tafsir:**

- Riwayat [(Humayd - Hakkam - Anbasah) dan (Ibn Waki - Ayahnya - Isra'il)] - Simak - Ikrimah - Ibn abbas: Tuhan menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari - yang mana tiap harinya adalah seperti 1000 tahun menurut perhitunganmu [[Tabari Vol.1 Hal 226-227](#)].
- Riwayat 'Abdah - Al Husain bin Al Faraj - Abu Mua'dh - Ubayd - Al Dahhak: 1 hari yang kadarnya 1000 tahun menurut perhitunganmu, Ia maksudkan hari-hari selama 6 hari penciptaan langit bumi dan apa yang ada di dalamnya [Tabari Vol.1 hal.227]
- Al Muthanna - Al Hajjaj - Abu Awanah - Abu Bishr - Mujahid: 1 hari dari 6 hari adalah seperti 1000 tahun menurut perhitunganmu.[Tabari vol.1 hal.227]
- Riwayat Al Muthanna - Ali (bin Al Haytam) - Al Musayyab bin Sharik - Abu Rawq - Al Dahhak: Ia yang menciptakan Langit dan bumi dalam 6 hari - dari hari-hari di dunia lain. Ukuran 1 hari adalah 1000 tahun. Ia mulai penciptaan di hari Minggu dan keseluruhan ciptaan hari Jumat (Ijtama'a jum'ah) [Tabari vol.1 hal.227]
- Riwayat Ibn Humayd - Jarir (bin abd al Hamid) - al A'mash - Abu Salih - Ka'b: Allah mulai menciptakan di hari minggu, senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Ia Selesaikan di hari jumat. Ia melanjutkan: Tuhan membuat setiap hari setara 1000 tahun [Tabari vol.1 hal.227]
- Riwayat Ibn Abiyy - Abu Ishak - Ibrahim b. Abdullah Nabt - Anas ibn Malik - Muhammad SAW: Panjang umur Bumi ini adalah 7 hari di hari-hari kehidupan setelah kematian. Allah berkata "sehari di sisi Allahmu adalah setara dengan 1000 tahun dalam perhitunganmu" [[Suyuti](#) sehubungan dengan hadis-hadis sahih tentang umur bumi tersisa 7000 tahun]
- Tafsir Tabari (tentang umur dunia):..Menurut tradisi ini (Hadis riwayat Abu Huraira - Muhammad SAW), jelas bahwa keseluruhan bumi ini adalah 6000 tahun. Karena, jika 1 hari alam lain sama dengan 1000 tahun dan 1 hari adalah 1/6 bumi ini, kesimpulannya total 6 hari alam lain adalah 6000 tahun [Tabari vol.1 [hal.183-184](#) dan juga lihat [di sini](#)]
- Tafsir ibn Abbas Al Sajdah [1.30](#):  
[32:4] (Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya) dari penciptaan dan keajaiban-keajaiban, (dalam 6 hari) hari-hari dari permulaan penciptaan yang setara dengan 1000 tahun dari tahun-tahun kehidupan di dunia ini.; hari ke-1 adalah minggu dan hari terakhir adalah Jumat.

20. Surat Fushshilat 41: 9-12, menyajikan urutan pengerjaan Bagaimana penciptaan yang dilakukan Allah, yaitu BUMI dahulu dan kemudian langit:

- **Pertama**, (41:9) Bumi di ciptakan dalam 2 hari
- **Kedua**, (41:10) Segala isi BUMI diciptakan total dalam 4 hari
- **Ketiga**, (41:11) **Kemudian** (tsumma) Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap [Dukkhan = asap/kabut. pemakaian kata juga ada di AQ 44.10], lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." (ini menunjukkan bumi dan langit adalah mahluk berakal dan mempunyai jiwa)

Ayat-ayat di atas jelas merujuk bahwa kedudukan BUMI dan LANGIT adalah SEDERAJAT, yaitu BUMI yang BUKAN merupakan anggauta LANGIT. Dimana, Bumi diciptakan terlebih dahulu, baru kemudian ALLAH menyelesaikan Langit yang dibuktikan pada ayat selanjutnya

- **Keempat**, (41:12) Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan **pelita-pelita cemerlang** dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

**TAFSIR Ibn Kathir untuk surat 41:9-11** (atau "Tafsir ibn katsir", penyusun Dr Abdullah bin Muhammad bin abdurahman bin Ishaq al-shikh, 1994, Juz 24, buku ke-7, hal 198-200), menyampaikan bahwa:

"DIA (Allah) menyebutkan bahwa PERTAMA KALI DIA menciptakan BUMI, jarena bumi sebagai asas (PONDASI). Persoalan pokok selalu dimulai dengan asas, **baru kemudian atap**...Adapun diciptakannya Bumi adalah **SEBELUM diciptakan Matahari** menurut NASH..."

Ibn Kathir menyampakan dari Al Bukhari, "Dia menciptakan Bumi dalam Dua hari, artinya pada **MINGGU dan SENIN** Yang manusia butuhkan dan tempat tempat untuk bercocoktanam dan diolah pada **SELASA dan RABU**

`Ikrimah dan Mujahid menyatakan tentang firman Allah,"dan DIA menentukan padaya kadar makanan-makanan", yaitu DIA JADIKAN pada setiap bagian tanah (tempat) sesuatu yang tidak cocok untuk yang lain. Contohnya pakaian dari wool di Yaman, pakaian Sauri (tipis di Sabur dan pakaia Thyalisa (berasal dari sutera) di Ray.

Ibn `Abbas, Qatadah dan As-Suddi menyatakan, "untuk siapapun yang bertanya tentang itu

Firman Allah "**Kemudian** dia menuju langit, dan langit itu masih merupakan Asap" YAITU ASAP AIR YANG MENGEPUK KETIKA BUMI DI CIPTAKAN.

Ats-Tsauri - Ibnu Juraij - Sulaiman bin Musa - Mujahid - Ibn Abbas: Allah berfirman kepada langit, "Munculkanlah matahariku, bulan dan bintang-bintang ku". Allah berfirman pada Bumi, "Pancarkanlah sungai-sungaimu dan keluarkanlah buah-buahanmu"

Firman Allah "Maka dia menjadikannya 7 langit dalam 2 hari". Yaitu dia meyelesaikan kejadian 7 lapis langit pada hari **KAMIS dan JUM'AT**

Firman Allah, "dan Kami hiasi langit terdekat dengan bintang-bintang yang cemerlang" yakni bintang-bintang yang bersinar terang diatas penghuni bumi.

Firman Allah "Dan Kami memeliharanya" artinya menghalangi syaitan-syaitan dari mendengarkan berita]

Juga pada ayat [79:27-33]:

Apakah kamu lebih sulit penciptaanya atautkah langit [al-samāu]? Allah telah membangunnya [banāhā, lihat di (AQ 9.110, 38.37,50.6, 51.47, 61.4)], meninggikan [rafa‘a] atapnya [samkahā = atap (tafsir: [jalalayn](#) dan [ibn abbas](#))] kemudian disamaratakan [fasawwāhā, lihat di (AQ 91.14, 4.42, 26.98)], dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang benderang. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya [dahaha]. dipancarkan darinya mata air, dan disuburkan [wa+mar‘āhā, tafsir: [jalalayn](#)]. Dan gunung-gunung [wal-jibāla] dipancangkan [arsāhā] [rawāsiya digunakan di AQ 13.3, 15.9, 16.15, 31.31, 27.61, 31.10, 34.13, 41.10, 50.7,77.27] untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

Jadi, ayat diatas menyatakan bahwa:

- Penghamparan Bumi dilakukan SETELAH penciptaan Langit, NAMUN
- Bumi sendiri diciptakan SEBELUM penciptaan langit.

Berikut si bawah ini adalah respon Ibn ‘Abbas, yang direkam Bukkhari dalam [tafsir Ibn kathir untuk QS 41:9-12](#):

Sa’id Bin Jubayr berkata: ‘Seseorang berkata pada Ibn ‘Abbas: Saya menemukan di Qur’an yang membingungkan ku:...Dan Allah berkata:

[AQ 79:27-30], Allah menyatakan bahwa Penciptaan Langit dahulu baru kemudian penciptaan Bumi, kemudian Allah berkata:

[AQ 41:9-12], Allah menyatakan Penciptaan BUMI dahulu baru kemudian Penciptaan Langit..

Kemudian Ibn ‘Abbas menjawab:..

- Allah menciptakan Bumi dalam dua hari,
- kemudian Dia menciptakan Langit, kemudian Dia (Istawa ila) meninggikan langit dan membentuknya dalam dua hari lagi.
- Kemudian Dia membentangkan Bumi, ini berarti bahwa Dia membawa, sejak saat itu, air dan makanan. Dan kemudian Dia menciptakan Gunung-gunung, Pasir, benda-benda tak bernyawa, batu-batu dan bukit-bukit dan semuanya dalam waktu dua hari lagi.

Inilah yang Allah katakan (Ia) menghamparkan (Bumi) (79:30) Dan Allah berkata: Ia ciptakan bumi dalam dua hari, jadi Dia menciptakan Bumi dan segala Isi didalamnya dalam empat hari dan Dia menciptakan Langit dalam dua Hari.

Ibn Kathir, kemudian mengutip Bukhari:

- Dia menciptakan Bumi dalam Dua hari, artinya pada **Minggu** dan **Senin**
- [Dia menentukan padanya kadar makanan-makanannya] yang manusia butuhkan dan tempat tempat untuk bercocoktanam dan memanennya pada **Selasa** dan **Rabu**
- Ats-Tsauri - Ibnu Juraij - Sulaiman bin Musa - Mujahid - Ibn Abbas: Allah berfirman kepada langit, "Munculkanlah matahariku, bulan dan bintang-bintang

ku". Allah berfirman pada Bumi, "Pancarkanlah sungai-sungaimu dan keluarkanlah buah-buahanmu" [Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir, Jan 2004, juz 24 hal 199-200]. Kemudian Dia meninggikan (Istawa ila) langit dan dan langit itu masih merupakan asap..melengkapi dan menyelesaikan ciptaannya seperti 7 langit dalam dua hari, artinya **Kamis** dan **Jumat**. [Kami hiasi langit terdekat dengan bintang-bintang yang cemerlang. "Dan Kami memeliharanya" artinya menghalangi syaitan-syaitan dari mendengarkan berita]

### Surat Al Raaf 7:54,

Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari [..]

Dalam [tafsir Ibn kathir untuk surat AQ 7:54](#):

Allah menyatakan bahwa Ia menciptakan semesta, Langit dan Bumi dan semua yang ada didalamnya dalam 6 hari. Enam hari yang dimaksud adalah Minggu, Senin, Selasa, rabu, kamis dan Jumat. Di hari Jum'at semua ciptaan telah di susun, Adam diciptakan. Kata "As-Sabt' artinya Stop.

Para ahli tafsir berbeda pendapat apakah setiap hari dari ke-6 hari tersebut sama seperti hari-hari yang ada pada kita sekarang ini ATAU SETIAP HARI ITU SAMA DENGAN 1000 TAHUN sebagaimana yang telah dinashkan oleh MUJAHID dan IMAM AHMAD BIN HANBAL. Dan dalam hal itu diriwayatkan dari riwayat adh-Dhahhak dari Ibn Abbas

(Jadi, para ahli jaman itupun, telah sepakat bahwa 1 hari = 50.000 BUKAN untuk penyetaraan hari tuhan dengan manusia, namun penyetaraan lama waktu menuju langit antara kecepatan perjalanan JIBRIL vs kecepatan manusia di jaman Muhammad)

Ibn kathir kemudian mengutip Hadis Muslim no.[4997/039.6707](#) (Ahmad [no.7991](#) Riwayat Hajjaj - Ibnu Juraij - Isma'il bin Umayyah - Ayyub bin Khalid - Abdullah bin Rafi (budak Ummu Salamah) - Abu Hurairah - Rasulullah SAW):

Riwayat (Suraij bin Yunus dan Harun bin 'Abdullah) - [Hajjaj bin Muhammad al-Musaysi](#) (**bukan** Hajjaj bin Muhammad Al-A'war) - Ibnu Juraij - Isma'il bin Umayyah - Ayyub bin Khalid - 'Abdullah bin Rafi' (-budak- Ummu Salamah) - Abu Hurairah: "Rasulullah SAW memegang tanganku, dan berkata:



'Allah Azza wa Jalla menjadikan tanah pada **hari Sabtu**, menancapkan gunung pada

**hari Ahad** (minggu), menumbuhkan pohon-pohon pada **hari Senin**, menjadikan bahan-bahan mineral pada **hari Selasa**, menjadikan cahaya pada **hari Rabu**, menebarkan binatang pada **hari Kamis**, dan menjadikan Adam pada **hari Jum'at** setelah ashar, yang merupakan penciptaan paling akhir yaitu saat-saat terakhir di hari jum'at antara waktu ashar hingga malam." [Riyad As Salihin no.47. **Di sahih muslim 4.1856, 4.1857, Abu dawud 3.1041, 3.1042 diriwayatkan Abu Huraira bahwa Adam diciptakan pada hari Jum'at**]

**Catatan untuk hadis** 039.6707 (dalam nomor berbeda di kumpulan lain, namun merujuk pada hadis di atas):

Ibn Taimiyyah, Majmu' Fatawa (37 vols., ed. `Abd al-Rahman b. Qasim & anaknya Muhammad, Riyadh, 1398), 18:18f. Ibn Taimiyyah menyatakan keautentikan hadis Imam muslim didukung oleh Abu Bakr al-Anbari & Ibn al-Jauzi sedangkan al-Baihaqi mendukung yang mengabaikan hadis ini. Al-Albani mengatakan bahwa Ibn al-Madini mengkritik hadis ini, sementara Ibn Ma'in tidak (Ibn Ma'in dikenal sangat ketat, keduanya adalah shaikh Bukhari). Ia menyatakan lebih lanjut bahwa **HADIS INI SAHIH, TIDAK KONTRADIKSI** dengan Qur'an, bertentangan dengan pandangan yang mungkin dipunyai ahli lainnya yang mengkritik hadis ini, **Karena yang dimaksudkan di qur'an adalah penciptaan langit dan bumi dalam 6 hari, yang setiap harinya seperti 1000 tahun, sementara hadis ini merujuk pada penciptaan bumi saja, yang hari-harinya lebih pendek dari yang dirujuk Qur'an** (Silsilah al-Ahadith as-Sahihah no.1833).

Catatan untuk beberapa nama di atas:

- Al Baihaqi tidak mengabaikan hadis ini dan menyatakannya sebagai hadith Marfu (sampai rasullullah) di Sunan Al Kubra, hadis [no.16267](#).
- Konon ada yang mengklaim bahwa Ali bin Al-Madini (w. 234 H) mengkritik hadis ini, berita ini sangat meragukan karena Imam Musiim (204 - 261H) baru melakukan perjalanan ke-2nya di tahun 230 H (4 tahun sebelum wafatnya Madini) dan saat itu Ia belum membukukan kitabnya (Koleksi hadis Imam muslim disusun selama 15 tahunan).
- Konon ada yang mengklaim Imam Bukhari (w. 256 H) mengkritik hadis ini. Pertemuan antara Imam Muslim dan Imam Bukhari terjadi di tahun 250H, setelah [Imam Bukhari menetap di Nishapur](#). Jika benar Imam Bukhari (guru Imam Muslim) protes pada riwayat yang dianggapnya tidak marfu (karena ada ada yang mengklaim bahwa Bukhari mengatakan itu berasal dari Ka'ab Al Ahbar), maka terdapat lebih dari cukup waktu bagi Imam Muslim memperbaikinya, namun tidak dilakukannya, sehingga ini menunjukkan 2 hal saja, bahwa tidak benar hadis ini berasal dari Ka'ab Al Habar atau tidak benar Bukhari pernah mengkritik hadis imam Muslim ini. Disamping itu, Imam Muslim juga punya hadis dari perawi Ka'b al Ahbar, sehingga pastinya, Imam muslim juga MAMPU membedakan membedakan mana hadis yang berasal dari Al Ahbar dan mana yang bukan.
- Untuk Ka'b Al Ahbar, Ulama hadis seperti Muslim, Abu Dawud dan Tirmidhi meriwayatkan darinya. Ibn hajar mengatakan: Ka`b Ibn Mati` al-Himyari, Abu Ishaq, yang dikenal sebagai Ka`b adalah jujur, masuk kategori ke-2 [tabaqah]. [Ibn Hajar al-`Asqalani, Taqrib al-Tahdhib, Op Cit., p. 135].
- Untuk Hajjaj bin Muhammad Al-A'war, Jika orang ini adalah orang yang sama dengan Hajjaj bin Muhammad Al Musaysi (Fakta nama keluarga mereka berbeda, mengindikasikan bahwa mereka BUKAN orang yang sama), maka pendapat para ulama mengenai Hajjaj bin Muhammad Al A'war adalah juga sangat positif, misalnya: Nasa'i, Ibn Madini, Ibn Hibban dan Tabari menyatakan Hajjaj seorang Tsiqah (jujur), sementara Adz Dzahabi menyatakan Hajjaj seorang Hafiz. Hadis yang berasal dari Hajjaj bin Muhammad juga digunakan oleh Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Nasa'i, Tirmidhi, Ibn Majjah, Ad Darimi dan pengumpul lainnya.

Jadi tidak ada alasan mempermasalahkan hadis penciptaan ini

Berikut ini adalah dari The History of al-Tabari, Vol.1 - General Introduction and from the Creation to the Flood (trans. Franz Rosenthal, State University of New York Press, Albany 1989), pp. 187-193:

".. kemudian, demikian juga, Terdapat (juga) sebuah tradisi yang berasal dari Rasullullah yang disampaikan oleh Hannad b Al-Sari, yang juga berkata bahwa Ia baca semua hadis (Abu Bakar) - Abu Bakr b 'Ayyash - Abu Sa'ad al-Baqqal - 'Ikrimah - IBN ABBAS

Para Yahudi datang kepada Nabi dan bertanya tentang penciptaan langit dan bumi. Dia mengatakan:

Allah menciptakan bumi di **hari Minggu** dan **Senin**.

Dia menciptakan pegunungan dan penggunaannya untuk yang mereka miliki di **hari Selasa**.

Di **hari Rabu**, Dia ciptakan pohon, air, kota-kota dan pembudidayaan tanah tandus.

Ini adalah empat (hari).

Ia melanjutkan (mengutip quran): "'Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua hari dan kamu adakan sekutu-sekutu bagiNya? demikian itu adalah Rabb semesta alam". Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanannya (semua) dalam empat hari. bagi orang-orang yang bertanya.

Di **hari Kamis**, Ia ciptakan langit.

Di **hari Jumat**, Ia ciptakan bintang-bintang, Matahari, bulan dan malaikat, hingga tersisa 3 jam.

Di bagian awal dari 3 jam ini, Ia ciptakan kondisi (dari manusia) siapa yang akan hidup dan siapa yang akan mati.

Di bagian ke-2, Ia jauhkan kerusakan pada setiap yang berguna bagi manusia. dan di waktu ke-3, (Ia menciptakan) Adam dan memerintahkannya berdiam di Surga, Ia perintahkan iblis bersujud dihadapan Adam dan ia usir adam dari surga di akhir jam.

Ketika para yahudi bertanya: Kemudian apa, Muhammad?

Ia berkata: 'kemudian Ia duduk di tahtanya.'

Para Yahudi berkata: Kamu benar, jika kau telah selesai, Mereka berkata dengan: Ia kemudian beristirahat

Mendengar itu Nabi marah besar dan berkata, 'Kami ciptakan langit-langit dan bumi dan apa yang ada di antaranya dalam 6 hari, dan kelelahan tidak menyentuh kami. berhati-hatilah dengan ucapan kalian''

dan:

"Menurut al-Muthanna - al-Hajjaj - Hammad - 'Ata' b. al-Sa'ib - 'Ikrimah:

Para Yahudi bertanya pada Nabi: Bagaimana dengan **Minggu**? Rasullullah menjawab: Di hari itu, Allah menciptakan bumi dan menyebarkannya.



Mereka bertanya tentang **Senin**, dan Ia menjawab: Di hari itu, Ia ciptakan Adam.

Mereka bertanya tentang **Selasa**, dan Ia menjawab: Di hari itu, Ia ciptakan pegunungan, air dan banyak lagi.

Mereka bertanya tentang **Rabu**, dan Ia menjawab: Makanan.

Mereka bertanya tentang **Kamis**, dan Ia menjawab: Ia menciptakan para langit.

Mereka bertanya tentang **Jumat**, dan Ia menjawab: Allah menciptakan Malam dan Siang.

Mereka bertanya tentang **Sabtu** dan menyinggung tentang istirahatnya Allah (atas hari itu), ia berseru: Terpujilah Allah! Allah kemudian menyampaikan: Kami ciptakan langit-langit dan bumi dan apa yang ada diantaranya dalam 5 hari dan kelelahan tidak menyentuh kami”

Komentar dari Tabari:

"Dua riwayat yang disampaikan pada kami dari Rasulullah telah menjelaskan bahwa Matahari dan bulan diciptakan setelah Allah menciptakan banyak hal pada ciptaannya.

Itu karena hadis dari Ibn Abbas yang bersandar pada Rasulullah mengindikasikan bahwa Allah menciptakan Matahari dan Bulan pada **hari JUMAT**.

Jika demikian, bumi dan langit dan apa yang ada didalamnya, kecuali para malaikat dan Adam, diciptakan Allah sebelum menciptakan Matahari dan bulan.

Semua ini (demikian) terjadi ketika tidak ada cahaya dan tidak ada hari, karena malam dan siang hanyalah benda merujuk jam-jam yang dikenal melalui pergerakan lintasan melingkar matahari dan bulan.

Sekarang, Jika ini benar bahwa bumi dan matahari dan apa yang ada di dalamnya, kecuali yang telah kami sebutkan, terjadi ketika tidak ada matahari dan bulan, kesimpulannya adalah semua terjadi ketika tidak ada malam ataupun siang.

Hal yang sama (hasil tersimpul dari) mengikuti hadis dari Abu Hurayrah yang bersandar dari Rasulullah:

Allah menciptakan cahaya pada **hari RABU** – arti dari 'cahaya' matahari, jika Allah berkehendak."

## 21. Penciptaan 7 langit yang berbentuk kubah tanpa tiang terlihat yang ada di atas bumi yang datar:

[88:18] Dan pada (wa-ilā) langit (al-samaai), bagaimana (kayfa) ditinggikan (rufi‘at)?

[52:5] **demi atap** (wal-saqfi) yang ditinggikan (al-marfū‘i),

[22:65] ..Dan Dia menahan (wayum'siku) langit (al-samaaa) terhadap (an) jatuh (taqa‘a) ke (alaa) bumi (al-ardhi),..

[31:10] Ia menciptakan (khalaaqa) **para langit** (al-samāwāti) tanpa (bighayri) tiang (‘amadin) yang kamu lihat dan menancapkan (wa-alqā, lempar, jatuhkan, tancap) di bumi pasak-pasak [rawāsiya (jamak) = gunung-gunung, lihat AQ 78.7, 79.32] terhadap (an) goncangan (tamida) bersama kalian (bikum)

[21:32] Dan Kami menjadikan (walja'alna) langit (al-samaaa) **atap** (saqfan) yang terpelihara (mahfuuzan) ,[..] [[Tafsir Ibn Kathir](#): Artinya, menutupi bumi **seperti kubah** di atasnya.]

[40:64] Allah-lah (Allahu) Ia yang (alladzii) menjadikan (ja'ala) bagimu (lakum) bumi (al ardhi) tempat menetap (qaraaran) dan langit (waalsamaaa) **kubah/kanopy** (binaaan)..

[2:22] Ia yang (aladzii) menjadikan (ja'ala) bagimu (lakum) **bumi (al-ardha) hamparan (firaashan) dan langit (wal-samaaa) atap/canopy (binaaan)**..

Allah (huwa) Ia yang (alladzii) menciptakan (khalaqa) untukmu (lakum) apa (maa) di (fii) Bumi (al-ardhi) segalanya (jamī'an). **Kemudian** (tsumma) menuju (is'tawā) pada (ilaa) langit (al samaai) lalu disamaratakanlah mereka (fasawwāhunna) tujuh (sab'a) langit (samāwātin). Dan Dia (wahuwa) pada segala (bikulli) hal (shayin) Maha tahu ('alīmun).[AQ 2.29]

Tafsir Ibn kathir berkenaan dengan ayat 2:22,29,

Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah memulai penciptaan dengan menciptakan BUMI baru kemudian membuat LANGIT menjadi 7 langit. Ini adalah bagaimana bangunan biasanya di mulai, lantai dulu baru kemudian bagian atapnya [juga dikatakan oleh Mujahid, Ibn Abbas bahwa bumi duluan diciptakan]

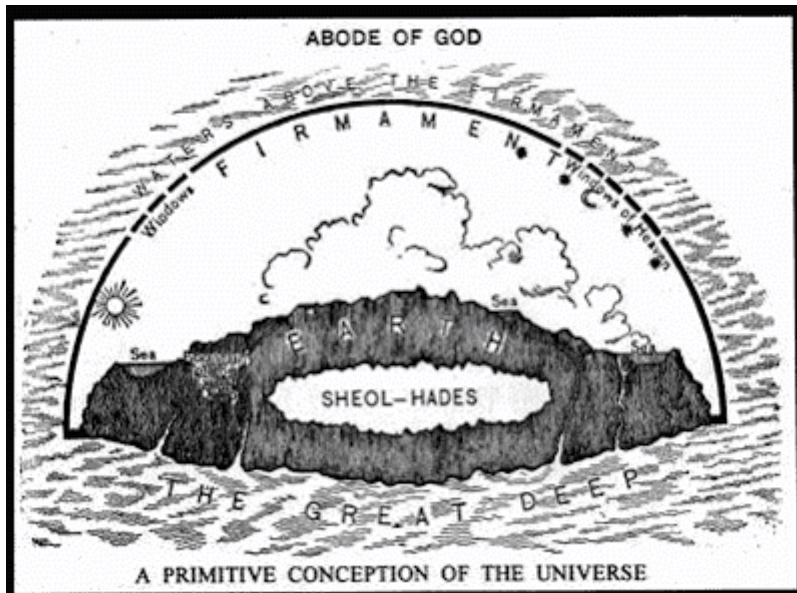
Allah-lah (Allahu) Ia yang (alladzii) menciptakan (khalaqa) tujuh (sab'a) langit (samāwātin) dan dari (wamina) bumi (al-ardhi) seperti itu pula (mith'lahunna). [AQ 65.12].

Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs untuk [AQ 65.12](#): Bahwa (Allah-lah yang menciptakan tujuh langit) satu di atas yang lainnya seperti KUBAH, (dan seperti itu pula bumi) tujuh bumi tapi mereka DATAR.

[13:2] Allah-lah (Allahu) Ia Yang (alladzii) meninggikan [rafa'a] **para langit** (al-samāwāti) tanpa (bighayri) tiang ('amadin) yang kamu lihat (tarawnahaa), kemudian (tsumma) bersemayam (istawaa) di atas ('alaa) 'Arasy, dan memperjalankan (wasakhkhara) matahari dan bulan (al-shamsa waal-qamara). Masing-masing (kullun) berjalan (yajri) menurut waktu (liajalin) yang ditetapkan (musamman). Mengatur (yudabbiru) urusan (al-amra), menjelaskan (yufaṣṣilu) tanda-tanda (al-āyāti), agar kamu dapat bertemu tuhanmu dengan keyakinan.

Tafsir Ibn kathir untuk ayat [13:2],

- Allah, mengangkat para langit tanpa pilar & mengangkat para langit tinggi jauh diatas Bumi.
- Berkenaan dengan kalimat (memperjalankan matahari dan bulan. Masing-masing berjalan menurut waktu yang ditetapkan) adalah seperti yang Allah maksudkan di surat [36:38](#) (dan matahari berjalan dijalurnya (limustaqarrin)) [Ada dua pendapat dan keduanya menyatakan Matahari dan bulan yang bergerak terus menerus]. 'arsy adalah atap dari ciptaan dan tidak berbentuk BULATAN seperti banyak di klaim oleh astronomer. Lebih seperti KUBAH yang di topang oleh pilar. Ditandu oleh para malaikat dan di atas dunia, di atas kepala-kepala orang. Menurut Nabi sebagaimana diriwayatkan Abu Dharr:



Ketika senja [magrib], Nabi bertanya padaku, "Apakah kau tau kemana Matahari itu pergi (saat Magrib)?! Aku jawab, "Allah dan rasulnya yang lebih tau." Ia jawab, "Ia berjalan hingga berhenti pada tempatnya di bawah Arsy lalu menyungkur sujud dan mohon izin untuk terbit kembali, dan diijinkan dan kemudian (waktunya akan tiba) dia minta agar terus saja bersujud namun tidak diperkenankan dan minta izin namun tidak diizinkan dan dikatakan kepadanya: "Kembalilah ke tempat asal kamu datang" dan ia akan terbit dari tempatnya terbenamnya tadi (barat). Itulah penafsiran dari sabda Allah "dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui (AQ 36:38) [Bukhari: no. [2960](#)/4.54.421, no. [4428](#)/6.60.327, no. [6874](#)/9.93.520 dan no. [6881](#)/9.93.528. Juga Muslim: no. [228](#)/[1.297](#)]

- 'Ada pilar namun tidak dapat kamu lihat' menurut Ibn `Abbas, Mujahid, Al-Hasan, Qatadah, dan beberapa lainnya.
- [Iyas bin Mu`awiyah](#), "Langit itu seperti kubah di atas bumi', artinya tanpa tiang. Serupa seperti Qatadah katakan
- Ibn Kathir menyatakan bahwa pendapat terakhir [Iyas bin Mu'awiyah] adalah lebih baik mengingat Allah juga menyatakan di ayat lainnya [22:65] yaitu 'Dia menahan langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya?'

Matahari yang berjalan dengan lintasan yang berbentuk kubah dari Timur ke Barat dan terbenam di air (bersujud di arsy-nya Allah yang ada di atas air), tercantum dalam perjalanan Zulkarnaen dari ufuk timur hingga ufuk barat:

"Mereka menanyaimu [wayas-aluunaka] tentang Dzulkarnain. Katakanlah Aku bacakan [qul sa-atluu] padamu [‘alaykum] cerita tentangnya. Sesungguhnya telah diberikannya kekuasaan [makkannaa lahu] di bumi, dan Kami telah berikan [waaataynaahu] dari tiap suatu [min kulli shayin] jalan [sababaan].

Maka iapun berjalan [fa-atba'a sababaan].

Hingga [hattaa] ketika [idhaa] sampai [balagha] di tempat terbenam [maghriba] matahari [al shamsi], MENDAPATI itu [WAJADAHAA] **terbenam** [taghrubu] **di** [fii] **mata air yang berlumpur hitam** [ayyin hamiatin], dan mendapati [wawajada] DI DEKAT ITU/SEKITAR/SISI [indahaa] segolongan umat [qawman]...

Hingga ketika sampai ke tempat terbit [mathli'a] matahari [al shamsi], MENDAPATI

itu [WAJADAHAA] menyinari [tathlu'u] pada ['alaa] segolongan umat [qawmin]...  
Hingga ketika sampai [balagha] di antara [bayna] dua gunung [alssaddayni],  
MENDAPATI [WAJADA] di [min] sebelahnya [duunihimaa] suatu kaum [qawman].."  
[AQ 18.83-86, 90, 93]

Karena Allah sendirilah yang menceritakan perjalanan Zulkarnaen: hingga sampai ke ufuk barat, hingga sampai ke ufuk timur dan hingga sampai di antara dua gunung. Di mana, di setiap area itu, Ia bertemu tiga kaum yang berbeda, maka ini bukanlah sebuah kiasan.

Tafsir ibn kathir AQ [18.86](#) menyatakan "Ia menemukan matahari terbenam di laut hitam, bukan KIASAN karena ia menyaksikan sendiri. kata "al hami-ah" di ambil dari salah satu dua arti yaitu dari AQ 15.28, "lumpur hitam" (ini pendapat ibn Abbas). Ali bin abi thalhah "zulkarnaen mendapati matahari terbenam di laut yang panas" (juga pendapat Al Hasan Al basri). Ibn Jarir mengatakan keduanya benar yang mana saja boleh.

Beberapa ayat Quran, misalnya Allah meninggikan langit tanpa tiang, menahan langit agar tidak jatuh ke bumi, memperjalankan matahari, menghamparkan bumi dan menancapkan gunung agar bumi tidak berguncang, memancarkan air dan menumbuhkan tumbuhan. Ini **Jika dibandingkan** dengan syair-syair Zaid bin Amr bin Nufail, misalnya: meninggikan langit tanpa penahan, menghamparkan bumi, memancarkan dengan gunung agar tidak berguncang dan meletakkan bulan ditengahnya, sebagai penerangan di malam hari, memperjalankan matahari hari ke hari dan menumbuhkan tanaman ["**Riwayat Hidup Muhammad**", Ibn Ishaq, diterjemahkan: A.Guillaume, Oxford University Press, Karachi, tenth impression, 1995 Hal. 101, 102; atau liat versi [terjemahan Indonesia](#)], maka, syair Zaid VS ayat quran ternyata mempunyai kemiripan yang sangat menakjubkan.

Zaid bin Amr bin Nufail adalah seorang Hanif (Bukhari 5.58.169: Agama Abraham, bukan Yahudi dan bukan Kristen, tidak menyembah selain Allah. Agama ini diketahuinya di perjalanan ke Syiria/Sham ketika mencari ajaran dan di perjalanan pulangnya, Ia terbunuh). Zaid sebelumnya menetap di gua Hira (gunung Hira). Di Gua itulah Zaid bertemu Muhammad yang di sebelum menjadi Nabi kerap menyepi di gua Hira (Bukhari, 7.67.407; Ishaq hal.102). Sekurangnya sekarang, kita bisa memahami mengapa beberapa bagian syair tersebut memperkaya isi Quran.

## 22. Penciptaan pelita-pelita (AQ 41.12, "mashaabiha" = pelita), Qur'an memberikan konfirmasi bahwa bintang-bintang diciptakan sebagai hiasan langit, misil pelempar setan yang mencuri dengar dan untuk keperluan navigasi

Demi langit [wa+al-samaa-i] dan [wa] **YANG BERJALAN** [al-tāriqi]. [wamā (Dan apa) + adrāka (memberitahukanmu) = dan tahukah kamu] apa [mā] **YANG BERJALAN** [al-tāriqu]? **BINTANG** [al-najmu] yang cemerlang (al-thāqibu) [AQ 86.2-3, Al Makiyya, turun urutan [ke-36](#). kata "tāriqi/u" juga ada di (AQ 4.168,169; 20.63,77,104; 23.17, 46.30, 72.11,16) artinya berjalan/jalan]

dan kami [wa-annā] menyentuh [lamsnā] langit [al-samā], kemudian kami dapati [fawajadnāhā] penuh [muli-at] penjagaan [ḥarasan] keras [shadīdan] dan **PANAH-PANAH API** [syuhuban], dan kami [wa-annā] pernah [kunna] menduduki [naq'udu] dari itu [minha] tempat [maqā'ida] untuk mendengarkan [lilssam'i] kemudian siapa [faman] yang mendengarkan [yastami'i] sekarang [l-āna] akan didapati [yajid] baginya [lahu] **PANAH API** [syihaaban] yang mengintai [AQ 72.8-9, Al Makiyya, turun di urutan [ke-40](#). kata "syuhuban/Syihabun juga ada di (AQ 15.18, 27.7, 37.10) artinya panah api]

Dan pastinya [walaqad] Kami jadikan [ja'alnā] di [fī] langit [al-samāi] **HIASAN-HIASAN** [burūjan] dan Kami hiasi [wazayyannāhā] untuk mereka yang

memandangnya [lilnnāzirīna] dan Kami menjaganya [wahāfīz'nāhā] dari [min] tiap [kulli] syaitan [shaytānin] terkutuk [rajīmin], kecuali [illā] Ia [mani] mencuri [is'taraqa] dengar [al-sam'a] maka Ia dikejar [fa-atba'ahu] **PANAH API** [syihaabun] yang terang [mubīnun]. [AQ 15.16-18. Al Makiyya, turun urutan **ke-54**. Kata "burūjan" juga ada di (AQ 4.78, 25.61, 85.1, 33.33, 24.60) artinya benteng/benda-benda langit/hiasan]

Tafsir Ibn kathir AQ **15.16-18**: Mujahid dan Qatadah berkata bahwa Buruj merujuk pada benda-benda langit...`Atiyah Al-`Awfi berkata: "Buruj disini merujuk pada 'benteng penjaga'. Ia dibuat jadi 'Bintang jatuh' untuk melindungi dari Iblis yang mencoba mendengarkan informasi dari langit tertinggi. Jika ada syaitan yang menerobos untuk mencuri dengar, sebuah 'bintang jatuh' datang dan menghancurkannya. Ia mungkin lolos dan menyampaikannya pada Syaitan lainnya di bawah[..]"

**Di AQ 25.61**, "BerkatNya [tabāraka] yang [alladhī] menjadikan [ja'ala] di [fī] langit [al-samai] hiasan-hiasan [burūjan] dan menjadikan [waja'ala] di situ [fihā] sebuah lampu [sirājan] dan bulan [waqamaran] **bercahaya** [munīran].".

"sirajan" adalah matahari:

"dan menjadikan [waja'ala] padanya [fiihinna] bulan [al-qamara] **bercahaya** [nūran] dan menjadikan Matahari [al-shamsa] lampu [sirajaan] [AQ 71.16]" + "dan menjadikannya [waja'alna] LAMPU [sirajan] yang amat terang/terik [wahhaajaan] [AQ 78.13]"

Di Islam, Bulan dan Matahari, keduanya memancarkan cahaya:

"Ia-lah (huwa) yang [alladhī] menjadikan [ja'ala] Matahari [al-shamsa] bersinar [diyāan] dan bulan [waqamaran] bercahaya [nūran] [AQ 10.5]"

Kata "munir", "nuur", "naar" berasal dari akar kata yang sama "nūn wāw rā (ن و و iridnes ayahac nakracnamem halada aynitra (ن و و) **BUKAN** memantulkan cahaya, Untuk jelasnya simak AQ 24.35: "Allah **cahaya** [nūru] langit dan bumi. Perumpamaan [mathalu] cahayaNya [nūrihi], seperti celah [kamish'katin], di dalamnya [fihā] ada pelita [miṣ'bāhun]. Pelita itu [al-miṣ'bāhu] di [fī] kaca [al-zujājatu] itu seperti [ka-annahā] sebuah bintang [kawkabun] berkilauan [durriyyun], dinyalakan [yūqadu] dari [min] pohon [shajaratin] berkah [mubārakatin], pohon zaitun [zaytūnatin] tidak [lā] di timur [sharqiyyatin] dan tidak [walā] di barat [gharbiyyatin], yang hampir [yakādu] minyaknya [zaytuhā] menerangi [yuḍīu] walau [walaw] tidak [lam] disentuh [tamsashu] api [nārun]. Cahaya [nūrun] di atas [alā] cahaya [nūrin]"

Sesungguhnya [innā] Kami hiasi [zayyannā] langit [Al-samāa] **terdekat/dunia** [al-dunyaa] dengan hiasan [bizīnatin] **BINTANG-BINTANG** [al-kawākibi]. dan menjaganya dari tiap syaitan **durhaka** [māridin]. Tidak [lā] mereka dapat dengarkan [yassamma'ūna] malaikat [Al-mala-i] yang tinggi [al-a'laa] dan mereka dilempari [wayuq'dhafūna] dari [min] tiap [kulli] sisi [jānibin] terusir [duhūran] dan bagi mereka [walahum] siksaan [adhābun] terus menerus [wāṣibun], kecuali [illā] Ia [man] mencuri [al-khatfata] maka Ia dikejar [fa-atba'ahu] **PANAH API** [syihaabun] yang cemerlang (thāqibu). [AQ.37.6-10. Al makiyya, turun di urutan **ke-56**. Kata "al-kawākibi" juga ada di (AQ 6.76, 12.4, 24.35, 82.2) artinya bintang-bintang]

Dan pastinya Kami hiasi langit terdekat dengan **PELITA-PELITA** [mashaabiha], dan menjadikan mereka [waja'alnāhā] rudal/perajam [rujūman] untuk syaitan-syaitan [lilsysyayaathiini],..[AQ 67.5. Al makiyya, turun di urutan **ke-77**. Kata "mashaabiha" juga ada di (AQ 41.12, 24.35) artinya pelita]

AQ 24.35 di atas, menunjukkan persamaan pelita dan bintang. **Tafsir Ibn kathir 67.1-5: Qatadah berkata:** "Bintang-bintang (Alnjwm, "موجنل") diciptakan

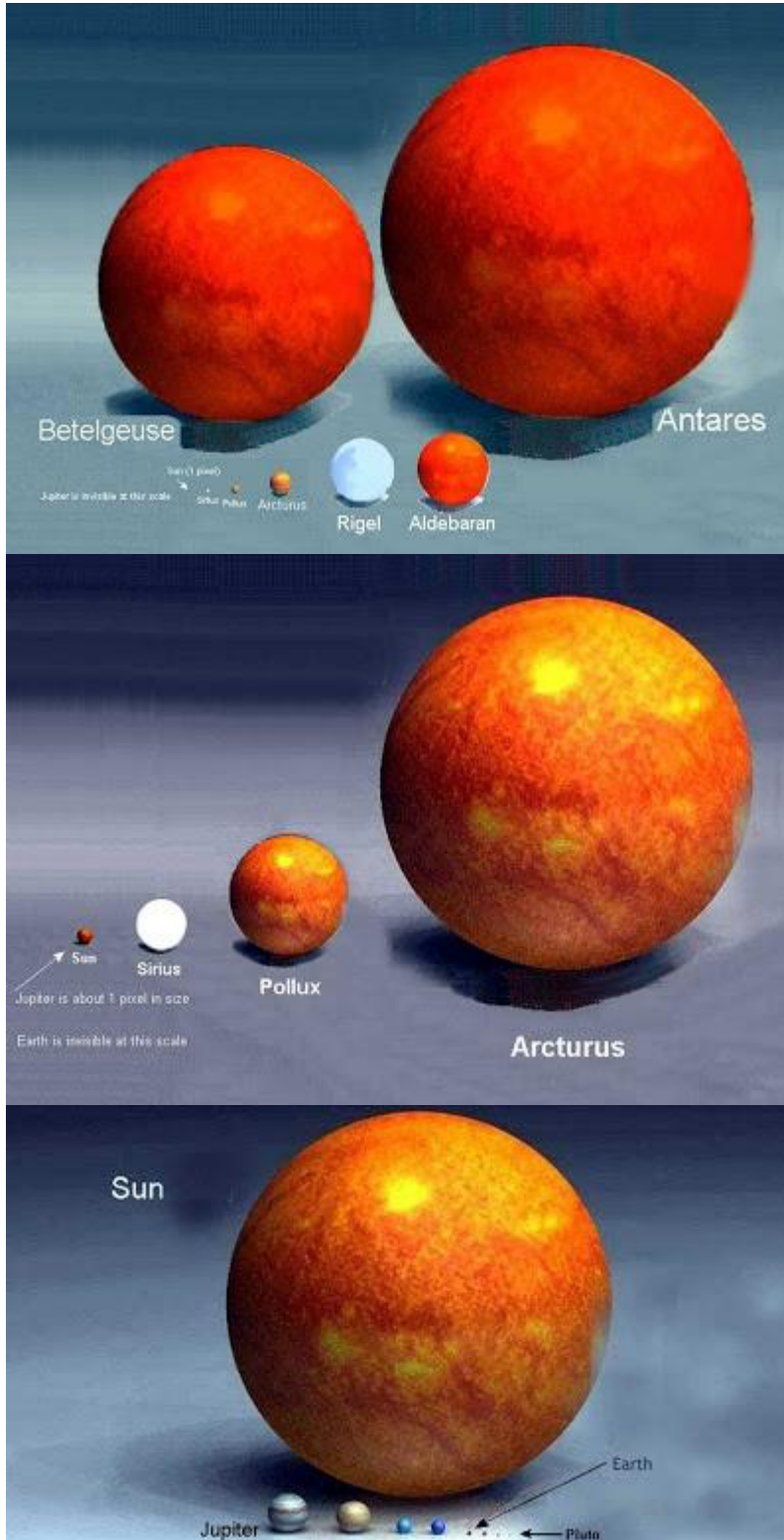


hanya untuk tiga kegunaan, yaitu: **Hiasan di langit**, **Alat pelempar setan** dan **petunjuk Navigasi**, Jadi siapapun yang mencari interpretasi lain tentang bintang selain ini maka itu jelas merupakan opini pribadi, Ia telah melebihi porsinya dan membebani dirinya dengan hal-hal yang ia sendiri tidak punya pengetahuan tentang ini." [Ibn Jarir dan Ibn Hatim mencatat riwayat ini]

**note:**

Qatada sfesifik menyatakan Al njwm (bintang-bintang) **bukan** An-Nayzak (meteoroid, "النيزك") dan bukan Al-Mudzannab (komet, "بن ذملا")

Memperhatikan Quran vs Tafsirnya, maka ini tidaklah merujuk pada meteor dan jelas merujuk pada bintang.



Tampak jelas para pemikir islam, allah dan Muhammad memang tidak berpengetahuan apapun tentang



semesta dan bahkan tidak mempunyai kemampuan dalam membedakan antara bintang, matahari, planet, bulan, asteroid, komet, meteoroid, meteor dan meteorit:

- Bintang adalah Semua benda masif yang sedang dan pernah melakukan pembangkitan energi melalui reaksi fusi nuklir. Bintang yang tidak lagi melakukan pembangkitan energi disebut bintang katai, panas bintang ini berangsur-angsur padam dan inipun masih luar biasa panas. Bintang katai terdingin (merah) bersuhu permukaan 2000 - 3500 K (matahari: 5000-6000 K).

Bintang katai terdiri dari: Katai merah (massa rendah); Katai kuning (massa sebanding dengan Matahari); Katai putih (tahap akhir siklus hidup bintang, ia terdiri dari materi elektron terdegenerasi, tidak cukup masif untuk menjadi supernova tipe II-bintang-bintang (memiliki 0,5-10 massa matahari, diameter hampir sama dengan bumi atau sekitar 100 x lebih kecil dari matahari. Suhu permukaannya: 8.000 K); Katai coklat (kurang masif untuk melangsungkan fusi hidrogen menjadi helium – massa < 0,08 massa Matahari) dan Katai gelap (katai putih yang terdinginkan, tidak lagi memancarkan cahaya dalam panjang gelombang tampak). Lama waktu Bintang-bintang kehilangan panasnya secara perlahan seumurannya dengan usia semesta

- Bintang Antares vs Bintang acturus: Bola kaki vs kelereng kecil. Matahari seukuran 1 pixel.
- Bintang Acturus vs Bintang Matahari: Bola kaki vs kelereng kecil. Yupiter seukuran 1 pixel.
- Bintang Matahari vs Planet Yupiter: Bola kaki vs kelereng kecil.
- Planet Yupiter vs Planet bumi: Bola kaki vs kelereng kecil.
- Matahari adalah bintang dengan jarak terdekat dari bumi. Ia menghasilkan cahaya. Massa matahari kurang lebih 99,86% massa total Tata Surya. Matahari bermassa 333.000 x massa bumi dan bervolume 1.3 juta x volume Bumi.
- Planet adalah benda angkasa yang mengorbiti sebuah bintang (atau sisa bintang), mempunyai massa yang cukup untuk memiliki gravitasi sendiri dalam mengatasi tekanan rigid body sehingga punya kesetimbangan hidrostatis (berbentuk hampir bulat), tidak terlalu besar yang dapat menyebabkan fusi termonuklir terhadap deuterium intinya dan telah "membersihkan lingkungan" (mengosongkan orbit) dari benda-benda angkasa lain selain satelitnya sendiri. Berdiameter > 800 km
- Satelit planet adalah benda angkasa bukan buatan manusia yang mengorbiti planet.
- Asteroid adalah benda angkasa berukuran lebih kecil daripada planet namun lebih besar daripada meteoroid, Asteroid terdiri dari karbon dan metal dan mengorbit matahari.
- Komet terdiri dari debu dan es yang berasal dari sabuk Kuiper Belt (kabut Oort), mengorbit matahari dengan jarak orbit berbentuk elips dan lebih jauh dari asteroid. Ketika orbitnya mendekati matahari, radiasi matahari menguapkan es disekitarnya dan jejak uap tersebut membuatnya tampak berekor
- Meteoroid adalah pecahan asteroid (atau benda angkasa lainnya, namun rata-rata berasal dari pecahan asteroid yang saling bertubrukan) ukurannya lebih kecil dari asteroid dan lebih besar dari molekul.
- Meteor adalah meteoroid yang berhasil masuk ke atmosfer bumi dengan kecepatan supersonik. Atmosfer terdiri dari fluida (gas dan cairan) kecepatan tersebut menimbulkan tekanan yang sangat besar yang terjadi di depan meteor. Tekanan ini memanaskan udara dan itu kemudian memanaskan meteor hingga menjadi terbakar. Inilah yang kemudian disebut bintang jatuh.
- Meteor yang tidak habis terbakar dan jatuh ke bumi disebut Meteorit

Kosmologi bumi dan langit di atas Ikan paus ini benar-benar dapat menjelaskan banyak hal dalam logika berpikir yang islami, diantaranya adalah:

- Adalah sangat wajar bumi ini didatarkan atau digepengkan seperti martabak dan gunung-gunung dipancang sebagaimana maksud surat:
  - Luqman 31:10, "Ia menciptakan (khalaqa) para langit (al-samāwāti) tanpa (bighayri) tiang ('amadin) yang kamu lihat dan menancapkan (wa-alqā, lempar, jatuhkan, tancap) di bumi pasak-pasak [rawāsiya (jamak) = gunung-gunung, lihat AQ 78.7, 79.32] terhadap (an) goncangan (tamida) bersama kalian (bikum)"
  - Al-Anabiya' 21:31, "Dan menjadikannya di bumi pasak-pasak terhadap goncangan bersama mereka (bihim)."
  - Al-Nahl 16:15 "Dan menancapkan di bumi pasak-pasak terhadap goncangan bersama kalian"
  - An Naba' 78.6-7, "Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan? dan gunung-gunung (waaljibaala) sebagai pasak-pasak (awtadan. Di AQ 79.32 arsaahaa = pasak/pemancang)?"

Dalam tafsir [Ibnu kathir surat 21:30-33](#),

(Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh,) artinya, gunung-gunung yang menstabilkan bumi dan menjaganya agar tetap kokoh dan memberikannya berat, jika tidak itu seharusnya goncang bersama orang-orang, misal, bergerak dan bergetar sehingga mereka tidak dapat berdiri tegak di atasnya -- karena ini diliputi oleh air, bagian dari 1/4 permukaannya.

mengapa?

Adalah demi mencegah daratan ikut-ikutan bergerak-gerak liar dan bahkan dapat berakibat terguling ketika sang ikan bergerak-gerak.

**Ini Sungguh suatu yang sangat cerdas dan brilian, bukan?!**

- Mengapa sangat wajar terjadinya [banjir Nuh](#) yang dapat menenggelamkan seluruh dunia hingga puncak tertinggi dunia sebagaimana terekam pada riwayat dibawah ini:

Ibn Abbas mengatakan, [...]seluruh air menutupi seluruh permukaan bumi hingga akhirnya mengelilingi puncak2 gunung dan bahkan main tinggi melebihnya setinggi 15 hasta. Dikatakan juga bahwa gelombang itu tingginya 80 mil melampaui gunung-gunung. Perahu tersebut terus berlayar dibawah perlindungan Allah...[Tafsir Ibn Kathir untuk surat 11:40-43]

Mengapa?

Adalah karena bumi ini ada di atas punggung IKAN! Ikan hidupnya di air sehingga kebutuhan VOLUME AIR yang luarbiasa besar bukanlah menjadi persoalan dan sudah tersedia dengan sangat MELIMPAHnya. Jangankan cuma 80 mil, bahkan 2x dari itupun masih sangat melimpah, bukan?!

**Ini sungguh suatu yang sangat cerdas dan brilian, bukan?! [↑]**

## Alasan 'ardh' = Bumi atau Tanah

Kata ardh dalam kosakata arab dapat berarti Bumi atau tanah, sehingga salah satu argumennya adalah "bahwa datar tidak dimaksudkan untuk bumi tapi tanah". Apabila kita lihat baik-baik di Al Quran maka penempatan kata 'ardh' apakah artinya menjadi tanah atau bumi adalah tergantung konteks, misalkan untuk konteks istana maka maksud kata 'ardh' adalah tanah. Untuk konteks gunung-gunung

dan sungai-sungai maka kata 'ardh' adalah jelas bahwa yang dimaksudkan adalah bumi. Untuk jelasnya kita ambil 3 contoh penempatan kata ardh:

*wayawma nusayyiru aljibaala wataraa al-ardha baarizatan wahasyarnaahum falam nughaadir minhum ahadaan*

[18:47] Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak kami tinggalkan seorangpun dari mereka.

*wahuwa alladzii madda al-ardha waja'ala fiihaa rawaasiya wa-anhaaran wamin kulli altstsamaraati ja'ala fiihaa zawjayni itsnayni yughsyii allayla alnnahaara inna fii dzaalika laaayaatin liqawmin yatafakkaruuna*

[13:3] Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Penerapan kosa kata arab ardh pada ayat diatas bandingkan dengan surat dibawah ini akan memperjelas maksud bahwa benar yang dimaksudkan adalah BUMI bukan tanah:

*waudzkurru idz ja'alakum khulafaa-a min ba'di 'aadin wabawwa-akum fii al-ardhi tattakhidzuuna min suhuulihaa qushuuran watanhitsuuna aljibaala buyuutan faudzkurru aalaa-a allaahi walaa ta'tsaw fii al-ardhi mufsiidiina*

[7:74] Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikam kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.

Jadi jelas, bahwa penterjemah Al Quran sudah sangat memahami kapan harus mengartikan sebagai tanah dan kapan menggunakan kata bumi untuk arti 'ardh [\[↑\]](#)

---

## Kata 'dahaha' Benarkah Artinya berbentuk Telur?

[79:27-29] Apakah kamu lebih sulit penciptaanya atukah langit [al-samāu]? Allah telah membangunnya [banāhā, lihat di (AQ 9.110, 38.37,50.6, 51.47, 61.4)], meninggikan [rafa'a] atapnya [samkahā = atap (tafsir: [jalalayn](#) dan [ibn abbas](#))] kemudian disamaratakan [fasawwāhā, lihat di (AQ 91.14, 4.42, 26.98)], dan mengulitikan (wa-aghthasya) malam (laylahaa), dan memunculkan (wa-akhraja) benderang (dhuhaahaa).

[79:30] Dan bumi (waal-ardha ) sesudah (ba'da) itu (dzaalika) [.....] [note: titik didalam kurung sebagai arti "dahaahaa" akan kita isi nanti]

[79:31-33] Dipancarkan (akhraja) darinya (minhaa) mata air (maa-ahaa), dan disuburkan [wa+mar'āhā, tafsir: [jalalyn](#)]. Dan gunung-gunung [wal-jibāla] dipancarkan [arsāhā] [rawāsiya digunakan di AQ 13.3, 15.9, 16.15, 31.31, 27.61, 31.10, 34.13, 41.10, 50.7,77.27] limpahan nik'mat (mataa'an) bagimu (lakum) dan untuk binatang-binatang ternakmu (walian'aamikum).

[55:10] Dan bumi (Waal-ardha) diratakan (wadaAAaha) untuk makhluk-mahluk (lil-anami)

Terdapat argumen yang menyatakan bahwa kata 'dahaha' pada ayat [79:30] artinya 'berbentuk telur' sehingga arti ayat 79:30 seharusnya diartikan Bumi itu berbentuk seperti telur. Secara garis besar argument2 tentang arti 'Dahaha' kalangan Muslim berfokus pada dua hal:

- [Translansi kata dahaha berarti berbentuk telur atau seperti telur Unta](#)

**Khalifa:** Ia buat bumi berbentuk telur.

**QXP:**And after that He made the earth shoot out from the Cosmic Nebula and made it spread out egg-shaped. ('Dahaha' entails all the meanings rendered (21:30), (41:11)).

**Quote:**

In Noble Verse 79:30, the Arabic word "dahaha" doesn't mean extended (to a wide expanse). The word literally mean formed in "round shape" or "egg shape"...

Detail, silakan lihat di: [Answering-Christianity: Earth in Islam](#), [Islami voice, QH: Dr Zakir Naik](#) dan [Islam Awareness: Science](#)

- Alasan lain sebagai pembelaan para muslim adalah merujuk pada permainan yang dilakukan oleh penduduk mekkah dan menyatakan bahwa dahaha berhubungan dengan bentuk bulat:

**Quote:**

In 79:30, Allah says,

[Transliteration] Waal-arda baAAda thalika dahaha [79:30]

The key word in the above verse is “dahaha”. In Arabic, there is a phrase, “iza dahaha” which means “when he throws the stones over the ground to the hole”.

[Kata kunci ayat di atas adalah "dahaha". Dalam bahasa arab, terdapat frase ‘iza dahaha’ yang berarti ‘ketika ia melempar batu melewati lubang di tanah]

The hole is called “Udhiyatun”. “Almadahi” signify round stones according to the size of which a hole is dug in the ground in which the stones are thrown in a game. “Almadahi” also signify a round thing made of lead by the throwing of which persons contend together.

[Lubangnya disebut "Udhiyatun", "Almadahi" berarti batu bulat seukuran lubang yang digali di tanah tempat batu dilemparkan dalam sebuah permainan. ‘Almadahi’ juga berarti sesuatu bulatan dibuat sebagai batas lemparan mereka yang bertanding]

So there is a signification of ROUNDNESS in the root of the word “dahaha”. According to some etymologists, the word for the “egg of an ostrich” also has the same root as “dahaha”. They also take from this that the earth is of the shape of the egg of an ostrich. Latest science findings confirm that the earth is not exactly spherical but the earth is an ellipsoid, i.e. flattened by its poles,[ just like the shape of an egg of an ostrich].

[Jadi terdapat bundar yang signifikan pada arti kata "dahaha". Menurut beberapa etimologis, kata untuk ‘telur unta’ juga memiliki akar kata yang sama dengan ‘dahaha’. Dari hal inilah maka Bumi berbentuk seperti telur Unta. Belakangan para ilmuwan menemukan bentuk bumi tidak sepenuhnya bulat namun ellips mendatar pada kutub2nya [persis seperti bentuk telur unta]

The Arabic words for “flat” or “level” or “straight shaped” are “sawi” and “almustavi”. There is not a single place in Quran where there is any indication of the earth being “flat” or “straight shaped”. The word “faraash” in 2:22, 51:48; the word “wasia” in 4:97, 29:56, 30:10; the word “mahd” in 20:53, 43:10, 78:6; the word “basaat” in 71:19; the word “suttihat” in 88:20; and the word “tahaaha” in 91:6, all may mean, “to spread”, “to expand” or “to extend” with slight differences in their connotations but none signify the earth being straight-shaped or flat.

[Dalam bahasa arab, kata untuk ‘datar’ atau ‘dataran’ atau ‘bentuk lurus’ adalah ‘sawi’

dan 'lamustavi'. Tidak ada satu tempatpun di Qur'an yang mengindikasikan bahwa bentuk bumi adalah datar. atau berbentuk lurus. Kata 'Faraash', 'mahd', 'basaat', 'suttihat' dan 'tahaha'. Dapat saja berarti 'membentangkan, menghamparkan dengan berbeda sedikit konotasinya namun bukan berarti bahwa bumi berbentuk lurus atau datar]

[sumber: [Quranic teachings: Earth-shape](#) ]

### **Benarkah 'DAHAHA' artinya berbentuk telur atau telur burung onta atau merujuk pada permainan lempar batu kedalam lubang yang dilakukan masyarakat Mekkah?**

Dalam bahasa arab, setiap kata ada akarnya. Akar tersebut biasanya terdiri dari 3 huruf yang apabila ditambahkan vowel, prefik dan suffik dapat menjadi kata berbeda dan mempunyai arti yang berbeda pula

Contoh:

"ka-ta-ba" (menulis) merupakan akar dari banyak kata seperti kitab (buku), maktaba (perpustakaan), katib (Orang yang me- [karang / catat / tulis] / sekretaris), maktoob (tertulis), kitabat (tulisan) dan lain sebagainya.

Kata arab "Duhiya". bukanlah merupakan akar kata. Ini adalah kata benda yang merupakan turunan dari from "da-ha-wa", akat yang sama yang berasal dari "dahaha" berasal.

Kata 'almadahi' dan 'udhiyatun' yang menyatakan 'bundar' dihubungkan dengan akar kata dahaha adalah keliru

Kata 'berbentuk bundar'-nya 'almadahi' dan 'udhiyatun' merupakan adalah dua dimensi. The almadahi adalah bundar seperti bentuk roti bundar, seperti cakram dan begitu pula dengan 'udhiyatun.

Lagi pula, arti lainnya dari kata 'Dahaha' adalah melempar yang merupakan turunan bentuk kata 'almadahi' dan 'udhiyatun'

Bukti megenai hal itu didapat dari Lane's leksikon, yang juga dirujuk oleh para ulama-ulama islam dalam mengambil pengertian/penjelasan di artikel di atas, Namun rupanya **link-link pihak Islam di atas** SENGAJA tidak menyinggung adanya bentuk **dua dimensi** dari permainan orang mekkah tersebut. Dan mereka membelokan arti Dahaha menjadi **bukan** Melempar, **bukan** tempat meletakan telur namun malah diartikan sebagai telur.

**Quote:**

Dahw

1. Daha (., MM\_b;., 1.) first pers. Dahouth aor, yad'hoo inf. N. dahoo He spread; spread out, or forth; expanded; or extended; (S, Msb, K; ) a thing; (K; ) and, when said of God, the earth; (Fr, S, Mb, 1V; )

[Daha...berasal dari Persia. Dahouth...Ia membentangkan, menyebarkan atau seterusnya, meluaskannya, melebarkan sesuatu dan, ketika dikatakan oleh Tuhan, Bumi]

As also daha first pers. dahaithu (K in art. daha) aor. yaad'heae inf. n. dahae: (Msb, and K in art. dahae : ) or He (God) made the earth wide, or ample; as explained by an Arab woman of the desert to Sh: (TA : ) also, said of **an ostrich, (S, TA,) he expanded, and made wide, (TA,) with his foot, or leg, the place where he was about to deposit his eggs:** (S, TA : ) and, said of a man, **he spread, &c., and made plain, even, or smooth.** (TA in art. dhaha ) – Also, said of a man, (K,.) aor. yad'hoo, inf. n. dahwu(TA,) i.q. Jamie as also daja; on the authority of 1Abr. (TA.) [You say, dhahaha He compressed her; like as you say, dhajaha.] \_

[juga dikatakan daha berasal dari persia. Daihaithu ...atau Ia (Allah) membuat bumi meluas atau cukup, sebagaimana dijelaskan oleh wanita arab padang pasir untuk...juga dikatakan **burung unta, Ia memperluas dan melebarkan dengan kaki atau tungkainya, tempat di mana ia akan meletakan telurnya...** dan dikatakan tentang seorang pria, ia menghamparkan, menyebarkan dan membuat datar, rata atau halus (TA in art.dhaha)...dhawu menekan]

Also He **threw, or cast, and impelled, propelled, or removed from its place, a stone, with his hand** (TA.) One says also, to him who is playing with walnuts, *abidil maddha va adhhuhu*, meaning [Make thou the distance far, and] **throw it**. (S,TA.: See also *midh'hath*, in two places. And of a torrent one says, *dhaha bilbat'hai* It cast along [the soft earth and pebbles in its course; or drove then along]. (TA.) And of rain, one says, *dhaha Al hissa an waj'hil Ardhi* (S,Msb) It drove the pebbles from the surface of the earth; (Msb; ) or **removed them**. (TA.) [See also *dhaha*, in the next art.] And *aldhahwu bilhijarathi* also signifies The vying, one with another, in throwing stones, and striving to surpass [in doing so]; as also *al Midahath* [inf. n- of *dahee*]. (TA *marra yad'hoo* inf.n. *dahow* said of a horse, He went along throwing out his fore legs without raising his hoofs much from the ground.

[Juga dikatakan **melempar, mendorong atau memindahkan dari tempat asal, batu dengan tangan..** Seseorang berkata juga, padanya yang sedang bermain dengan kacang walnut, *abidil maddha va adhhuhu*, berarti [membuat jarak menjadi jauh dan] **melemparkan...**juga dikatakan jatuh... melemparkan batu dan berusaha menjauhi...dahow dikatakan seperti kuda yang menendangkan sesuatu dengak kaki belakangnya tanpa terlalu mengangkat kaki dari tanah,]

(S,TA.) = *dhahal bathan* **The belly was, or became, large, and hanging down;** (Kr, K; ) and *Indhahee* (the belly) was, or became, wide, or distended: (MF : ) or both signify it (the belly) became swollen, or inflated, or big,. and hung down, by reason of fatness or disease; as also *Dhau* and *Indah* (TA in art *dooh*.)

[*dhahal batan* (perut) menjadi, besar, bergantung. *Indhahlee* (perut) menjadi bengkak, melebar, menggelembung, besar dan bergantung...]

3. *Dhahee* inf.n. *Mudahath*: see 1.

5. *Thud'hee* He spread out, or extended, himself; syn. *Thabassuth*. (K: in art. *Daha*.) You say, *nama fulan fathadhahha* Such a one slept, and [extended himself so that he] lay upon a wide space of ground (TA in that art.) - And *thadhahhathil ibilu fil ardhi* The camels made hollows in the ground where they lay down, it being soft; leaving therein cavities like those of bellies: thus they do only when they are fat. (El-'Itreefee, TA in art. *Daha*.)

7. see 1, last sentence.

9. *id'havi* [of the measure *if'alath* for *if'alle* like *Ar'awa*] It (a thing, TA) was, or became, spread, spread out or forth, expanded, or extended. (K.)

[*thud'hee*, menyebarkan, menghamparkan...berbaring di....*id'havi* sesuatu, mejadi , meluas, menyebar, membesar,meluas]

*Dhahin* [act. part n. of 1]. *Allahumma dhahil Mad'huwwath* in a prayer of 'Alee, means O God, the Spreader and Expander of the [seven] earths: (TA : ) *al Mdhuwwath* [properly] signifies the things that are spread, &c.; as also *Al Mudh'hiyyath*. (TA in art. *dhaha* ) \_ *Al'Matharuddahee* The rain that removes [or drives] the pebbles from the surface of the earth. (TA.)

[*Dhahin* meluaskan, menyebarkan...menghamparkan ..*almudh'hiyyath*, *al'madthruddahee*, seperti mendorong kerikil di permukaan bumi]

*Ud'hiyy* (S.K) (Originally *od'huwa* of the measure *Uf'ool* from *dhahaithu* but said in the S to be of that measure from *dhahouthu* the dial.

[*Ud'hiyy*, *odhuwa*, dari *dhahaithu* ]

var. *dhahaithu* not being there mentioned,] and *id'hiyy* and *Ud'hiyyath* and *ud'huwwath* (K) **The place of the laying of eggs, (S, K,) and of the hatching thereof, (S,) , of the ostrich, (S. K. ) in the sand; (K; ) because that bird expands it, and makes it wide, with its foot, or leg;** for the ostrich has no [nest such as is termed]. *Ush* (S: ) pl. *Adahin* (TA in the present art.) and *Adahee* [i. e., if not a mistranscription, *Adahiyyu* agreeably with the sing.]: (TA in art. *dhaha* and *mudhhiyya* [likewise] signifies the place of the eggs of the ostrich. (S.) [Hence,]



binthu Adh'hiyyathun A female ostrich. (TA.)\_[Hence also,]

[..dan id'hiyy dan ud'hiyyath dan ud'huwwath, **tempat meletakkan telur-telur untuk dierami, dari burung Unta, di pasir; Karena burung itu meluaskan itu dan membuatnya lebar dengan kakinya atau tungkainya** karena burung unta tidak punya [sarang seperti untuk dimasukan].. Adahin, Adahee, Adahiyyu, dalam Dhaha dan Mudhhiyya berarti tempat telur-telur dari burung Unta....]

Al Udkhiyyu and Al Id'hiyyu A certain Mansion of the Moon, (K, TA,) [namely, the Twenty-first Mansion,] between the Na'aai'm sa'dha zabih (more commonly) called Al Baldath likened to the Adhahhee of the ostrich. (TA.)

[Al Udkhiyyu dan Al Id'hiyyu..Rumah besar tertentu di bulan (?)...]

Ud'huwwath and udh'hiyyath: see the next preceding paragraph, in three places: - and for the latter, see also mid'hath, below.

Mad'han see ud'hiyy

Mid'hath A wooden thing with which a child is driven along (yud'ha), and which, passing over the ground, sweeps away everything against which it comes (K, TA.) –

[Mid'hath, sebetuk Kayu dimana seorang anak di tarik..melewati tanah...]

Accord. to Sh, A certain thing with which the people of Mekkeh play: he says, I heard El-Asadee describe it thus: Almadahiyy and Almasadiyy signify stones like the [small round cake of bread called] qursath, according to the size which a hole is dug, and widened a little: then they throw those stones (yad'hoona biha) to that hole and if the stone fall therein, the person wins; but if not, he is overcome: you say of him yad'hoo and yadoo **when he throws the stones** (Iza dhahaha) over the ground to the hole: and the hole is called ud'hiyyath. (TA.)

[Accord. to Freytag, the authority of the Deewan El-Hudhaleeyeen, A round thing made of lead, by the throwing of which persons contend together.]

Almadhuwwath and almad'hiyyath see Dahin,

[Menurut Sh, Suatu bentuk permainan orang Mekkah: Ia berkata, Aku denganr El-Asadee menjelaskan itu demikian: Almadahiyy dan Almasadiyy berarti lempengan batu-batu seperti sebuah [kue roti piringan kecil] yang dinamakan Qursath, sesuai ukuran lubang yang digali dan sedikit diperbesar: kemudian mereka melemparkan lempengan batu-batu itu ke dalam lubang. Jika masuk maka yang melempar menang. Engkau akan katakan padanya yad'hoo dan yadoo **ketika ia melemparkan batu** (Iza Dhahaha) melewati lubang tanah. Lubang itu dinamakan Ud'hiyyath. Suatu lingkaran dibuat yang membatasi yang bertanding lempar batu tersebut]

Dhaha

1. Dhaha first pers. Dhahaithu, aor. yad'ha inf.n. dhah'ya: see 1 in art. Dhahoo. \_\_ dhahaithul ibil (K,) inf. n. as above, (TA,) I drove the camel,; (K; ) as also dhahaithuha (TA.)

[Dhaha, berasal dari persia. Dhahaithu, lihat artikel diatas..Aku mendorong unta..]

[4 mentioned by Freytag as on the authority of the K is a mistake for 5.]

5 (mentioned in this art. in the V and TA): see art. Dhahoo

7 (mentioned in this art. by MF): see art. Dhahoo.

Dhah'yath A single act of dhahy, i. e. spreading, (Msb.) = A she-ape, or she-monkey. (K.) dhihyath A mode, or manner, of dhahyu, i. e. spreading, &c. (Msb.) = A headman, or chief, (R, K, TA,) in an absolute sense, in the dial. of El-Yemen, (R, TA,) and particularly, of an army, or a military force. (K, TA.) AA says that it signifies "a lord," or "chief," in Pers.; but seems to be

from dhahahu aor. yadh'hoohu, meaning "he spread it, and made it plain or even ;" because it is for the headman or chief to do this; the a. being changed into LS as it is in swibyath and fith'yath; and if so, it belongs to art. dahoo. (TA.) [Accord. to Golius, the pl. is dihai; but I think that it is more probably dhahan.] It is in a trad. that what is called Albaitul Ma'emoor [q.v. in art. Amr] is entered every day by seventy thousand companies of angels, every one of these having with it a dhih'yath and consisting seventy thousand angels. (TA.)

Ud'hiyyun and Id'hiyyun see art. dhaha.

Ud'hiyyath: see ud'hiyyu, in art. dahoo, in two places.

[Dhah'yath, aksi tunggal dari dhahy, contoh melebarkan, (Msb.) = memonyet betina. Dhihyath tingkah laku; dhahyu membentangkan. Dhahahu aor.yadh'hoohu berarti "**Ia membentangkan itu, dan menjadikan itu datar atau rata**".]

[Sumber: [Study Quran: LaneLexicon, Vol. 3\[Pdf\]](#)]

Note:

- o Lane leksikon, menterjemahkan Dahaha sebagai tempat di pasir dimana ostrich (Burung Unta) meletakkan telurnya dan bukan di artikan sebagai Telur
- o Tidak ada satu tempatpun di leksikon tersebut diatas yang mendukung pernyataan bahwa arti Dahaha adalah Telur Unta
- o Peneliti menyatakan bahwa bumi berbentuk 'oblate spheroid' sedangkan telur burung onta adalah 'prolate spheroid'. Sehingga bumi dan telur burung onta tidaklah serupa secara tiga dimensi.
- o Iza Dhahaha, berarti Melemparkan batu, tidak ada satu tempatpun di leksikon tersebut di atas yang mendukung pernyataan bahwa 'Iza Dhahaha' diartikan 'ketika ia melempar batu melewati lubang di tanah'

دَحَا = 'daha' = membentangkan , level off , level. Suku kata 'ha' terakhir = ها dalam dahaha berarti ini. Jadi dahaha artinya membentangkan ini, level off this, level 'this'. [menurut: [Dictionary Ajeeb](#)]

Dari Lisan Al Arab:

Quote:

نه أفعول من ذلكزو، الأُدْحِيُّ و الإِدْحِيُّ و الأُدْحِيَّة و الإِدْحِيَّة و الأُدْحُوَّة مَبْيُضُ النِّعَامِ فِي الرَّمْلِ ، عَضُومٍ : وَ مَدْحَى النِّعَامِ . لِأَنَّ النِّعَامَةَ تَدْحُوهُ بِرِجْلِهَا ثُمَّ تَبْيُضُ فِيهِ وَ لَيْسَ لِلنِّعَامِ عَشٌّ .. وَ أُدْحِيُّهَا مَوْضِعُهَا الَّذِي تُفَرِّخُ فِيهِ ، بِيضُهَا

Terjemahan:

"Al-udhy, Al-idhy, Al-udhiyya, Al-idhiyya, Al-udhuwwa: Tempat di pasir dimana burung Onta meletakkan telurnya. Karena tidak mempunyai sarang, maka burung Onta meratakan tanah dengan kakinya kemudian menaruh telurnya di sana"

Arti kata "dahaha", di kamus bahasa Arab:

Al Qamoos Al Muheet:

Quote:

الله الأرضَ : (دَحَا)  
بَسَطَهَا (أ) دَحَاً يَدْحُوهَا وَيَدْحَاهَا

"Allah daha the Earth: Ia membentangkannya"

Al Waseet:

Quote:

دحا الله الأرض : يقال بسطه ووسعه : دَحَا الشيءَ

"men- daha sesuatu: berarti membentangkannya. Contoh: Allah membentangkan bumi"

Lisan Al Arab:

Quote:

وقال الفراء في قوله والأرض بعد ذلك دحاها. دحا الأرض يدحوها دحواً بسطها. الدحواً البسط  
الحمد لله الذي أطاقاً: وأنشدتني أعرابية: قال شمر: بسطها: قال

بني السماء فوقنا طباقاً

ثم دحا الأرض فما أضاقا

: وأنشد ابن بري لزيد بن عمرو بن نفيل: أوسعها وفسرته فقالت دحا الأرض: قال شمر

فلما رآها استنوت، دحاها

أرستى عليها الجبالا، على الماء

وفي حديث عليّ وصلاته. حكاهما اللحياني: لغة في دحوته، و دحيت الشيء أدحاه دحياً بسطته

دحا يدحوا ويدحى أي يقال: و الدحواً البسط. داجي المدحيات: ويروى، عني باسط الأرضيين وموسعها اللهم داجي المدحوات ي،  
بسط ووسع

"men-daha(kan) bumi berarti membentangkannya"

Juga,

Ibn Kathir memberikan penafsiran Quran:

Quote: (30. And after that He spread the earth,)[lihat: [tafsir](#)]

berikut penjelasan Ibn Kathir pada surat [2:29](#) yang berkenaan dengan kata "DAHA":

Sahih Al-Bukhari merekam bahwa ketika Ibn 'Abbas ditanya mengenai hal ini, Ia mengatakan bahwa Bumi diciptakan sebelum langit, dan bumi di jalarkan/dibentangkan/dihamparkan ["spread"] hanya setelah langit diciptakan. Beberapa ahli tafsir masa lalu dan kini juga menyatakan hal serupa, seperti yang telah kita elaborasi pada tafsir surat An-Nazi (bab 79). Hasil dari diskusi tersebut adalah kata "Daha" (diterjemahkan sebagai "spread") sebagai mana disebutkan dan diterangkan pada kalimat Allah,

[ وَالْجِبَالِ أَرْسَاهَا - أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا - وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ]

(Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. Dan gunung-gunung dipancang-Nya dengan teguh)(79:30-32)

Oleh karenanya, "Daha" berarti bahwa harta bumi yang dibawakan pada permukaannya setelah selesainya pekerjaan penciptaan apapun yang ditempatkan di bumi dan langit. ketika bumi telah menjadi Daha, air memancar di permukaannya menumbuhkan berbagai tipe, warna, bentuk dan jenis tanaman. [Perhatikan: Kondisi sangat cocok dan berkesesuaian dengan [kosmologi bumi di atas punggung ikan paus](#)]

[Tafsir Al-Jalalyn](#) (karya Jalaluddin Muhammad Al Mahally dan disempurnakan oleh Jalaluddin Abdur Rahman As Sayuthi) menyatakan:

dan kemudian Ia tarik/jalarkan bumi: Ia menjadikan itu DATAR, yang diciptakan terlebih dahulu daripada langit, tapi belum dijajarkan/ditarik

10 (Sepuluh) penafsir ayat Qur'an dibawah ini, menafsir 'dahaha' TIDAK BERARTI 'berbentuk telur':

- Literal: And the earth/Planet Earth after that He blew and **stretched/spread it**.
- Yusuf Ali: And the earth, moreover, hath He **extended (to a wide expanse)**;
- Pickthal: And after that He **spread** the earth,
- Arberry: and the earth-after that He **spread it out**,
- Shakir: And the earth, He **expanded it** after that.
- Sarwar: After this, He **spread out** the earth,
- Hilali/Khan: And after that He **spread** the earth;
- Malik: After that He **spread out** the earth,[30]
- Maulana Ali: And the earth, He **cast it** after that.

- Free Minds: And the land after that He **spread out**.

Dalam bahasa Indonesia

[79:30] Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

Mengapa perlu disampaikan sampai 10 Penterjemah Qur'an [sebetulnya ada lebih dari itu jumlahnya] untuk mengartikan arti ayat 79:30? Karena muslim rata-rata kepala batu dan tidak dapat menerima kenyataan pahit bahwa semua terjemahan yang tidak bertujuan POLITIS untuk MENIPU sepakat semua bahwa artinya BUKAN berarti BENTUK TELUR!

Untuk itulah seharusnya membaca QURAN tidak SEPOTONG-SEPOTONG, sehingga artinya tidak ngawur dan seenak jidatnya, seharusnya lihat sekelompok ayat yaitu: AQ 79:27-33, yang menjelaskan "**MEMBANGKITKAN MANUSIA ADALAH MUDAH BAGI ALLAH SEPERTI MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA**" versi ISLAM

Sekelompok ayat tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan mudahnya penciptaan manusia [79:27] VS penciptaan Bumi dan langit [79:28-33]

Detail penciptaannya: BUMI - LANGIT - BUMI: Setelah memisahkan langit bumi yang dahulunya ditemukannya dalam keadaan berpadu [21.30], Ia menciptakan bumi [AQ 41:9-10]. Kemudian penciptaan langit: membangunnya, meninggikan atapnya kemudian disamaratakan [79:27-28 & 41.11], siang dan malam [79:29. 41.12], kembali menyelesaikan Bumi [79:30] dan "melengkapinya" dengan:

memancarkan mata air, menyuburkannya, gunung-gunung dipancangkan [79:31-32]

Untuk:

Manusia dan ternaknya [79:33]

Sudah jelas bahwa ayat 79:30 tidak menyatakan bentuk telur namun semacam judul: "menghamparkan atau membentangkan atau mengembangkan"

Tanggapan bahwa 'Dahaha' sama sekali tidak berarti berbentuk telur atau telur burung onta di ambil dari link sebagai berikut:

- [Study Quran: LaneLexicon, Vol.3](#)
- [Thread: uiforum.uaeforum](#)
- [Faithfreedom.org](#)

Lihat juga di situs:

- [Earth like an Egg](#)
- [Faithfreedom](#) [↑]

---

Sekarang jelas sudah bahwa Pendapat Ibnu Hazm, Ibnu Al-Jawzi, Ibnu Taymiya dan Ibnu khaldun (jika benar mereka berpendapat demikian) justru bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadis. Untuk itu kita perlu ketahui darimana asal muasal pendapat itu muncul di dunia Islam.

**Rekam Jejak Sejarah Mengapa Para Cendekiawan Muslim pertengahan seperti Ibnu Hazm, Ibnu Al-Jawzi, Ibnu Taymiya dan Ibnu Khaldun akhirnya ikut menyatakan bahwa bumi itu bulat**

Perubahan pendapat ini mulai berkembang sejak Dinasti Abbasid, di mana banyak naskah kuno

Yunani, India dan Persia diterjemahkan ke dalam bahasa Arab pada abad ke 9. Zij al-Sindhind, yang berasal dari [Surya Siddhanta](#) dan karya-karya dari [Brahmagupta](#), diterjemahkan oleh [Muhammad al-Fazari](#) dan [Yaqūb ibn Tāriq](#) pada tahun 777. Penterjemahan ini dilakukan setelah [Indian astronomer](#) datang mengunjungi pusat tempat [Al-Mansur](#) in 770. Naskah kuno persia yang diterjemahkan adalah Zij al-Shah.

[Boyer](#) (1991). "The Arabic Hegemony", P. 226:

Di tahun 766, karya astronomical matematik yang dikenal di Arab sebagai Sindhind, dibawa ke bagdad dari India. Umumnya dikenal sebagai Brahmasputa Siddhanta (Brahmagupta), Ada kemungkinan bahwa itu adalah Surya Sidhanta. Di sekitar tahun 775 Sidhanta ini diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Dan tidak beberapa lama kemudian (780 M) 'tetrabiblos' dari Ptolemy diterjemahkan kedalam bahasa Arab.

#### [Brahmagupta, and the influence on Arabia:](#)

Melalui Brahmasphutasiddhanta, bangsa Arab mengetahui tentang Astronomi India. Kalifah Abbasid, Al-Mansur (712–775) mendirikan Baghdad di tepi sungai tigris sebagai pusat pengajaran. Khalifah tersebut mengundang pelajar dari Ujjain yang bernama Kankah pada tahun 770. Kankah menggunakan Brahmasphutasiddhanta untuk menerangkan system aretmetic astronomi Hindu. Atas permintaan Khalifah, Muhammad al-Farazi menterjemahkan karya Brahmagupta ke dalam bahasa Arab

#### [Al Basyar Vol. IV th 2005](#), Ulum al Awaail, [Ditulis Oleh KH. Husein Muhammad:](#)

..sejarah peradaban Islam abad pertengahan telah memperlihatkan kepada kita bagaimana para khalifah Islam memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Ulum al Awaail. Sejak abad VIII Masehi, Khalifah Harun al Rasyid telah menarik ke istananya para cerdik pandai dan ahli bahasa dari segala bangsa dan agama. Mereka ditugasi menerjemahkan buku-buku Ulum al Awaail. Penggantinya, khalifah Makmun, bahkan mendirikan sekolah penerjemah dan perpustakaan besar: "Bait al Hikmah" yang berisi sejuta buku.

Salah seorang penerjemah kenamaan adalah [Hunain bin Ishak seorang Kristen](#). Dialah yang kemudian menterjemahkan karya-karya kedokteran matematika, astronomi, fisika di samping karya-karya filsafat, etika dan politik para sarjana Barat. Sementara Al Fazari menerjemahkan buku astronomi India; [Shidanta karangan Brahmagupta](#).

Dari karya penerjemahan Ulum al Awaail ini kemudian lahir para sarjana, ilmuwan dan filosof muslim; Al Farabi, al Razi, al Khawarizmi, Ibnu Sina, Ibnu Thufail, Ibnu Rusyd, Ibnu Haitsam, Al Biruni, Ibnu Khaldun dan lain-lain. Mereka kemudian mengulas, mengkritisi dan mengembangkan pikiran-pikiran Ulum al Awaail dalam bentuknya yang sangat menakjubkan melalui tulisan-tulisan mereka. Berkat mereka ilmupengetahuan dan peradaban Islam mencapai puncak kejayaannya dan memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia modern di Barat.

Adalah menarik bahwa Imam Syafi'i, pendiri mazhab fiqh besar, ternyata pernah mempelajari bahasa Yunani. Ibnu al Qayyim dalam bukunya "Miftah Dar al Sa'adah" mengutip informasi dari Abu Abdullah al Hakim dalam bukunya "Manaqib al Syafi'i" bahwa al Syafi'i suatu hari pernah mengatakan: "Aku memahami pikiran-pikiran Aristoteles, Mahraris, Porporius Galenus Epicurus dan Asdoples, melalui bahasa mereka". (Sami Nasyar, Manahij al Bahts 'Inda Mufakiri al Islam", 84).

Note:

Ulum al Awaail berarti ilmu-ilmu klasik, kuno atau ilmu-ilmu sebelum Islam. Tetapi istilah ini dimaksudkan sebagai ilmu-ilmu yang dihasilkan oleh kebudayaan Yunani melalui para filosofnya, seperti Plato, Aristoteles, Galenus, Hippocritus dan lain-lain. Bahkan mungkin juga yang dihasilkan oleh kebudayaan India atau Cina. Dalam konteks yang lain "Ulum al Awaail" juga berarti "Ulum al Ghair", atau "Ulum al Ajanib", ilmu-ilmu asing.

David E. Duncan, The Calendar, Fourth Estate, London, 1999, pp.150-210 menulis sebagai berikut:

Pada tahun 773, sekitar 250 tahun setelah kematian Aryabhat (476-550). Suatu delegasi diplomat tiba dari dataran rendah lembah sungai Indus di Ibukota Arab yang baru yaitu Baghdad. Berpakaian sutra dengan warna cerah, memakai sorban dan dihiasi permata. Tiba di luar gerbang kota Al-Mansur (754-775) yang indah, utusan khusus ini membawa seorang ahli astronomi bersama mereka, Kanaka, seorang ahli menenai gerhana, Ia membawa kumpulan

kecil pustaka tentang Astronomi India untuk diberikan kepada sang Khalifah, termasuk didalamnya adalah Surya Siddhanta, karya Brahmagupta dan karya Aryabhata. Tidak banyak yang diketahui tentang Kanaka. Referensi pertama yang diketahui tentang Kanaka ditulis sekitar 500 tahun kemudian oleh seorang sejarawan Arab yang bernama Al-Qifti

Menurut Al Qifti, sang khalifah begitu terpesonannya dengan pengetahuan yang terdapat di tulisan-tulisan bangsa India. Ia kemudian memerintahkan untuk menterjemahkannya ke dalam bahasa arab dan kemudian dinamakan 'Sindhind yang besar' (Sindhind adalah kata Arab untuk kata sangsekertanya Siddhanta)."

Dimana kemudian Mereka (Arabia) pergi ke eropa yang Kristen melalui syria, dan kemudian menduduki spanyol. Pada tahun 1126 Sindhind diterjemahkan kedalam bahasa latin. Ini merupakan satu di antara lusinan document penting yang memberikan kontribusi pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendorong eropa pada era modern" tambah Duncan

... Ketika para penduduk Baghdad mengetahui dari karya Aryabhata bahwa bumi itu Bulat dan berdiameter 8316 mil, berputar pada porosnya. Banyak dari mereka yang kemudian mempercayainya dan berkeinginan juga untuk mengukurnya sendiri. Inspirasi yang sama membawa mereka para penduduk Abbasid untuk mengembangkan eksperimen-eksperimen. Suatu fakta bahwa bangsa Arab yang selalu berusaha untuk memperluas perbatasan mereka memasuki Eropa menjadi tidak lagi menginvasi India setelah kemenangan atas Sind dan di Sind juga, pembantaian dan pemaksaan untuk pindah agama kemudian berhenti dilakukan. Apakah alasannya karena sedikit menghargai India? Kata Matematik dalam bahasa arab adalah 'hindi' yang berarti 'seni India'.

Sumber lain juga menyatakan bahwa penterjemahan karya aryabhata 'aryabhatiya' dilakukan oleh Al khwarizmi (780-850) di abad ke 8. Penterjemahan dalam bahasa latin dilakukan pada abad ke 13.

Tahun 1030, Al Biruni (973-1048) melakukan diskusi mengenai karya Aryabhata, Brahmagupta dan Varahamihira dalam Ta'rikh al-Hind (Dalam Inggris, Chronicles of India). Beliau sering kali mengutip Brahmagupta's Brahmasiddhanta untuk bumi berputar pada rotasinya. [Edward Sachau (tr. and ed.), Alberuni's India, Indialog Publications, New Delhi, [ISBN 81-87981-42-3](#), p.207-8) [[↑](#)]

---

## Fatwa Matahari mengelilingi Bumi

Syaikh Muhammad bin Shalih Utsaimin ditanya: "Apakah Matahari berputar mengelilingi bumi?".

### Jawaban:

"Dhahirnya dalil-dalil syar'i menetapkan bahwa mataharilah yang berputar mengelilingi bumi dan dengan perputarannya itulah menyebabkan terjadinya pergantian siang dan malam di permukaan bumi, tidak ada hak bagi kita untuk melewati dhahirnya dalil-dalil ini kecuali dengan dalil yang lebih kuat dari hal itu yang memberi peluang bagi kita untuk menakwilkan dari dhahirnya.

Diantara dalil-dalil yang menunjukkan bahwa matahari berputar mengelilingi bumi sehingga terjadi pergantian siang dan malam adalah sebagai berikut:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman tentang Ibrahim akan hujahnya terhadap yang membantahnya tentang Rabb. "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," [Al Baqarah : 258]

- Maka keadaan keadaan matahari yang didatangkan dari timur merupakan dalil yang dhahir bahwa matahari berputar mengelilingi bumi.

Dan Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman juga tentang Ibrahim. "Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: 'Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar', maka tatkala matahari itu terbenam



dia berkata : 'Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.'" [Al-An'am : 78]

- Jika Allah menjadikan bumi yang mengelilingi matahari niscaya Allah berkata: "Ketika bumi itu hilang darinya".

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman. "Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka berada disebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu." [Al-Kahfi : 17]

- Allah menjadikan yang condong dan menjauhi adalah matahari, itu adalah dalil bahwa gerakan itu adalah dari matahari, kalau gerakan itu dari bumi niscaya Dia berkata: "gua mereka condong darinya(matahari)". Begitu pula bahwa penyandaran terbit dan terbenam kepada matahari menunjukkan bahwa dialah yang berputar meskipun dilalahnya lebih sedikit dibandingkan dilalah firmanNya "(condong) dan menjauhi mereka)".

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman. "Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang,matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya." [Al-Anbiya' : 33]

- Ibnu Abbas radhiallahu anhu berkata:"Berputar dalam suatu garis peredaran seperti alat pemintal". Penjelasan itu terkenal darinya.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman. "Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat," [Al-A'raf : 54]

- Allah menjadikan malam mengejar siang, dan yang mengejar itu yang bergerak dan sudah maklum bahwa siang dan malam itu mengikuti matahari.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman "Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang banar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun." [Az Zumar : 5]

- FirmanNya: "Menutupkan malam atau siang" artinya memutarkannya atasnya seperti tutup sorban menunjukkan bahwa berputar adalah dari malam dan siang atas bumi. Kalau saja bumi yang berputar atas keduanya (malam dan siang) niscaya Dia berkata: "Dia menutupkan bumi atas malam dan siang".
- Dan firmanNya: "matahari dan bulan, semuanya berjalan", menerangkan apa yang terdahulu menunjukkan bahwa matahari dan bulan keduanya berjalan dengan jalan yang sebenarnya (hissiyan makaniyan), karena menundukkan yang bergerak dengan gerakannya lebih jelas maknanya daripada menundukkan yang tetap diam tidak bergerak.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman. "Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, dan bulan apabila mengiringinya," [Asy-Syam : 1-2]

- Makna (mengiringinya) adalah datang setelahnya. dan itu dalil yang menunjukkan atas berjalan dan berputarnya matahari dan bulan atas bumi. Seandainya bumi yang berputar mengelilingi keduanya tidak akan bulan itu mengiringi matahari, akan tetapi kadang-kadang bumi mengelilingi matahari dan kadang-kadang matahari mengeliling bulan, karena matahari lebih tinggi dari pada bulan. Dan untuk menyimpulkan ayat ini membutuhkan pengamatan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman "Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka

adalah malam; Kami tanggalkan siang dan malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan, dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya." [Yaa-Siin : 37-40]

- Penyandaran kata berjalan kepada matahari dan Dia jadikan hal itu sebagai kadar/batas dari Dzat yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui menunjukkan bahwa itu adalah haqiqi (sebenarnya) dengan kadar yang sempurna, yang mengakibatkan terjadinya perbedaan siang malam dan batas-batas (waktu).
- Dan penetapan batas-batas edar bulan menunjukkan perpindahannya di garis edar tersebut. Kalau seandainya bumi yang berputar mengelilingi maka penetapan garis edar itu bukannya untuk bulan. Peniadaan bertemunya matahari dengan bulan dan malam mendahului siang menunjukkan pengertian gerakan muncul dari matahari, bulan malam dan siang.

Nabi Shallallahu 'alaihi wassallam berkata kepada Abu Dzar radhiallahu anhu dan matahari telah terbenam. "Apakah kamu tahu kemana matahari itu pergi ?" Dia menjawab: "Allah dan RasulNya lebih tahu". Beliau bersabda: "Sesungguhnya dia pergi lalu bersujud di bawah arsy, kemudian minta izin lalu diijinkan baginya, hampir-hampir dia minta izin lalu tidak diijinkan. Kemudian dikatakan kepadanya: "Kembalilah dari arah kamu datang lalu dia terbit dari barat (tempat terbenamnya) atau sebagaimana dia bersabda [Muttafaq 'alaih] (1)

- Perkataannya: "Kembalilah dari arah kamu datang, lalu dia terbit dari tempat terbenamnya" sangatlah jelas sekali bahwa dia (matahari) itulah yang berputar mengelilingi bumi dengan perputarannya itu terjadinya terbit dan terbenam.

Hadits-hadits yang banyak tentang penyandaran terbit dan terbenam kepada matahari, maka itu jelas tentang terjadinya hal itu dari matahari tidak kepada bumi."

- Boleh jadi disana masih banyak dalil-dalil lain yang tidak saya hadirkan sekarang, namun apa yang telah saya sebutkan sudah cukup tentang apa yang saya maksudkan. Wallahu Muwaffiq."

[Sumber: Majmu Fatawa Arkanul Islam, edisi Indonesia Majmu Fatawa Solusi Problematika Umat Islam Seputar Akidah Dan Ibadah, Penulis Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, Terbitan Pustaka Arafah]

#### Catatan Kaki

- (1) Dikeluarkan oleh bukhari, Kitab Bad'ul Khalqi, bab shifat asy syam wal qamar : 3199, dan muslim, kitab Al Iman, bab Bayan az Zaman al Ladzi la yuqbal fihil Iman : 159
- **Riwayat singkat [Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin](#)**

Tokoh Ahlus Sunnah dari Unaizah ini Dilahirkan di kota Unaizah tanggal 27 Ramadhan 1347 H (1927)- meninggal 15 Syawal 1421 H (10 Januari 2001) dalam usia 74 tahun. Belajar Al-Qur'an dari kakeknya dari ibunya yaitu Abdurrahman Bin Sulaiman Ali Damigh Rahimahullah. Guru utama beliau yang pertama adalah Syaikh Abdurrahman Bin Nashir As-Sa'di, Guru kedua Beliau adalah Abdul Aziz Bin Baaz.

Ketika Syaikh Abdurrahman Bin Nashir As-Sa'di wafat, beliau menggantikan sebagai imam masjid jami' di Unaizah dan mengajar di perpustakaan nasional Unaizah disamping tetap

mengajar di ma'had Al Ilmi. Kemudian beliau pindah mengajar di fakultas syari'ah dan ushuludin cabang universitas Al Imam Muhammad Bin Su'ud Al Islamiyah di Qasim. Beliau juga termasuk anggota Haiatul Kibarul Ulama di Kerajaan Arab Saudi. Beliau telah menulis 42 Buku. [↑]

---

## **Apa Kata Hadis Sahih Bukhari dan Muslim: Manakah yang bergerak/mengitari, Matahari ataukah Bumi?**

### **Sahih Bukhari**

Riwayat Muhammad bin Yusuf - Sufyan - Al A'masy - Ibrahim at-Taymiy - bapaknya - Abu Dzar - Nabi SAW berkata kepada Abu Dzar ketika matahari sedang terbenam: "Tahukah kamu kemana matahari itu pergi?". Aku jawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu". Beliau berkata: "Sesungguhnya **dia akan terus berjalan** hingga bersujud di bawah al-'Arsy lalu dia minta izin kemudian diizinkan dan dia minta agar terus saja bersujud namun tidak diperkenankan dan minta izin namun tidak diizinkan dan dikatakan kepadanya: "Kembalilah ke tempat asal kamu datang". Maka matahari itu terbit dari tempat terbenamnya tadi". Begitulah sebagaimana firman Allah QS Yasin ayat 38 yang artinya: (Dan matahari berjalan pada tempat peredarannya. Demikianlah itu ketetapan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui) ". [Bukhari no.2960/4.54.421]

Riwayat Abu Nu'aim - Al A'masy - Ibrahim At Taimi - Bapaknya - Abu Dzar: Aku pernah bersama Nabi SAW di masjid pada saat matahari mulai terbenam. Lalu beliau bertanya; Wahai Abu Dzar, tahukah kamu dimana matahari terbenam? Aku menjawab; Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Beliau bersabda: "Sesungguhnya **matahari itu berjalan** hingga ia bersujud di bawah Arsy. Itulah yang dimaksud firman Allah Ta'ala: "dan matahari berjalan ditempat peredarannya." Beliau bersabda: "Tempat peredarannya berada di bawah Arsy, " (Yasiin: 38). [Bukhari no.4428/6.60.326]

Riwayat Al Humaidi - Waki' - Al A'masy - Ibrahim At Taimi - Bapaknya - Abu Dzar dia berkata; Aku bertanya kepada Nabi SAW tentang firman Allah Ta'ala: "dan matahari berjalan di tempat peredarannya." Beliau bersabda: "Tempat peredarannya berada di bawah Arsy." (Yasiin: 38) [Bukhari no.4429/6.60.327].

Riwayat Yahya bin Ja'far - Abu Mu'awiyah - Al A'masy - Ibrahim (At Taimi) - Ayahnya - Abu Dzar berkata, "Aku masuk masjid sedang Rasulullah SAW duduk. Ketika matahari terbenam, beliau bertanya: 'Wahai Abu Dzar, tahukah engkau ke manakah matahari ini pergi?' Aku menjawab, 'Allah dan rasul-Nya lah yang lebih tahu!' Nabi menjawab: "Sesungguhnya matahari ini berjalan meminta ijin untuk sujud sehingga diijinkan, seperti yang telah dikatakan 'Kembalilah engkau dari tempat engkau datang', maka ia muncul di sebelah baratnya, " kemudian beliau membaca: '(Itulah tempat tinggalnya) ', menurut bacaan Abdullah." [Bukhari 6874/9.93.520]

### **Sahih Muslim**

Riwayat Yahya bin Ayyub dan Ishaq bin Ibrahim - Ibnu Ulayyah - Yunus - Ibrahim bin Yazid at-Tamimi - bapaknya - Abu Dzar bahwa Nabi SAW bersabda suatu hari: "Apakah kalian tahu, ke mana matahari ini pergi?" Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya ini **lari beredar hingga berhenti** pada tempatnya di bawah Arsy lalu menyungkur sujud, ia tetap demikian hingga dikatakan kepadanya, 'Kamu naiklah dan kembalilah pada tempat dari mana kamu datang.' Lalu ia kembali sehingga menjadi terbit dari tempat terbitnya, kemudian lari beredar di mana ia membuat manusia tidak mengingkarinya sedikit pun hingga ia berhenti pada tempat beredarnya yaitu di bawah Arsy, lalu dikatakan kepadanya, 'Naiklah dan terbitlah pagi hari dari barat'. Lalu ia terbit dari barat." [Muslim 228/1.297, 298]

Riwayat Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib (lafazh milik Abu Kuraib) - Abu

Muawiyah - al-A'masy - Ibrahim at-Taimi - bapaknya - Abu Dzar: "Saat aku masuk masjid, Rasulullah SAW sedang duduk-duduk, maka tatkala matahari terbenam, beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar, apakah kamu tahu kemana matahari ini pergi?' Abu Dzar menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya lebih tahu.' Beliau bersabda: "Ia pergi, lalu meminta izin untuk sujud, maka ia diberi izin untuk sujud, seperti yang telah dikatakan kepadanya, 'Pulanglah dari arah kamu datang'. Lalu ia terbit dari barat.' Perawi berkata, 'Kemudian beliau membaca sebagaimana bacaan Abdullah, **'Dan itulah tempat untuk matahari'**." [Muslim 229/1.299]

Riwayat Abu Sa'id al-Asyaji dan Ishaq bin Ibrahim - Waki - al A'masy - Ibrahim at-Taimi - bapaknya - Abu Dzar dia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah tentang firman Allah: '(Matahari beredar pada tempat)' (Qs. Yasin: 38) Maka beliau bersabda: "Tempatnya adalah di bawah Arsy'." [Muslim 230/1.300]

Pengertian surat 36:38 sebagaimana dijelaskan Hadis sahih Bukhari dan Muslim di atas menegaskan dua hal yaitu:

- Matahari yang bergerak dan kemudian bersujud pada Allah, Jadi terbit/tenggelamnya matahari BUKAN karena perputaran bumi pada porosnya namun atas seijin Allah. [QS 36:38; QS 41:37; QS7:54], Lihat [Fatwa: Matahari mengelilingi Bumi](#) dan buku:

**“Matahari mengelilingi bumi, sebuah kepastian al-Qur’an dan as-Sunnah serta Bantahan terhadap teori bumi mengelilingi matahari”**, Pengarang: ahmad sabiq bin abdul lathif abu yusuf, Penerbit: pustaka al-furqon) sehingga/atau

- Saat matahari “tenggelam” tidak pernah dikatakan ada siang di sisi lainnya. Maka ini hanya dimungkinkan terjadi di sebuah bidang datar dan hanya ada satu sisi permukaan saja yang berisi penghuni. [↑]

---

## Kesimpulan

Terdapat beberapa alasan yang sangat mendasar mengapa SULIT untuk TIDAK sepakat dengan Abd-al-Aziz ibn Abd-Allah ibn Baaz yang menfatwakan BUMI itu DATAR:

1. Abd-al-Aziz ibn Abd-Allah ibn Baaz adalah seorang arab asli yang sehari-harinya berbicara dalam bahasa arab maka bahasa arab merupakan bahasa Ibu sehingga sudahlah pasti bahwa Ia (dan juga Ibn Kathir, serta penafsir2 lainnya) dapat membedakan arti dan maksud ‘ardh’ dan ‘dahaha’ beserta variasi perubahan akar katanya.
2. Tanggal 20 Juli 1969 adalah pendaratan apollo 11 di bulan. Televisi juga memperlihatkan bahwa Bumi itu Bulat. Itulah BUKTI VISUAL yang tidak mungkin dilihat oleh Abd-al-Aziz ibn Abd-Allah ibn Baaz, yang jauh-jauh tahun sebelum tahun 1940 sudah buta sehingga pendapatnya bahwa BUMI itu DATAR 100% murni berasal dan berdasarkan Al Qur’an dan Hadis.
3. Ayat Al Quran dibandingkan dengan Ayat Al Quran, serta Ayat Al Qur’an dibandingkan hadis (Sahih Bukhari) sudah menafsirkan dengan jelas. Tidak ada satupun Ayat yang menyatakan Bumi itu Bulat semua ayat yang dikutip di atas telah meyakini dan mengindikasikan bahwa BUMI itu DATAR.
4. Kosmologi Islam menyatakan bumi datar itu ada di punggung seekor ikan paus
5. Ayat Al Qur’an, Hadis Sahih Bukhari dan Muslim menyatakan bahwa Matahari-lah mengelilingi Bumi.
6. Pendapat Ibnu Hazm, Ibnu Al-Jawzi, Ibnu Taymiya dan Ibnu Khaldun ternyata berasal dari Bangsa KAFIR: India, Yunani dan Mesir. Walaupun Pendapat itu SEJALAN dengan science saat ini namun BERTENTANGAN dengan Al Quran dan Sunnatullah sehingga Pendapat itu menjadi kafir adanya. Allah SWT adalah MAHA BENAR dengan SEGALA FIRMANNYA. [↑]

---

## Tradisi India

Rekam jejak Heliocentris dan Bumi itu bulat ditemukan di Veda. Sekurangnya Yajnavalka [900-800 SM] menyatakan bumi berbentuk bulatan, matahari merupakan “pusat dari lingkaran”. Matahari lebih besar dari Bumi, jarak antara matahari - bumi dan juga jarak Bumi - bulan adalah 108x diameternya (dekat dengan perhitungan modern, yaitu: 107.6 diameter bumi untuk jarak Bumi - Matahari dan 110.6 diameter bulan untuk jarak Bulan -Bumi).[Lihat: [di sini](#), [di sini](#) dan [di sini](#)]

Bumi TIDAK PERNAH dinyatakan diam ataupun menjadi pusat Tata surya:

- Rig Veda [1.103.2], [1.115.4] dan [5.81.2]: Efek Gravitasi matahari membuat bumi stabil.
- Rig Veda [10.189.1]: Bulan ini, menjadi satelit bumi, berputar di planet Ibunya (Bumi) dan mengikutinya ber-revolusinya mengitari Matahari, ayah planet yang bercahaya sendiri.
- Rig Veda [1.164.29]: perputaran bumi tidak berkurang dan bumi terus berputar pada sumbunya
- Sama Veda [121]: Matahari tidak pernah terbenam ataupun terbit karena bumi yang berotasi

Satapatha Brahmana [8.7.3.10]: "Matahari mengikat dunia-dunia dalam untaian. pengikat adalah ayu (getar/gerak/tarik/angin)".

Bahkan untuk tata surya, pemikiran tradisi India berkembang lebih jauh lagi, sebagaimana diterangkan oleh Buddha tentang [tiga Lipat Sistem jagad raya](#) (tri-sahasra-mahasahasra-dhatu):

- Sahassi Culanika lokadhatu yang berisi 1000 matahari, bulan dan tempat tinggal para mahluk (sampai termasuk 1000 alam Brahma)
- Dvisahassi Majjhimanika lokadhatu, yang berisi 1000 sahassi culanika lokadhatus
- Tisahassi Mahasahassi lokadhatu, yang berisi 1000 dvisahassi majjhimanika lokadhatus or 1000 x 1000 x 1000 lesser worlds.<sup>[1]</sup>

Dalam beberapa tempat di Kanonikal teks Pali dan kitab komentar, terdapat pula dasasahassi lokadhatu, yang berarti 10 lipat system jagad, tidaklah terbayangkan seperti apa.<sup>[2]</sup>

1. Anguttara-nikaya, vol. i, p. 226, P.T.S., London; Samyutta-nikaya Atthakatha, vol. ii, p. 525, P.T.S., London.
2. Buddhavansa Atthakatha, p. 158, P.T.S., London.

### [tri-sahasra-mahasahasra-dhatu:](#)

Dalam terminologi Buddhis, semesta adalah merujuk pada sebuah Tri-sahasra-mahasahasra-dhatu. Ini merupakan semesta yang berisi galaksi-galaksi sejumlah  $(1000)^3 \times 1000$  tata surya/system dunia. Di setiap arah dunia-dunia ini mengembang, beberapa berkeliling jauh tak berpenghuni di stellar nebula, beberapa lagi dipenuhi mahluk hidup. Ketika kita memandang ke atas ke arah bintang-bintang, kita memandag pada tak terhitung peradaban terbentang tak bertepi di lautan langit malam. Dan apa yang kita lihat hanya sebagian dari semesta yang dimaksud.

Kemudian, dalam satu Sutra Mahayana, yaitu [Avatamsaka Sutra, bab 4](#), dinyatakan seperti ini:

[..] Pada saat itu, Bodhisattva melanjutkan, "Para Murid Buddha, lautan Dunia [system dunia] memiliki aneka bentuk dan karakteristik. Mereka bisa bulat atau persegi, atau tidak bulat atau tidak persegi. Variasinya tak terbatas. Beberapa berbentuk seperti pusaran air, seperti semburan api gunung berapi, seperti pepohonan atau bunga, seperti Istana atau seperti suatu mahluk hidup, seperti Buddha. Variasinya sebanyak partikel debu [..]"

[**Note:** Verifikasi sutta-sutta termasuk sutra mahayana ini juga dilakukan di [Konsili ke-3 \(247](#)

SM, penterjemahan pertama kedalam bahasa China dilakukan secara bertahap mulai di abad ke-2 Masehi]

Bulatnya bumi adalah sebab-sebab musim yang cukup jelas di sebutkan di literature India:

Dalam Sumangala Vilāsini [DA], karya Buddhagosa, disampaikan seperti ini:

Ketika matahari terbit di Jambudwipa adalah waktu jaga malam ke-2 [22.00-02.00] di Aparagoyāna. Ketika matahari terbenam di Aparagoyana adalah saat tengah malam di Jambudwipa. Siang hari di jambu Dwipa, adalah ketika matahari terbenam di Pubbadeviha dan tengah malam di Uttarakuru [DA III.868]

Terlihat jelas, bahwa pada saat yang sama, ketika matahari bersinar di suatu tempat di belahan bumi, maka di tempat lain di sisi belahan lainnya merupakan malam hari!



**Aitareya Brahmana (Abad ke-9/8 SM) III.44, Translasi Dr Haug, di kutip di "Indian Wisdom", Monier Williams, 1893, Ed.4, Ch.2, hal.32. atau juga di AB 4.29] menyatakan:**

THE UPANISHADS. 35

I add one other passage extracted from the Aitareya-brāhmana (Dr. Haug's edition, III. 44):

The sun never sets nor rises. When people think to themselves the sun is setting, he only changes about (viparyasyate) after reaching the end of the day, and makes night below and day so what is on the other side. Thus when people think he rises in the morning, he only shifts himself about after reaching the end of the night, and makes day below and night to what is on the other side. In fact, he never does set at all. Whoever knows this that the sun never sets, enjoys union and communion of nature with him and abides in the same sphere. [Esha na evam pratar udātaḥ sampatyate rātre eva tad antam itvā atha ātmānam viparyasyate, ahar eva avastāt kurute rātrīm parastāt. Sa vai esha na kadācana nimrocati. Na ha vai kadācana nimrocaty etasya ha sāyujyam sarūpatām salokatām āsmute ya evaṃ veda.]

We may close the subject of the Brāhmanas by paying a tribute of respect to the acuteness of the Hindū mind, which seems to have made some shrewd astronomical guesses more than 2000 years before the birth of Copernicus.

The Upanishads.

I come now to the third division of the Veda, called Upanishad, or mystical doctrine (rahasya). The title Upanishad (derived from the root up with the prepositions upa and ni<sup>1</sup>) implies something mystical that underlies or is beneath the surface. And these Upanishads do in fact lie at the root of what may be called the philosophical side of Hindūism. Not only are they as much śruti, or revelation, as the Mantra and Brāhmanas, but they are practically the only Veds of all thoughtful Hindūs in the present day.

There appear, in real truth, to be two sides to almost every religious system. Perhaps the one religion of the world that offers the same doctrines both to the learned

<sup>1</sup> According to native authorities upa-si-śad means "to set ignorance at rest by means of the knowledge of the spiritual reality."

*Atha yad enam prātar udeṭīti manyante rātrē eva tad antam itvā atha ātmānam viparyasyate, ahar eva avastāt kurute rātrīm parastāt. Sa vai esha na kadācana nimrocati. Na ha vai kadācana nimrocaty etasya ha sāyujyam sarūpatām salokatām āsmute ya evaṃ veda*

"Matahari tidak pernah terbenam maupun terbit. Ketika manusia berpikir bahwa matahari tengah terbenam, Ia hanya tampak berubah (viparyasyate). Setelah sampai di penghujung siang dan membuat malam di bawah dan siang di sisi yang lainnya. Kemudian ketika manusia berpikir matahari terbit di pagi hari, Ia tampak berubah sendiri, setelah mencapai penghujung malam dan membuat siang di bawah dan malam di sisi lainnya. Sebenarnya Matahari tidaklah pernah tenggelam. Siapapun yang tahu ini bahwa matahari tidak pernah terbenam, Ia menikmati persatuan dan kesamaan alami dengannya dan berdiam di alam yang sama"

Rig Veda [1.33.8]:

*Cakrācāsaḥ pariṇaham pṛthivyā*

Orang-orang berdiam di sekeliling permukaan bumi

Surya Sidhantha (1000 SM) [12.32]:



*Madhye samantāṇḍasya bhūgolo vyomni tisthati*

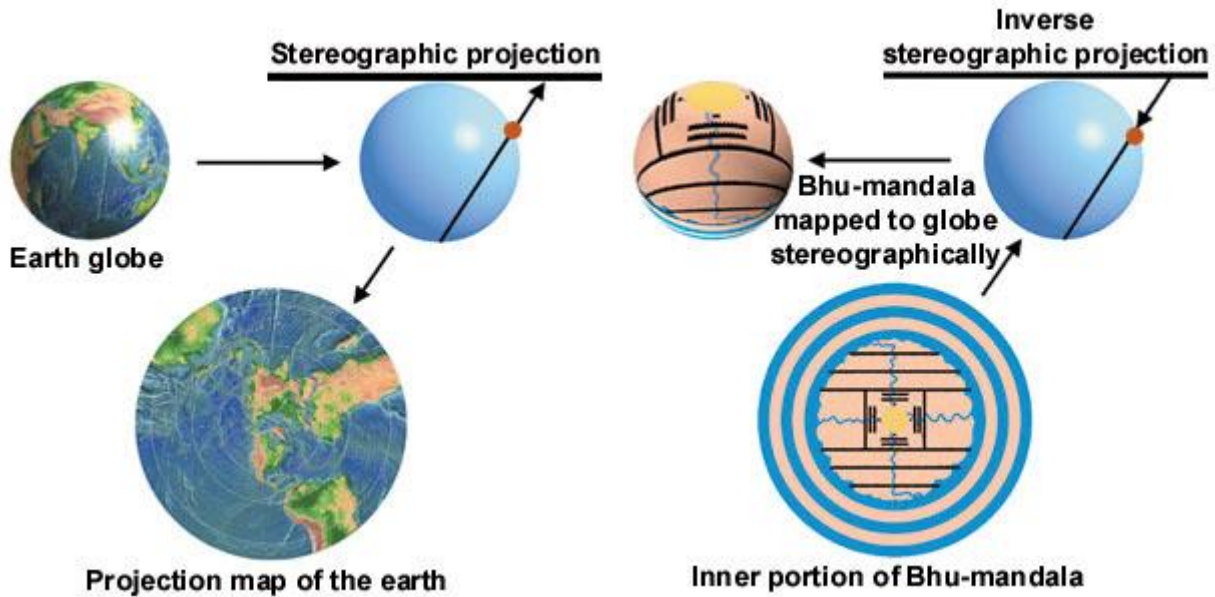
Di tengah-tengah jagat (Brahmanda), Bulatan bumi berdiam kokoh di ruang angkasa

**note:**

Dictionary Sanskrit-english, William Monier:

**bhūgola** ṁgola m. 'earth-ball', the terrestrial globe. BhP. -vidyā f. knowledge of the terrestrial globe, geography MW.

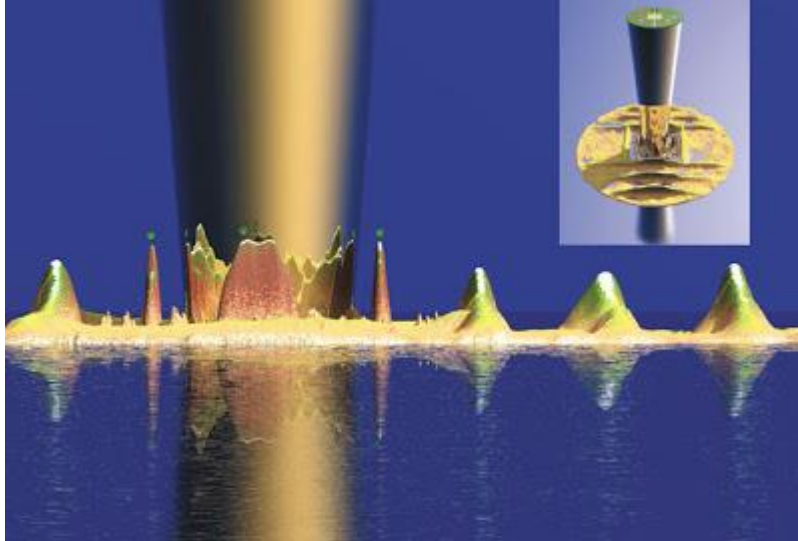
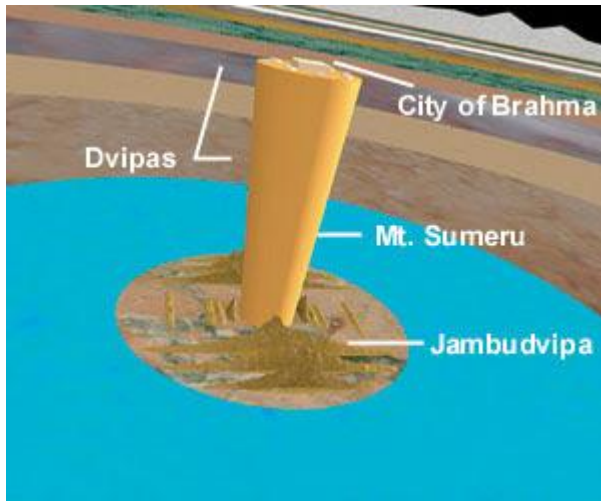
**bhūcakra** ṁcakra n. 'earth-circle', the equator or equinoctial line. Di kamus, arti dari "gola" di antaranya adalah bulatan, globe, globular, bola



"Vedic

Astronomy" oleh Sadaputa Dasa (dahulu bernama Richard Leslie Thompson): Bumi (atau juga Jambudvīpa) digambarkan dalam bentuk piringan datar dan di Surya Siddhanta Bumi dinyatakan sebagai bulatan.

Kedua hal ini adalah konsep Vedic karena bumi di vedic adalah 'bhu-mandala' yang di dalamnya terdapat lingkaran pulau-pulau.



BHURLOKA

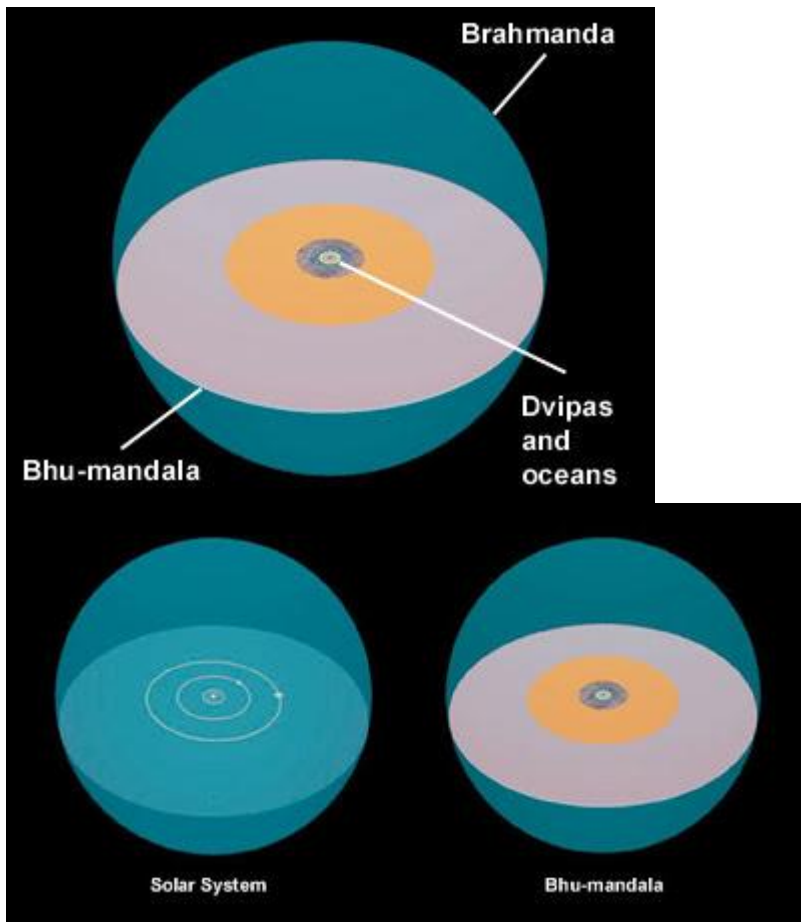
"System keplanetan yang dikenal sebagai Bhu-mandala mirip bagai bunga lotus dan tujuh buah 'pulau' seperti mengitari bunganya.

Seluruh tempat 'pulau-pulau' dikenal sebagai Jambudwipa, letaknya di tengah lingkaran, adalah 1 juta Yojana (8 juta mil). Jambudwipa itu bulat bagaikan kelopak bunga lotus - (Srimad Bhagavad 5.16.5)

Bhurloka atau Bhu-mandala adalah level keduniawian yang terdiri dari tujuh bola (dvipas/'pulau-pulau)- Jambudvipa, Plaksadvipa, Salmalidvipa, Kusadvipa, Krauncadvipa, Sakadvipa, Puskaradvipa – yang di huni oleh berbagai macam manusia.

**Bumi Di dalam SB** (Srimad-Bhagavatam atau Bhagavata Purana) adalah gambaran Bumi dan Tatasurya di lihat dari tampak atas. (irisan atas). Surya Siddhanta menggambarkan dari sudut pandang manusia.

Sadaputa dasa pada topic ini mengungkapkan lebih lanjut dalam [Mysteries of the Sacred Universe](#). Dr. Richard L. Thompson (Ph.D di mathematics dari Cornell University) memberikan kerangka pikir yang dimaksudkan Srimad-Bhagavatam:



'Brahmanda' merupakan perpaduan dari dua kata yakni "Brahma" dan "Anda." Brahma berasal dari kata "Brha" yang berarti berkembang dan "Anda" berarti telur. Jadi Brahmanda berarti telur yang mengembang

Bhagavatam memakai Bhu-mandala untuk menunjukkan setidaknya 4 alasan dan model2 yang konsisten:

- Peta polar-projection dari bola bumi,
- Peta dari tata surya,
- Peta topographical dari Asia selatan tengah dan
- Peta dari spiritual alam Dewa/mahluk lainnya.

**The Story of Knowledge**, A BRIEF HISTORY OF STRUGGLE OF KNOWLEDGE WITH THE SEMITIC RELIGIONS AND ITS ULTIMATE SURVIVAL, Shree Premendra Priyadarshi; INDIAN SCENARIO:

Bumi berbentuk globe/bulatan banyak ditemukan dalam kisah-kisah cerita, misal: Varahavatar mengangkat bola bumi di taring/gading di banyak patung atau di cerita buddhism singa (Buddha) berkelahi dengan Naga (kebodohan) yang menggenggam bumi bulat di ekornya, di banyak ikon Buddhistik di Timur laut India.

Setiap Hindu akan mengenal cerita metaphora bagaimana raja asura Hiranyaksha, yang menemukan bulatan bumi seperti bola dan memainkannya sehingga kemudian Visnu membunuhnya untuk menyelamatkan Bumi

**Catatan:**

Dalam Bahasa Sanskrit dan Pali, bulatan bumi atau Bola bumi adalah "**Bhugola**". Lihat kamus Sanskrit: [di sini](#), [di sini](#), [di sini](#) dan kamus Pali: [di sini](#), [di sini](#)

**Bumi TIDAK lah Bulat sempurna namun lebih datar di kutubnya:**

Markandeya Purana [54.12]:

menyatakan bahwa Bumi lebih datar di kutub-kutubnya dan membengkok di equatornya, jadi tidak bulat sepenuhnya

Astronom Indian, Aryabhata (476 AD), Aryabhattiyam, Golapada, sloka ke 6:

*Bhūgolaḥ sarvo vṛttaḥ*

Bumi bulatan di sekelilingnya

Varahamihirā (6th century AD), Astronom India lainnya, Pancha Sidhanthika, [Bab 13-sloka 1]:

*Pañca mahābhūtamastrārāgaṇa pañjare mahigolah*

5 element (panca maha bhuta) menyebabkan bumi di ruang angkasa bagai bola besi tergantung dalam kandang.

Bhaskarachrya (1150 M), Ahli matematika, dalam bukunya, "Leelavathi" ketika menjawab pertanyaan seorang gadis cilik bernama Leelavathi:

Apa yang matamu lihat bukanlah realitas. Bumi tidaklah datar seperti yang kau lihat. Ia Bulat. Ketika kau menggambarkan lingkaran besar dan dilihat dari  $\frac{1}{4}$  lingkaran, engkau akan melihat suatu garis lurus. Namun sebenarnya lengkungan. Sama juga dengan Bumi adalah berbentuk bulat

## Kesimpulan

- Purana (purana: dongeng) menjelaskan bumi dalam 2 dimensi dengan bentuk piringan datar (Srimad-Bhagavatam/Bhagavata Purana) dan dalam 3 dimensi berbentuk bulat pejal (Markandeya purana)
- Kata 'anda' pada 'brahmānda' berarti 'telur' memberikan gambaran tentang Bumi, yang terekam dalam kisah Varahavata, Singa dan naga dan Hiranyaksha
- Walaupun purana telah menjelaskan BUMI itu BULATAN, namun kitab-kitab purana bukanlah dasar berpendapat karena kitab ini diciptakan dalam bentukan dongeng/personifikasi dan/atau metafora sebagai alat bantu memahami Veda bagi kalangan awam
- Surya Siddhanta, menyatakan bahwa BUMI BULATAN (dengan Diameter 7840 mil)
- Rig Veda, yajur dan sama veda menyatakan bahwa BUMI itu BULATAN, berotasi dan bervolusi.
- Rig Veda, Yajur Veda, Sama Veda dan kitab komentar Rig Veda yaitu Aiterya Brahmana menegaskan bumi berputar pada porosnya, bulan mengitari bumi dan Matahari; bumi dan planet lainnya mengitari matahari dan matahari adalah pusat tatasurya yang tidak pernah terbenam maupun terbit
- Semesta dalam tradisi India menyatakan bahwa sistem tata surya kecil (matahari, planet dan satelitnya) hanya merupakan bagian kecil SEMESTA BESAR yang berisi sekurangnya 1000<sup>3</sup> sistem tata surya (dalam study pali lainnya bahkan bukan cuma 3 lapis namun hingga sepuluh lapis) [↑]

---

## Phytagoras

Pythagoras dilahirkan di pulau samos di yunani kuno, tidak ada data yang dapat diandalkan untuk mencatat kapan dia dilahirkan namun dipercayai disekitar tahun 570 SM, Ia konon berasal dari seorang perawan dan didedikasikan kepada Apollo dengan tujuan agar ia mengkhidmati umat manusia. Guru pertamanya bernama Pherecydes dan Ia tinggal bersama gurunya hingga gurunya wafat. Ketika berusia 18 tahun Ia pergi ke pulau Lesbos, Di sana ia bekerja dan belajar pada Anaximander, seorang ahli filosofi dan Astromi dan juga pada Thales dari Miletus, seorang bijak ahli filosofi dan matematika

Phytagoras juga pergi ke Sidon belajar ilmu gaib Tyre dan Byblos. Kemudian ia ke Mesir, karena di instruksikan oleh Thales. Ia menghabiskan 22 tahun menyempurnakan Matematik, astronomi dan music dan kemudian ia belajar ilmu gaib Mesir

Ketika Cambyses menginvasi Mesir, Phytagoras menjadi tahananannya dan mengirimnya ke Babylonia. Phytagoras memanfaatkan 12 tahun kemudian untuk belajar ilmu gaib Chaldean pada seorang Magi.

Meninggalkan Babylonia ia menuju Persia ke India. Ia meneruskan pelajarannya dibawah bimbingan para Brahmana dan menyerap kebijakan timur dari sumber aslinya. Walaupun Phytagoras datang sebagai murid, ia meninggalkan India sebagai Guru. Bahkan samai dengan hari ini is dikenal di India sebagai Yavana Acharya atau guru dari Yunani

Setibanya ia di Crotona, Phytagoras memberikan pengajaran pada sekelompok anak muda. Beberapa hari kemudian Phytagoras di undang untuk berbicara di depan senat Crotona. Setelah itu Phytagoras di ijinkn untuk membangun Insitusi di Croatia yang mengajarkan Filosopi, latihan moral, akademi ilmu pengetahuan dan bentuk kota kecil

Ia berpendapat bahwa semua ilmu pengetahuan bersumber pada matematika khususnya keterkaitan musik, astronomi dan fenomena spiritual dengan bilangan-bilangan.

Pythagoras mengenalkan bilangan genap, ganjil dan bilangan prima; BUMI itu BULAT; gerhana terjadi karena bumi berada di antara bulan dan Matahari.

Phytagoras meninggal pada tahun 475 SM

Menurut beberapa sumber, Pythagoras dikatakan sebagai 'putra tuhan' dan menjadi orang Yunani pertama yang menyebut dirinya seorang filosof (seseorang yang mencari tahu, philia= + Sophia).

Teori Phytagoras telah diketahui lebih awal di Mesopotamia, mesir dan India. Namun apakah Phytagoras sendiri yang membuktikan teori itu tidaklah diketahui secara pasti, namanya dihubungkan dengan teori itu, 5 abad setelah kematiannya melalui tulisan dari Cicero dan Plutarch

(Di ambil dari berbagai sumber) [[↑](#)]

---

## Aryabhata

Aryabhata atau Aryabhata (sekitar 476-550), adalah ahli astronom dan ahli matematika India. Dia lahir di Pataliputra (kini Patna, India). Beberapa menyebutkan bahwa ia lahir di Kerala, Aryabhata menyelesaikan pendidikannya di University of Nalanda, yang dulu merupakan pusat pendidikan yang sangat disegani. Ketika karyanya Aryabhatiya menjadi sebuah masterpiece, Raja Buddhagupta yang memerintah Dinasti yang memerintah menjadikannya sebagai kepala Univeritas tersebut.

Di kalangan ilmuwan Arab dia dikenal dengan sebutan Arjehir, dan tulisan-tulisannya diakui telah banyak mempengaruhi ilmu sains yang berkembang di Arab.

Naskah tulisan Aryabhata yang masih dikenal sampai sekarang adalah Aryabhatiya, serangkaian aturan matematika dan astronomi yang ditulis dalam bentuk puisi 121 bait dalam bahasa Sansekerta. Puisi ini menjelaskan bagaimana menyelesaikan berbagai soal matematika, misalnya bagaimana mengetahui luas segitiga dan lingkaran, serta volume sebuah bola atau piramida. Walaupun sebagian besar rumus geometri Aryabhata itu tidak tepat benar.

Dalam Aryabhatiya dijelaskan pula mengenai posisi Matahari dan Bulan, bagaimana gerhana terjadi. Aryabhata mampu menghitung waktu satu tahun kalender dengan akurat. Sesuatu yang luar biasa untuk ilmuwan pada masa itu. Dia juga orang pertama yang mendeduksi Bumi berbentuk bola berputar pada porosnya sekaligus berputar mengelilingi Matahari. Kita tahu bahwa para ilmuwan di Eropa baru beberapa abad kemudian menemukan teori bahwa Bumi berputar mengelilingi Matahari. Di India,

Ia juga menyatakan bahwa nilai dari  $\Phi = 3.1416$ , Membuat table sinus. Penyelesaian persamaan  $ax - by = c$ . Ia juga yang mengekspresikan bagaimana sebutan dalam tulisan untuk bilangan besar seperti 100,000,000,000 karya nya juga meliputi aspek-aspek lain matematika seperti perhitungan astronomical, geometri, akar kuadrat akar pangkat 3, progressi, celestial sphere dan lain-lain.

Di usia tuanya Aryabhata juga menulis sebuah karya lain yaitu, Aryabhasiddhanta. Sebuah teks-book

untuk perhitungan astronomical harian yang juga dipakai untuk menentukan tanggal berbagai ritual. Sampai dengan hari ini data astronomical Aryabhata digunakan untuk menyusun panchangs (Kalender Hindu). Untuk mengabadikan jasanya pada Astronomi dan Matematika, satelit luar angkasa India pertama diberi nama Aryabhata. Karya-karya Aryabhata masih dibaca oleh para pelajar seribu tahun setelah kematiannya.

(disarikan dari berbagai sumber) [↑]

---

## **Brahmagupta**

Jisnugupta adalah nama ayahnya. Brahmagupta lahir pada tahun 598 di Bhinmal, Rajasthan, India pada masa pemerintahan kerajaan Harsha yang rajanya bernama Vyaghramukkha. Sebagai seorang guru ia sering disebut sebagai Bhillama acharya. Ia kemudian menjadi Kepala Observatory di Ujjain, selama hidupnya ia menulis 4 tulisan mengenai Matematik dan Astronomy yaitu Cadamekela (624), Brahmasphutasiddhanta (628), Khandakhadyaka (665) dan Durkeamynarda (672).

Karyanya yang sangat terkenal, Brahmasphutasiddhanta, diterjemahkan dalam bahasa arab jaman khalifah Al Mansur (712–775) oleh Muhammad al-Farazi pada tahun 770

Beberapa kontribusi dari Brahmagupta dalam bidang astronomi di antaranya Bumi itu Bulat dan Bumi yang bergerak.

(disarikan dari berbagai sumber) [↑]

---

## **Apakah Pemikiran India/Aryan? Yunani? atau Tempat Lain?**

Kemungkinan bahwa Naskah-Naskah India berasal dari Luar India

Pada Satapatha Brahmana dan Taittiriya Samhita ada kemungkinan mengenal teori Phytagoras. Seidenberg (1983) berpendapat bahwa Babylonia kuno mengenal ‘teori phytagoras’ adalah berasal dari india atau Babylonia kuno dan India mendapatkannya dari sumber lainnya. Seidenberg menyatakan sumber lain itu mungkin bangsa Sumeria dan mungkin sebelum tahun 1700 SM. Sehingga timeline India diharapkan menjadi seperti ini:

pre-1500 BC - the Vedas and Upanishads

pre-500 BC - the Jaina, the Buddha, the Bhagavad Gita, the Manu Smriti

pre-300 BC - the rise of the orthodox Darshanas

200 AD - Nagarjuna and the rise of Mahayana Buddhism

600 AD - Shankaracharya and the rise of Vedanta

post-900 AD - rise of other Vedantic schools: Visishtadvaita, Dvaita, etc. [Sumber: Wikipedia] [↑]

---

## **Kemungkinan bahwa Naskah-Naskah India merupakan Barang Import**

Juga diketahui bahwa beberapa naskah astrological Greco-Roman di import ke India pada awal-awal abad masehi ini, misalnya [Yavanajataka](#) ("Astronomi dari Yunani") di terjemahkan dari bahasa Yunani ke sangsekerta oleh Yavanesvara pada sekitar tahun 200 M yang saat itu ada dibawah pengawasan Raja Rudradaman I, namun tapi tidak ada sumber asli yunani yang mendukung/memperkuat pandangan ini.

Sebenarnya teks aslinya ditulis dalam bentuk Prosa berbahasa sangsekerta dan di susun oleh Mayasura, yang kemudian dikenal sebagai Yavaneshvara. Sphuridhvaja selama jaman Raja Satrapa king Rudradamana menulis ini ke dalam bentuk ayat dalam bahasa sangsekerta dan dinyatakan sebagai



versi gubahan dari Yavanajataka..

Kemudian di abad ke 6, [Romaka Siddhanta](#) ("Doktrin dari Roman"), dan [Paulisa Siddhanta](#) ("Doktrin dari Paul") yang dianggap sebagai 2 dari 5 naskah astrological di susun oleh [Varahamihira](#) ke dalam *Pañca-siddhāntikā* ("Lima Naskah ") yaitu kumpulan dari: [Surya Siddhanta](#), [Romaka Siddhanta](#), [Paulisa Siddhanta](#), [Vasishtha Siddhanta](#) dan [Paitamaha Siddhantas](#), merupakan kumpulan Naskah Astronomy Indian asli dan Helleneistic (Yunani, Mesir, Roman). Varahamihira menulis:

"Yunani, meskipun tidak murni, harus di hormati karena mereka terdidik baik dengan Pengetahuan dan disitulah melampau yang lainnya.."-(Brhatsamhita [2.15])

E. C. Sachau, Alberuni's India (1910), vol. I, p.153 menuliskan:

Pada abad ke 11 Peneliti bangsa Arab Alberuni juga menyebutkan detail dari " 5 kanon astronomi ": "Mereka [Bangsa Indian] memiliki 5 Siddhānta:

- Sūrya-Siddhānta, (Siddhānta Matahari), disusun oleh Lāṭa,
- Vasishtha-siddhānta, Diambil dari 1 diantara Bintang-bintang di 'Great Bear', di susun oleh Vishnucandra,
- Pulisa-siddhānta, Dinamakan karena berasal dari Paulisa, orang Yunani, kota Saintra, yang saya pikir adalah Alexandria, disusun oleh Pulisa.
- Romaka-siddhānta, dinamakan karena berasal dari Romawi, Kerajaan Romawi, disusun oleh Śrīsheṇa.
- Brahma-siddhānta, Dinamakan karena berasal dari Brahman, disusun oleh Brahmagupta bin Jishṇu, dari kota Bhīllamāla antara Multān dan Anhilwāra, 16 yojanas dari kota yang belakangan"

Benarkah pemikiran-pemikiran tersebut diatas memang berasal dari Luar India? [↑]

---

## [NALANDA](#)

Nalanda terletak di Utara Rajgir (Rajagrha), di distrik Patana, Bihar, India. Sejarah Nalanda dapat dijumpai sejak jaman Sang Buddha masih hidup dan Mahavira, pendiri dari agama Jain masih hidup.

Taxila telah memperoleh reputasi internasional di abad-6 S.M. <sup>(1)(2)</sup> sebagai pusat pendidikan tentang ilmu pengetahuan yang tinggi. Ia tidak memiliki satu sekolah tinggi atau universitas seperti yang kita kenal sekarang, tetapi ia merupakan pusat berkumpulnya guru-guru yang pandai dan terkenal, dan setiap guru membentuk kelompok murid sendiri-sendiri. Pendidikan ini mencakup pendidikan tentang hukum, ilmu kedokteran, dan pengetahuan tentang kemiliteran.

Terbentuknya dinasti kerajaan Nanda pada tahun + 413 S.M. dan dinasti Mauryas yang lebih berkuasa lagi 40 tahun kemudian menggoncang dasar kehidupan politik dan kebudayaan dari Veda. Para Brahmin dalam jumlah besar meninggalkan pekerjaan mereka yang turun temurun sebagai guru Veda dan mulai mengerjakan berbagai macam pekerjaan yang dahulu tabu bagi mereka. Begitu juga mereka dari kasta Ksatriya telah beralih dari pekerjaan sebagai penguasa, sedangkan kaum Sudra beralih ke pekerjaan yang lebih baik dari apa yang dulu mereka biasa kerjakan. Kedaan ini membuat perubahan mendasar dalam bidang pendidikan. Sekolah-sekolah baru didirikan di kota dan desa. Para pendatang dan mereka yang sudah berkeluarga-pun diterima di lembaga-lembaga pendidikan. Mereka boleh memilih dengan bebas topik yang ingin dipelajari dan tidak lagi terikat kepada kasta dan para guru menerima murid dari semua kasta.

Menurut catatan yang terdapat di Tibet, seorang ahli filsafat Buddhis terkenal, Nagarjuna, pada abad ke- 3 Masehi pernah belajar di tempat ini. Di abad ke 7, Yuan Chwang datang dari negeri Cina dan belajar ditempat itu selama lima tahun. Selanjutnya I-Tsing dari generasi kemudian pernah belajar di tempat itu selama sepuluh tahun.

Ketika berada di India, Yuan Chwang, seorang bhiksu Mahayana yang terpelajar, belajar filsafat India,

Agama Buddha dan Brahmanisme di berbagai vihara, sendiri-sendiri atau di bawah bimbingan guru India yang termasyur di zaman itu. Ia membuat catatan khusus tentang dua lembaga pendidikan yang sangat terkenal di India, yaitu Nalanda di bagian Timur dan Valabhi di bagian Barat India yang menjadi pusat agama Buddha aliran Theravada

Mengenai Nalanda yang menjadi pusat dari agama Buddha aliran Mahayana, Ia membuat catatan yang agak terperinci. Di Nalanda Yuan Chwang mempelajari filsafat Yoga di bawah bimbingan kepala lembaga, yaitu Silabhadra selama lima tahun.

Selama lima ratus tahun dari abad ke-4 sampai dengan abad ke-8, India di bawah pemerintahan dinasti Gupta dan Harsa serta keturunannya. Pada kurun waktu itu, Universitas Nalanda ditopang keberadaannya oleh enam generasi dari kerajaan Gupta. Lembaga ini mempunyai beribu-ribu guru dan pelajar yang semuanya dibiayai keperluannya dari penghasilan lebih dari 200 desa.

Kemasyuran Nalanda menarik perhatian orang-orang asing, pelajar-pelajar dari seluruh India, bahkan ada yang datang dari Timur Jauh dan juga dari Tibet. Untuk dapat diterima menjadi siswa ternyata tidak mudah. Tes masuknya susah, sehingga hanya 2 atau 3 orang saja yang diterima dari sepuluh orang yang ingin masuk pendidikan.

Nalanda juga menjadi terkenal karena “pendidikan melalui diskusi”. Mereka menghubungkannya kembali kepada tradisi India kuno yang sudah membudaya dalam pendidikan di vihara, yaitu kembali kepada cara-cara yang lama, yaitu belajar dari mulut ke mulut.

Dengan belajar dan berdiskusi membuat waktu berlalu dengan cepat. Topik pembahasan yang tidak dibatasi dan pembahasan yang terbuka yang dipraktikkan di Nalanda dan di lembaga-lembaga pendidikan lain di vihara-vihara memberi sumbangan yang sangat besar sehingga terjadi proses pembauran dari pemikiran dan kebudayaan mengenai agama Buddha dan Brahmanisme yang dapat menggugah rasa ingin tahu tentang wajah dari periode terakhir dari sejarah India kuno.

Lebih dari 1.500 orang guru tiap hari membahas lebih dari 100 macam makalah. Yang dibahas meliputi hal-hal tentang Veda, matematika, tata bahasa, filsafat, astronomi dan ilmu pengobatan.

Aryabhata di abad ke 5 merupakan yang terbesar di zamannya dalam ilmu matematik. Aryabhata adalah orang yang untuk pertama-kali dijamannya memperkenalkan pemakaian 0 (nol) dan desimal. (3)

Varahamira dari zaman Gupta, adalah seorang ilmuwan yang terkenal dalam berbagai ilmu pengetahuan, seperti kebudayaan, seni pertanian, astronomi, ilmu kemiliteran dan ilmu bangunan.

Ilmu kedokteran juga berkembang dengan pesat. Pada zaman itu delapan ilmu kedokteran, termasuk ilmu bedah dan ilmu kesehatan anak yang dipraktikkan oleh para dokter. Inilah perkembangan dalam ilmu pengetahuan sampai pada masa penyerbuan kaum Muslim ke India.

Dengan memiliki jurusan yang beraneka ragam, tempat kuliah yang memadai, perpustakaan, tata tertib untuk penerimaan mahasiswa baru dan kehadirannya pada kuliah-kuliah, tingkah laku dan disiplin para mahasiswa ( dengan sanksi yang terperinci tentang pelanggaran) dan system yang lengkap dari administrasi akademik, Nalanda menjadi sebuah lembaga pendidikan raksasa yang terdapat di Vihara. Tentang bagaimana besarnya Nalanda dapat dinilai dari catatan Yuan Chwang, bahwa Nalanda ini menurun di zaman I-Tsing ( + tahun 685) hingga lebih sedikit dari 3.000 mahasiswa.

Diberitakan bahwa tiap hari disiapkan seratus buah mimbar untuk memberi kuliah dan mengadakan diskusi. Ruang lingkup studi meliputi hal-hal mengenai agama (agama Buddha dan/atau Brahmanisme) dan mengenai non agama; para mahasiswa boleh melakukan pilihannya sendiri.

Para bhiksu yang berjumlah 10.000 orang semua mempelajari agama Buddha Mahayana dan segala sesuatu yang termasuk dalam 18 sekte, bahkan juga buku-buku lain seperti Veda, Hetavidya, Sabdavidya, Cikitsavidhya, ajaran tentang magic (Athara Veda) dan Sankhya disamping secara mendalam menyelidiki buku-buku lain. Terdapat 1.000 orang yang berkemampuan menerangkan 20 kumpulan Sutra, 500 orang barangkali 10 orang, termasuk Guru Dhamma yang dapat menjelaskan 50

kumpulan Sutra. Hanya Silabhadra sendirilah yang telah mempelajari mengerti seluruhnya.

Selanjutnya tata bahasa dari bahasa Sansekerta merupakan mata pelajaran pokok yang harus dikuasai untuk menjadi sarjana. Mengenai ini I-Tsing menulis

“Para penerjemah ‘dulu’ jarang menceritakan kepada kami tentang tata bahasa dari bahasa Sansekerta. Sekarang aku yakin bahwa dengan menguasai tata bahasa dari bahasa Sansekerta kami dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dulu kami hadapi.”

Nalanda berkembang pesat di Zaman Pala (abad ke-8 sampai dengan abad ke-12) sebagai pusat studi dari patung-patung keagamaan yang dibuat dari batu dan perunggu.

Nalanda yang masyur sebagai lembaga pendidikan tinggi di abad ke – 6, harus menyerah ketika ada penyerbuah dari kaum Muslim dari Bihar pada + tahun 1197 Masehi. Hal ini dapat diketahui dari catatan waktu itu oleh Minhaz yang menceritakan tentang pembantaian besar-bersaran dari para bhikkhu.

#### **Sumber :**

PAHLAWAN DHAMMADUTA, Disusun oleh Maha Pandita Sasanacariya Sumedha Widyadharm, Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Sangha Dhammacakka, Jakarta, Cetakan Pertama, 1993

#### **Catatan dari saya:**

1. [Joseph Needham](#) (2004), *Within the Four Seas: The Dialogue of East and West*, Routledge, : “Ketika pasukan dari Alexander yang Besar sampai di Taxila pada abad ke 4 SM mereka menemukan sebuah Universitas di sana yang tidak pernah mereka temukan di Yunani, Universitas yang mengajarkan 3 Veda dan 18 kelengkapannya dan masih ada ketika pengelana Tiongkok Fa-Hsien ke sana pada sekitar abad 4 M”
2. Professor Dr. Ahmad Hasan Dani, [Guide to Historic Taxila](#), Ch.3: Taxila universitas, adalah tertua di Dunia, Ini telah ada bahkan sebelum jamannya Buddha dan sebelum pendudukan lembah Taxila oleh Penguasa Achaemanid di abad 6-5 SM. Kemungkinan diperiode dimana para ahli filosofis berkumpul disana dan mendirikan sendiri sekolah pemikiran dan memberikan pengajaran (Abad 7 SM)
3. Dari [Perjalanan panjang angka mistik, nol](#), Pythagoras (500 SM) bahkan Archimedes (200 SM) tidak mengenal angka nol. Bagaimana ketika Yesus lahir yang mengawali pergantian istilah dari BC (Before Christ) atau SM (Sebelum Masehi) menjadi AD (Anno Domini). Dengan membayangkan bahwa tahun-tahun SM adalah bilangan negatif, maka hitungan mundur ..., -3, -2, -1, 1, 2, 3. Angka 0 tidak terlihat dijepit oleh – 1 dan 1. Terjadi kontroversi di sini.

Angka 0 sudah dikenal lama namun hanya dalam lingkup India dan Arab. Di India terkait erat dengan pengajaran agama Budha (2500 SM) lewat ucapan Budha:

“Sepuluh pangkat sepuluh dikalikan sepuluh pangkat sepuluh sama dengan sepuluh pangkat dua puluh...” [↑]

---

#### **Kutipan Pendapat Para Ahli: Asal Mula Sumbernya**

Mengutip: H. R. Hall, *The Ancient History of the Near East* (London, 1913, p. 74):

Tidak diragukan bahwa Indus pastilah satu diantara pusat kebudayaan tertua dan wajar juga mempertimbangkan keasingan/ketidaktahuan bangsa non semit dan non-arya bahwa berasal dari timur yang membuat bangsa barat berbudaya adalah berasal dari India, khususnya ketika kita melihat pada poin kemiripan muka/tampang orang-orang sumeria dengan orang India.

Mengutip Vedic Physic-Scientific Origin of Hinduism, Raja Ram Mohan Roy, Toronto, Canada, 28 Agustus 1998:

“Karena Rgveda adalah tentang kosmologi, jelas sekali tidak ada kisah tentang sejarah manusia pada Rgveda.” -Vedic Physics Bab1, Warisan Weda **Kalau bukan tentang sejarah manusia maka kapan mulai dituliskan?**

Mengutip lebih lanjut dalam Vedic physis:

Setelah Perang Mahabharata [Kalender Julian: 18 February 3102 BC; Kalender Gregorian: 23 January 3102 BC]. pengetahuan yang terkandung dalam Veda secara berangsur-angsur menghilang... Untuk mempertahankan pengetahuan Veda, komentar dan catatan atas Veda mulai ditulis. Inilah yang disebut Brahmana, dan yang paling komprehensif adalah Satapatha Brahmana... Semua Brahmana berkaitan dengan Veda. Aitareya Brahmana dan Kausitaki Brahmana berkaitan dengan Rgveda.

Beberapa abad mesti dilalui semenjak Perang Mahabharata sampai pada penulisan Satapatha Brahmana ini... Hampir tidak ada legenda tentang penciptaan dunia kuno yang sumbernya tidak bisa dilihat di Satapatha Brahmana.

Gelombang kedua emigrasi dari I India terjadi setelah penulisan Satapatha Brahmana, dan sekelompok dari mereka tinggal di Yunani. Mitologi Yunani meminjam langsung dari Satapatha Brahmana. Banyak legenda Yunani tidak akan ditemukan dalam Veda tapi bisa dilihat di Satapatha Brahmana, dan makna inilah yang menunjukkan lubang besar dalam teori Veda berasal dari luar India. Jika semua ras Indo-Eropa punya asal lain darimana mereka tersebar, maka legenda Yunani seharusnya sama dengan Veda bukan dengan Satapatha Brahmana..

Dan (Gelombang) ketiga setelah penyusunan Purana yang pertama.. Purana adalah naskah yang dianggap hadir paling belakang dalam Hindu. Ada delapan belas Purana utama yang disebut Mahapurana. Ada delapan belas Purana kecil yang disebut Upapurana.. Srimad Bhagavata Mahapurana terdiri dari delapan belas ribu sloka. Purana menyangkut lima subyek yakni Sarga (penciptaan semesta), Pratisarga (akhir semesta), Vamsa (asal-usul), Manvantara (epos), dan Vamsanucarita (sejarah). Kebanyakan pemeluk Hindu mendapatkan pengetahuan dari Purana..

.. Tradisi kita percaya bahwa Veda berumur setua alam semesta itu sendiri, dan masih banyak ahli Veda yang berada di keyakinan tersebut. Pendapat ini tentu saja salah, karena itu berasal dari kebingungan antara kapan Veda ditulis dan apa isi Veda. Pengetahuan dalam Veda setua alam semesta karena Veda menjelaskan tentang evolusi semesta, padahal Veda ditemukan belakangan. Veda tidak memberikan petunjuk kapan itu ditulis, sehingga para ahli mencari cara lain dalam menentukan umur Veda.

Salah satu cara yang paling tidak logis dilakukan oleh Max Muller, ahli Veda terkenal dari abad lalu, dan masih paling terkenal sampai sekarang. Max Muller percaya dengan penciptaan dalam Bible dan menghitung umur Veda sebagai berikut:

- Dia mengasumsikan penciptaan alam terjadi pada 23 Oktober 4004 SM dan menggunakan kronologi dalam Injil, banjir besar terjadi pada tahun 2448 SM.
- Ia mengasumsikan seribu tahun sebagai waktu banjir surut, yang menjadikan tahun 1400 SM sebagai waktu invasi Arya ke India.
- Ia memberikan waktu 200 tahun sebagai waktu adaptasi bangsa Arya dengan lingkungan barunya menjadikan tahun 1200 SM sebagai waktu disusunnya Veda. Tentu saja dia tidak memberikan alasan-alasan ini kepada publik, melainkan menghitung balik berdasarkan kronologi yang sudah dia hitung sebelumnya.

- o Ia menetapkan [tahun 600 SM sebagai waktu Budha](#), menyediakan waktu masing-masing 200 tahun untuk periode Chanda, Mantra dan Brahmana. Jadi, Brahmana disusun antara 800-600 SM, Mantra 1000-800 SM, dan Chanda (contohnya Rgveda) antara 1200-1000 SM.

Yang jelas tidak ada alasan secara sains untuk menjelaskan mengapa hanya perlu 200 tahun bukan 500 atau 1000 tahun untuk komposisi Chanda, Mantra dan Brahmana.

Belakangan Max Muller menyangkal kronologinya sendiri dan mengatakan tidak ada kekuatan di bumi yang bisa menentukan kapan Veda ditulis.

\*\*\*

Tilak dan Jacobi menelusuri waktu astronomi dari Veda. Mereka menginterpretasikan beberapa mantra dari Rgveda untuk sampai pada kesimpulan mantra-mantra tersebut menunjukkan waktu 4500 SM. Waktu ini juga sangat mengundang pertanyaan. Tidak ada indikasi bahwa Rgveda adalah buku astronomi dan beberapa mantra yang diinterpretasikan mengandung arti astronomi benar-benar mistis. Informasi astronomi ini diambil dari asumsi arti kata yang sangat berbeda dengan arti aslinya, dan hasilnya masih tidak meyakinkan. Contohnya, pada bukunya yang berjudul Orion,

- o Tilak menginterpretasikan bahwa Rbhus berarti musim, Vasta berarti matahari dan berburu berarti Canis Major dalam Rgveda 1.161.13. Arti ini hanya bisa dipertimbangkan pada mantra tersebut.
- o Tilak menggunakan sebuah sloka dalam Gita dimana Krisna mengatakan bahwa dirinya adalah Margasira diantara bulan-bulan dan musim semi diantara musim-musim.
- o Tilak menganggap sloka ini mengandung memori tentang saat ketika Margasira jatuh pada musim semi yang terjadi kira-kira 10,000 tahun yang lampau.

Sekali lagi, ini bukan argumen yang logis. Dua pernyataan tentang bulan-bulan dan musim-musim sama sekali tidak tergantung satu sama lain dan tidak ada alasan melihat hubungan diantara dua hal tersebut. Jadi penghitungan waktu Veda dengan cara astronomi seperti berpijak di tanah yang bergoyang.

Beberapa ahli lain berusaha membuktikan umur Veda berdasarkan penghitungan geologis. Rgveda 10.136.5 membicarakan tentang lautan antara barat dan timur, yang tidak bisa diaplikasikan di area dimana Veda seharusnya dibuat. A.C Das dalam bukunya Rgvedic India menjelaskan umur Veda lebih dari 25.000 tahun untuk menjelaskan mantra seperti ini..Rgveda adalah buku yang dikodekan, sehingga sungai, gunung dan laut dalam Rgveda sama sekali tidak merujuk kepada benda-benda tersebut. Jadi penghitungan waktu geologis dari Veda adalah latihan yang tidak berguna.

Jadi bagaimana kita bisa tahu kapan Veda disusun?

Untungnya, ada cara yang sederhana untuk menghitung umur Veda. Kita mesti ingat bahwa Veda tidak hadir dengan sendirinya, tapi buku yang sangat disucikan ini disusun oleh manusia. Gaya hidup dan sistem kepercayaan mereka akan menunjukkan tanda yang jelas pada Veda. Jika kita bisa menemukan orang-orang tersebut, kita akan bisa menentukan umur Veda. Hinduisme adalah agama yang sangat dinamis, yang selalu berubah bentuk dengan berjalannya waktu. Kita bisa menentukan waktu naskah kita dengan artifak arkeologis.

Dari penelitian yang saya lakukan untuk Rgveda, saya mendapat kecocokan yang mengejutkan dengan kebudayaan Lembah Indus. Inilah yang diharapkan. Rgveda adalah naskah tertua kita dan kebudayaan Lembah Indus adalah kebudayaan tertua India, jadi tidak mengejutkan jika ini cocok satu sama lain. Kita akan lihat bahwa stempel dari Lembah Indus melukiskan ide-ide Veda yang membuktikan tanpa keraguan bahwa kebudayaan ini adalah kebudayaan Veda dan

Rgveda disusun pada awal kebudayaan ini. Ini memberikan tahun 3000 SM untuk saat komposisi Veda.

**Catatan:**

Mengutip [Stephen Knapp](#), Reestablishing the Date of Lord Buddha (Excerpt from Proof of Vedic Culture's Global Existence), disimpulkan bahwa tanggal kehidupan Buddha Gautama seharusnya di antara 2621 SM hingga 1661 SM,

Mengutip buku 'Rewriting Indian History' by Francois Gautier, Copyright 1996 Francois Gautier Published by Vikas Publishing House Pvt Ltd, New Delhi, 0-7069-9976 ISBN 0-7069-9976-2, Ch.1 & Ch.2, page 10-16:

Uraian naskah kota Harrapa oleh Dr. Jha, peneliti dari Bengal Barat, menunjukkan bahwa naskah ini bukan proto-dravida, seperti pemikiran para ahli bahasa kebanyakan namun berhubungan dengan bahasa Sangsekerta. Efek dari penemuan ini adalah tidak pernah ada invansi Bangsa Arya ke kota-kota Dravida di Mohenjo Daro atau Harrapa. Ini juga menunjukkan hal yang sebaliknya yaitu pengaruh bangsa Arya dari timur menuju Barat: Dari India ke Iran, Dari Iran menuju Yunani, dari Yunani menuju Eropa dimana terjadi percampuran Budaya dan filosofi.

Namun kapankah dunia menyadari kesalahan dari teori dari permulaan Kebudayaan India?

Sejarah harus di tulis ulang dan konsekuensinya teori baru ini akan mengubah bukan hanya asia namun seluruh sejarah dari dunia. Untuk misalnya Kebudayaan Veda setidaknya berusia 8000 tahun (beberapa ahli seperti ahli matematika N.S Raja Ram menyatakan 10.000 tahun), Jika ini merupakan kesatuan kebudayaan, maka ini juga akan mempengaruhi bukan cuma Iran, atau bahkan Teluk dalam masa sebelum Muslim, namun mempengaruhi seluruh dunia yang menjadi saksi migrasi beberapa Arya menuju Eropa

Ketidakbenaran Informasi di mulai ketika para misionaris melihat Veda sebagai 'akar dari Iblis' yang sumber dari agama penduduk asli (pagan) dan kemudian mereka secara sistematis mereka merendahkan dan mengecilkannya. Kemudian teori ini di kekalkan dan di hidupkan secara terus menerus oleh para ahli sejarah barat yang tidak hanya membuang nilai spiritual veda saja namun juga men-set ulang sejarah munculnya Veda menjadi sekitar 1500-1000 tahun SM..dan bahkan juga dilakukan oleh Max Mueler dengan pendapat yaitu:

Perama-tama, lupakan dulu tanggal-tanggal yang diberikan para ahli sejarah dan kembali pada setidaknya tahun 4000 SM. Mengapa para ahli sejarah begitu berhasratnya untuk men-set ulang tanggal-tanggal ditulisnya Veda dan membuat itu menjadi sebuah kitab tahayul para pagan? Karena kitab itu harus dihancurkan..

Ide orang-orang Barat mengenai Supermasi dirinya: Bangsa barbarian primitive tidak mungkin mempunyai konsep-konsep canggih begitu awalnya, lebih khususnya ketika para ahli-ahli sejarah barat memulai era india setelah kelahiran Yesus dan mendeklarasikan bahwa Dunia ini mulai pada 23 Oktober 4000 SM..!

Mengutip Subhash Kak, Ph.D; Pengarang The Astronomical Code of the RgVeda; Tulum, Yucatan; 12 Agustus 1998.

Ilmuwan-ilmuwan Barat telah berkesimpulan bahwa spiritualitas dan psikologis adalah kontributor utama dalam Veda. Kesimpulan ini kurang tepat; dan hal ini jelas terlihat dari hasil penelitian belakangan ini yang memperlihatkan para penyusun Veda sangat paham matematika, astronomi, ilmu obat-obatan, dan sains yang lain.

Kerangka kronologis dari kebudayaan India juga sedang dalam revisi. Penelitian arkeologis telah memperlihatkan bahwa telah ada kebudayaan India jauh kebelakang pada tahun 8000 SM. Kebudayaan India jaman batu bahkan mempunyai usia yang lebih tua; para ahli telah mengklaim lukisan tertua berumur 40 ribu tahun.

Mengutip [ON HINDUISM, Reviews and Reflections](#), RAM SWARUP, Forward by DAVID FRAWLEY, (Vamadeva Shastri), Ch. 8, India and Greece:



Apollonius of Tyna (lahir c. 4 AD), Orang suci dari Yunani, dulunya adalah a guru aliran Pythagorean, Pertapa besar, Hidup selibat, vegetarian; Penentang setiap penyiksaan terhadap binatang; Penentang pertunjukan gladiatorial.

Apollonius yakin bahwa Mesir dan Ethiopia mendapatkan kebijakannya dari India dan Bahwa ahli filosofi bangsa Ethiopia merupakan Imigran asal India. Ia juga meyakini bahwa Phytagoras (500 SM) dan sektenya merupakan turunan dari Filosofi bangsa India. (p. 212).

Mengutip [Apollonius of Tyana](#), by G.R.S. Mead, [1901], section III, INDIA AND GREECE hal 19: Umumnya dikatakan oleh orang-orang Yunani kuno bahwa Phytagoras pergi ke India namun statement itu di buat oleh penulis-penulis Neo-Phytagorean dan Neo-Platonic di jaman setelah Apollonius..Namun kemiripan yang sangat dekat ajaran Phytagoras dan ajaran dan praktek-praktek Indo Aryan membuat kami ragu/malu untuk menolak seluruh kemungkinan bahwa Phytagoras kemungkinan mengunjungi Aryavarta.

Mengutip [Sadhu: Holy Men of India](#) - By Dolf Hartsuiker : Aliran Orphic, Philosophy Pythagorean, Neo-Platonism, Stoicism dan beberapa lainnya yang kurang dikenal dipengaruhi oleh Samkhya-Vedanta yang berasal dari India. (Herodotus, iv. 44 ).

Mengutip Professor H. G. Rawlinson, Legacy of India 1937, p. 5: Pythagoras lebih dipengaruhi oleh India daripada Mesir. Hampir semua theory, Filosofi dan Matematika yang diajarkannya dan penerusnya, telah dikenal baik di India pada abad ke 6... Yang dikenal sebagai 'teorema phytagoras' telah dikenal di India pada jaman Vedic kuno jauh sebelum Phytagoras

Mengutip Ludwig von Schröder German philosopher, author of the book Pythagoras und die Inder (Pythagoras and the Indians), diterbitkan tahun 1884, sumber: [In Search of The Cradle of Civilization: : New Light on Ancient India](#) - By Georg Feuerstein, Subhash Kak & David Frawley p. 252

Ia berpendapat bahwa Pythagoras terpengaruh ajaran Samkhya, yang merupakan cabang paling berpengaruh setelah Vedanta.

Mengutip Dick Teresi, [Lost Discoveries](#): The Ancient Roots of Modern Science, p 159 dan P.174-239 mengatakan:

Dua puluh empat abad sebelum Issac Newton, Rig Veda menyatakan bahwa gravitas menahan dunia. Bahasa sangsekerta bangsa Arya menyatakan ide bahwa bumi itu bulat di era dimana bangsa Yunani masih mempercayai bumi itu datar.

Dua ribu tahun sebelum Phytagoras, filsuf-filsuf dari utara India telah memahami bahwa gravitas yang menahan 'solar system' secara berbarengan dan karena itulah Matahari merupakan suatu objek yang memiliki Massa yang sangat Besar dan harus diletakkan di tengah

Seribu tahun sebelum Aristoteles, Veda bangsa Aryan menyatakan bahwa bumi itu Bulat dan mengelilingi Matahari. Terjemahan Rig Veda menyatakan: "Persembahan yang dilakukan setiap hari oleh umat kepada Matahari, kita ketahui bahwa Matahari merupakan pusat dari tata surya... Para siswa bertanya "kesatuan alam apa yang menahan Bumi? Rsi Vatsa menyatakan bahwa ia di tahan dengan jarak/kosmos dari matahari

Mengutip [The crest of the peacock: Non-European roots of Mathematics](#) - By George Gheverghese Joseph p. 1 - 18:

Beberapa sumber bahkan menyatakan bahwa Phytagoras melakukan perjalanan hingga sampai India adalah untuk mencari Pengetahuan, hal ini menerangkan mengenai hubungan dekat yang parallel antara India dan filosofi Phytagoras dan Agama. Keparalelan ini termasuk:

- Kepercayaan akan perpindahan jiwa-jiwa
- Teori tentang 4 elemen dalam benda
- Alasan mengapa tidak memakan daging

- Struktur dari religio-philosofi karakter persaudaraan aliran pythagoras yang mirip dengan tata tertib biara Budhis dan
- Isi dari pemikiran kebatinan aliran pythagoras, yang mirip dengan Hindu Upanisad

Berdasarkan tradisi Yunani, Pythagoras, Thales, Empedocles, Anaxagoras, Democritus dan banyak lagi lainnya, melakukan perjalanan ke timur untuk mempelajari Filosofi dan Ilmu pengetahuan.

Saat jaman Ptolmaic mesir dan romawi timur menjadi kokoh berdiri, Peradaban India telah maju berkembang, telah menjadi dasar 3 Agama besar yaitu Hindu, Buddha dan Jain- dan mengungkapkan secara tajam pemikiran-pemikiran religious dan dasar-dasar teori obat dan Ilmu pengetahuan

Mengutip [The Bhagvad Gita: A Scripture for the Future](#) - Translation and Commentary by Sachindra K. Majumdar p. 28

Diyakini bahwa Dravida dari India bergerak menuju mesir dan meletakkan dasar-dasar kebudayaan di sana. Dan orang-orang Mesir sendiri mempunyai tradisi bahwa mereka berasal dari Selatan, dari tanah yang bernama Punt, menurut beberapa Sejarawan barat, Dr. H.R.Hall, merujuk pada beberapa tempat di India

Kebudayaan lembah Indus, menurut Sir John Marshall Penanggungjawab penggalian, merupakan kebudayaan tertua di dunia (4000 SM). Ini lebih tua dari bangsa Sumeria dan diyakini oleh banyak orang bahwa Sumeria merupakan cabang kebudayaan Lembah Indus

**Jean-Claude Bailly** (1736–93) 18th century French astronomer and politician. Karyanya pada astronomi dan sejarah pengetahuan (khususnya ‘Essai sur la théorie des satellites de Jupiter’) yang membedakan kepentingan Ilmu pengetahuan dan keindahan susastra. Membuatnya menjadi anggota French Akademi, Akademi Pengetahuan dan Akademi Inscriptions. [Bailly](#) mengatakan bahwa: System astronomi Hindu jauh lebih tua daripada yang ada di Yunani atau bahkan di Mesir. Pergerakan bintang-bintang yang di kalkulasi bangsa Hindu dilakukan 4500 tahun yang lalu, bahkan tidak berbeda satu menitpun dari table yang digunakan saat ini. Dan Ia menyimpulkan: “System astronomi Hindu adalah lebih tua dari mereka-mereka bangsa Mesir dan bahkan bangsa yahudi mendapatkan pengetahuannya dari bangsa Hindu”. Sudah tidak diragukan lagi bahwa Bangsa Yunani meminjamnya dari Indus. [↑]

## Kesimpulan

Berdasarkan Pendapat dan kutipan kutipan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebudayaan Sumeria adalah benar merupakan peradaban kuno namun bukan merupakan peradaban yang tertua. Peradaban tersebut berasal dari India hal ini didukung oleh pendapat para ahli baik dalam maupun luar India
2. Peradaban Yunani dan Mesir bukan merupakan peradaban tertua, Peradaban tersebut berasal dari India. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan para ahli yang berasal baik dalam maupun luar India
3. Thales dan Pythagoras merupakan bapak Filosofi dan Ilmu pengetahuan Yunani, dari penelusuran sejarah dapat diketahui bahwa pengetahuan tersebut berasal dari India, hal ini didukung oleh pendapat para ahli baik dalam maupun luar India
4. Tiga Naskah Sidhanta memang berasal dari luar India, yaitu Yunani, Mesir dan Romawi, namun asal muasal pemikiran yang muncul di naskah-naskah luar India tersebut berasal justru berasal dari India hal ini didukung oleh pendapat para ahli baik dalam maupun luar India
5. Universitas Nalanda dan Taxila menurut sejarah telah berdiri sebelum Alexander datang dan bahkan sudah ada ketika jaman Sang Buddha, hal ini didukung oleh bukti arkeologis dan pendapat para ahli baik dari dalam maupun luar India

6. Berdasarkan penelitian para ahli sejarah baik dari dalam maupun luar India terdapat bukti kuat bahwa penetapan tanggal-tanggal sejarah India yang beredar saat ini adalah salah, sebagai contoh Stephen Knapp, dari hasil penelitiannya, Ia menyimpulkan bahwa tanggal kehidupan Sang Buddha sudah meleset 1000 tahun lebih. [↑]

---

### Artikel terkait lainnya:

- [Einstein: "Untuk Kategori Agama Kosmis, Maka Pemenangnya Adalah..."](#)
- [Kosmologi: Studi Struktur & Asal Mula Alam Semesta, Perbandingan Perspektif Astronomi & Buddhis](#)
- [G.I.G.O = Sampah Masuk Sampah Keluar \[Banjir Nuh\]](#)
- [Agama Langit dan Agama Bumi: Dikotomi Tak Tahu Diri](#)

First saved: 8/20/08, 3:24 AM

---

Reaksi:

Diposting Wirajhana Eka di <http://wirajhana-eka.blogspot.com>, [3:24 AM|PERMALINK](#) [Share](#) |

Label: [Religi-Islam](#), [Religi-Nasrani](#), [Ruang Religi](#)

### 173 comments:



*Anonymous* [August 27, 2008 at 10:10 AM](#)

Bumi memang (terlihat)datar, ayat Quran: wa ilal ardli kaifa shutihat...(dan baimana bumi (nampak) didatarkan.

Ya, ayat quran memang untuk pengertian manusia di bumi... jika manusia saat di langit/bulan lihat bumi nampak bulat, ya mungkin saja.

[Reply](#)



*Anonymous* [November 30, 2008 at 2:02 AM](#)

Setiap orang di belahan bumi bila melihat matahari muncul dan menghilang mengatakan: Matahari terbit di timur dan tenggelam di barat.

[Reply](#)



*Anonymous* [March 20, 2009 at 8:02 AM](#)

dahaha di arab selama ini ditermilogikan sbg bulat semacam oval...  
yg salah orientalis yg menerjemahkan atau kepercayaan arab selama ini?  
silahkan datang sendiri ke mesir....dan tanya mereka "dahaha" artinya apa, jgn pake terjemahan "fasha" dr orientalis atau dr sumber2 persia dan urdu...pake dr orang arab langsung....  
dah+ya= 1 telur....

dah+ha= membuat seperti berbentuk telur.....  
tanya saja sama orang arab.....simple....

[Reply](#)



4.

[wirajhana](#) [March 20, 2009 at 8:47 PM](#)

Dear anonim,

Tks atas sarannya...

Kebetulan sekali..pada tulisan di atas, ada pendapat 10 AHLI tafsir yang para AHLI di BIDANGnya yaitu bahasa ARAB dan AL QUR'AN. 10 (Sepuluh) penafsir ayat Qur'an dibawah ini, menafsir 'dahaha' BUKAN 'berbentuk telur':

Literal: And the earth/Planet Earth after that He blew and stretched/spread it.

Yusuf Ali: And the earth, moreover, hath He extended (to a wide expanse);

Pickthal: And after that He spread the earth,

Arberry: and the earth-after that He spread it out,

Shakir: And the earth, He expanded it after that.

Sarwar: After this, He spread out the earth,

Hilali/Khan: And after that He spread the earth;

Malik: After that He spread out the earth,[30]

Maulana Ali: And the earth, He cast it after that.

Free Minds: And the land after that He spread out.

Wah, ternyata TIDAK ADA SATUPUN..saya ulangi sekali lagi..TIDAK ADA SATUPUN..dari mereka yang mengartikan DAHAHA = berbentuk telur namun justru mengartikan DAHAHA = to expand/Spread out [menghamparkan/membentangkan]

Lebih simple, kan?!

[Reply](#)



5.

[Anonymous](#) [September 5, 2009 at 1:41 AM](#)

coba dibaca argumen 6 halaman lingkaran study, sepertinya anda baru membaca halaman pertamanya saja. Terimakasih

[Reply](#)



6.

[\[Wirajhana eka/September 5, 2009 at 10:49 AM\]](#)

Dear anonim,

Lingkar study buat tulisan itu karena komentar-komentar tulisan saya di FACEBOOKnya dia [dan juga saya]

Justru, saat ia membuat tulisan onani itu, ia tidak baca seluruh argument saya di sini..untuk itu pada komentar di blognya dia, saya bawa dia [dan juga pembaca, ke artikel ini untuk membandingkan]

Kata asli dalam leksikon ibraninya adalah 'doq, artinya: Veil=tudung. kubah; curtain= korden, tirai [sama sekali tidak mendekati kata 'kain']

Penguatnya justru ada di bagian ini:

Yang mendirikan anjung-Nya di langit dan mendasarkan kubah-Nya di atas bumi; yang memanggil air laut dan mencurahkannya ke atas permukaan bumi--TUHAN itulah nama-Nya. [Amos 9:6]

Ketika Ia mempersiapkan langit, aku di sana, ketika Ia menggaris kaki langit pada permukaan air samudera raya [AMSAL 8:27]

Awan meliputi Dia, sehingga Ia tidak dapat melihat; Ia berjalan-jalan sepanjang lingkaran langit! [Ayub 22:14]

Mana ada langit yang didasarkan di atas bumi kecuali bumi itu datar! dan ini bukti bahwa langit juga berbentuk KUBAH!

[tertulis dengan jelas PULA]

Dalam tanya jawab berikutnya, ia minta waktu untuk mempelajari lagi..

silakan liat di:

[http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=129635667044&ref=mf](http://www.facebook.com/note.php?note_id=129635667044&ref=mf)

[untuk catatan si lingkar study]

[Reply](#)



[Anonymous/September 14, 2009 at 6:28 AM](#)

kok fakta bahwa ibn baz menampik tuduhan fatwa bumi datar itu nggak ditampilin ya? wah, risetnya kurang mendalam nih..

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka/September 19, 2009 at 2:29 AM\]](#)

Dear anonim,

yang ini aja ya:

Judul BUKU: "Evidence that the Earth is Standing Still.",

Pengarang: Sheikh Abdul Aziz Ben Baz,  
Editor: Islamic University of Medina,  
tahun: 1395 AH [1975 Masehi],  
kota: Medina, Saudi Arabia, Hal. 23:

"If the earth is rotating as they claim, the countries, the mountains, the trees, the rivers, and the oceans will have no bottom and the people will see the eastern countries move to the west and the western countries move to the east."

"In The Name Of Allaah, The Most Merciful, The Bestower of Mercy."

"The earth is flat, and anyone who disputes this claim is an atheist who deserves to be punished."

Di situ, 100% Ia katakan bumi itu datar

Muslim religious edict, 1993, Sheik Abdel-Aziz Ibn Baaz, Supreme religious authority, Saudi Arabia, juga menyatakan hal yang sama.

Dengan BUKTI TULISAN di BUKU itu saja..maka ngga perlu alasan mengada2 lagi untuk mengatakan bahwa kutipan dari:

berita koran The New York Times, February 12, 1995, A-14, Youssef M. Ibrahim, "Muslim Edicts take on New Force"

Keliru..

[NY times 1995, menunjuk yang dikatakan beliau pada tahun 1993, dengan kalimat, "..religious edict, or fatwa, issued two years ago"

Disamping itu,  
FAKTA bahwa ada kesepakatan orang2 ['ijma] bumi itu Bulat, menurut IBN Baz tetap harus diabaikan mengingat statement Allah di QS 88:20, yaitu ketika menjawab pertanyaan:

Ibrahim M. Al-Awwal:  
Is the earth round or flat?"

Ibn Baaz:  
According to the people knowledge (scholars of Islaam) the earth is round, for indeed Ibn Hazim and a group of other scholars mentioned that there is a consensus (unanimous agreement, Ijmaa') among the people of knowledge that it is round. However, [...] Allaah said:

[..] & at the Earth, how it was made FLAT(Sutihat) [88:20]

Therefore, it has been made flat for us in regards to its surface, so that people can live on it & so that people can be comfortable upon it.

THE FACT that it's round does not prevent that its surface has been made flat.

[<http://www.calgaryislam.com/imembers/Sections+index-req-viewarticle-artid-237-page-1.html>]

Di Sunnah.org akan anda temukan yang sebenarnya dikatakan oleh Ibn Baz:

[[http://www.sunnah.org/history/Innovators/ibn\\_baz.htm](http://www.sunnah.org/history/Innovators/ibn_baz.htm)], yang menyatakan:

In his infamous AL-ADILLA AL-NAQLIYYA WA AL-HISSIYYA `ALA JARAYAN AL-SHAMSI WA SUKUNI AL-ARD



["The Transmitted and Sensory Proofs of the Rotation of the Sun and Stillness of the Earth"], he asserted that

THE EARTH WAS FLAT and DISK-LIKE and that THE SUN REVOLVED AROUND IT

Silakan juga lihat Tafsir Ibn Kathir, ini adalah lebih baik, karena mengutip pendapat dari para sahabat nabi yang hidup sejaman dengan nabi:

Ibn Kathir menyatakan:

Langit & bumi dulunya bersatupadu yakni pd awalnya mrk satu kesatuan, terikat satu sama lain. Bertumpuk satu diatas yg lainnya

Saidbin Jubayr:

'langit dan Bumi dulunya jadi satu sama lain, Kmdin Langit dinaikkan & bumi jadi terpisah darinya... Baca Selengkapnya

Iyas bin Mu'awiyah & Qatadah:

Langit itu spt Kubah yg menutupi Bumi, artinya tanpa tiang. Pendapat ini dilaporkan jg oleh Qatadah.

Saya resume ulang:

Bertumpuk SATU satu diatas yg lain?

..langit dinaikkan?

bentuknya kubah menutupi bumi?

Sudah?

Adakah mengindikasikan bumi itu bulat?

100% TIDAK..namun bidang datar

Itulah konsep penciptaan semesta dari Islam

Imani itu! jangan ikut2an sains..ngga nyambung!

[Reply](#)



9.

[n'DhiKNovember 20, 2009 at 4:26 PM](#)

kirain apaan...

ternyata wirajhana eka ingin mempromosikan kepercayaan Hindunya tho...

[Reply](#)



10.

[AnantaJanuary 5, 2010 at 3:21 PM](#)

Salam kenal Wirajhana, aku mendapatkan banyak informasi di sini. Bolehkah aku mengcopy ke blogku?

Blogku: vedasastra.wordpress.com

[Reply](#)

11.



[Lim](#) February 4, 2010 at 4:03 PM

Memang tidak mudah untuk memahami kitab suci agama lain apalagi ditambah dengan adanya ego kita yg masih bersemayam didalam dada.

Sebagai contoh kutipan ini :

"[18:47] Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak kami tinggalkan seorangpun dari mereka."

Jangankan kata "bumi itu datar", kata sebelumnya saja yaitu : "Kami perjalankan gunung-gunung", membuat bingung memahaminya bila ego kita masih kuat berada di dalam diri kita. Pertanyaan ego saya, koq bisa2xnya sih Gunung2x di suruh jalan-jalan ? Sekalian aja suruh jalan-jalan ke mall.

Mari kita hilangkan dahulu ego kita sebelum mencoba memahami kitab suci agama orang lain, memahami kitab suci sendiri saja masih susah koq, apalagi kitab suci orang lain ? Sama seperti memahami diri kita saja masih sulit, disuruh memahami diri orang lain.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Doni Kreiger](#) May 12, 2017 at 9:24 AM

Bener banget gan.....

[Reply](#)

12.



[Moon](#) May 5, 2010 at 12:29 AM

Justru Islam-lah yg paling tepat menggambarkan bumi sebagai bentuk bulat lonjong, bagai telur, bukan bundar seperti bola.

Waal-arda wadaAAaha lil-anami

[55:10] Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya)

Ini berarti bumi sebenarnya TIDAK RATA!

Namun Allah Maha Pengasih dgn meratakannya, dgn menciptakan kita, manusia penghuni bumi, dalam ukuran tidak terlalu besar, sehingga dapat nyaman tinggal di bumi, seakan-akan bumi yang bulat lontong ini (bukan bundar seperti bola,tapi bulat lonjong seperti telur burung onta ini) datar.

Kaum orientalis yg tak rela dengan kebenaran qur'an, selalu ingin membelokkan arti dahaha, tapi maksa boanget bok ngartiinnya, telalu jaaaauuuh jd pasir sarang burung onta segala, hiiihiiiiii sirik tanda tak mampu.

[Reply](#)

13.



[/Wirajhana eka/May 5, 2010 at 2:52 AM](#)

Dear Moon,

Hahahahahahaha....'dahaha' artinya 100% BUKAN 'berbentuk telur' Diatas [pada koment dan artikel saya ] sudah saya lampirkan 10 (sepuluh) AHLI tafsir yang AHLI di BIDANGnya yaitu bahasa ARAB dan AL QUR'AN..beberapa dari mereka jelas bukan orientalis dan sepakat bahwa artinya bukan berbentuk telur

Aduh maaf ya merusak khayalan anda..

Wah..hal yang sepele seperti ini saja anda tidak tau..bener2 katak dalam tempurung..

Bahkan bentuk bumi yang tidak sepenuhnya bundarpun sudah dikatakan di Veda, yaitu kitabnya orang kafir..silakan dibaca..jangan malu2

Salam.

[Reply](#)

14.



[MoonMay 5, 2010 at 8:37 PM](#)

Haaahaahaaa segitu nafsunya mengira agama dongeng itu ilmiah. di agama2 dongeng itu bumi dikira bulat seperti bola, dan disangga oleh mahluk2 aneh, spt naga/dewa apaa gitu. haaahaahaaa, gak ilmiah sama sekali.

Juga kan sdh sy kasih tahu, yg salah tafsir itu byk, untuk yg bisa menafsirkan qur'an dgn tepat itu gak hanya ahli dlm bahasa Arab saja, ia harus muslim yg cerdas dan menguasai bidangnya, spt dokter muslim, tentu ia akan dpt lebih mencerna ttg maksud ayat2 qur'an terkait dg ilmu kedokteran dll. Jadi yang dimaksud sebagai dahaha itu adalah bulat seperti telur, bukan pasir sarang burung unta. Untuk menafsirkan juga harus dilihat kaitannya dg ayat-ayat yg lainnya. Salah satunya ini :

Waal-arda wadaAAaha lil-anami

[55:10] Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya)

"meratakan", ini berarti bumi sebenarnya TIDAK RATA!

Namun oleh Allah yg Maha Pengasih lantas dibuat "seolah-olah rata", dgn cara menciptakan kita, manusia penghuni bumi, dalam ukuran tidak terlalu besar, sehingga dapat nyaman tinggal di bumi, sehingga seakan-akan bumi yang bulat lontong ini (bukan bundar seperti bola,tapi bulat lonjong seperti telur burung onta ini) menjadi datar.

PAham?

Juga masih ada ayat lain yg menjelaskan pergantian siang malam itu bagai meliputi suatu benda yg bulat, ibaratnya spt orang yg membungkus kepala dgn sorban atau membungkus sebuah telur, membungkus benda bulat.

Ini jelas mengisyaratkan tentang bentuk bumi itu bulat lonjong.

Juga masih byk ayat2 lain.

JAdi sekali lagi jgn sok tahu ttg agama orang lain, kamu tuh membedakan jin dgn Tuhan saja nggak bisa, kok mau sok tahu, sok lebih pintar dari penganut agama aslinya.

Coba sy tantang skrg kamu perbandingkan cara beribadah tiap-tiap agama, mana yg lebih ilmiah dan masuk akal.

Spt cara kalian dgn memberi sesajen, cara nasrani dgn menyanyi di gereja, cara Islam dgn Sholat, cara yahudi di kuil dan dg menangis di tembok ratapan dll.

Misalnya kenapa tuh laptop/buku musti diciprat air suci segala, apa gak sekalian aja direndam di air suci tuh biar cepet lulus/cepat pintar.

haaa..haaa..haaa..haaa....

[Reply](#)



15.

[\[Wirajhana eka\]May 6, 2010 at 12:12 AM](#)

Dear moon,

Apakah saya paham?

Dgn tafsir ngawur spt ini bgmna orang bisa paham, misalnya:

Moon:

"meratakan", ini berarti bumi sebenarnya TIDAK RATA!

Saya:

Buset! anak2 TK juga udah tau bahwa bumi ini tdk rata. Ngga perlu tuhan utk ngasih tau itu.

Bahkan mereka jg tau bhw bumi ngga perlu dirata2kan kalo cuma buat tinggal & bertani

Moon:

Juga masih ada ayat lain yg menjelaskan pergantian siang malam itu bagai meliputi suatu benda yg bulat, ibaratnya spt orang yg membungkus kepala dgn sorban atau membungkus sebuah telur, membungkus benda bulat.

Saya:

Maksudnya Takwiir?

'takwir' di surat 39:5 jutru menegaskan bentuk langit islam itu berbentuk kubah dgn matahari & bulan-lah yg berjalan..

Bukti:

[..]Ibn Taymiyah: Allah has said, "[..]the sun & the moon. They float, each in a Falak." Ibn Abbas says, "A Falaka like that of a spinning wheel." The word 'Falak' (in the Arabic language) means "that which is round."[..]

Tafsir Ibn Kathir surat Ar rad:2,

[..]seperti yg Allah maksudkan di surat 36:38 (matahari berjalan ditempat peredarannya),

[..]menurut pandangan yang benar, yg teks2 buktikan, ini berbentuk spt kubah, dibawahnya

semua adlh ciptaan. Tdk berbentuk bundar spt benda2 langit, krn ada pillar bawaannya. Fakta ini jelas bagi mereka yg gerti ayat & hadis2 otentik[..]

Dari at takwir:1,

YUSUFALI: When the sun is folded up;

PICKTHAL: When the sun is overthrown,

SHAKIR: When the sun is covered,

Tafsir:

[..]At-Takwir means to gather one part of something with another part of it

(i.e., folding). From it comes the folding of the turban (ʿImamah) & the folding of clothes together.

Thus, the meaning of Allah's statement, (Kuwwirat) is that part of it will be folded up into another part of it.

[<http://www.islambasics.com/view.php?bkID=69&chapter=19>]

[..]The word kawwara is derived from Takwir which denotes for the sun 'to lose its light'. (Another meaning of Takwir is 'to fold', & the translation in the text is based on this meaning. The sense of folding the sun is that its function will come to an end, and it will lose its light..

Muhammad Taqi Usmani) Sayyidna Hasan Basri (RA) has attached this interpretation to it. Another sense of the word is 'to cause to fall'.

Rabi' Ibn Khaitham (RA) assigns the following interpretation to this verse: The Sun will be thrown into the ocean, and as a result of its heat the entire ocean will turn into fire.

Sahih of Bukhari records from Sayyidna Abu Huhairah (RA) that the Holy Prophet (SAW) said that on the Day of Resurrection the Sun & the Moon would be thrown into the ocean.

Musnad of Bazzar has the addition that they will be thrown into Hell.

Ibn Abi Hatim, Ibn Abid-Dunya and Abush-Shaikh stated that on the Day of Resurrection Allah will throw the Sun, the Moon and all stars into the ocean. Then a violent wind will blow over them, as a result of which the entire ocean will turn into fire.

Thus it is correct to say that the Sun & the Moon will be put into the ocean.

It is likewise correct to say that they will be put into Hell, because the entire ocean at that time will have been turned into Hell. [Derived from Mazhari and Qurtubi][..]

[[http://www.central-mosque.com/quran/maariful\\_quran.pdf](http://www.central-mosque.com/quran/maariful_quran.pdf)]

Wuiihh matahari & nyebur kelaut?  
Gede mana sih matahari vs bumi?

Jadi Moon,  
kata 'takwir' 100% menegaskan bhw langit islam berbentuk kanopi, spt maksud surat Al baqarah:22,

YUSUFALI: Who has made the earth your couch, and the heavens your canopy;[..].  
PICKTHAL: Who hath appointed the earth a resting-place for you, and the sky a canopy;[..]  
SHAKIR: Who made the earth a resting place for you and the heaven a canopy [..]

[<http://english.bayynat.org.lb/Quran/AL-BAQARA2.HTM>]

Konyol ya..

Kemudian,  
Kisah2 di tradisi India ada yg dinamakan PURANA. Arti Purana adlh DONGENG. Dongeng ya ngga ilmiahlah.

Hehehe..Kalo ngga tau, bagusnya sih bnyak baca biar ngga ngawur

[Reply](#)

16.



[MoonMay 10, 2010 at 3:13 PM](#)

Kamu yg ngawur, baca qur'an itu langsung, dari arab langsung ke bahasa ibu masing-masing, nggak dari arab ke english baru ke Indonesia!!!  
Pantes kamu ngaco!

Jelas sekali di qur'an, hanya Islam lah satu-satunya agama yg menjelaskan bahwa bentuk bumi itu elipse, bulat lonjong seperti telur!  
Jadi tidak rata, namun diratakan, dibuat SEOLAH-OLAH rata, dgn cara menciptakan ukuran manusia yg tepat. Kalau manusia diciptakan Allah segede gubung maka ini baru yg namanya TIDAK DIRATAKAN itu, yakni bumi diperlihatkan kpd manusia pada wujud bumi yg sebenarnya, yakni bulat telur itu!!! Paham?!

Ada juga ayat lain yg menunjukkan bahwa bumi dibungkus siang dan malam, bagai telur/benda bulat yang dibungkus, yakni saling melingkupi.  
Yang dalam PANDANGAN MANUSIA, SEOLAH-OLAH bagaikan kubah! Jelas?! Jadi bentuk kubah itu adalah dari sudut pandang manusia yg tinggal di bumi (yg terbatas pandangannya), BUKAN sudut pandang dari luar bumi, sudut pandang dr bumi ini, justru semakin menguatkan arti dahaha itu, yakni bentuk bumi yg membulat, bukan datar!!!

Lah dongeng yg kamu bangga2kan itu justru mengira bumi itu bola, dan disanga hewan pula, sudah salah bentuk juga gak bisa dipercaya.

[Reply](#)

17.



[\[Wirajhana eka\]May 11, 2010 at 1:49 AM](#)

Dear M oon,  
ck..ck..ck panas ya..hehehehe..

Jika anda buka link yang saya tulis, jelas2 itu berasal dari situs islam. Jadi, buat apa lagi saya terjemahkan secara berliku2?

Situs2 islam dan para ahli tafsir islam TIDAK ADA yang mengartikan dahaha itu bentuk telur..

Bahkan KAMU SENDIRI menuliskan arti 'dahaha' adalah RATA bukan BULAT TELOR di ayat ini:

Waal-arda wadaAAaha lil-anami  
[55:10] Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya)

Silakan baca ulang komentarmu diatas!

Ngomong koq malah PLINTAT-PLINTUT..kalo kamu konsisten arti dahaha adalah bulat telur maka SEHARUSNYA kamu tulis artinya jadi gini:

Waal-arda wadaAAaha lil-anami  
[55:10] Dan Allah telah mem-bulat telur-kan bumi untuk makhluk(Nya)

\*\*\*

Situs2 islam dan para ahli tafsir mengartikan takwiir itu dengan 3 arti:



1. to gather one part of something with another part of it
2. terguling
3. ditutupi.

Malahan juga katakan dengan TEGAS dengan kadar keilmiahan ala Islam yang sangat tinggi itu bahwa di saat kiamat nanti Allah akan nyeburin matahari dan bulan ke laut..

Wuiiiihhhh...

Ternyata menurut Islam, disamping bumi itu datar..ternyata ukurannya malah lebih gede dari matahari, bo!

hehehe..bener2 ilmiah!

Hindu mengenal bentuk bumi adalah bulat pejal (Oblate spheroid), lihat di artikel saya di atas yaitu di Rig Veda [30.4.5]. Bahkan kitab dongengnya aja yaitu purana: Markandeya Purana [54.12] juga menceritakan hal yang sama)

Dongengan Hindu dari purana ternyata berbeda dengan versi ilmiah Allah SWT yang maha tau dan maha benar dikatakan bahwa bumi itu datar, bahkan ukuran matahari-pun lebih kecil dari bumi hingga saat kiamat nanti bisa diceburkan kelaut

hehehehe..sungguh menakjubkan dan ilmiah sekali penjelasan dari agama langit ini deh..

Love You!

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[endra Adiwijaya](#) March 17, 2013 at 6:21 PM

minta dia cari di google soal bumi di veda pak,,  
Veda mmakai bhasa sansekerta, yg mana merupakan bhasa yg hampir 100% jika di terjemahkan ke sgl bhasa memiliki arti yg sama. Klo bhasa di buku lain gk tuh,, msh gk jelas.

[Reply](#)

18.



[Moon](#) May 12, 2010 at 2:21 AM

Mana bisa dipercaya, kitab kamu kan bisa aja dikarang-karang sendiri, direvisi begitu sdh ada penemuan ilmuwan kl bumi itu bulat, nggak terjamin dech!

bhs arab itu dlm 1 kata bisa memiliki banyak makna, untuk mengetahui makna yg tepat kata itu dlm suatu kalimat, harus dilihat dr konteks kalimatnya.

Nih, sekali lagi bukti kesalahtafsiran-mu!

Matahari terbenam di lautan lumpur hitam. Ini menunjukkan cara pandang manusia itu, yg tinggal di bumi (bukan di luar bumi, thd matahari. lautan lumpur hitam itu maksudnya laut

mati, petunjuk ttg tempat si manusia itu melakukan tugasnya.

Nanti kamu pasti bingung lagi kl nemu ayat yg menyatakan: Matahari terbit dan tenggelam diantara dua kepala iblis.

Nah lo, padahal sebenarnya ayat ini menjelaskan, bahwa saat remang2, saat antara gelap dan terang, saat menjelang subuh ataumagrib, saat matahari tenggelam/terbit, di saat remang2 inilah saat setan/iblis keluar dari persembunyiannya untuk mulai lebih giat menggoda manusia.

Paham?!

Menafsirkan qur'an dan hadist itu tak bisa sembarangan.

[Reply](#)



[/Wirajhana eka/May 13, 2010 at 3:08 AM](#)

Dear M oon,

Kamu ini aneh..

Kitab2 kafir tradisi india emang menuliskan bumi itu TIDAK datar..ya mau apa lagi..emang begitu tertulisnya..

Semua tafsiran versi Islam di artikel diatas bahwa Bumi itu datar ADALAH tafsiran para ahli tafsir kalangan Islam dan BUKAN tafsiran saya..

ya mau apa lagi..emang begitu tertulisnya..

Btw, kan kamu juga SEPAKAT bahwa terjemahan surat [55:10]:

BUKAN

Dan Allah telah mem-bulat telur-kan bumi untuk makhluk(Nya)

tapi

Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya)

ya mau apa lagi seehhh..kan udah cocok..

[Reply](#)



[BagusJune 11, 2010 at 1:13 PM](#)

Ya ampun jaman sekarang masih ada aja yang merasa agamanya paling hebat, kitabnya paling suci, paling benar. Kitab agama lain disebut dikarang karang. Apa guna beragama kalo ternyata hasilnya begini. hik hik..

[Reply](#)



[IndraJune 15, 2010 at 6:06 PM](#)

This comment has been removed by the author.

[Reply](#)

22.



[Indra](#) June 15, 2010 at 6:09 PM

Sapa yang lahir taon 4000 SM hayooo....?  
Kasih komen donk sebagai saksi sejarah....

What I really wonder is... berapa lama waktu yang diperlukan oleh Mas Wira untuk menulis artikel ini?

[Reply](#)

23.



[Moon](#) June 29, 2010 at 11:57 PM

Dimana sisi ilmiahnya membiarkan hewan yg dikawini oleh pemuda hindu itu ttp hidup, shg memungkinkan akan lahirnya makhluk 1/2 hewan 1/2 manusia. Dlm hukum Islam, jika terjadi kejadian spt yg telah dilakukan pemuda hindu itu maka hewannya diharuskan untuk SEGERA disembelih, lalu dibakar dan tidak boleh dikonsumsi. Ini baru agama ilmiah!

Narrated Abdullah ibn Abbas: "The Prophet (peace\_be\_upon\_him) said: If anyone has sexual intercourse with an animal, kill him and kill it along with him. I (Ikrimah) said: I asked him (Ibn Abbas): What offence can be attributed to the animal? He replied: I think he (the Prophet) disapproved of its flesh being eaten when such a thing had been done to it. (Translation of Sunan Abu-Dawud, Book 38, Number 4449)" The Hadith can be retrieved here.

Abu Hurairah reported Allah's Messenger (Pbuh) said: "Four types of people awake under Allah's anger and go to bed under Allah's displeasure." Those who were listening asked: "Who are they, Messenger of Allah?" He replied: Men who imitate women, women who imitate men, those who have sex with animals, and men who have sex with men."  
(<http://www.islamawareness.net/Homosexuality/iv.html>)

[http://www.answering-christianity.com/sex\\_with\\_animals\\_forbidden.htm](http://www.answering-christianity.com/sex_with_animals_forbidden.htm)

Bgmn dgn hindu? sampai sekarang binatang itu masih hidup tuh?! Mengerikan..dan menjijikan...sama sekali tidak ilmiah...idiot!

[Reply](#)

24.



[\[Wirajhana eka\]](#) June 30, 2010 at 12:23 AM

Dear M oon,

Anda katakan:

Dimana sisi ilmiahnya membiarkan hewan yg dikawini oleh pemuda hindu itu ttp hidup, shg memungkinkan akan lahirnya makhluk 1/2 hewan 1/2 manusia. Dlm hukum Islam, jika terjadi kejadian spt yg telah dilakukan pemuda hindu itu maka hewannya diharuskan untuk SEGERA disembelih, lalu dibakar dan tidak boleh dikonsumsi. Ini baru agama ilmiah!

Saya:

Wuiihh...baca yang jelas di semua koran tertera kata "menikahi" dalam tanda kutip..dan perlakuan itu tidak dibenarkan terjadi di ajaran manapun yang normal,

Namun ajaran yang memperbolehkan BERSETUBUH dengan BINATANG! itu baru bener2 HEBAT. Detail semua jurisprudensinya di sini:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/10/einstein-untuk-kategori-agama-kosmis.html?showComment=1277827136355>

Islam MELEGALKANNYA, disamping kumpulan jurisprudensi Islam pada link di atas, malah buktinya juga tertulis di hadis yang kamu lampirkan:

"..I (Ikrimah) said: I asked him (Ibn Abbas): What offence can be attributed to the animal? He replied: I think he (the Prophet) disapproved of its flesh being eaten when such a thing had been done to it. (Translation of Sunan Abu-Dawud, Book 38, Number 4449)"

Jelas sekali yang DILARANG itu bukan berhubungan sex dengan binatang tapi makan binatang yang telah disodomi pemuda muslim..hahahahahahaha

bukti satu laginya justru pernyataan resmi IBN ABBAS di sunan ABU DAWUD berkenaan dengan hal itu..yang entah kenapa SENGAJA KAMU POTONG, yaitu yang ini:

Narrated Abdullah ibn Abbas: There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.[Abu Dawud 38:4450]

FATWA/HUKUM islam ATURAN SETELAH bersetubuh dengan binatang:

Radd al-Muhtar ala ad-Dur al-Mukhtar is a book on Islam by 19th century Hanafi Scholar Ibn Abidin. A commentary on Imam al-Haskafi's Durr al-Mukhtar, it is commonly known as Radd al-Muhtar. It is said to be a compilation of the great Fatwas of Imam Abu Hanifa [May Allah have mercy on his soul], and Hidayah is the name of a famous Hanafi juridical work by Burhan-ud-din Ali bin Abi Bakr al-Marghinani (1152-1197) which is considered widely authoritative as a guide to Fiqh amongst Muslims in Central Asia, Afghanistan and India, and is the basis for much of the Anglo-Islamic law in India and Pakistan.

“QUOTE”

If someone does jima [intercourse] with an animal or with a dead or a young girl and there is no inzal [ejaculation], then ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Dar Mukhtar Kitab taharah, masail ghusl, aussu Alamgiri, Kitab taharah)

If someone enters the penis of an animal in her vagina or dubur [anus], the ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Dar Mukhtar Kitab Taharah Masail Ghusl)

If someone does wati [intercourse] in the dubur [have anal sex or commit bestiality] of an animal or in his anus and there is no inzal, then Ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Hidayah kitab taharah)

If someone does wati [intercourse] with a non balighah woman [non adult woman], or with a dead or an animal, there is no hadd [punishment] (Dar Mukhtar Kitab hudud)

Wow!..walaupun mo bikin muntah bacanya..ternyata bersetubuh dengan binatang itu islami...silakan Moon jangan ragu2..sikat!!!!

[Reply](#)

25. 

[MoonJune 30, 2010 at 12:39 AM](#)

yg MELAKUKAN kawin(baca:seks) dgn binatang itu siapa? Pemuda hindu, saudara seagama kamu itu?!

Jangan dibolak-balik, hukumnya dlm Islam jelas, hukum rajam dan hewannya dibunuh!

[Reply](#)

26. 

[/Wirajhana eka/June 30, 2010 at 12:46 AM](#)

Dear M oon,

Ah, akhirnya kamu akui juga dengan malu-malu bahwa tu bukan upacara nikah tapi SEKS..

Nah, tugasmu yang masih terhutang adalah MEMBERIKAN bukti adakah tingkah polah itu di bolehkan di ajaran Hindu/Buddha?

[Ini tantangan ke-3] yang tidak pernah kamu mampu jawab..

limit waktu untuk kamu dalam mencari referensinya adalah : 1 abad

Silakan..Take your time..

[Reply](#)

27. 

[MoonJune 30, 2010 at 1:06 AM](#)

ada apa gue musti ngurusin agama aneh kamu! gue cukup percaya dgn si pembawa berita di tv yg menyebut itu sbg pernikahan antara si pemuda hindu dgn sapi yg dikira sbg reinkarnasi istrinya di masa lampau! Tugas kamu untuk membuktikan bahwa memang di seloka ada larangan untuk kawin dgn istrinya dimasa lampau yg menjelma reinkarnasi jadi binatang itu!

[Reply](#)

28. 

[MoonJune 30, 2010 at 1:09 AM](#)

di Islam jelas hukumnya

Who are Muslims really allowed to have sex with?

Aside from Noble Verses 7:33, 7:80-82, 27:54-56 above that clearly demonstrate that men can only have sexual relationships with their legal women, and women can only have sexual relationships with their legal men.

Lantas jika ada kejadian spt yg dilakukan oleh pemuda hindu itu maka tindakan yg hars diambil adalah sesuai hadist sahih ini:

no\_sex\_with\_animals\_3.jpg (9223 bytes)

Translation: Whoever comes unto an animal, kill him and kill it with him.

Narrator: Abu Huraira and Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Sahih Al-Jami'a, page or number: 5938.

[http://www.answering-christianity.com/sex\\_with\\_animals\\_forbidden.htm](http://www.answering-christianity.com/sex_with_animals_forbidden.htm)

[Reply](#)



[/Wirajhana eka/June 30, 2010 at 1:17 AM](#)

Moon,  
makanya kalo ngutip hadis itu jangan sepotong2, nih saya kasih lengkapnya biar kamu tau having A SEX with animal itu boleh dan yang ngga boleh adalah makan dagingnya,

Narrated Abdullah ibn Abbas: "The Prophet (peace\_be\_upon\_him) said: If anyone has sexual intercourse with an animal, kill him and kill it along with him.

I (Ikrimah) said: I asked him (Ibn Abbas): What offence can be attributed to the animal?

He replied: I think he (the Prophet) disapproved of its flesh being eaten when such a thing had been done to it. (Translation of Sunan Abu-Dawud, Book 38, Number 4449)"

NAH BACA LANJUTANNYA DI NOMOR 4450, sbb:

Narrated Abdullah ibn Abbas: There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.[Abu Dawud 38:4450]

Goblok jangan dipiara, okeh!

[Reply](#)

[Replies](#)



[Heru Ganda PutraFebruary 4, 2015 at 11:55 AM](#)

Coba diperhatikan lagi ya mbak, pak atau mbah :

Narrated Abdullah ibn Abbas: "The Prophet (peace\_be\_upon\_him) said: If anyone has sexual intercourse with an animal, KILL HIM AND KILL IT ALONG WITH HIM. I (Ikrimah) said: I asked him (Ibn Abbas): What offence can be attributed to the animal? He replied: I think he (the Prophet) disapproved of its flesh being eaten when such a thing had been done to it. (Translation of Sunan Abu-Dawud, Book 38, Number 4449)"

kata "kill him and kill it along with him" menegaskan dan sudah menjelaskan apa hukum dan hukuman bagi seorang yang melakukan sexual intercourse dengan hewan, yaitu hukumnya haram, hukumannya adalah dengan membunuhnya dan membunuh hewan tersebut pula.

Menurut yang saya baca pada respon anda, anda mengatakan bahwa hanya agama kosmis yang HEBAT yang NGGAK SEPERTI AGAMA NORMAL (abnormal berarti ya?) yang membolehkan pernikahan dengan hewan. Padahal di budaya, norma moral, hal tersebut merupakan suatu pertanda penyimpangan moral dan kecacatan moral pada seseorang. Apabila suatu agama memperbolehkan umatnya untuk melakukan sesuatu yang amoral, maka agama tersebut dapat dikategorikan sebagai agama amoral juga. Sedangkan dalam Islam sudah ditegaskan untuk pelakunya dibunuh. :)



[Reply](#)

30.



[MoonJune 30, 2010 at 1:31 AM](#)

Kamu tuh bebal ya!  
Hadist abu dawud itu statusnya apa?! sahih apa palsu?  
Hadist yg sahih adalah ini:

Reference: Sahih Al-Jami'a, page or number: 5938.

no\_sex\_with\_animals\_4.jpg (9307 bytes)

Translation: Whoever comes unto an animal, kill him and kill it with him.

Narrator: Abdallah Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Mushkat Al-Masabeeh, page or number: 3509.

no\_sex\_with\_animals\_1.jpg (12186 bytes)

Translation: Whoever goes in unto (has sex with in other words in Arabic) an animal, kill him and kill the animal.

Narrator: Abdallah Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Chained by Amru bin Abu-Amru. Both disputed it. But Yahya bin Ma'een authenticated it.

Reference: Nile Al-Awtar, page or number 7/288.

no\_sex\_with\_animals\_5.jpg (9909 bytes)

Translation: Whoever you find unto (having sex with) an animal, kill him and kill the animal with him.

Narrator: Abdallah Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Sahih Al-Tirmithi, page or number: 1455.

no\_sex\_with\_animals\_6.jpg (9544 bytes)

Translation: Whoever you find unto (having sex with) an animal, kill him and kill the animal with him.

Narrator: Abdallah Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Sahih Al-Jami'a, page or number: 6588.

no\_sex\_with\_animals\_2.jpg (14930 bytes)

Translation: Cursed is he who profanes his father. Cursed is he who profanes his mother.

Cursed is he who kills (an animal or sacrifices an animal) to other than Allah (note: In Islam, Muslims are forbidden to eat a meat of an animal that was killed for a name other than GOD Almighty's such as an idol or anything else. See Noble Verses 2:173, 5:3, 5:4, 6:118, and many others). Cursed is he who alters "takhoom" (I don't know the meaning of the word) of earth.

Cursed is he who "kammahu" (I don't know the meaning of the word) blind person from a path.

Cursed is he who goes in unto (has sex with in other words in Arabic) an animal. Cursed is he who does what the people of Lot did (sodomy; the people of Sodom and Gomorah).

Narrator: Abdallah Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Musnad Ahmad, page or number 3/266.

dan bbrp hadist sahih lainnya di

[http://www.answering-christianity.com/sex\\_with\\_animals\\_forbidden.htm](http://www.answering-christianity.com/sex_with_animals_forbidden.htm)

dan di qur'an!

Who are Muslims really allowed to have sex with?

Aside from Noble Verses 7:33, 7:80-82, 27:54-56 above that clearly demonstrate that men can only have sexual relationships with their legal women, and women can only have have sexual relationships with their legal men!

Paham?!

Nah skrg tunjukan seloka kamu yg melarang seks dgn animal spt yg dilakukan oleh pemuda hindu itu dgn sapi, reinkarnasi istrinya di masa lampau!

Inilah akibatnya kalau percaya ada reinkarnasi, bisa-bisa kawin dengan hewan yg ia percaya sebagai penjelmaan istrinya. Ih menjiikkan!

[Reply](#)



31.

[\[Wirajhana eka/June 30, 2010 at 2:18 AM\]](#)

Dear M oon,

Kalo bloon nga usah marah2!

Sahih Muslim:

02:40 "... Our companions have said that if the penile had has penetrated A WOMAN'S ANUS, or A MAN'S ANUS, or AN ANIMAL'S VAGINA or ITS ANUS then it is necessary to wash whether the one being penetrated is alive OR DEAD, YOUNG OR OLD, whether it was done intentionally or absentmindedly, whether it was done willfully or forcefully. ..."

03:11 "... If a woman insert (in her vagina) an ANIMAL'S PENIS she must wash, and if she inserts A DETACHED PENIS (thakaran maktu-an, lit. "a severed male member"; a martial aid perhaps!?) there are two options; the most correct is that she must wash."

Lihat arabnya di:

<http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?Doc=1&ID=75883&S>

kalo nyontek itu lebih baik jelas dulu asal usulnya. Nih Baca:

<http://www.islamicperspectives.com/Stoning5.htm#Chapter5>

Di situ dijelaskan lemah tidaknya, palsu tidaknya hadis kamu!

Jelas sekali yang bener justru spt kata Ibn ABBAS, bahwa:

There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.

Ih!

Btw,  
Silakan jawab tantangan saya [untuk yang ke-4 x], ada ngga sih ajaran hindu/Buddha membolehkan MENGAWINI Binatang?

Silakan...1 abad waktu untuk kamu membuktikannya...kalo ada.

[Reply](#)

32.



[MoonJune 30, 2010 at 2:27 AM](#)

kok jd gue yg repot, kamu yg ggak bisa membuktikan kl di hindu itu TIDAK ADA larangan manusia kawin dgn binatang! ok jd gue yg musti repot...

Gak usah byk cing cong thd agama orang lain, kamu kutip ayat qur'an aja salah-salah, dasar idiot!agama kamu sendiri aja nggk kenal, kok sok tahu agama orang lain. waaakaaakaaak.

skrg pikir tuh kalau punya otak, kenapa sapinya masih dibiarkan hidup! kl di Islam sarankan, segera sembelih tuh sapi, bakar lalu dikubur!

[Reply](#)

33.



[\[Wirajhana eka\]June 30, 2010 at 2:35 AM](#)

Dear M oon,  
coba deh buka dan baca:  
<http://www.islamicperspectives.com/Stoning5.htm#Chapter5>  
By: Dr. Ahmad Shafaat

Death Penalty for Bestiality

There is nothing about the punishment for bestiality in Muwatta, Bukhari or Muslim. We find some ahadith on the subject in books of Abu Da`ud, Tirmidhi, Ibn Majah, and Ahmad and, of these muhaddithun those who do express opinions on the authenticity of ahadith they record, do not have a favorable opinion of these particular ahadith.

Jelas sekali yang bener justru spt kata Ibn ABBAS, bahwa:

There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.

\*\*\*

Membolehkan having a sex with animal, cuma ada di Islam..ngga ada di ajaran normal yang lain.

luar biasa! Saluuuuuuuuuuut!!!!!!!!!!

[Reply](#)

34.



[MoonJune 30, 2010 at 3:22 AM](#)

Translation: Cursed is he who profanes his father. Cursed is he who profanes his mother. Cursed is he who kills (an animal or sacrifices an animal) to other than Allah (note: In Islam, Muslims are forbidden to eat a meat of an animal that was killed for a name other than GOD Almighty's such as an idol or anything else. See Noble Verses 2:173, 5:3, 5:4, 6:118, and many others). Cursed is he who alters "takhoom" (I don't know the meaning of the word) of earth. Cursed is he who "kammahu" (I don't know the meaning of the word) blind person from a path.

Cursed is he who goes in unto (has sex with in other words in Arabic) an animal.

Cursed is he who does what the people of Lot did (sodomy; the people of Sodom and Gomorah).

Narrator: Abdallah Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Sahih Al-Jami'a, page or number 5891.

justru hadist ini yg sejalan dgn qur'an.

lagian yg msh dipertentangkan hanya hukuman bagi manusianya. 2 hadist ttg bersuci itu juga tidak berarti membolehkan, hanya mengatur cara bersuci stl terjadi, stl ia bersuci tidak ada jaminan ia tidak akan dihukum atas perbuatannya itu.

Urutan hadist kamu itu juga bukan dr Ibn Abas langsung! tapi berurutan dari: Ahmad bin Yunus related to us that Sharik, Abu al-Ahwas and Abu Bakr bin 'Ayyash related to them from 'Asim (bin Bahdalah Abi al-Najud) from Abu Razin baru from Ibn 'Abbas!

Dan saksi yg mengatakan kalau :

no\_sex\_with\_animals\_3.jpg (9223 bytes)

Translation: Whoever comes unto an animal, kill him and kill it with him.

Narrator: Abu Huraira and Ibn Abbas.

Validity and Authentication: Authentic and undisputed.

Reference: Sahih Al-Jami'a, page or number: 5938.

ini lebih banyak saksinya (hingga 28 hadist), jadi bukan hanya berasal dari 1 nara sumber saja. Abu Huraira juga mengatakan dan bersaksi seperti itu, selain Ibn Abbas.

jadi hewannya mmg harus dimusnahkan (ini ilmiah!).

dan untuk kesekian kalinya lagi, Qur'an itu hukum yg utama, bukan hadist!

Nah, skrg tugas kamu untuk membuktikan apakah ada LARANGAN dalam agama hindu untuk manusia bersetubuh dg hewan! Jgn2 kamu tidak mengenal agama kamu sendiri! tuh bukti nyata, sapinya masih dibiarkan hidup hingga skrg, hih muntahin aja tuh agama kamu yg masih membiarkan hewannya hidup. amit-amit!

[Reply](#)



35.

[\[Wirajhana eka\]July 2, 2010 at 12:09 AM](#)

Dear M oon,

'Abd Allah bin Muhammad al-Nufayli...: 'Abd al-'Aziz bin Muhammad...: 'Amr bin Abi 'Amr..dari 'Ikrimah Dari Ibn 'Abbas, Nabi: "Jika seseorang melakukan hubungan sex dgn

binatang, bunuh Ia & binatangnya”(Ikrimah):“Ku tanya ia (Ibn ‘Abbas): ‘Kenapa binatang?’ jawabnya: ‘Ku pikir(Nabi)ngga setuju daging bekasnya dimakan’”. Abu Da`ud: tidak kuat(Abu Da`ud 3871)

variasinya di Tirmidhi(1374), Ibn Majah(2554), Musnad Ahmad(2294, 2591). Narasi dari ‘Amr bin Abi ‘Amr dari ‘Ikrimah dari Ibn ‘Abbas.

Di musnad ahmad dari ‘Abbad bin Mansur sbg ganti ‘Amr bin Abi ‘Amr, tidak disebutkan kata nabi ttg:

"orang yg melakukan sex dgn binatang ia katakan:'bunuh yg fa`il dan maf`ul bihi'[a]

Kata2 tsb diquote dari Ibn ‘Abbas[Musnad Ahmad 2597]

TAPI di al-Hakim [dari ‘Awn al-Ma`bud 3869], narasi dari ‘Abbad bin Mansur dari ‘Ikrimah, yg Ibn ‘Abbas katakan malah jadi hadis nabi:

..ia menyebutkan (dhakara) nabi menyatakan [a]

kata2 “Ia menyebutkan Nabi” aneh & samar, tdk jelas menyebutkan nabi memerintahkan HUKUMAN MATI. Mrk menakut2i dgn MENGUBAH opini Ibn ABBAS jadi hadis nabi.

Bahkan meragukan, krn Ibn 'Abbas mengatakan dgn SANGAT BERBEDA:

Ahmad bin Yunus..bhw Sharik, Abu al-Ahwas & Abu Bakr bin ‘Ayyash..dari‘Asim (bin Bahdalah Abi al-Najud) dari Abu Razin dari Ibn ‘Abbas:“ngga hukuman utk PELAKU sex dgn binatang”. Abu Da`ud:“Ata juga berkata itu”. Al-Hakam:“Ku pikir ia seharusnya dicambuk, tapi jumlahnya tidak spt hukuman (utk zina, 100 cambukan)”. Al-Hasan:“Ia spt al-zan.” Abu Da`ud:“Hadis dari ‘Asim melemahkan hadis of ‘Amr bin ‘Amr.”(Abu Da`ud 3872)

[..] Hadis ttg HUKUMAN MATI utk pelaku sex dgn BINATANG adalah PALSU:

1. Narasi hadis HANYA dari Ibn 'Abbas [wafat 68H] digenerasi ke-1. Hanya dari ‘Ikrimah (w.104H) digenerasi ke-2 & kebanyakan dari ‘Amr bin Abi ‘Amr (w.144H) digenerasi ke-3 & jarang dari ‘Abbad bin Mansur (w. 152H). Imam Malik, Bukhari, Muslim BAHKAN tidak tahu & TIDAK MEMPERCAYAI.

2. Narasi dari generasi ke-3 ‘Amr bin Abi ‘Amr & ‘Abbad bin Mansur, TIDAK DAPAT DIPERCYAI. Abu Zur`ah al-Razi: ‘Amr bin Abi ‘Amr thiqah & Abu Hatim, Ibn ‘Adi & Ahmad: la bas bi hi. Tapi al-Nasa`i: ia munkar & tidak kuat. Bukhari:‘Amr bin Abi ‘Amr bisa dipercaya TAPI keliru beberapa kali bhw itu dari ‘Ikrimah. Yahya bin Ma`in & al-‘Ajli: ia thiqah, menolak hadith yg berasal dari ‘Ikrimah dari Ibn ‘Abbas. Pandangan Ulama ttg ‘Abbad bin Mansur bahkan lebih negatif. Ia digambarkan da`if hadis dari Abu Hatim, laysa bi shay` dari Yahya bin Ma`in, layyin dari al-Razi & hadis munkar, qadri, mudallis dari Ahmad.

3. Satu narasi dari Musnad Ahmad, jg berasal dari ‘Ikrimah dari Ibn ‘Abbas, ternyata itu perkataan Ibn ‘Abbas BUKAN Nabi. Jadi, opini Ibn ‘Abbas berubah jadi kata nabi oleh yg belakangan spt ‘Amr bin Abi ‘Amr.

4. SANGAT DIRAGUKAN Ibn ‘Abbas mempercayai adanya HUKUMAN MATI ukti PELAKU sex dgn BINATANG, krn diHadis lain Ibn ‘Abbas MENYATAKAN JELAS, "ngga hukuman utk PELAKU sex dgn binatang".

5. Spt tertulis di 'Awn al-Ma`bud, 4 ajaran fiqh SUNNI secara BULAT menyatakan ngga ada HUKUMAN MATI pelaku SEX dgn binaang, tapi MUNGKIN ada hukuman lain (yu`azzar wa la yuqtal).

KESEPAKATAN diantara fuqaha` sulit dicapai utk menerima hadis bhw nabi perintahkan

membunuh pelaku sex dgn binatang.

[..] Beberapa berkata: 'pembunuhan'disebutkan dimaksudkan utk menakut2i BUKAN dilaksanakan. beberapa berkata: membunuh orang untuk menakut2i, membunuh binatang mesti dilaksanakan. Abu Da`ud: sumber 'Asim (Menolak ada hukuman apapun bagi pelaku sex dgn binatang) MELEMAHKAN sumber 'Amr bin Abi 'Amr (ada hukuman mati)..KITA harus berani mengatakannya itu HADIS PALSU..Jika kita tdk mendeklare hadis ini PALSU maka kita tdk bebaskan diri dari KESALAHAN & KEBOHONGAN muslim2 masa lalu yg tdk JUJUR dgn yg ALLAH & NABI ajarkan  
[http://www.islamicperspectives.com/Stoning5.htm#Chapter5]  
----

Sudah lihat?

[Reply](#)



36.

[MoonJuly 2, 2010 at 8:43 PM](#)

Pake otak mu dikit napa! kalau nggak dilarang ya berarti boleh, lol. Jelas-jelas di hindu boleh tuh. tak dihukum apapun sama sekali. huekz mau muntah! hiiihiihiih...

lagian ngapain kamu masih bahas hadist, lha di qur'an sudah dilarang, ngapain berkuat di hadist. Agama Islam itu lanjutan dari ajaran sebelumnya, dr kitab suci-kitab suci yg sebelumnya sebelum diselewengkan, nah di kitab suci-kitab suci sebelumnya juga sudah dilarang, hukumannya jelas, hukum mati!

tuh kalau mau muntah, mutahin aja tuh wedha or tripitaka kamu, yg tak melarang sama sekali manusia kawin dgn binatang hih!

Ini nih akibatnya kalau percaya dgn reinkarnasi, kawin dgn binatang dech jadinya! hih!

[Reply](#)



37.

[\[Wirajhana eka/July 7, 2010 at 2:37 AM](#)

Moon,

Sebagai wakil Muslim, anda memberikan petunjuk spt ini:

"Pake otak mu dikit napa! kalau nggak dilarang ya berarti boleh"

Mari sekarang kita aplikasikan kesesuaian dengan hadis terkuat:

There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.[Abu Dawud 38:4450]

Ada larangan?

Tidak.

Jadi, karena tidak dilarang maka seks dengan binatang boleh.

mufakat dan selesai. titik.

\*\*\*



Bagaimana di Hindu dan Buddha?

Perbuatan yang dilakukan itu pemupukan karma buruk yang berasal dari mana?

Lobha [ketamakan/kemelekatan]?

dan/atau

Dosa [ketidaknyamanan/kebencian/penderitaan]?

dan/atau

Moha [kekeliruan tahu]?

Perbuatan itu apakah membuat kita:

Melanggar tekad untuk TIDAK melampiaskan keinginan menggebu yang berasal dari 6 Indria [panca indera+pikiran]?

dan/atau

Melanggarkah anda dari perkataan tidak benar?

Dengan melakukan perbuatan itu apakah:

Bermanfaat bagi diri sendiri dan pihak lain

atau

Merugikan bagi diri sendiri dan/atau pihak lain?

Jika merugikan maka itu merupakan karma buruk jika bermanfaat maka itu merupakan karma baik

Apapun buah hasilnya di nikmati diri sendiri!

Selesai.

[Reply](#)



38.

[MoonJuly 9, 2010 at 9:18 PM](#)

berarti terserah, suka-suka, agama kok suka-suka. mana selokanya? apa kata wedha ttg seks dgn binatang? Mana link-nya? nggak ada!

pantas ngotot ada reinkarnasi, kan boleh seks dgn binatang, krn sapi itu adalah hasil reinkarnasi istrinya di masa lalu, hih!

kl di Islam jelas, di qur'an dilarang! juga di kitab suci sebelum qur'an juga sudah melarang, bahkan hukumannya mati. Ada apa kamu masih berketat di hadist, yg nggak jelas pula kesahihannya! udah bego, bebal pula, pantas mengira ada reinkarnasi segala, oh ternyata ini cuma kedok supaya bisa bersetubuh dgn hewan tho. hih menjijikan, dan sama sekali TIDAK ilmiah! bukti: sapinya mh segar bugar sampai skrg!

[Reply](#)



39.

[\[Wirajhana eka\]July 9, 2010 at 10:24 PM](#)

Dear M oon,

Hahahahaha...sedih kali rajukan mu...Bulak balik menuliskan tanpa bukti...hahahahahaha..

Saya sudah bawa bukti Hadis..saya bantu malah mengetengahkan mana yang palsu..hasilnya adalah akhirnya sesuai dengan kalimat terakhirmu sendiri yang semula kamu bantah..yaitu

ternyata tidak dilarang!

Jadi besok2 sebelum nulis..pastikan kamu mengerti apa yang ditulis..masa non-muslim yang ngajari kamu untuk paham ajaran-mu sendiri..hehehehe...

Btw, tentang kelahiran kembali..buat apa kami perlu ngotot lagi..toh para peneliti barat yang skeptis sudah membuktikan keberadaannya

hahahahahahaha..katanya mo ilmiah..koq malah makin memperdalam ilmu bersetubuh..

heran?!

[Reply](#)



40.

[MoonJuly 11, 2010 at 5:19 PM](#)

woi dasar bebal,pantas sesat! baca tuh postingan sebelumnya, sdh ada link-nya, lengkap, ayat2 qur'annya juga sudah ada di sana! Hadist yg melarang dan menghukum pelakunya itu pun bukan hanya 1 orang pemberi kesaksiannya, bahkan hingga 23 orang, dan sumber utama penuturnya pun juga tak hanya Ibn 'Abbas saja, tapi ada sumber lain yaitu Abu Huraira, yg rating dapat dipercayanya selaku perawi berbagai hadist jauh lebih tinggi dr Ibn Abbas. Sedangkan hadist abu dawud itu hanya 1 orang saja sumbernya,dan hanya ada 1 hadist itu saja, lagian misalnya sahih pun, hadist itu hanya menyatakan tidak menghukum, ini bukan berarti tidak melarang! hanya berselisih ttg hukumannya! tolol kok dipiara! Dan sekali lagi, hukum tertinggi dlm Islam itu adalah qur'an, jika ada hadist yg bertentangan dgn ayat qur'an otomatis hadist itu gugur. Paham?! Baca nieh link (bisa english nggak sieh?):

[http://www.answering-christianity.com/sex\\_with\\_animals\\_forbidden.htm](http://www.answering-christianity.com/sex_with_animals_forbidden.htm)

Makanya jangan sok tahu ttg agama orang lain. Urus aja tuh agama kamu yg aneh dan sama sekali tidak ilmiah itu! Main tafsir seenak imajinasi kotornya sendiri. Mau ngeles ya, ditanya mana itu selokanya wedha yg melarang sex dgn binatang? kok malah nanya ttg agama orang lain.

Ada nggak tuh larangannya seks dgn binatang di wedha? Mana link-nya, jangan cuman ngoceh nggak keruan, kalian beragama dg ocehan kalian sendiri atau berdasar wedha? hiiihiiiihih, pantes mengira ada reinkarnasi pula, hanya orang tolol yg mengira istrinya reinkarnasi jadi sapi, bisa-bisa ibunya pun reinkarnasi jadi babi, trus gimana tuh kl terlanjur disembelih dibuat babi guling, eh ternyata ibu sendiri yg dibikin guling bakar!Huekz, mau muntah!

[Reply](#)



41.

[\[Wirajhana eka\]July 11, 2010 at 9:42 PM](#)

Dear M oon,

Ngapain anda katakan saya sok tau? Lha yang saya kutip 100% jelas rujukannya dan juga telah di bahas dengan rapi bahwa semua hadis2mu yang mengatakan ada hukuman bagi penjinah binatang malah ditolak oleh Dr. Ahmad Shafaat

[<http://www.islamicperspectives.com/Stoning5.htm#Chapter5>]

Dr Ahmad Shafaat, seorang ahli Qur'an dan hadis menyimpulkan bahwa HADIS YANG

MENYATAKAN hukuman mati untuk penjahat binatang adalah lemah!

malah ia sepakat dengan pendapat IBN ABBAS BAHWA TIDAK ADA HUKUMAN BAGI PENJINAH BINATANG

The famous Sha'ria expert Abdur Rahman Doi (ref. 9, p.243) writes that according to Imam Malik, Abu Hanifa and Zahir only Ta'azir is to be applied and not hadd. The flesh of the animal is halal when slaughtered.

Lha..kamu yang ngga tau apa2 malah sok menggurui dan sok tau malah dari yang lebih paham ISLAM

koq malah kebalik2..kelihatan banget kalo kamu ini berencana menyesatkan para muslim lainnya!

Ihh!

[Reply](#)



42.

[MoonJuly 12, 2010 at 4:52 PM](#)

Sekali lagi, hukum utama Islam itu adalah qur'an! bukan pendapat si A, si B atau si C atau manusia lainnya! Paham?! Kamu itu menafsirkan seenak udel kamu sendiri, kl ada pendapat yg sesuai dgn imajinasi kotor kamu ya kamu genggam erat2, padahal rujukan kamu itu lemah, sudah dijelaskan berulang-ulang, dari segi jumlah periwayatnya saja lebih banyak yg menyatakan bahwa ada hukumannya, yaitu mati! dan sumber ini tak hanya dr Ibn Abbas tapi juga dr Abu Huraira. Lebih banyak orang yg bersaksi kalau Ibn Abbas mengatakan hukumannya mati drpd sekedar abu dawud seorang diri yg mengaku-aku bhw ibn abbas mengatakan tidak dihukum! Lagian ini hanya masalah dihukum atau tidaknya. Sedangkan di qur'an sudah jelas DILARANG!

Nah, masih mau sok tahu lagi, ngapain juga kamu ngurusin agama orang lain. Urus saja tuh agama kamu yg aneh itu!

Ada nggak tuh larangannya seks dgn binatang di wedha? Mana link-nya, jangan cuman ngoceh nggak keruan, kalian beragama dg ocehan kalian sendiri atau berdasar wedha? hiiiiihiiiiih, pantes mengira ada reinkarnasi pula, hanya orang tolol yg mengira istrinya reinkarasi jadi sapi, bisa-bisa ibunya pun reinkarnasi jadi babi, trus gimana tuh kl terlanjur disembelih dibuat babi guling, eh ternyata ibu sendiri yg dibikin guling bakar!Huekz, mau muntah!

yg melakukan seks dgn binatang itu kan umat hindu tuh yg di Bali, sekarang dimana ilmiahnya masih membiarkan hewannya masih hidup dgn memberi peluang lahirnya mahluk 1/2 hewan 1/2 manusia.

Nieh ya, ngomong kenyataan aja, fakta!

siapa sih yg melakukan seks dgn binatang itu? orang hindu!!! Dan kenyataannya pemuda hindu itu tidak dihukum, ini baru ajaran agama kamu yg katanya nan ilmiah itu, sapinya juga tak diapa-apain tuh, kamu jg nggak bisa menunjukkan seloka wedha yg melarang seks dgn binatang! Jadi memang agamamu itu membolehkan seks dengan binatang, didukung pula dgn konsep reinkarnasi manusia menjadi hewan pula, klop, cocok, tuh kalau muntah, muntahin aja agama kamu sendiri! waakaaakaak

Nggak usah omong kosong, berandai-andai, FAKTANYA yg melakukan seks adalah orang hindu!

Dan di kitab suci hindu seks dengan binatang ini memang tidak dilarang, dikuatkan pula dgn

konsep reinkarnasi, bahwa manusia bisa menjelma jadi binatang! Huekz!

pelajari dan dalami saja agama kamu itu, seloka wedha saja kamu nggak tahu, sudah mau so tahu ttg agama orang lain. cieh!

[Reply](#)

43.



[\[Wirajhana eka/July 12, 2010 at 7:25 PM\]](#)

Dear M oon.  
ck..ck..ck..kamu ini mau nipu siapa?

Kamu katakan:  
Lebih banyak orang yg bersaksi kalau Ibn Abbas mengatakan hukumannya mati drpd sekedar abu dawud seorang diri yg mengaku-aku bhw ibn abbas mengatakan tidak dihukum! Lagian ini hanya masalah dihukum atau tidaknya. Sedangkan di qur'an sudah jelas DILARANG!

Saya:  
Busyet guooblookk amat!

Membedakan kapan Ibn Abbas dan Abu dawud aja hidup di jaman apa...kau malah ngga mampu..tapi masih aja sok pinter!

Nih saya ajari..

Baik Ibn Abbas dan Abu Huraira hidup di jaman Nabi ada..sementara Abu dawud, tidak..  
jelas?

Yang mengumpulkan riwayat itu bukan cuma Abu dawud saja?!

Jelas?

Kalo masih belum jelas, silakan baca tulisan Dr Ahmad Safaat di komentar saya sebelumnya!

Ayo baca biar ngga ketahuan makin goblok!

Jelas?

Kemudian, hadis itu dipergunakan untuk menafsirkan Qur'an dan mengetahui tindak tanduk Nabi dan para sahabatnya..untuk dijadikan panutan dalam menjalankan Islam

Jelas?

Jika diperlukan penjelasan atau tidak ada di AQ, maka perlu di tafsirkan!

Jelas?

Nah, Hukuman dan larangan bagi penjahat binatang emang tidak disebutkan di AQ, sehingga perlu di tafsirkan!

Jelas?

Jika tidak ditemukan padanannya di AQ, maka tafsirnya di cari lewat sunnatullah

Jelas?

Nah, dari semua hadis yang ada [termasuk yang kamu sebutkan] dan mengandung unsur hukuman ternyata hadis itu PALSU dan/atau LEMAH!

Tau dari mana?

Buset guoblooknya.. makanya baca tulisan Dr Ahmad syafaat! Di sana di jelaskan mengapa kalimat hukuman mati itu lemah/palsu!

[alasan itu juga udah gw terjemahkan agar orang-orang lemot seperti kau bisa baca dengan jelas]

Dr. Ahmad Safaat itu, seorang scholar muslim yang punya reputasi tinggi di dunia Islam. Ia juga seorang pengajar

Hadis yang terkuat justru berasal dari Ibn Abbas yang MENEGASKAN bahwa TIDAK ADA HUKUMAN bagi penjina BINATANG!

Demikian pula dengan Abu huraira.. Ia tidak pernah meriwayatkan ada hukuman mati/pecut bagi penjahat binatang!

Nah, jika tidak ada.. maka buat apa di lebih2kan..

Paham?!

[Reply](#)



44.

[MoonJuly 13, 2010 at 12:00 AM](#)

cieh bebalnya, di link yg sdh aku posting, sdh jelas ayat-ayatnya! Jadi kl si A, si B tidak bisa menafsirkan ayat itu lantas mengira hanya Ibn Abbas yg bersaksi bhw hukumannya mati, padahal Abu Huraira pun bersaksi bhw hukumannya mati. Dan ini BUKAN berarti TIDAK dilarang, ya orang itu yg bodoh! Sesuatu yg sudah dilarang di qur'an, berarti tidak boleh ada hadist yg membolehkannya! Paham?! Di Islam itu, bujang yg belum mampu kawin, hukumnya wajib puasa. dan zina dilarang. Jadi pakai tuh logika, zina sj dilarang, apalagi bersetubuh dg hewan! Beda dgn agama kamu yg membolehkan zina! baik poligami maupun poliandri boleh-boleh aja, tuh agama kamu, bahkan ada ritual zina, tukar pasangan suami istri untuk sembahkan ke dewa, tuh agama kamu!

Nah sekarang percuma juga kamu ngoceh pjg lebar melebar ttg agama orang lain, krn FAKTA-nya yg melakukan seks dgn binatang itu adalah orang HINDU!

Nah, tugas kamu skrg adalah mencari tahu apa hukumnya ttg kelakuan si pemuda hindu itu? Bukannya justru melebar kemana-mana...nggak keruan begini!

Cari tuh selokanya! Ada tidak larangan dlm wedha manusia bersetubuh dgn binatang! Zina aja boleh kok, apalagi bersetubuh dgn hewan, wuh ini kan hasil reinkarnasi! Huekz!

[Reply](#)



45.

[\[Wirajhana eka\]July 13, 2010 at 12:35 AM](#)

Moon,  
Yang goblok itu kamu!

Tidak ada ayat AQ melarang bersetubuh dengan binatang!

Aliran Syiah dan SUNNI mengatur zina dengan binatang dan tidak menghukum penjinah

Syiah:

"Tahrirolvasyleh is an Iranicised version of its Arabic title 'Tahrir al Wasilah', Khomeini's ramblings on fiqh (Islamic Jurisprudence)."

Arabnya:

<http://www.ethnikoi.org/tahrir.zip>

Isinya:

A man can have sex with animals such as sheep, cows, camels and so on. However, he should kill the animal after he has his orgasm. He should not sell the meat to the people in his own village, but selling the meat to a neighbouring village is reasonable.

If one commits the act of sodomy with a cow, a ewe, or a camel, their urine and their excrement become impure and even their milk may no longer be consumed. The animal must then be killed as quickly as possible and burned.

Sunni:

Sahih Muslim:

02:40 "... Our companions have said that if the penile had penetrated A WOMAN'S ANUS, or A MAN'S ANUS, or AN ANIMAL'S VAGINA or ITS ANUS then it is necessary to wash whether the one being penetrated is alive OR DEAD, YOUNG OR OLD, whether it was done intentionally or absentmindedly, whether it was done willfully or forcefully. ..."

03:11 "... If a woman insert (in her vagina) an ANIMAL'S PENIS she must wash, and if she inserts A DETACHED PENIS (thakaran maktu-an, lit. "a severed male member"; a martial aid perhaps!?) there are two options; the most correct is that she must wash."

Arabnya:

<http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?Doc=1&ID=75883&S>

Budak setara dgn BINATANG ikuti syaratnya:

...Malik said, "The generally agreed upon way of doing things among us is that if a man returns a slave girl in whom he has found a defect & he has already had intercourse with her, he must pay what he has reduced of her price if she was a virgin. If she was not a virgin, there is nothing against his having had intercourse with her because he had charge of her."

Malik said, "The generally agreed upon way of doing things among us regarding a person, whether he is an inheritor or not, who sells a slave, slave-girl, or animal without a liability agreement is that he is not responsible for any defect in what he sold unless he knew about the fault & concealed it..[Malik muwata 31.4.4]

FATWA/HUKUM:

Radd al-Muhtar ala ad-Dur al-Mukhtar is a book on Islam by 19th century Hanafi Scholar Ibn Abidin. A commentary on Imam al-Haskafi's Durr al-Mukhtar, it is commonly known as Radd al-Muhtar. compilation of the great Fatwas of Imam Abu Hanifa [May Allah have mercy on his soul], and Hidayah is the name of a famous Hanafi juridical work by Burhan-ud-din Ali bin Abi Bakr al-Marghinani (1152-1197) which is considered widely authoritative as a guide to Fiqh amongst Muslims in Central Asia, Afghanistan and India, and is the basis for much of the



Anglo-Islamic law in India and Pakistan.

Isinya:

If someone does jima [intercourse] with an animal or with a dead or a young girl and there is no inzal [ejaculation], then ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Dar Mukhtar Kitab taharah, masail ghusl, aussi Alamgiri, Kitab taharah)

If someone enters the penis of an animal in her vagina or dubur [anus], the ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Dar Mukhtar Kitab Taharah Masail Ghusl)

If someone does wati [intercourse] in the dubur [have anal sex or commit bestiality] of an animal or in his anus and there is no inzal, then Ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Hidayah kitab taharah)

If someone does wati [intercourse] with a non balighah woman [non adult woman], or with a dead or an animal, there is no hadd [punishment] (Dar Mukhtar Kitab hudud)

Konfirmasi hadis tidak ada hukuman bagi penjahat binatang:

Narrated Abdullah ibn Abbas: There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.[Abu Dawud 38:4450]

Keabsahan hadis:

<http://www.islamicperspectives.com/Stoning5.htm#Chapter5>

Kesimpulan:

Bertzina dgn binatang dapat dilakukan!

[Reply](#)



46.

[MoonJuly 13, 2010 at 1:02 AM](#)

sudah gublok, bebal, suka mengingkari fakta pula!

Jelas-jelas di Islam zina itu dosa besar! dilarang! lagi-lagi yg kamu ajukan itu hadist cara bersuci, kl orang mau sholat dll, pelacur pun boleh sholat, orang habis zina juga boleh sholat, syaratnya bersuci dulu, mandi junub atau wudhu dulu, bersih-bersih dulu! tapi ini tidak lantas begitu sj mnghapus dosa zinanya!  
tidak pula berarti membolehkan zina!tolol dipiara! qur'an udah melarangnya, nggak perlu tafsir apapun, apalagi dgn hadist yg bertentangan dgn qur'an! Makanya jgn ok tahu ttg agama orang lain deh! Hadist itu kedudukannya dibawah qur'an!

Nah skrg faktanya yg melakukannya itu siapa? Orang HINDU-lah yg bersetubuh dgn binatang! Jadi pakailah hukum hindu. Hukumnya apa? seloka wedha membolehkannya kan?! cari tahu tuh ttg agama kamu sendiri, sebelum melebar kemana-mana ke agama orang lain. Silahkan bersetubuh dgn kucing, tuh hindu tidak melarang seks dgn binatang, Huekz!

[Reply](#)



47.

[\[Wirajhana eka\]July 14, 2010 at 1:08 AM](#)

Moon,  
anda katakan:  
sudah gublok, bebal, suka mengingkari fakta pula!

Saya:  
Di AQ memang tidak ada larangan sex dengan binatang..di Hadis memang ngga ada hukuman seks dengan binatang..baik aliran Syiah dan sunni mengatur bagi yang gemar seks dengan binatang

So banggalah dengan islam..untuk urusan seks memang super kumplit..

[Reply](#)

48. 

[MoonJuly 14, 2010 at 9:51 AM](#)

kamu nieh sebenarnya punya otak nggak sih, di Islam jelas zina dilarang, sodomi dilarang (cari sendiri ayatnya, byk link-nya)jadi nggak usah secara vulgar disebutkan sudah jelas hukumnya seks dgn hewan itu dilarang! Beda dgn agama kamu zina justru sbg salah satu bentuk ibadah! cieh! dan parahnya lagi, kamu nggak mampu menunjukkan mana link dan seloka wedha ttg ini! sebenarnya kamu beragama itu berdasarkan apa sih, kok seloka wedha kitab sucinya aja nggak tahu. Pantas umatnya aneh-aneh, sapilah dikawinin, lha kitabnya aja nggak ngelarang kok, mau zina dlm segala bentuknya boleh-boleh aja, ibadah katanya. hih!

[Reply](#)

49. 

[Adi Wira KusumaJuly 14, 2010 at 10:20 AM](#)

Biiuuuhhh... malah ngelantur aja... Kita yg mencari ilmu... malah g ngerti apa2 mengapa kok sampai terlitasi pemikiran ttg ngsex dg hewan? Itu saja... apa orang arab di saat itu dah brutal sekali ya???

Lalu tlg dong pak wira & bro moon. Menurut anda, apa sih arti dari Budak? Apa budak itu hanya sebagai tenaga kerja saja? atau Budak itu pelayan yg sdh dianggap keluarga? atau apa?

[Reply](#)

50. 

[MoonJuly 14, 2010 at 10:36 AM](#)

Fakta, pemuda hindu itu yang melakukan seks dgn sapi! di Hindu zina tidak dilarang!

di Islam beda, hukumnya jelas!

Bagi pemuda yang belum mampu kawin, hukumnya adalah wajib PUASA! (bukan lantas boleh zina!)

Hadis riwayat Abdullah bin Mas`ud ra.:

Dari Alqamah ia berkata: Aku sedang berjalan bersama Abdullah di Mina lalu ia bertemu dengan Usman yang segera bangkit dan mengajaknya bicara. Usman berkata kepada Abdullah: Wahai Abu Abdurrahman, inginkah kamu kami kawinkan dengan seorang perempuan yang masih belia? Mungkin ia dapat mengingatkan kembali masa lalumu yang indah. Abdullah menjawab: Kalau kamu telah mengatakan seperti itu, maka Rasulullah saw. pun bersabda:

Wahai kaum pemuda! Barang siapa di antara kamu sekalian yang sudah mampu memberi nafkah, maka hendaklah ia menikah, karena sesungguhnya menikah itu lebih dapat menahan pandangan mata dan melindungi kemaluan (alat kelamin). Dan barang siapa yang belum mampu, maka hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu dapat menjadi penawar bagi nafsu.

Nomor hadis dalam kitab Sahih Muslim [Bahasa Arab saja]: 2485  
[http://hadith.al-islam.com/bayan/displa ... ind&ID=792](http://hadith.al-islam.com/bayan/displa...ind&ID=792)

Nah, skrg bgmn dgn seloka wedha-mu? Apa ada larangan untuk berzina? apa ada larangan untuk seks dgn binatang?!

Nggak usah muter-muter, jawab!

[Reply](#)

51. 

[\[Wirajhana eka\]July 14, 2010 at 8:43 PM](#)

M oon,  
hehehehe..abis napas ya..IJIN yang dikasih oleh 2 aliran Syiah dan sunni itu ASLI lo..boleh having a sex dengan binatang..

hehehehe...asli lo!

[Reply](#)

52. 

[MoonJuly 15, 2010 at 1:14 AM](#)

haa haa haa dasar toulol! Kamu ini membedakan tuhan dgn jin saja nggak bisa gitu kok, pohon di sembah, dikasih bunga, perempatan jalan pun disembah, kok sok tahu pula main coba-coba menafsir, akhirnya makin kelihatan toulolnya! Haa haaa haa haa. Nih ya, sudah jelas zina itu hukumnya haram kl di Islam, yg diperselihkan di hadist itu hanya ada tidaknya hukum duniawinya(hukuman akheratnya tetap ada, dosa berarti dilarang), perselisihan itu timbul krn hukuman mati dirasa kejam sekali, padahal ini ilmiah sebenarnya, untuk menghindari lahirnya makhluk 1/2 manusia dan 1/2 hewan. Sedangkan di hindu dibolehkan bahkan hewannya pun tetap dibiarkan hidup. see! kelihatan toulolnya! Kamu ini milih agama kok ya aneh begitu, yg membolehkan seks dgn hewan itu agama kamu, yg melakukan juga temen seagama kamu! Ini FAKTA, kamu nggak usah muter-muter kanan kiri,menghindari kenyataan, jgn berhalusinasi ada reinkarnasi segala, akhirnya hewan pun disodomi, hueksz. gara-gara percaya reinkarnasi jadi begini nieh. amit-amit!

Sekali lagi mana larangan wedha untuk berzina, sodomi alias seks dgn binatang, seks sgn jin, manusia dlm hindu bisa kawin dgn makhluk lain, krn mengira adanya reinkarnasi!  
Waaakaaa kaaa kaaak, agama yg aneh.

[Reply](#)

53. 

[\[Wirajhana eka\]July 15, 2010 at 2:30 PM](#)

Moon,

Bicara menyembah..

Maka apa manfaatnya mengelilingi batuk kotak, menciumi batu hitam dan menyembah2 dihadapannya?

Batu = Allah?

kemudian,

Nama-nama kalangan SUNNI dan SYIAH yang tegas menyatakan tidak ada larangan/hukuman melakukan SEKS dengan BINATANG bernama:

Ibn Abidin, Imam Abu Hanifa, Burhan-ud-din Ali bin Abi Bakr al-Marghinan, Khomeini, Abu dawud, Ibn Abbas, Malik muwatta, Muslim, 'Awn al-Ma'bud, Dr. Ahmad Safaat

nah, nama2 itu jauh lebih berbobot dari renekan anda..

[Reply](#)



54.

[MoonJuly 17, 2010 at 3:48 AM](#)

Dasar idiot! kalau begi tuh nggak usah ngajak-ajak, bego aja lu sendirian sono!

Sudah dibilang, di qur'an jelas-jelas seks dgn mahluk selain manusia itu dilarang, nggak spt agama kamu itu, mau zina boleh, mau kawin dgn jin boleh (katanya untuk melanggengkan kekuasaan dan kekayaan, ih!), mau sodomi binatang boleh, dan faktanya sudah ada tuh umat hindu yg menyodomi sapi, mau sodomi pohon nangka juga boleh, asal ada lobang, tancap bleh! hueksz, agama yg gini kok ngaku ilmiah!

yg para perawi selisihkan itu hanya hukuman duniawinya saja! Juga yg mereka terangkan itu hanya cara bersucinya saja. Namanya orang berdosa, masak nggak boleh sholat tobat! Jadi kalau di Islam sodomi itu apalagi dgn mahluk lain itu ber-dosa! dilarang! yg diperselisihkan hanya ada tidaknya hukuman duniawinya. hanya abu dawud sendiri yg mengira Ibn Abbas mengatakan tak usah dihukum mati. krn ia rasa hukuman mati itu kok kesannya kejam sekali, dan ia terlalu alergi dgn yg bau-bau kitab terdahulu. Padahal kitab terdahulu itu masih lanjutan dan termasuk ajaran Islam juga, tak semua ayat2 di dalamnya palsu, ayat-ayat yg masih selaras dgn isi qur'an jelas masih asli dan masih berlaku. cuma dia sendiri tuh, sedangkan banyak lagi yg bersaksi bhw Ibn Abbas mengatakan hukumannya adalah hukuman mati. Dan ini tak hanya Ibn abbas sj yg bilang begitu, tapi Abu Huraira juga! Disamping itu juga ada hadist yg jelas-jelas sahih, tanpa kontradiksi, yg menyatakan bahwa bagi pemuda yg belum mampu kawin, hukumnya adalah PUASA! Juga hadist bagi suami, jika ia timbul hasrat(termasuk akibat tergoda oleh perempuan lain, selain istrinya) maka diperintahkan untuk melakukannya (melampiaskan hasrat tsb) HANYA dgn istrinya. Jadi zina sangat dilarang keras, DOSA BESAR! Hadist itu harus sejalan dgn ayat qur'an sbg hukum pertamanya, kl ada hadist yg tak sesuai dgn perintah qur'an ya gugur dgn sendirinya! Paham?!

Lagian kebegoan kamu terlihat dgn mengira bahwa muslim menyembah kabah! Bego! memangnya kamu yg ibadahnya dgn menyembah pohon, perempatan jalan, kendaraan bahkan hewan juga disembah, dan jin juga tentu saja, bahkan dikawini, kalau ada alian juga pasti boleh tuh kawin dgn alien!

kabah itu hanya kiblat saat sholat, hanya arah sholat! Paham?! Tujuannya hany asebagai pemersatu umat muslim seluruh dunia, yg disembah ya hanya Allah, bukan kabahnya! Bahkan kalau di pesawat atau sedang di mobil pun sholatnya boleh menghadap ke mana saja, krn seluruh arah itu sejatinya milik Allah. Bahkan sholat di dalam kabah pun boleh kok! Logikanya dipake! Kalau yg disembah tuh kabahnya kenapa boleh sholat di dalam kabah! Inilah lagi-lagi bukti penafsiran kamu yg sok tahu ttg agama orang lain itu!

Skrng mana tuh link seloka bahwa zina dan sodomi dgn binatang di wedha dilarang? Ada

nggak?! waakaaakaaak....

Lantas dimana sisi ilmiahnya membiarkan sapi korban sodomi itu masih tetap hidup, dan melahirkan mahluk 1/2 hewan 1/2 manusia itu?

Juga jelaskan apa sih ilmiahnya menyembah pohon dan perempatan jalan itu? hiii hiii hiiih. Kenapa makanannya, kopi dan bunga di kasih di pohon ata di tengah jalan, kan mubazir, mendingan dikasih ke anak yatim piatu. Dasar aneh!

[Reply](#)



55.

[\[Wirajhana eka/July 17, 2010 at 2:18 PM\]](#)

M oon,  
agama ilmiah itu ngga ada yang bilang bumi itu datar dan jadi pusat perputaran matahari..nah agama Islam mengatakan demikian!

kalo kabah ngga di sembah..maka tunggingin aja kabah saat shalat?! hehehehe..koq ngga berani?!

Agamamu sendiri mengajari menyembah kabah, batu hajar aswad..koq

Ajaranmu sendiri dari kalangan sunni dan syiah membolehkan sex dengan binatang..koq malah kamu marah2?!

kamu katakan ini:

hanya abu dawud sendiri yg mengira Ibn Abbas mengatakan tak usah dihukum mati. krn ia rasa hukuman mati itu kok kesannya kejam sekali, dan ia terlalu alergi dgn yg bau-bau kitab terdahulu.

saya:

Hahahaha..kekejaman Islam itu udah terkenal..ngga usah di putar balikan..eh kemarin aja mesjid Syiah di Iran di bom oleh orang muslim sendiri

koq jeruk makan jeruk..ajaran kaya gini mo ngaku2 ilmiah..menyanyangi sesama manusia saja ngga bisa

lama2 cara kamu membela ajaranmu ngga pake nalar lagi...

konyol

[Reply](#)



56.

[Moon/July 18, 2010 at 5:26 AM\]](#)

Dasar idiot!

mana kata-kata hadist yg bilang: "menyodomi hewan adalah halal?"

mana? mana? Hah?! Dasar idiot, penipu pula!

dan hukuman mati itu ilmiah! meski dirasa kejam thd hewan, namun ilmiah! untuk menghindari lahirnya mahluk 1/2 manusia 1/2 hewan!

Juga pikir tuh, syiah itu termasuk golongan yg selamat atau tidak?

Nah agama kamu justru membiarkan hewan itu hidup, justru dikalungi bunga segala kok!  
Noh kawin dgn jin boleh, mau sodomi binatang boleh, sodomi pohon jeruk juga boleh tuh!  
Kalau di Islam bersetubuh itu hanya boleh dgn sesama manusia, haram itu mengawini mahluk lain!  
Emangnya kamu, kala ada mahluk mars yg mampir ke bumi, boleh tuh kamu jadikan istri ke 13 kamu.  
Dasar idiot! yg membolehkan zina dgn semua mahluk hasil reinkarnasi itu agama kamu itu!  
Gak menghindar dr kenyataan. Terbukti nyata, umat hindu yg menyodomi sapi, umat hindu pulalah yg kawin dgn jin, bahkan menyembah jin!

ttg bumi, nih ya orang idiot! Justru inilah keindahan bahasa arab, makanya dipilih menjadi bahasa qur'an. Karena 1 kata itu bisa memiliki banyak makna, bisa menjelaskan banyak hal cukup dgn 1 kata saja. Makna Dahaha itu dalam konteks kalimat di ayat itu adalah: bentuk bumi itu sebenarnya dalah "tidak rata" alias "bulat lonjong (tidak sekedar bulat, spt bola, tapi bulat lonjong) seperti telur! Namun krn sayangnya Allah pd manusia, maka manusia diciptakan dlm ukuran yg pas shg pd saat tinggal di bumi, seolah-olah bumi "bagai" dihaparkan baginya, seolah-olah rata! padahal sebenarnya tidak. Coba kalau ukuran manusia itu raksasa, bisa tidak nyaman ia tinggal di bumi, kepeleset sana sini akibat bentuk bui yg sebenarnya bulat, namun disamarkan menjadi seolah-olah rata, krn kecilnya ukuran manusia. Kamu sendiri kan sudah tahu bhw riwayat kata dahaha itu adalah telur burung onta (bentuknya bulat lonjong) yg disembunyikan di timbunan pasir yg DIRATAKAN! sehingga dpt menyamarkan telur yg bult lonjong itu! Paham?!

Dan ini sangat ilmiah sekali, terbukti benar, bahwa meski bentuk bumi itu sebenarnya adalah bulat lonjong, namun dirasakan oleh manusia bagai rata, spt karpet yg dihaparkan. Dan yg lebih mendalam lagi, lebih ilmiahnya lagi, kata ini tak hanya menjelaskan ttg bentuk bumi saja, yg bulat lonjong, bukan bulat spt bola, tapi juga menjelaskan bahwa permukaan bumi itu adalah lempeng yg labil, bagai karpet yg dihaparkan yg bisa bergeser-geser. Terbukti, pulau dan benua itu ternyata bergerak, bergeser dari waktu-ke waktu sesuai usia bumi, tak hanya diam di satu tempat bujur dan lintang!

Nieh mustinya gue bikin blog aja, percuma nulis pjg2 disini, lu-nya aja yg bego sok-sok tahu nulis2 blog segala!

ttg kabah sebagai kiblat, yg muslim taati itu bukan menyembah MENGHADAP kabahnya, tapi perintah Allah-lah yg dipatuhi. Jika Allah memerintahkan muslim untuk mengganti arah kabah menjadi ke arah monas, sih muslim seluruh dunia akan menggantinya. Jadi bukan krn kabahnya, tapi krn perintah Allah-lah yg dipatuhi! Paham?!

Logikana dipakai, kl sdg di luar angkasa, muslim bebas menghadap mana saja saat sholat, bahkan bisa sj saat itu ia sedang berada di atas kabah posisinya. tololnya kamu, memang idiot!

Apa sih ilmiahnya sembah-sembah pohon dan perempatan jalan itu?

Kenapa kamu menghindar dan gak mampu jawab pertanyaan ini? haa...ha...ha...ha... ilmiah dari hongkong! nyembah pohon kok ilmiah!

[Reply](#)



57.

[\[Wirajhana eka\]July 18, 2010 at 10:54 AM](#)

M oon,

Anda katakan:

mana kata-kata hadist yg bilang: "menyodomi hewan adalah halal?"

Saya:

Ah rupanya anda jadi berminat mau menyodomi ya tapi masih ngga jelas halal atau haramnya. Mudah sekali. Dalam kamus fiqih: Halal adalah segala sesuatu yang boleh dikerjakan atau



dimakan.

Mana hadisnya?

Narrated Abdullah ibn Abbas: There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.[Abu Dawud 38:4450]

Fatwa sunni:

If someone does wati [intercourse] with a non balighah woman [non adult woman], or with a dead or an animal, there is no hadd [punishment] (Dar Mukhtar Kitab hudud)

Sunni:

Sahih Muslim:

02:40 "... Our companions have said that if the penile had has penetrated A WOMAN'S ANUS, or A MAN'S ANUS, or AN ANIMAL'S VAGINA or ITS ANUS then it is necessary to wash whether the one being penetrated is alive OR DEAD, YOUNG OR OLD, whether it was done intentionally or absentmindedly, whether it was done willfully or forcefully. ..."

03:11 "... If a woman insert (in her vagina) an ANIMAL'S PENIS she must wash, and if she inserts A DETACHED PENIS (thakaran maktu-an, lit. "a severed male member"; a martial aid perhaps!?) there are two options; the most correct is that she must wash."

Syiah:

Syiah bahkan makan itu boleh asal udah di jual ke tempat lain:

"Tahrirolvasyleh is an Iranicised version of its Arabic title 'Tahrir al Wasilah', Khomeini's ramblings on fiqh (Islamic Jurisprudence)."

untuk tulisan arabnya, silakan baca di sini:

<http://www.ethnikoi.org/tahrir.zip>

Salah satu isinya:

A man can have sex with animals such as sheep, cows, camels and so on. However, he should kill the animal after he has his orgasm. He should not sell the meat to the people in his own village, but selling the meat to a neighbouring village is reasonable.

"The meat of horses, mules, or donkeys is not recommended. It is strictly forbidden if the animal was sodomized while alive by a man. In that case, the animal must be taken outside the city and sold."

Nah di jual dagingnya keluar daerah dulu baru bisa di makan oleh orang luar daerahnya  
Kalo melakukan dengan yang udah mati..maka dagingnya bisa di makan dengan syarat2 tertentu

Oke Moon, sekarang lega bukan hatimu kamu bisa melakukan seks dengan binatang sesuai ajaranmu sendiri, bukan..

\*\*\*

Anda katakan:

yg bilang matahari mengitari bumi itu juga ayat qur'an yg mana?

Saya:

Sesuai tafsir KALANGAN ANDA SENDIRI:

matahari mengelilingi bumi:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/08/versi-agama-bumi-datar-matahari.html#Fatwa>

bumi itu datar:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/08/versi-agama-bumi-datar->

matahari.html#pendapatdatar

Btw, kan kamu juga SEPAKAT bahwa terjemahan surat [55:10]:  
BUKAN Dan Allah telah mem-bulat telur-kan bumi untuk makhluk(Nya)

tapi Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya)

\*\*\*

tentang ka bah dan hajar aswad..hehehe ALLah mu minta disembah ke arah itu..padahal 11 tahun sebelum isra miraj..kamu nyembah yerusalem..setelah tiba2 ada yahudi yang protes karena cara beda tapi ikut2an nyembah yerusalem, maka tuhan mu pindah ke arah kabah yang sebelumnya disembah oleh kaum arab lainnya

Hehehe..bener2 ajaran yang sangat tidak masuk akal..goblok aja masih mau di kibulin..

[Reply](#)



58.

[MoonJuly 18, 2010 at 6:53 PM](#)

huf capek ngomong sama idiot!  
ngapain kamu nge-link thread sdg di-link-nya itu sendiri, ini spt orang maturbasi/onani! hih!

sdh dijelaskan ttg DAHAHA&matahari yg beredar mengelilingi Pusat Galaksi, di posting aku sbkm ini, buat orang waras pasti sudah paham. Kl lu begoo itu problem kamu, cape ngulang-ulang, hanya krn comment kamu yg dulu sbkm ini blm sempet aku balas BUKAN berarti aku setuju dg opini ngawur kamu itu. Cuma belum sempet aja! Noh baca lagi postingan aku sebelum ini ttg apa itu dahaha dan pengertian peredaran matahari yg dimaksud di ayat qur'an, yi. berorbit mengelilingi Pusat Galaksi!

ttg hadist2 itu ternyata betul, kamu cuma mentok di ttg hukum duniawinya. Padahal di qur'an jelas-jelas dilarang dan berdosa!

Nih ya, untuk yg masih bujang, perintahnya adalah puasa! (bukan zina, baik scr sodomi, baik dg manusia maupaun mahluk apapun, termasuk hewan dan jin dan tanaman!) Paham!

untuk yg sdh menikah, perintahnya jelas, kemaluannya hanya dihalalkan untuk istri/suami atau budak tangan kanan(maksudnya adalah mantan tawanan perang wanita yg telah diangkat jd budak, budak diIslam artinya adalah istri beda suku, yg berasal dr tawanan perang atau hadiah dr kafir yg masih mengakui konsep penghambaan manusia kpd manusia, sbgmana makna tuhan yg jg berbeda antara dunia Islam dgn dunia kafir.

JADI di luar itu apa hukumnya? HARAM!

Jika timbul hasrat akibat tergoda oleh wanita lain, atau mahluk lain(ih amit-amit, cuma orang hindu yg nafsu lihat sapi&jin atau pohon), maka perintahnya juga jelas! Segera datangi istrimu, dan salurkan hasrat itu ke istrimu!

Jadi jelas sekali zina dlm bentuk apapun, dgn siapapun adalah DILARANG!

QS. 17. Al Israa'

ayat 32. Dan JANGANLAH kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

mendekati aja DILARANG! apalagi melakukannya!

byk ayat2 qur'an ttg ini, selain QS 17, cari aja sendiri, jgn malas, sdh bego pakai malas lagi!

Nih, lagi2 kamu jg mengartikan sesuai khayalan otak kotor mu sendiri!

Dan makin menunjukkan keidiotan kamu, dgn mengatakan lho sblmnya kan sholat menghadap yerusalem, benar bahkan sblmnya justru Allah membebaskan sholat menghadap ke mana aja. lalu baru diperintahkan menghadap ke yerusalem, untuk apa? agar muslim mengetahui awal mula sejarah Islam, sjk nabi Adam hingga ke nabi Ibrahim dst-nya, ada byk peristiwa sejarah ajaran Isam di yerusalem. Dan bukan yerusalemnya yg disembah, tapi hanya krn taat pd perintah Allah. Lalu pengalihan arah kiblat ke kabah ini bukan krn protes yahudi, tp mmg kehendak Allah utuk memberi kiblat yg lbh bermanfaat bagi muslim sekaligus perintah ibadah tambahan selain sholat, yakni ibadah haji dg thawaf di kabah. Kamu search sendiri di you tube ttg keistimewaan mesir dan lokasi kabah itu! baca juga AFFI, ada penjelasannya di sana! Kala bego itu jgn malas yach!  
Ini terakhir kalinya gue sudi berdiskusi dgn orgil bebal dan malas macam kamu.

### [Reply](#)



[\[Wirajhana eka/July 18, 2010 at 11:53 PM\]](#)

M oon,  
Anda katakan:  
ngapain kamu nge-link thread sdg di-link-nya itu sendiri, ini spt orang maturbasi/onani! hih!

Saya:  
Karena sudah dijelaskan dan persis seperti maksud AQ dan HADIS bahwa Matahari mengelilingi bumi dan Bumi itu datar...begitu pula arti dahaha..saya sudah tuliskan bahwa ebih dari 10 penafsir qur'an yang sangat fasih arab tidak ada satupun mengartikan telor onta..

ucapan rashid khalifa saja koq dipercayai..  
padahal penjahat yang masuk bui itu mencontek lexikon yang sama..tapi ternyata malah tidak utuh di conteknya..sehingganya maksud sebenarnya malah keliru..hahahaha telor burung onta..hahahaha

Kamu katakan:  
ttg hadist2 itu ternyata betul, kamu cuma mentok di ttg hukum duniawinya.

Saya:  
Hahahahaha..akhirnya kamu akui sex dengan binatang halal..karena FATWA ulama adalah final bagi MUSLIM!

Anda katakan:  
Nih ya, untuk yg masih bujang, perintahnya adalah puasa! (bukan zina, baik scr sodomi, baik dg manusia maupaun mahluk apapun, termasuk hewan dan jin dan tanaman!) Paham!

Saya:  
Bos oon,  
Nih gua ajari lo supaya lo ngerti bagaimana yang halal dan haram bagi yang bujang dan bukan bujang di agama lo..

Yang TIDAK dikategorikan Zina bagi pria muslim adalah jika melakukan hub seks dengan:

1. Istri
2. Gendak
3. Budak belian [termasuk binatang]

2 dan 3 masuk kategori tangan kanan..jadi saat kamu punya budak/binatang..kamu boleh lakukan apapun juga..namun ketika kalo kamu jual/atau kamu biarkan kawin dengan orang lain..jika kamu masih having a seks baru kamu terkena Zina!

Nah, untuk urusan syahwat..islam emang topnya dah!

Untuk pindah nyembah tuhan di yerusalem ke Kabah emang setelah ada protes orang yahudi koq..kenapa mesti ngeles?!

KH.Drs.A. Masduqi Machfudh menjelaskan bahwa tujuan kiblat ke Baitul Maqdis adalah untuk menjinakkan hati orang-orang Yahudi, karena kiblat mereka adalah Baitul Maqdis dan untuk menarik mereka kepada syari'at Al Qur'an dan agama yang baru.

Namun Orang-orang Yahudi itu berkata: "Muhammad menyalahi agama kita tetapi mengikuti kiblat kita". Sikap orang-orang Yahudi tersebut membuat Nabi Muhammad saw tidak senang [Khulashatul Kalam fi Arkanil Islam, Sayyid Ali Fikri, KH.Drs.A. Masduqi Machfudh, Ramadhan 1416 H] kemudian lewat perantara malekat jibril, turunlah perintah pindah kiblat Baitul Maqdis ke Ka'bah, yaitu di tempat yang sama di mana kaum Arab selama berabad-abad juga melakukan ritual-ritual pada sesembahannya

Nyembah batu = allah?

[Reply](#)



60.

[MoonJuly 19, 2010 at 7:34 AM](#)

Supaya tidak salah mengerti sy tidak pernah bilang kl sodomi hewan itu halal, dan TAK ADA satupun hadist yh menghalalkannya! Kamu hanya mengira-ira hadist yg masih meragukan yg kamu kira menyatakan bhw tidak ada hukuman itu sebagai menghalalkan! Halal atau haram itu bukan soal ada atau tidaknya hukuman duniawi! Tapi apakah itu termasuk perbuatan dosa yg dilarang qur'an atau tidak? Dan qur'an jelas-jelas melarangnya!

Definisi budak dlm Islam itu BEDA dgn kafir.

Budak wanita

Dunia Islam: saudara, atau tangan kanan = istri dari beda suku atau mantan tawanan perang.

Dunia Kafir: hamba atau binatang

Bhs Inggris: slave

Bhs Melayu : anak

see! bisa lihat bedanya! sama juga dgn ini:

Tuhan

Dunia Islam : Allah SWT

Dunia kafir : Dewa Jin

Kitab Suci

Dunia Islam : Qur'an

Dunia Kafir : bukan Qur'an, Wedha, bibel dll.

Nah jelas kan, semua kata itu memiliki beda makna antara Dunia Islam dgn Dunia Kafir!

Jadi jgn samakan dan kamu artikan dgn bhs Dunia Kafir untuk menafsirkan Dunia Islam!

Definisimu ttg bumi, matahari, bulan dll dlm Dunia Islam itu juga salah total. Kamu menggunakan imajinasi kamu sendiri untuk mengartikan apa yg tida kamu tahu, apa yg BUKAN duniamu. Jelas salah!

Kamu juga nggak bisa membedakan kiblat dgn menyembah! padahal sdh dijelaskan berkali2, tapi masih saja idiot.

<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=1925673>

Sekali lagi, mana jawabanmu ttg ilmiahnya ngasih sesajen ke sembarang pohon dan perempatan jalan itu? Juga menyembah matahari dan bulan itu dimana sisi ilmiahnya?

[Reply](#)



61.

[/Wirajhana eka/July 19, 2010 at 6:17 PM](#)

Moon,

Anda katakan:

Supaya tidak salah mengerti, sy tidak pernah bilang kl sodomi hewan itu halal, dan TAK ADA satupun hadist yg menghalalkannya!

saya:

Plintat plintut! sebelumnya kamu tulis ini:

"ttg hadist2 itu ternyata betul, kamu cuma mentok di ttg hukum duniawinya"

Nih baca ULANG:!

Syiah:

"Tahrirolvasyleh, Iranicised version of its Arabic title 'Tahrir al Wasilah', Khomeini's ramblings on fiqh (Islamic Jurisprudence)."

arabnya:

<http://www.ethnikoi.org/tahrir.zip>

contoh isi:

A man can have sex with animals such as sheep, cows, camels and so on. However, he should kill the animal after he has his orgasm. He should not sell the meat to the people in his own village, but selling the meat to a neighbouring village is reasonable.

"The meat of horses, mules, or donkeys is not recommended. It is strictly forbidden if the animal was sodomized while alive by a man. In that case, the animal must be taken outside the city and sold."

Sunni

Sahih Muslim:

02:40 "... Our companions have said that if the penile had has penetrated A WOMAN'S ANUS, or A MAN'S ANUS, or AN ANIMAL'S VAGINA or ITS ANUS then it is necessary to wash whether the one being penetrated is alive OR DEAD, YOUNG OR OLD, whether it was done intentionally or absentmindedly, whether it was done willfully or forcefully. ..."

03:11 "... If a woman insert (in her vagina) an ANIMAL'S PENIS she must wash, and if she inserts A DETACHED PENIS (thakaran maktu-an, lit. "a severed male member"; a martial aid perhaps!?) there are two options; the most correct is that she must wash."

Radd al-Muhtar ala ad-Dur al-Mukhtar, 19th century, Hanafi Scholar Ibn Abidin, contoh:

If someone does jima [intercourse] with an animal or with a dead or a young girl and there is no inzal [ejaculation], then ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Dar Mukhtar Kitab taharah, masail ghusl, aussi Alamgiri, Kitab taharah)

If someone enters the penis of an animal in her vagina or dubur [anus], the ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Dar Mukhtar Kitab Taharah Masail Ghusl)

If someone does wati [intercourse] in the dubur [have anal sex or commit bestiality] of an animal or in his anus and there is no inzal, then Ghusl [bathe] is not wajib [obligatory] (Hidayah kitab taharah)

If someone does wati [intercourse] with a non balighah woman [non adult woman], or with a dead or an animal, there is no hadd [punishment] (Dar Mukhtar Kitab hudud)

Abu dawud 38:4450, dari Ibn Abbas jelas bilang:

There is no prescribed punishment for one who has sexual intercourse with an animal.

Budak = BINATANG cukup ikuti syaratnya:

...Malik said, "The generally agreed upon way of doing things among us is that if a man returns a slave girl in whom he has found a defect & he has already had intercourse with her, he must pay what he has reduced of her price if she was a virgin. If she was not a virgin, there is nothing against his having had intercourse with her because he had charge of her."

Malik said, "The generally agreed upon way of doing things among us regarding a person, whether he is an inheritor or not, who sells a slave, slave-girl, or animal without a liability agreement is that he is not responsible for any defect in what he sold unless he knew about the fault & concealed it..[Malik muwata 31.4.4]

Kamu tulis:

Tapi apakah itu termasuk perbuatan dosa yg dilarang qur'an atau tidak? Dan qur'an jelas-jelas melarangnya!

Saya:

soal dosa, simak percakapan jibril dan nabimu:

Diriwayatkan oleh Abu Dharr :

Nabi berkata, Jibril datang padaku dan memberi aku kabar baik bahwa siapa saja yang mati tanpa menyembah apapun selain Allah akan masuk surga. Aku bertanya (pada Jibril), "Walaupun dia mencuri, walaupun dia berzinah?" Dia menjawab, " (Ya), "Walaupun dia mencuri, dan walaupun dia berzinah." [Hadis Bukhari Vol 9, Book 93, Number 579]

Berjina dan mencuri pokoknya cukup nyembah allah..pasti masuk surga

menjijikan!

[Reply](#)



62.

[MoonJuly 19, 2010 at 9:38 PM](#)

hhh dasar bebal! ttg hadist itu sptnya jg udah pernah aku jelasin deh, cari sana di thread yg lain! Hadist orang jgn dipelitir-pelintir! kata-katanya yg tepat adalah begini: "Siapa pun yg tidak pernah menyekutukan Allah, akan masuk surga, sekalipun ia pelacur atau pencuri!" Hei, jgn edit hadist orang donk! Dasar Idiot penipu!

Dan tak ada juga hadist yg menghalalkan sodomi dgn hewan! Hadist sunni itu hanya mengatur ttg cara bersucinya. Hadist Syiah itu juga hanya mengatur ada tidaknya hukuman duniawinya. Status hadistnya jg nggak jelas kesahihannya. Dan yg pasti di qur'an, jelas-jelas dilarang berzina, haram, dosa besar, zina dlm bentuk apapun, dengan apapun (baik itu dg sesama



manusia, jin, binatang, tanaman, maupun aliens) adalah HARAM! Bahkan mendekati zina aja dilarang, apalagi melakukannya!

HAdist itu maksudnya adalah Allah maha tahu dan Maha pengampun. Jd tahu niat orang itu mencuri krn lapar atau untuk nafsu memperkaya diri spt korupsi dll itu, juga melacurnya krn dipaksa atau atas kesadaran diri dan penuh nafsu. Krn jika krn nafsu bukan krn terpaksa/dibawah ancaman mau dibunuh, atau mencuri terpaksa krn kelaparan dan hanya untuk sekedar bisa makan untuk hari itu saja, ini belum masuk kategori menyekutukan tuhan. Manusia yg menyembah Allah dan tidak menyekutukanNya itu adalah manusia yg selalu mematuhi perintahNya dan menjauhi laranganNya. Kl ia melakukan dosa itu bukan krn paksaan, tapi menghamba pada nafsu kekayaan, menyembah materi, demi kepuasan nafsu maka ini sudah masuk kategori menyekutukan tuhan, tidak menyembah Allah, tidak mematuhi segala perintah dan menjauhi segala laranganNya. Jadi ya gak bisa masuk surga! Dan hanya orang yg selalu mematuhi perintah dan menjauhi laranganNya lah yg bisa mengucap Laa illaha illallah. Jai bisa dipastikan orang ini adalah orang yg tak pernah berzina dan mencuri. Kalaupun para pelacur&pencuri yg terpaksa itu, bisa masuk surga stl menebus dosanya dengan terlebih dulu masuk neraka dulu. Jadi jelas hukumnya, berzina itu dosa besar, dan mencuri juga dosa, DILARANG!

Kenapa sih pertanyaan gue ttg sisi ilmiah menyembah pohon dan perempatan jalan itu nggak pernah kamu jawab, kenapa? Malu ya sama agama sendiri, ibadah kok malu-malu. haaa haaa haa haa haaaa! Zina dgn ratusan manusia boleh, zina dgn jin juga boleh, sodomi hewan sudah dilakukan, hewannya tak mati, mau sodomi lubang pohon juga boleh, habis itu disembah-sembah dikasih sesaji kembang 7 rupa makanan telur ceplok dan dupa! menjijikan!

[Reply](#)



63.

[\[Wirajhana eka/July 19, 2010 at 11:36 PM\]](#)

Moon,

Ajaranmu mengatakan silakan saja mau berjinah [termasuk having a seks dengan binatang], mencuri..mmmhhh..berarti termasuk didalamnya juga membunuh sesama manusia, merampok, memperbudak, dll..pokoknya asal sebelum mati menyembah allah..maka masuk surga..

..iihhh..mengerikan kali!

[Reply](#)



64.

[\[Moon/July 20, 2010 at 11:06 AM\]](#)

Ini bunyi hadist aslinya:

Hadis riwayat Abu Zar ra., ia berkata:

Nabi saw. bersabda: "Jibril as. mendatangiku dengan membawa kabar gembira bahwa barang siapa di antara umatmu yang TIDAK MENYEKUTUKAN Allah dengan SESUATU, yaitu HANYA takut kepada dan menyembah Allah, maka ia masuk surga. Aku (Abu Dzar) bertanya: Meskipun ia pelacur dan pencuri? Nabi menjawab: Meskipun ia pelacur dan pencuri."

Nomor hadis dalam kitab Sahih Muslim [Bahasa Arab saja]: 137

Jadi jelas syaratnya: TIDAK MENYEKUTUKAN Allah dengan sesuatu.

Nah pikir deh tuh, orang menjadi pelacur dan pencuri itu penyebabnya apa? krn takut miskin, krn takut mati maka ini sama dengan telah menyekutukan Tuhan! karena manusia hanya boleh takut dan patuh, taat kepada Allah saja!

Jadi jelas orang pelacur dan pencuri itu BUKAN orang yang tak menyekutukan Allah! Selain kepada Allah, ia juga takut pada kemiskinan, takut pada kematian, dll yg membuat ia BERANI melanggar perintah dan larangan Allah, jadi ia lebih takut pada hal-hal lain yg membuat ia menjadi berani menyekutukan Allah.

Paham?!

Kalau orang bego sih sulit memahami filosofi, membedakan tuhan dgn jin/setan aja nggak bisa. Pohon dan peempatan jalan kok disembah. xii xii xii xiii....

Jadi jelas, yg bisa masuk surga itu hanyalah orang yg tidak menyekutukan Allah, dan bagi seorang pelacur dan pencuri tentunya sulit dan mustahil untuk tidak masuk dalam kategori sebagai orang yg tidak menyekutukan Allah!

Paham?!

Makanya mendingan sesajianya dimakan sendiri aja tuh biar pinteran dikit, spy bisa nangkap, gak kekurangan gizi lagi, lagian makanan kok dibuang-buang di taruh di tengah perempatan jalan, di pohon, jin tuh nggak minum kopi dan nggak makan opor ayam&buah2an tauk! Pohon kok dikasih sajen buah-buahan, emangnya jeruk makan jeruk. hiii hiii hiii hii

[Reply](#)



65.

[\[Wirajhana eka/July 21, 2010 at 12:42 AM\]](#)

Moon,

Apa bedanya hadis yang anda tulis toh sama saja artinya adalah PENJINAH dan PENCURI..juga!

Ada hadis lainnya yang serupa:

Narrated Abu Dharr:

I came to the Prophet while he was wearing white clothes and sleeping. Then I went back to him again after he had got up from his sleep.

He said, "Nobody says: 'None has the right to be worshipped but Allah' and then later on he dies while believing in that, except that he will enter Paradise."

I said, "Even If he had committed illegal sexual intercourse and theft."

He said. "Even If he had committed illegal sexual intercourse and theft."

,in spite of Abu Dharr's dislikeness. Abu 'Abdullah said,

"This is at the time of death or before it if one repents and regrets and says 'None has the right to be worshipped but Allah', he will be forgiven his sins."

[Sahih al-Bukhari, Volume 7, Book 72, Number 717]

KEMUDIAN,

Penjelasan mu itu adalah PENJELASAN super GOBLOK yang ngga ngerti KONTEKS!, nih gw ajarin:

1. Pencuri dan PELACUR tidak MENYEMBAH UANG/HARTA..ia serakah akan harta

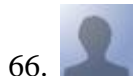
2. Yang dimaksudkan adalah MENYEMBAH ALLAH bukan ILAH lainnya seperti al-'Uzza, atau al-Lat...bukan konteks takut miskin ngga punya duit!

Jadi, ALLAH yang dimaksudkan adalah ALLAH untuk disembah bukan untuk dibelanjakan atau untuk disodomi

Si PEMBUNUH, PELACUR, PENJINAH, PECANDU.."at the time of death or before it if one repents and regrets and says 'None has the right to be worshipped but Allah"..dapat deh jaminan masuk surga!

MAKA Tidaklah mengherankan para PEMBUNUH BIADAB itu dalam menjalankan aksi biadabnya selalu berteriak "ALLAHUAKBARRRRRRR"

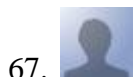
[Reply](#)



[MoonJuly 28, 2010 at 11:16 PM](#)

haa haaa haaa haaaaa. makin kelihatan begoonya. Pelajari dulu apa itu arti "menyekutukan/dosa syirik" itu! Makanya jgn sok tahu ttg agama orang lain, urusin aja agama kamu yg aneh itu. Makin konyol aja nih kamu.

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka\]July 30, 2010 at 8:25 PM](#)

Moon,  
nanya ama yang pinteran dikit gih..biar ngga oon banget..

Dear all,  
Gw punya Quis:

Jika ada MAHLUK yang mengatakan/mengakui sbb:

BUMI tidak berbentuk bulatan namun datar,  
Matahari mengelilingi BUMI,  
Bintang alat pelempar setan,  
Bulan, Bintang, matahari saat kiamat nyebur ke laut..  
Menyatakan BULAN terbelah tapi terbukti tidak

Panteskah mahluk ini disebut cerdas?  
Panteskah mahluk ini diakui sebagai tuhan?

Kemudian setujukah anda jika para si penyembah mahluk di atas adalah orang2 yang Idiot?

Silakan jawab dengan jujur..waktu kalian seumur hidup.

[Reply](#)



[MoonAugust 1, 2010 at 1:45 AM](#)

haa haa haaa haaa makin desperate aja nih, haaa haaa haaa haaa

untuk bisa memahami dengan cepat apa maksud kandungan dari suatu ayat itu selain keahlian dlm bahasa arab kuno, juga harus menguasai ilmu pengetahuan lain yg mendukung. contoh: ilmu kedokteran, akuntansi, astronomi, pertanian, geografi, sejarah, ekonomi dll shgdpt dgn mudah dan cepat memahami makna ayat itu secara tepat!

download ebook ttg kebenaran qur'an di ebook jar disini: <http://answering-ff.org/board/post137550.html?hilit=e%20book#p137550>

xii xiii xiiii menyembah dewa jin matahari alias surya dan menyembah pohon beringin, perempatan jalan, bahkan tikus dan sapi, dll sesama makhluk ciptaan tuhan kok ilmiah hiii hiii hiii hiii.

[Reply](#)



69.

[\[Wirajhana eka\] August 1, 2010 at 12:19 PM](#)

Dear Moon,

Malu ngejawab Quiznya ya..hahahaha..bukannya menjawab lantas membual spt ini:

untuk bisa memahami dengan cepat apa maksud kandungan dari suatu ayat itu selain keahlian dlm bahasa arab kuno, juga harus menguasai ilmu pengetahuan lain yg mendukung. contoh: ilmu kedokteran, akuntansi, astronomi, pertanian, geografi, sejarah, ekonomi dll shgdpt dgn mudah dan cepat memahami makna ayat itu secara tepat!

Saya:

Hahahahaha..dogol dan munafik!

..Muhammad sudah menjelaskan setiap ayat AQ dan didengar oleh rashidun, sahabat..tertuang dalam bentuk Hadis!

BUKTI maha pintar Allah dengan ilmu yang diturunkan berupa AQ dan sunatullah TELAH di presentasikan dengan sangat baiknya oleh Ibn Baaz!

Ia infeksi mata di usia 16 dan buta total di usia 20, Ia kemudian belajar bahasa Arab dan sains Islam termasuk penafsiran Qur'an, Sunnah Nabi (saw), Yurisprudensi dan Sejarah Islam hingga tidak ada satupun kitab Islam yang tidak dipelajarinya dengan demikian ia menjadi pakar besar dan dihormati diseluruh Saudi. Tidak ada sains dalam Quran dan hadis yang tidak ia pelajari. Ibn Baz adalah 'Quran & hadis Berjalan'.

Ia kemudian menjelaskan mengenai bentuk Bumi yang datar seperti disket, tidak bergerak dan menjadi pusat perputaran matahari!

Subhan'Allah!

Allah telah menunjukkan kebesarannya! lewat kebutaan ABDUL AZIZ BIN BAZ..Ia LURUSKAN KEMBALI kemurnian ilmu-ilmu asli ISLAM yang suci dari ilmu2 kafir!

Lantas asal-usul Ilmu-ilmu kafir itu dari mana?

David E. Duncan, The Calendar, Fourth Estate, London, 1999, pp.150-210 menulis sebagai berikut:

Pada tahun 773, sekitar 250 tahun setelah kematian Aryabhat (476-550). Suatu delegasi

diplomata tiba dari dataran rendah lembah sungai Indus di Ibukota Arab yang baru yaitu Baghdad. Berpakaian sutra dengan warna cerah, memakai sorban dan dihiasi permata.

Tiba di luar gerbang kota Al-Mansur (754-775) yang indah, utusan khusus ini membawa seorang ahli astronomi bersama mereka, Kanaka, seorang ahli menenai gerhana, Ia membawa kumpulan kecil pustaka tentang Astronomi India untuk diberikan kepada sang Khalifah, termasuk didalamnya adalah Surya Siddhanta, karya Brahmagupta dan karya Aryabhata. Tidak banyak yang diketahui tentang Kanaka.

Referensi pertama yang diketahui tentang Kanaka ditulis sekitar 500 tahun kemudian oleh seorang sejarawan Arab yang bernama Al-Qifti

Menurut Al Qifti, sang khalifah begitu terpesonannya dengan pengetahuan yang terdapat di tulisan-tulisan bangsa India. Ia kemudian memerintahkan untuk menterjemahkannya ke dalam bahasa arab dan kemudian dinamakan 'Sindhind yang besar' (Sindhind adalah kata Arab untuk kata sangsekertanya Siddhanta)."

Dimana kemudian Mereka (Arabia) pergi ke eropa yang Kristen melalui syria, dan kemudian menduduki spanyol.

Pada tahun 1126 Sindhind diterjemahkan kedalam bahasa latin.

Ini merupakan satu di antara lusinan document penting yang memberikan kontribusi pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendorong eropa pada era modern" tambah Duncan

... Ketika para penduduk Baghdad mengetahui dari karya Aryabhata bahwa bumi itu Bulat dan berdiameter 8316 mil, berputar pada porosnya. Banyak dari mereka yang kemudian mempercayainya dan berkeinginan juga untuk mengukurnya sendiri.

Inspirasi yang sama membawa mereka para penduduk Abbasid untuk mengembangkan eksperimen-eksperimen.

\*\*\*

Demi Allah yang berbentuk batu yang di kelilingi, disembah, di shalati! Ekspansi dan penyeberannya dilakukan dengan melakukan pembantaian, pengambilan paksa harta dan wanita atas nama Allah batu sambil meneriakkan, "Allahuakbarr..Allahuakbarr!"

Subhan'Allah!

P.s: Ayo dong jawab Quiznya..Tanggapi dengan reference..kalo cuma mampu memaki, mencela sih anak2 TK juga bisa..Tapi susah juga kali ya..khas muslim sejati..selalu tanpa pengetahuan namun sok tahu..

[Reply](#)



70.

[MoonAugust 1, 2010 at 3:38 PM](#)

Hah??? ngapain malu, quiz sampah begitu. Manusiannya yg bodoh tidak bisa mengartikan ayat, kok tuhan yg disalahkan, haaa haa haaa haaa, nyampah aja lu bisanya...

tuh yg mustinya malu tuh kamu, perempatan jalan kok disembah-sembah, mana penjelasan ilmiahnya? pohon pun disembah-sembah, malu-lain manusia aja, hiii hiii hii hiih..

[Reply](#)

71.



[\[Wirajhana eka\]August 1, 2010 at 3:48 PM](#)

Moon,  
Anda:  
Hah??? ngapain malu, quiz sampah begitu.

Saya:  
Wah jadi kalo malu menjawab..quis mudah ini jadi sampah buatmu ya..hahahahaha..ato mungkin kamu dah ngira2 idiotnya penyembah tuhan2 seperti itu, tul ngga?!

Anda  
Manusianya yg bodoh tidak bisa mengartikan ayat, kok tuhan yg disalahkan, haaa haa haaa haaa, nyampah aja lu bisanya...

Saya:  
Wah maksud anda Ibn Baaz, dan semua periwayat yang mendengar nabi mengucapkan itu di tafsir tentang itu bodoh? wah saya sepakat abis bung!

Anda:  
tuh yg mustinya malu tuh kamu, perempatan jalan kok disembah-sembah, mana penjelasan ilmiahnya? pohon pun disembah-sembah, malu-lain manusia aja, hiii hiii hii hiih..

Saya:  
Koq diperempatan jalan di sembah? yang aneh itu batu kotak hitam dan hajar aswad disembah..buang2 uang jauh2 cuma nyembah itu...itukah tuhan? hahahahahaha...kesian amat ya..udah maki2 tuhan lain eh..ternyata tuhannya batu juga..

hahahahahaha

[Reply](#)

72.



[MoonAugust 1, 2010 at 3:59 PM](#)

Hah??? ngapain malu, quiz sampah begitu, haaa haaa haa haaa. Manusianya yg bodoh,terbatas pengetahuannya dan perkembangan tehnologinya, tidak bisa mengartikan ayat, kok tuhan yg disalahkan.

cuma gara-gara segelintir manusia yg tidak bisa membaca ayat qur'an dgn benar, tidak lantas mengurangi kebenaran qur'an yg telah terbukti dengan sendirinya satu-persatu sesuai kemajuan perkembangan tehnologi yg bisa dicapai manusia dari jaman ke jaman, bagi manusia yg berpikir bisa tahu itu.

haaa haa haaa haaa, nyampah aja lu bisanya...

tuh yg mustinya malu tuh kamu, perempatan jalan kok disembah-sembah, mana penjelasan ilmiahnya? pohon pun disembah-sembah, malu-maluin manusia aja, hiii hiii hii hiih..bego di piara.

gih belajar dulu, apa arti kiblat (beda dgn ngasih sajen makanan ke perempatan jalan&pohon xiii xiii xiii xiiii), arti dosa syirik, dll nah baru deh belajar ttg ayat2 qur'an, dgn otak yg digunakan untuk berpikir, bukan dr asal ngikut pa kata asal orang arab, asal hapal ini hapal itu, dll tanpa disertai pengetahuan ttg ilmu terkait yg mendukung, para pakar astronomi jepang pun



sdh mengakui ketepatan qur'an, makanya download tuh e-book jar di link di atas, biar gak bego-bego amat lu. Cieh, perempatan jalan kok disembah,lol!

[Reply](#)

73. 

[\[Wirajhana eka\]August 1, 2010 at 4:09 PM](#)

moon,  
Kiblat?

hahahahaha..gara2 orang yahudi protes memakai tatacara yahudi tapi nyembah batu ratapan..eh muhammad ngga mau kalah dia pilih batu lainnya untuk disembah...

hahahahaha..ilmiah?

hahahahaha

Perempatan jalan di sembah? hahahahaha..tau ngga mereka ngapain? hahahahaha..ngga berpengetahuan masih aja komentar...sementara pindah nyembah kirain kemana..ternyata dari batu tembok menjadi batu kotak...hahahaha ilmiah

hahahahahahahahahahahahaha...tolol.

Anda:

nah baru deh belajar ttg ayat2 qur'an, dgn otak yg digunakan untuk berpikir, bukan dr asal ngikut pa kata asal orang arab, asal hapal ini hapal itu, dll tanpa disertai pengetahuan ttg ilmu terkait yg mendukung.. biar gak bego-bego amat lu.

Saya:

Udah tuh Ibn Baaz..ia hafal hadis dan qur'an..eh malah bertentangan sama sains...koq malah bego banget?

Ilmu kafir koq malah lebih pintar..eh koq malah di mirip2in...hahahahahahaha..

bumi datar? bintang alat pelempar setan? tuhan lagi yang ngomong...hahahahaha tuhan koq kalah ama anak tk sih

kaya gini mo disembah...bener2 idiot.

[Reply](#)

74. 

[MoonAugust 1, 2010 at 4:12 PM](#)

ngapain emangnya pohon dan perempatan jalan disembah-semabah, jelas-jelas kamu nggak ngerti apa itu arti kiblat, dll, makanya jgn sok tahu ttg agama orang lain, urus aja agama kamu yg aneh itu, jadi bisa tahu mana jin, mana tuhan. CPD ngomong ama idiot.

[Reply](#)

75. 

[\[Wirajhana eka\]August 1, 2010 at 4:15 PM](#)

Moon,

kata siapa perempatan jalan disembah dan pohon disembah? cari tau dulu gih biar komentarmu mutu

Nah tentang kiblat, jelas tau dong:

Gara2 orang yahudi protes memakai tatacara yahudi tapi nyembah batu ratapan..eh muhammad ngga mau kalah dia pilih batu lainnya untuk disembah...

hahahaha..ilmiah?

hahahahah

Tercantum dalam kitabmu tuhanmu katakan setan di lempari bintang..kaya gini ilmiah?

hahahahahahahahaha...oon

[Reply](#)



76.

[MoonAugust 1, 2010 at 4:25 PM](#)

ngapain emangnya pohon dan perempatan jalan disembah-sembah, buang2 makanan,pohon &jalanan dikasih makanan manusia,lol, jelas-jelas kamu nggak ngerti apa itu arti kiblat, dll, makanya jgn sok tahu ttg agama orang lain, urus aja agama kamu yg aneh itu, jadi bisa bedain, mana jin, mana tuhan. CPD ngomong ama idiot.

jin/setan mmg diberi kemampuan alami yg manusia hanya bisa capai lewat peralatan tehnologi, buat jin dgn mudah bisa menjelajah planet dan galaksi tanpa hrs pakai pesawat ulang alik, bahkan bisa mencuri dengar pembicaraan para malaikat di langit atas, makanya bintang di langit atas digunakan untuk melempar para pencuri dengar itu untuk mencegah jin2 menguping pembicaraan para malaikat lalu menyampaikannya ke manusia sbg suatu ramalan. Nih jd yg memberi kemampuan untuk meramal itu Allah, bukan justru kamu sembah jin-nya. bego!

[Reply](#)



77.

[\[Wirajhana eka\]August 1, 2010 at 4:31 PM](#)

Kiblat:

Hadits Shahih Bukhari no. 1187

Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya: "Nabi SAW memasuki kota Mekkah, sedang di waktu itu di keliling Ka'bah terdapat tiga ratus enam puluh berhala."

QS 7:191. Apakah mereka mempersekutukan (Allah dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

QS 17:42. Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan (patung Latta, Uzza & Manah) di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy."

ALLAH SWT marah karena dirinya dikawankan dengan patung-patung, dia minta dirinya ditauhidkan, dia minta rumahnya dibersihkan dari sekutu-sekutunya yang berjumlah 359 itu.

QS 22:26 "Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di

tempat baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku (=Hajar Aswad) dan sucikanlah rumah-Ku (=Ka'bah) ini bagi orang-orang yang tawaf, dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang rukuk dan sujud."

Nah Allahmu ada disitu..ia cuma marah tempatnya sempit..jadi temen2nya di gusuri..kalo yang lain adalah jin..maka allahmu adalah jin juga dong.

Sekarang buktikan bahwa hindu menyembah pohon dan permpatan jalan..koq ngga semua pohon dan perempatan jalan di sembah?..silakan komentar dengan mutu. silakan cari tau dulu

[Reply](#)


78. 

[Moon](#) August 1, 2010 at 4:44 PM

sekarang? setelah mengenal ajaran Islam lalu ajaran agama lain ramai-ramai dimirip-miripkan dgn ajaran Islam, nanggung tauk, mendingan buang aja ajaran pagan yg menyembah jin itu! Toh masih juga byk jin2 ditempat lain yg kalian sembah, buku pun disembah, kendaraan sendiri pun disembah, wow ilmiah sekali ajaran kamu itu. hii hii hiii

baitullah, pelajari jg tuh artinya apa, masih byk yg kamu belum tahu ttg Islam, tp kamu sok tahu. mbedain jin dgn tuhan aja gak bisa, capek ngomong dgn idiot macam kamu itu, biarin aja tersesat selamanya, dikerjain jin. hii hii hii hiih!

[Reply](#)

79. 

[\[Wirajhana eka\]](#) August 1, 2010 at 4:47 PM

Moon,

Anda:

sekarang? setelah mengenal ajaran Islam lalu ajaran agama lain ramai-ramai dimirip-miripkan dgn ajaran Islam, nanggung tauk, mendingan buang aja ajaran pagan yg menyembah jin itu! Toh masih juga byk jin2 ditempat lain yg kalian sembah, buku pun disembah, kendaraan sendiri pun disembah, wow ilmiah sekali ajaran kamu itu. hii hii hiii

Saya:

Lha maksudmu nyuruh nyembah jin yang ngusir 359 jin lainnya di kabah gitu?

Yah...sama aja ama goblok dong...

Nah, setelah tau yang kamu sembah ternyata sama saja dengan jin..wajar saja kalo saat Ibn Baaz yang buta itu ia Hafal qu'an dan Hadis ia berpendirian bahwa bumi itu datar, tidak berputar dan mengelilingi bumi...

Masih mau di bodoh2i ama tuhan yang kalah ama anak tk?

mikir!

[Reply](#)

80. 

[MoonAugust 1, 2010 at 4:53 PM](#)

sekarang? setelah mengenal ajaran Islam lalu ajaran agama lain ramai-ramai dimirip-miripkan dgn ajaran Islam, nanggung tauk, mendingan buang aja ajaran pagan yg menyembah jin itu! Toh masih juga byk jin2 ditempat lain yg kalian sembah, buku pun disembah, kendaraan sendiri pun disembah, wow ilmiah sekali ajaran kamu itu. hii hii hiii

baitullah, pelajari jg tuh artinya apa, masih byk yg kamu belum tahu ttg Islam, tp kamu sok tahu. mbedain jin dgn tuhan aja gak bisa, capek ngomong dgn idiot macam kamu itu, biarin aja tersesat selamanya, dikerjain jin. hii hii hii hiih!

yg bertuhan jin, nggak rela tuhan jinnya dihancurkan. wk wk wk.  
ada byk cara untuk menyembah jin sbgmn agama pagan kau itu ajarkan..

[Reply](#)

81. 

[\[Wirajhana eka\]August 1, 2010 at 5:24 PM](#)

M oon,  
sebagai orang yang bertuhan jin yang mengusir 359 jin lainnya supaya tempatnya agak lega..kira2 tempat jin mu itu dihancurkan..kamu marah ngga?

[Reply](#)

82. 

[MoonAugust 5, 2010 at 2:08 AM](#)

sebaiknya kamu urus saja agama kamu yg aneh itu, jgn sok tahu ttg agama orang lain.

baitullah saja tdk tahu. kenapa kabah disebut rumah Allah, ini hanya perumpamaan, krn saking banyaknya ibadah yg terkait dgn kabah, spt sholat 24 jam, haji dll, meski ada juga ibadah lain yg tak terkait dgn kabah, spt puasa tidak hrs menghadap kabah saat sahur, ngasih sedekah jg tak hrs hadap kiblat, dll (beda dgn hindu yg hrs menyembah bangunan pura atau pohon saat memberi sesajen & bakar dupa, haa haaa haa haa aneh). Jadi seolah-olah kabah itu bagaikan rumah Allah saja, padahal hanya orang tolol macam kamu ini yg tak tahu bahwa Allah bisa berada dimana saja sekehendak Allah, tak harus selalu hanya di kabah saja. haaa haa haaa, bego dipiara lu.

[Reply](#)

83. 

[\[Wirajhana eka\]August 5, 2010 at 9:12 PM](#)

M oon,  
Anda katakan:  
baitullah saja tdk tahu. kenapa kabah disebut rumah Allah, ini hanya perumpamaan..

Saya:  
Nih saya ajari kamu, biar kamu tau bahwa sebelumnya munculnya surat AQ 2:143-144, 149-150 baitullah [Rumah Allah = Ka'bah] ngga di lirik jadi Rumah Allah!

Sebelum Isra mira'j, shalat ngga pernah ada, kemudian setelah tawaran dari 50 x jadi 5 x di peristiwa itu, baru ada ritual menyembah Allah. Selama 17 Bulan lebih Allah yang disembah itu adalah tembok ratapan di Yerusalem!

Di AQ 2:143-144, 149-150, terdapat peristiwa perpindahan Qiblat, yaitu dari arah Baitul Maqdis ke Masjidil Haram.

KH.Drs.A. Masduqi Machfudh menceritakan protesnya Orang yahudi karena Nabi dan pengikutnya menyembah dengan ritual Yahudi tapi yang disembahnya justru tempat yahudi menyembah!

Orang-orang Yahudi itu berkata: "Muhammad menyalahi agama kita tetapi mengikuti kiblat kita". Sikap orang-orang Yahudi tersebut membuat Nabi Muhammad saw tidak senang [Khulashatul Kalam fi Arkanil Islam, Sayyid Ali Fikri, KH.Drs.A. Masduqi Machfudh, Ramadhan 1416 H] dan turunlah perintah pindah kiblat Baitul Maqdis ke Ka'bah [lihat: <http://tafsir.com/default.asp?sid=2&tid=3975>]

Tuhan kalian itu tidak dilangit karena hadispun mengatakan spt ini:

Sahih Muslim Book 4. Prayer. No. 0862

Jabir bin samura melaporkan: Rasulullah berkata : Orang2 yang memandang ke langit di saat berdoa diharuskan menghindari itu atau mereka kehilangan penglihatannya

Sahih Muslim Book 4. Prayer. No. 0863

Abu Huraira melaporkan: Orang2 diharuskan menghindari memandang langit di saat sedang sembahyang, atau mata mereka akan di renggut.

QS 2:144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram.

Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

Hadjar Aswad itu adalah Tuhan Kalian, atau bagian dari Tuhan kalian,

AQ 22:26

Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud.

Detailnya baca lagi di komentar tanggal: August 1, 2010 4:31 PM,

Ia Adalah Allah yang Maha Besar:

BUKHARI, Vol. 2, Book 26, No. 697:

Diriwayatkan oleh Ibn Abbas.:

Rasul Allah melakukan Tawaf (kabah) dengan naik unta (saat itu kaki nabi sedang terluka).

Ketika sampai ke sudut (yang ada batu hitam) dia menunjuk ke arah batu itu memakai sesuatu pada tangannya dan berkata, "Allahu-Akbar."

Hadits Sahih Bukhari Volume 2, Book 26, Number 673:

Dikisahkan oleh Salim bahwa ayahnya berkata :

Aku melihat Rasul Allah tiba di Mekah; mula2 dia mencium batu hitam (hajar aswad) ketika akan melakukan tawaf dan berlari-lari kecil di tiga putaran (tawaf) pertama dari tujuh kali putaran (tawaf)

MUWATTA, Book 20, No. 20.33.113:

Yahya bercerita padaku dari Malik apa yang dia dengar bahwa ketika Rasul Allah SAW telah selesai Tawaf Kabah, sholat dua rokaat, dan ingin berangkat ke Safa dan Marwa, dia akan memberi hormat ke sudut tempat Batu Hitam berada sebelum berangkat.

"The hadith of 'Umar refutes the assertions of those who say that 'The Black Stone is Allah's right hand on earth wherewith He shakes the hands of His slaves.'" [Fiqh-us-Sunnah, Volume 5, Page 74b: Sunnah of Tawaf, lihat di: [http://www.jamaat.net/ebooks/Fus/fus5\\_76.html](http://www.jamaat.net/ebooks/Fus/fus5_76.html)]

Nah, Selepas dari Blog ini kamu dah tau Jati diri Allahmu yang sejati itu

[Reply](#)



[MoonAugust 13, 2010 at 4:21 AM](#)

dasar idiot, justru makin kelihatan begonya, asal lu tahu ya, masjid-masjid pun oleh muslim disebut sbg rumah Allah, jelas saat sholat dilarang menengadah, ini mau sholat atau mau nantangin tuhan. wuih-wuih makin ngaco aja dgn main cuplik dan plintir ayat sana sini, kalau baca qur'an itu yg utuh & lengkap, jadi gak jadi sesat macam kamu, yg bebal bin bego itu. dasar idiot.

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka\]August 13, 2010 at 9:50 PM](#)

Moon,

Anda katakan:

jelas saat sholat dilarang menengadah, ini mau sholat atau mau nantangin tuhan.

Saya:

alasan koq kaya anak TK..Kalo mo ngasih alasan itu ya ambil yang sesuai dengan Hadis sahih dong...

Nah alasan ngga boleh menengadah ke langit [ato ke atas]adalah sederhana aja yaitu agar matamu NGGA jadi BUTA [Muslim, book 4 no 0862, riwayat dari jabir bin samura dan no.863 riwayat Abu huraira]

Hehehehe...

Kalo gw lihat sih sebenarnya tuhanmu mo bilang bahwa dia itu ngga mungkin ada di langit..tapi netep di ka bah..makanya ngga akan ada gunanya menengadah..Jadi diri tuhanmu emang disebutkan di hadis yaitu ternyata hadjar aswad..

BUKHARI, Vol. 2, Book 26, No. 697:

Diriwayatkan oleh Ibn Abbas.:

Rasul Allah melakukan Tawaf (kabah) dengan naik unta (saat itu kaki nabi sedang terluka).

Ketika sampai ke sudut (yang ada batu hitam) dia menunjuk kearah batu itu memakai sesuatu pada tangannya dan berkata, "Allahu-Akbar."

kalo versi umar:

"The Black Stone is Allah's right hand on earth wherewith He shakes the hands of His slaves." [Fiqh-us-Sunnah, Volume 5, Page 74b: Sunnah of Tawaf, lihat di:

[http://www.jamaat.net/ebooks/Fus/fus5\\_76.html](http://www.jamaat.net/ebooks/Fus/fus5_76.html)

Hehehehe...

[Reply](#)

86.



[MoonSeptember 9, 2010 at 2:49 PM](#)

si wira ini mmg sablenk. nieh gue kasih tahu.

QS7:54, QS10:3, QS13:2, QS25:59 : "...Allah bersemayam di atas Arasy ..."

QS9:129: "..Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung"

QS40:7: "..(Malaikat-malaikat) yang memikul Arasy.."

QS69:17: "...malaikat menjunjung Arasy Tuhanmu di atas (kepala) mereka."

Kalau sholat di dlm kabah juga takharus hadap hajar azwad(batu hitam dr surga), bebas hadap mana saja, krn utara, timur, barat dan selatan semua itu milik Allah.

[Reply](#)

87.



[\[Wirajhana eka\]September 9, 2010 at 3:42 PM](#)

Moon,

tanggapanmun selalu ngga nyambung selain ngga nyampe..ya udah itu mungkin udah bakatmu.

Hadjar Aswad udah kita ketahui sebagai AllahuAkbar dari riwayat Ibn Abbas yang merujuk ucapan nabi [BUKHARI, Vol. 2, Book 26, No. 697]

Nah, sekarang gw ajari yang lain yaitu tentang arsy:

‘arsy (عَرْش), disebutkan di Qur'an sebanyak 33 x dan umumnya berarti "bangunan", "singgasana", "istana" atau "tahta"

Tentang pengertian ‘arsy (عَرْش), ulama memberikan penjelasan yang berbeda-beda. Rasyid Ridha dalam Tafsir al-Manar menjelaskan bahwa ‘arsy (عَرْش) merupakan ”pusat pengendalian segala persoalan makhluk-Nya di alam semesta”. Penjelasan Rasyid Rida itu antara lain didasarkan pada S. Yunus (10): 3, "Kemudian Dia bersemayam di atas ‘arsy (عَرْش = singgasana) untuk mengatur segala urusan"

Jalaluddin as-Suyuthi (pengarang tafsir Ad-Durr al-Mantsur fi Tafsir bi al-Ma'tsur) menjelaskan berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dari Wahhab ibnu Munabbih bahwa Allah Swt. menciptakan `arsy dan kursi (kedudukan) dari cahaya-Nya. `Arsy itu melekat pada kursi. Para malaikat berada di tengah-tengah kursi tersebut.

Hehehe..ternyata bukan hanya pejabat dan anggota dewan butuh kursi atau bahkan gedung untuk mengatur segala urusan..ternyata allah juga.

[Reply](#)



88.



[Moon](#)September 9, 2010 at 10:30 PM

jadi loe emang idiot, salah mengira Allah hanya ada di kabah saja! Padahal Allah bisa berada dimana saja sesuai KehendakNya! Kalau orang sdg di dlm kabah juga sholatnya tidark harus menghadap hajar azwad(batu hitam dr surga) itu. huh dasar bego. Jangan samakan kita dgn elo yg tukang nyembah batu arca ya, amit-amit deh! Lu tuh penyembah berhala koq bangga, ngaca deh, punya kaca gak seh. haaa haa haa haa.....

[Reply](#)

89.



[\[Wirajhana eka\]](#)September 9, 2010 at 10:41 PM

M oon,  
Oh jadi Allah bisa juga ya keluyuran kemana-mana..ck..ck..ck, keliatannya kamu udah dapet wangsit juga dari jibril juga kali ya...btw, kalo nyembah kenapa mesti ngadep batu item itu mulu ya..dan jadi ngga sah kalo nyembah ngga ngadep batu item itu???

Heran..heran..heran..

[Reply](#)

90.



[Moon](#)September 9, 2010 at 11:01 PM

Dasar idiot, udah dijelasin, yg jadi kiblat itu BUKAN hajar aswad(batu hitam dr surga) TAPI kabah-nya. dan ini pun hanya u/ lambang pemersatu muslim di seluruh dunia, kalau lagi diluar angkasa boleh bebas sholat hadap mana aja, juga saat sholat di dalam kabah! Jelas?! dasar bahlul!

[Reply](#)

91.



[\[Wirajhana eka\]](#)September 10, 2010 at 12:03 AM

M oon,  
Waduh jangan ngomong luar angkasa dulu deh, pengetahuan Allahmu itu baru sampe bentuk bumi seperti "FLAT DISK", matahari mengelilingi bumi, Bintang sebagai alat pelempar setan, SAAT KIAMAT matahari mendekati bumi dgn jarak 1 mil dan manusia masih ada cuma berkeringat doang dan kemudian nyemplung ke laut deh..

[Reply](#)

92.



[Moon](#)September 10, 2010 at 12:30 AM

omongan orang idiot yg tak mampu membaca ayat. Masih aja nggak tahu diri, main plintir sembarangan kitab suci milik agama orang lain. cieh, gak tahu diri loe!

mencari pembenaran atas ajaran sesatnya dgn kitab suci milik agama orang lain pula. Idiot sih idiot aja sendiri, gak usah nyari-nyari pembenaran.

Nih ayat-ayat yg kamu plintir dr sekian ulah konyol loe, dasar idiot gak tahu malu, gak sadar dgn keterbatasannya.

QS 16. An Nahl

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun (bayi, belum tahu dan belum bisa apa-apa), dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah, yaitu berumur panjang hingga tua renta, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya (pikun). Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

QS 36. Yaasiin

68. Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya)[1271]. Maka apakah mereka tidak memikirkan?

[1271]. Maksudnya: kembali menjadi lemah dan kurang akal

ada manusia yg berumur panjang, tidak mati-mati, sementara teman sebayanya sudah mati semua, namun ia masih hidup hingga tua renta dan menjadi lemah serta pikun (lupa semuanya).

Kapir mmg lebay and tukang plintir, masak ayat begitu diartikan sbg reinkarnasi, gila kalee.

<http://answering-ff.org/board/reinkarnasi-moksa-dan-karma-ada-yang-bisa-menjelaskan-t4990-135.html>

[Reply](#)



93.

[/Wirajhana eka/September 10, 2010 at 12:47 AM](#)

Moon,

Waduh sampe ngga nyambung begini ya jawabannya..mabok ya boss

Makanya kalo ada tanggapan itu di baca baik2..dicerna dulu jangan maen jawab sampe ngga nyambung gini boss

Untuk ayat2 mu itu, silakan buka aja:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/10/from-hero-to-zero-ini-reinkarnasi-bro.html>

ocre...

[Reply](#)



94.

[MoonNovember 16, 2010 at 7:50 AM](#)

Tak ada itu reinkarnasi, kamunya yg salah tangkep, bahkan wedha pun tak membenarkan adanya reinkarnasi, itu cuma ulag jin yg mengelabui manusia.

<http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv10129.htm>

4 Thereafter rose Desire in the beginning, Desire, the primal seed and germ of Spirit.  
Sages who searched with their heart's thought discovered the existent's kinship in the non-existent.

5 Transversely was their severing line extended: what was above it then, and what below it?  
There were begetters, there were mighty forces, free action here and energy up yonder

Juga kamu SALAH BESAR dalam memahami Islam, pedoman utama Islam itu adalah Al Quran, baru sunnah dr hadist sahih, baru ijma/fatwa. JAdi bukan tafsir manusia biasa yg kemampuannya terbatas, baca itu ayat quran asli, bukan terjemahan maupun tafsir dr manusia biasa. Karena u/ bisa memahami quran itu tak cukup hanya ahli dalam bahasa arab kuno SAJA, tapi harus didukung oleh ilmu terkait. Seorang dokter muslim akan lebih tepat dan cepat untuk memahami ayat-ayat quran terkait bidang kedokteran, begitu juga seorang ilmuwan astronomi muslim, ahli ekonomi muslim dll. Jadi jgn hanya mengandalkan tafsir dr seorang ahli bahasa saja, bagaimanapun ia hanya seorang manusia biasa. Juga hati-hati dlm membaca sirat (Tabari, dll) karena tak diverifikasi spt hadist, lagipula ditulisnya ratusan tahun setelah nabi wafat, jadi pasti banyak sekali distorsinya.

Di quran jelas, dijelaskan bahwa bumi itu bulat(takwiir) dan bahkan diisyaratkan pula bahwa bulatnya bumi tak sempurna, melainkan bulat lonjong seperti telur.

[Reply](#)



[MoonNovember 16, 2010 at 7:55 AM](#)

<http://www.amazinglight.info/astronomy-shape-of-the-earth-is-spherical.html>

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka/November 21, 2010 at 1:36 PM](#)

M-oon,

Anda katakan ini: Tak ada itu reinkarnasi, kamunya yg salah tangkep, bahkan wedha pun tak membenarkan adanya reinkarnasi, itu cuma ulag jin yg mengelabui manusia.

<http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv10129.htm>

4 Thereafter rose Desire in the beginning, Desire, the primal seed and germ of Spirit.

Sages who searched with their heart's thought discovered the existent's kinship in the non-existent.

5 Transversely was their severing line extended: what was above it then, and what below it?  
There were begetters, there were mighty forces, free action here and energy up yonder

Saya:

mana ditulis ATAUPUN DIARTIKAN PENOLAKAN thd reinkarnasi? kamu bisa baca inggris ngga sih?..

anda katakan AQ sesuai sains? hehehehe..udah saya babat tuh ternyata malah tafsir oon yang mengada2 silakan BUKA dan BACA yang tenang mulai dari sini:

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/10/einstein-untuk-kategori-agama-kosmis.html?showComment=1289921931022#c4976088223852097337>]

tentang Besi, silakan baca bantahan tafsiran oon itu di sini:

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2010/07/lindungi-kesehatan-anda-dengan-merokok.html?showComment=1290312312774#c2551271155856432037>]

Tentang takwir yang artinya melipat, terguling dan menutupi, silakan baca disini:

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2010/10/masadibilang-kita-sepupuan-sama.html?showComment=1290005542152#c963973855369189520>]

Kemudian,

Tafsir yang baik adalah mengikuti APAPUN kata NABI yang di riwayatkan oleh NABI dan/atau sahabat2 yang hidup sejaman dengan nabi..dan itu ada tuh di link ini, yaitu BUMI itu ternyata ada dipunggung seekor ikan PAUS:

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/10/einstein-untuk-kategori-agama-kosmis.html#kosmologiislam>]

Surat 68:1 penjelasannya menggunakan hadis yang juga disampaikan oleh NABIMU, SAHABAT NABI, IBN JARIR, dan dituangkan juga di tafsir IBN KATHIR, QURTUBI, TUSTARI malah ada juga di SAHIHnya kafi dari SYi'ah

..bumi di atas punggung ikan paus?...busettttttt deh..

[Reply](#)

97. 

[Adi Wira Kusuma](#) November 26, 2010 at 3:13 PM

Halo pak...wira n Moon

Saya tanya nih??? Duluan mana sih adanya matahari atau Bumi? Hayooo... Dari Alquran bgmana? Dari Veda bgmana? Dari Tripitaka bgmana? n Dari injil/taurat bgmana?

[Reply](#)

98. 

[fean](#) December 9, 2010 at 11:58 PM

"A TRIBUTE TO A MUSLIM GENIUS by Sujit Das"

ANEH... ARTIKEL KAYA GINI KOQ DIBILANG DARI SUMBER ISLAM, DI GOOGLING AJA YANG KELUAR DARI SITUS ANTI ISLAM SEMUA...

Boss Wira Anda percaya tragedi WTC 911 dilakukan oleh orang ISLAM???

[Reply](#)

99. 

[Wirajhana eka](#) December 10, 2010 at 2:31 AM

Fean,

Perasaan ngga ada deh saya bilang "A TRIBUTE TO A MUSLIM GENIUS by Sujit Das" dari sumber Islam, malah di bawahnya saya buat cross referencenya benar/tidaknya yg ia

katakan dari dari sumber sunnah.org..dan ternyata memang benar yang sujud das tulis!

Tragedy WTC 911 oleh muslim atau tidak?

Ah, Jangan2 kamu mau katakan yahudinya ngga ada yang mati, ya?

[Reply](#)

100.



[fean](#) December 10, 2010 at 10:36 PM

Oohh.. Pantas kalo dapetnya dari situ, sama meragukannya..

Wah.. mengenai yahudi sih udah jelas ga usah di bicarain lagi...

Tragedi WTC nih kerjaan para penyembah matahari (Iusiferian) untuk menciptakan star (pentagon) gate (WTC) yang merupakan ritual agama mereka, kejadian tsb berkaitan dengan siklus 11 tahun puncak aktivitas matahari pada tahun 2001, dan siklus berikutnya akan terjadi di tahun 2012 (2001+11)

Dunia barat & Hollywood sudah memberi isyarat untuk tahun 2012.

Tapi apakah Anda tahun Hollywood sudah memberi isyarat kejadian 911 tahun 2001 jauh-jauh hari sebelumnya kepada dunia?

<http://www.youtube.com/watch?v=PBKDZhu-EZw>

[Reply](#)

101.



[\[Wirajhana eka\]](#) December 11, 2010 at 12:56 AM

Fean

meragukan? wah bukunya aja ada..makanya sekalian saya buat .JPGnya..baca aja sendiri..

Yahudi menyembah Matahari? pentagram ajaran Yahudi?..waduh pak..yang ngasi tau bapak suruh baca lagi deh ajaran2 yahudi..

yang mengaku bertanggung jawab tetep ngga berubah s/d hari ini

btw anda "mengenai yahudi sih udah jelas ga usah di bicarain lagi..." ini artinya menurut anda saat itu tidak ada orang yahudi di area WTC yg mati?

benar nih?

[Reply](#)

102.



[fean](#) December 11, 2010 at 1:30 AM

WTC adalah bukti suatu kebohongan masal, untuk memojokkan pihak tertentu...

"Yahudi menyembah Matahari? pentagram ajaran Yahudi? tidak ada orang yahudi di area WTC yang mati?"

Google aja sendiri jawabannya Boss, saya ngga cari tahu urusan itu, yang saya cari tahu adalah kebenaran sangkaan pemerintah amerika dan ternyata bener ngibul...

[Reply](#)

103.



[Herwitz](#) December 11, 2010 at 1:25 PM

Yaa Tuhan Google, terima-kasih atas petunjuk-Mu sehingga kami bisa mengetahui apakah ada konspirasi dibalik peristiwa WTC atau tidak... ^^

<http://www.hoax-slayer.com/wingdings-911.html>

<http://indonesia.faithfreedom.org/forum/ali-sina-kebenaran-9-11-dan-teori-konspirasi-t41299/>

<http://skeptid.com/911conspiracy.html>

<http://www.commondreams.org/views06/0427-29.htm>

[Reply](#)

104.



[Abu Hanan](#) December 29, 2010 at 2:22 PM

AQ membenarkan kitab terdahulu adalah pada bagian tertentu, bukan seluruhnya (akan lebih mudah dipahami jika kita membaca lebih teliti dan direnungkan).

Dalam AQ sebenarnya telah jelas bahwa bumi itu bulat,,cuman sayang saya agak pelit informasi..

salam

[Reply](#)

105.



[Sibolga dan Tapanuli Tengah](#) February 10, 2011 at 12:39 AM

Hoi kau yang punya Blog!

jangan bawa2 Islam kemari napa?

silahkan kau copas sumber dari mana saja (termasuk tukang hayal bawah pohon jengkol yang menyaru jadi dewa itu)

tapi jangan bawa-bawa Islam ke mari!

[Reply](#)

106.



[Wirajhana eka](#) February 10, 2011 at 9:01 PM

STT,

kalo bego dan cuma bisa meraung..ya banyak sih..kalo mampu bantah..

[Reply](#)

107.



[Abu Hanan](#) March 1, 2011 at 2:44 PM

hanya salah satu upaya untuk mencegah distorsi dari kalangan di luar islam yang berupaya menafsirkan Al Quran.

<http://isyfatihah.blogspot.com/2011/02/penciptaan-alamini-cuma-teori.html>

[Reply](#)

108. 

[\[Wirajhana Eka\]](#) March 2, 2011 at 8:27 PM

Pak Hanan,  
saya udah mampir..dan tetep tidak menjawab fakta sederhana spt yang saya tulis sesuai tafsir aliran anda sendiri di artikel ini...

[Reply](#)

109. 

[entah lah](#) April 12, 2011 at 4:54 PM

@ wira

salam kenal, meski saya tidak menyembah sapi seperti Anda apalagi mengambil berkah dari kotorannya untuk disumbangkan kepada "intelektual" seperti Anda sebagai hadiah yang paling agung, paling tidak izinkan saya sesama puta indonesia untuk berbincang ngalor-ngidul hingga ke gunung kidul ^^

lanjut bro,  
saya "agak" tidak mengerti alur tulisan Anda di atas, di "awal" bicara apa dan di "akhir" bicara apa?

apa ada yang "salah" bila bumi itu datar?

Anda sendiri bisa membuktikan bumi itu bulat --tanpa mengais pengetahuan dari search engine-- itu dari apa dan bagaimana bisa begitu?

karena saya pikir mengatakan bumi itu datar lebih masuk akal dibanding mengatakan bumi itu bulat...

orang jaman dulu mengatakan bumi itu datar, karena memang bentuknya hamparan, dan mereka tidak katakan bulat karena mereka tidak pernah atau mampu menggenggamnya seperti mereka menggenggam bola

dan

tidak jadi soal kalau Anda katakan bumi itu bulat kalau Anda lebih besar dari bumi, karena bisa melihat semua sisinya dan memegangnya dari ujung hingga ke ujungnya

sebab tidak mungkin sesuatu yang terbatas menjangkau sesuatu yang dibatasi dengan keterbatasan itu..terkecuali kita hanya percaya saja...

apa Anda ingin menjangkaunya dengan ilmu pengetahuan??  
ilmu pengetahuan apa dan bagaimana?

perlu Anda ketahui sains itu ada rajanya, kalau rajanya bilang A maka semua rakyatnya



percaya saja, dan Anda ini termasuk salah satu rakyatnya!!

nah lalu apa bedanya orang yang percaya bumi itu datar dengan orang yang percaya bumi itu bulat...

toh belum ada manusia yang berhasil mengelilingi bumi dari semua sisi (bila dianggap bulat)

dan juga belum ada manusia yang berhasil melewati ujung dunia yang terdiri dari gunung es, yang karena keterbatasannya inilah ia menyebut bumi datar

ini dulu sebagai "pembuka" diskusi dari saya.

salam

[Reply](#)

110.



[\[Wirajhana eka\]April 12, 2011 at 9:18 PM](#)

@entah siapa namamu,

ESN:

apa ada yang "salah" bila bumi itu datar?

Saya:

apapun yg menyatakan/dinyatakan maha tau namun ternyata mengatakan bumi itu datar, maka ia jelas tidak maha tau dan jelas telah menipu. Mengikuti/percaya dgn makhluk penipu spt itu adalah bodoh dan salah.

[Reply](#)

111.



[entah lahApril 13, 2011 at 12:33 AM](#)

menipu, tertipu katamu?

heheheh

ngomong kok tinggi amat!!!

ngaca diri dulu lah!!!

justru kamu lah yang "tertipu" oleh kepercayaan dan keyakinan bahwa bumi itu bulat sementara kamu sendiri belum mengelilingi semua sisi bumi untuk bekesimpulan bahwa bumi itu bulat, lagipula hingga detik ini belum ada manusia yang mampu melakukannya tapi kamu sudah meyakini bahwa bumi itu bulat!!!!

apalagi itu cuma hayalan dari orang india

dan hayalan raja2 sains abad sekarang yang dipercaya oleh rakyat2nya yang bodoh ya seperti anda ini

seseorang bisa katakan bola itu bulat tanpa melalui proses kepercayaan dan keyakinan tentu karena

1. matanya mampu menangkap semua sudut dan sisinya
2. ia bisa buktikan dengan menggenggamnya dengan dua telapak tanganmu dan mencocokkannya dengan keyakinan penglihatannya

namun bumi itu melebihi kemampuan untuk dilihat dari segala sisinya, dan manusia lebih kecil dari bumi sehingga tidak bisa menggenggamnya...

ujung2nya manusia hanya bisa bermain di keyakinan dan kepercayaan

omongan kamu di atas tidak ada ubahnya dengan omongan orang yang meyakini bumi itu datar di jaman dulu lalu menganggap bodoh orang yang meyakini bumi itu bulat hanya saja kamu dan mereka dibesarkan di jaman yang berbeda dengan tingkatan sains yang berbeda

so, ketika kamu menghina orang yang bekeyakinan bumi itu datar sebenarnya kamu sendiri sedang menghina keyakinan kamu sendiri yang mengatakan bumi itu bulat...

karena ini bukan kebenaran ini hanya keyakinan, lalu apa bedanya anda dengan mereka???

[Reply](#)

112.



[\[Wirajhana eka\]April 13, 2011 at 12:43 AM](#)

@entah sapa namamu,  
saya hanya mengulang lagi kalimat saya yg ini:

apapun yg menyatakan/dinyatakan maha tau namun ternyata mengatakan bumi itu datar, maka ia jelas tidak maha tau dan jelas telah menipu. Mengikuti/percaya dgn makhluk penipu spt itu adalah bodoh dan salah.

Darimana saya tau bumi ini tidak datar?

mudah nonton aja tipi dan national geographic..ngga ada gunanya ilmuwan menggoblokkan diri mendukung bumi itu datar..

Apakah saya menghina?

wah ini sih lebih tepat berkata jujur..goblok aja masih memuja yg maha tau tapi ternyata si "maha tau" ini malah ngga tau bumi itu TIDAK DATAR..

kalo anda marah dengan statement ini ya itu masalah anda bukan saya..karena saya ngga memuja makhluk goblok yg ngga tau bumi ini TIDAK datar.

[Reply](#)

113.



[entah lahApril 13, 2011 at 1:46 AM](#)

wir2 sudah saya bilang, masa ngga ngerti sih, atau emang sama sekali ngga bisa ngerti

bumi bulat ini hanyalah hayalan dari ilmuwan, terlebih refrensi anda hanya film dokumenter yang itu semua bisa direkayasa

jujur melihat koment anda yang begini, sangat jauh berbda dengan tulisan2 Anda di atas, besar kesimpulan saya anda ini tidak punya kempuan apa2 alias tulisan nda di atas hanyalah terjemahan ulang atau saduran dari oleh pikir orang lain sehingga tatkala dimintai pertanggung jawabannya anda malah ngoceh sana-sini memalukan cekali

[Reply](#)

114.



[\[Wirajhana eka\]April 13, 2011 at 3:34 AM](#)

@entah sapa namamu,

Anda pikir bumi tidak datar adalah khayalan para ilmuwan saja jelas menunjukkan keterbatasan nalar anda. Di abad ke-12 Bhaskarachrya, menerangkan seorang gadis kecil bernama Leelavathi, spt ini

Apa yang matamu lihat bukanlah realitas. Bumi tidaklah datar seperti yang kau lihat. Ia Bulat. Ketika kau menggambarkan lingkaran besar dan dilihat dari  $\frac{1}{4}$  lingkaran, engkau akan melihat suatu garis lurus. Namun sebenarnya lengkungan. Sama juga dengan Bumi adalah berbentuk bulat

anak kecil itu saja mampu mencerna..

Bahkan di jaman al ma'mun perbedaan Tadmur - al Raqqah diketahui berselisih 1 derajat, ketika mereka menguji translate karya aryabhata dan sidhanta yg di boyong ke arab.

Hare gene masih percaya bumi itu datar? kesian amat.

[Reply](#)

115.



[entah lahApril 13, 2011 at 7:48 AM](#)

Bhaskarachrya adalah pengecut, ia hanya berani berdebat dengan anak kecil agar ia dianggap pintar, orang itu kalau memang mau pintar harusnya ia mendebat orang yang lebih pintar darinya seperti saya ini heheheh. maaf becanda

kalau yang mengaku ia pintar anak kecil otomatis, sudah ketahuan batas pengetahuannya lebih2 cerita ini dijadikan argumen oleh anak kecil juga yang bernama wira sableng hihihih

perlu Anda ketahui  
wira yang masih belum mengerti juga

seseuatu bidang tidak akan pernah lurus kalau memiliki sambuangan-sambungan dari segala sisinya seperti bola, berbeda dengan lingkaran!!!!

omongan Bhaskarachrya itu benar bila itu dilekatkan pada lingkaran memang di sna ada suatu gais lurus bila dilihat dari  $\frac{1}{4}$  lingkaran

janganakan itu, coba anda buat lingkaran di atas kertas lalu tanya orang-orang lurus ngga permukaan kertas yang melingkar itu? semua orang pasti bilang lurus

atau lebih ekstrimnya ambil pipa (semua pipa beentuknya melingkar) yang panjangnya 1 meter, perhatikan ia dari sisi samping lihat lurus kan datar kan tapi dari sisi depan dan belakng bidangnya tidak mungki lurus ia melingkar karena bentuknya dsarnya melingkar

sekrang coba anda buat lingkaran dari bola pong menjadi 2 bagian. otomatis setengahnya itu menjadi lingkaran!!! sekarang amati permukaanya?? lururs ngga!!!!

beda goblok!!!  
lingkaran di atas bidang datar dengan lingkaran di atas bidang bulat...itu beda  
si Bhaskaracharya itu hanyalah orang bodoh..dan orang yang percaya omongannya seperti anda  
tentu lebih bodoh lagi!!!

ini lingkaran !!!  
beda dengan bulatan !!!  
goblok sekali Anda  
terutama si Bhaskaracharya menganalogikan bumi dengan lingkaran padahal seharusnya  
bulatan...

Abmil bola bumi, coba lihat dengan mikroskop atau teleskop mini lihat dari segala sisinya ada  
garis lurus ngga di sana

dan untuk membuktikan kebodohan si Bhaskaracharya dan Anda...  
ambil time watch  
ambil peta  
ambil bola bumi  
ambil semut

buatlah jarak 10 cm di peta  
buatlah jarak 10 cm di bola bumi.

masing dibuat jalan khusus untuk semut agar dia tidak bisa bebas berjalan dan tetap fokus  
berjalan pada jarak 10 cm tersebut

lihat perbandingan waktunya  
sama ngga  
**SAMA SEKALI BERBEDA**

jadi kalau orang menganggap bumi itu bulat, lalu di atasnya berbentuk hamparan maka ini  
adalah kebodohan tingkat tinggi yang tidak ada lagi kebodohan di atasnya

bidang yang lurus itu tidak akan pernah bisa menyatu padu dengan bidang yang bulat...

bidang bulat meski dilihat dengan teleskop atau mikroskop dari 4 dimensi tidak akan pernah ada  
kelurusan

jadi bila ada anggapan bumi itu bulat namun permukaannya adalah hamparan lurus, maka ini  
lucu sekali!!!!

kaishan punya akal tapi tidak bisa berpikir!!!  
terutama orang India dan hindu yang sehari-harinya mengkonsumsi kotoran sapi, bahkan kotoran  
itu lebih mulia dari susunya...

kasihan2!!!!

[Reply](#)

116.



[\[Wirajhana eka\] April 13, 2011 at 2:47 PM](#)

@entah sapa namamu,  
kamu coba gambar bola di kertas, kamu akan gambar lingkaran..kamu lihat roda bagian yg  
bundar dari satu sisi..kamu cuma akan lihat satu garis lurus..kamu dekatkan bola di

matamu..maka kamu cuma akan bertemu bidang datar..

anak kecil yg bernama leelavati itu ternyata jauh lebih bernalar daripada kamu..

Karya aryabhata yg ditranslate ke arabic yg coba di buktikan di jaman al mamun dengan mengukur antara 2 tempat menghasilkan perbedaan 1 derajat..[lucunya yg ini ngga dibahas oleh mu..hehehe]

hare gene masih mau nyembah mahluk goblok yg ngaku maha tau tapi ngga tau kalo bumi ngga datar..kasian amat.

[Reply](#)

117.



[entah lah](#) April 13, 2011 at 9:23 PM

pertama saya tidak mau mengikuti keinginan kamu yang konyol karena teori kamu ini tidak masuk akal...dan sangat lugu

kita fokus lah jangan ngelantur gitu

seandainya bumi itu bulat (menurut keyakinan kebanyakan orang)

tapi kenapa si aryabhata ini harus menggunakan contoh melingkar, yang berlawanan dengan bentuk bumi yang bulat padahal ia sendiri meyakini bumi itu bulat

ini jelas kebodohan

lucunya ada lagi orang bodoh yang percaya dengan dia bernama wirajhanam menyuruh saya untuk melakukan kegiatan penelitaian kecil2an di atas

wira: kamu coba gambar bola di kertas, kamu akan gambar lingkaran..kamu lihat roda bagian yg bundar dari satu sisi..kamu cuma akan lihat satu garis lurus..kamu dekatkan bola di matamu..maka kamu cuma akan bertemu bidang datar..

ini apa2an, omongan apa2an ini bagaimana bumi yang bulat dibuat melingkar di atas kertas yang cuma 1 dimensi?

terang saja semua bentuk apapun menjadi datar bila disatukan dengan bidang yang 1 dimensi../..dasar goblok!!!

mengenai karya aryabhata yang ditranslate ke arabic?

huh mana buktinya, jangan ngasal?

apa ini buktinya;

David E. Duncan, The Calendar, Fourth Estate, London, 1999, pp.150-210

goblok coba cek sana!!!!

si David ini ngambil sumbernya dari mana???

jangan maen asal percaya saja!!

tolol sekali, copi paste boleh tapi harus kritis bro!!!

makanya jangan suka nyembah copas seperti kamu nyembah sapi]

kamu tolong kalau bantah yang kritis dong, nalar kamu tuh nalar anak kecil!!!

[Reply](#)

118.



[\[Wirajhana eka\]April 13, 2011 at 10:09 PM](#)

@entah sapa namamu,  
cukup dengan menghapus satu komentar anda..akhirnya anda bisa di didik untuk bicara tidak memaki2..lumayan ada kemajuan di nalar anda.

Anda:

terang saja semua bentuk apapun menjadi datar bila disatukan dengan bidang yang 1 dimensi/..  
dasar goblok!!!

saya:

Ketika anda melihat bola didekatkan ke mata anda anda mulai melihat bentuk yg datar..Nah,  
sekarang lengkungan itu mempunyai diameter yg sangat besar..maka seperti daratan yg anda  
injak ini anda melihat sekeliling anda cuma bidang yg mendarat BUKAN melengkung..

kira2 paham bahasa sederhana ini? kalo ya bagus..karena leelavathi, si anak kecil aja mampu  
koq menerima nalar ini..

tapi kalo ngga ya anda emang bener2 goblok.

Anda:

mengenai karya aryabhata yang ditranslate ke arabic? huh mana buktinya, jangan ngasal?

Saya:

silakan buka: [http://books.google.com/books?id=\\_TpmAAAAMAAJ&q=qifti#search\\_anchor](http://books.google.com/books?id=_TpmAAAAMAAJ&q=qifti#search_anchor)

Nah yg nulis adalah al-qifti...yg lainnya:

[http://books.google.co.id/books?id=\\_TpmAAAAMAAJ&q=qifti,+aryabhata&dq=qifti,+aryabhata&hl=id&ei=gK2ITbemB8fqrAe0p9j7CQ&sa=X&oi=book\\_result&ct=result&resnum=3&ved=0CC4Q6AEwAg](http://books.google.co.id/books?id=_TpmAAAAMAAJ&q=qifti,+aryabhata&dq=qifti,+aryabhata&hl=id&ei=gK2ITbemB8fqrAe0p9j7CQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=3&ved=0CC4Q6AEwAg)

[http://books.google.co.id/books?id=j0K8AAAIAAJ&q=qifti,+aryabhata&dq=qifti,+aryabhata&hl=id&ei=gK2ITbemB8fqrAe0p9j7CQ&sa=X&oi=book\\_result&ct=result&resnum=6&ved=0CD0Q6AEwBQ](http://books.google.co.id/books?id=j0K8AAAIAAJ&q=qifti,+aryabhata&dq=qifti,+aryabhata&hl=id&ei=gK2ITbemB8fqrAe0p9j7CQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=6&ved=0CD0Q6AEwBQ)

O ya saya mo koreksi kalo mengukur Tadmur - al Raqqa, ada selisih 1 derajat dan di ukur menurut ukuran ptolemy..

Wah..mahluk goblok yang ngaku maha tau tapi ternyata ngga tau bumi itu TIDAK DATAR..koq malah kalah sama manusia2 biasa..kacian deh..

[Reply](#)

119.



[entah lahApril 14, 2011 at 6:44 AM](#)

wir2

tidak memaki katamu? coba lihat komentarmu terurut di atas apa itu bukan makian?  
saya cuma becanda, bukan memaki. jadi jangan ketakutan gitu lah

-----  
wira:

saya:

Ketika anda melihat bola didekatkan ke mata anda anda mulai melihat bentuk yg datar..Nah, sekarang lengkungan itu mempunyai diameter yg sangat besar..maka seperti daratan yg anda injek ini anda melihat sekeliling anda cuma bidang yg mendatar BUKAN melengkung..

kira2 paham bahasa sederhana ini? kalo ya bagus..karena leelavathi, si anak kecil aja mampu koq menerima nalar ini..

tapi kalo ngga ya anda emang bener2 goblok.  
-----

saya: sepertinya dari awal kamu itu tidak paham, pura-pura paham, padahal tidak paham sama sekali!!!

dengar bro!!!

mata itu punya keterbatasan dalam melihat

bila melihat benda besar dari dari kejauhan mata mengatakan benda itu kecil

bila melihat benda bulat dari kejauhan mata mengatakan benda itu lingkaran

terkadang kurang cepat menangkap gerak tangan seperti menangkap kecepatan tangan para pesulap

dan banyak hal lainnya

tentunya penggunaan mata saja untuk melihat kebenaran itu tidak cukup, harus ada hal lain yang disebut ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan ini menghasilkan alat untuk bisa mendeteksi kebenaran yang tidak mampu dijangkau oleh mata

contoh untuk bisa meyakinkan benda jauh itu kecil atau besar maka ada alat namanya teleskop atau teropong

untuk bisa menangkap kecepatan tangan pesulap yang tidak mampu ditangkap oleh mata maka ada alat namanya video camera

dll

ininya bergantung sepenuhnya pada mata maka itu adalah kesalahan dalam menentukan kebenaran sebagaimana salahnya aryabhata dan wirajhanam,

di awal-awal saya sudah katakan tolong ambil mikroskop atau teleskop dan bola bumi, kenapa mikroskop atau teleskop, karena kedua benda ini mampu menangkap dan menjangkau objek dengan benar melebihi mata!!!

coba lihat dengan kedua benda itu dari seluruh sisi bola bumi tersebut ada bidang datar ngga?

saya ini sudah mencobanya dan hasilnya tak ada satu bidang datar sedikpun meski secuil titik....

amat disayangkan orang seperti Anda ini terutama orang hindu budha dari India yang meyakini bumi itu bulat!!!!

saya justru bisa membuktikan bahwa bumi itu datar dari bola bumi sendiri yang bulat, yang dari situ tak ada satupun bidang datar!!! sementara di bumi sebenarnya ini kita bejalan mendatar!!!masa mau dikatakan bulat!!!





"mengatakan bumi itu datar lebih masuk akal dibanding mengatakan bumi itu bulat"

namun setelah berlagak cerdas dengan percobaan tsb anda malah katakan: "saya ini sudah mencobanya dan hasilnya tak ada satu bidang datar sedikpun meski secuil titik...."

Saya:

hah! koq malah membantai ucapan mu sendiri?! plinplan..padahal jika kamu, si goblok ini pake mikroskop/teleskop pada gambaran garis lurus yg kamu lihat..juga tidak terlihat RATA LURUS..

dan utk bumi..anda malah ngga perlu sok cerdas dengan mengajak pake mikroskop/teleskop cukup kamu lihat sekelilingmu maka terlihat ada tonjolan, ada cekungan, naik, turunan..itu juelas sekali TERLIHAT tidak rata dan lurus..gara-gara inilah si mahluk maha goblok yg mengaku2 maha tau malah mengatakan bumi itu datar..padahal bumi berbentuk bulatan

manusia biasa spt si Bhaskarachrya, menerangkan pada seorang gadis kecil bernama leelavathi, spt ini, "Apa yang matamu lihat bukanlah realitas" karena anak kecil itu pikir bahwa bumi itu bidang datar spt pikiran mahluk super goblok yg mengaku mahatau dengan kata "rata, datar, diperluas", kemudian si bhaskrachrya menuruskan penjelasan itu kepada anak kecil itu, "Bumi tidaklah datar seperti yang kau lihat. ia bulata"

trus ia kasih contoh anak kecil itu, "Ketika kau menggambarkan lingkaran besar dan dilihat dari  $\frac{1}{4}$  lingkaran, engkau akan melihat suatu garis lurus. Namun sebenarnya lengkungan. Sama juga dengan Bumi adalah berbentuk bulat"

penjelasan sederhana itu bisa di buktikan..Anak kecil dengan nalarnya saja mampu mencerna..lha ini satu orang udah pake alat bantu..berbusa2 dengan lagak sok cerdas..hasilnya malah komentar plinplan dan membunuh statementnya sendiri..goblok amat, ya.

Anda katakan:

saya sudah buka link yang anda kasih, jujur saya merasa kecewa kamu bilang yang nulis al-Qifti mana buktinya???

Saya:

saya udah tunjukan tulisan yg ada pernyataa si qifti di situ..

kemudian anda tanya lagi: "tunjukan buku al-Qifti tersebut?"

Saya:

hehehe..wah kalo yg itu gw ngga punya tuh..namun utk membuktikan benar/tidaknya bahwa arab2 itu menterjemahkan kitab2 India [dan juga latin] ke Arab di jaman al mamun..kan sudah saya bantu dengan 2 link lainnya

kalo anda masih ngga percaya juga? yah itu sih masalah anda bukan saya..

Buat saya sih udah jelas..mahluk super goblok yg malah ngaku2 mahatau itu ternyata tidak tau kalo bumi itu TIDAK DATAR...yg percaya mahluk goblok itu dan masih menyembah mahluk goblok itu sih mending ngga usah berlagak cerdas deh..ketinggian.

[Reply](#)

121.



[entah lah](#) April 15, 2011 at 6:57 AM

Jangan menyalahgunakan maksud tulisan orang untuk ngeles yang ngga bener!!

Fokus wir

Saya katakan bumi itu datar lebih masuk akal karena kenyataannya memang begitu kita berjalan di hamparan yang datar bukan yang mencengkung membulat.

Begini Wir, karena kamu ngotot makanya saya suruh ambil bola bumi, mikroskop, untuk membuktikan apa yang sudah saya buktikan!!!!

saya itu sudah melihat bola kelereng yang terkecil di mikroskop saya terus mendekatkan lensanya sampai permukaannya benar2 jelas terlihat di semua sisinya saya putar2 berkali-kali tak satupun bidang datar yang saya temukan!!! Sebagaimana sains (NASA) sekarang yang menyorot bumi dari satelit yang memperlihatkan bumi itu bulat lalu ketika di lensanya didekatkan dan semakin didekatkan ke bumi maka kulitnya itu terlihat datar. Coba kamu gunakan software seperti google earth. Pasti begitu!!!! Di atas angkasa terlihat bulat namun ketika lensanya sampai ke tanah yang dijumpai malah bidang datar!!

Benarkah begitu??

Lalu saya mencobanya dengan bola kelereng, dengan mata biasa ia terlihat bulat persis seperti sorotan satelit NASA atau google earth dari atas angkasa, namun saya coba menggunakan mikroskop (hampir sama dengan satelit fungsinya untuk menjangkau dan memperjelas objek yang kecil) untuk melihat permukaan kelereng itu dari dekat, datar ngga? sebagaimana sorotan satelit NASA dan google earth tersebut, saya putar2 semua sisinya dan ternyata tak satupun ada bidang datar!!!!

Otomatis pembuktian sains selama ini bahwa bumi itu bulat adalah KEBOHONGAN BESAR.!!!

Dan orang yang percaya bumi itu bulat adalah orang bodoh...!!!! Ya seperti kamu ini terutama orang India Hindu dan Budha itu!!!

Mengenai maslah referensi saya udah ngga mau koment, karena saya ngga percaya!!

Tolong cari argumen lain?

[Reply](#)

122.



[\[Wirajhana eka\]April 15, 2011 at 6:01 PM](#)

@entah sapa namamu,

anda:

Jangan menyalahgunakan maksud tulisan orang untuk ngeles yang ngga bener!!

Saya:

ngapain jg saya ngeles..lha, semua yg baca juga bisa liat..klo itu adalah tulisanmu sendiri..duh, kalo goblok itu ya biasa2 aja napa..goblok aja sombong.

Bukti berikutnya KEGOBLOKANmu:

Anda katakan:

Sebagaimana sains (NASA) sekarang yang menyorot bumi dari satelit yang memperlihatkan bumi itu bulat lalu ketika di lensanya didekatkan dan semakin didekatkan ke bumi maka kulitnya itu terlihat datar. Coba kamu gunakan software seperti google earth. Pasti begitu!!!! Di atas angkasa terlihat bulat namun ketika lensanya sampai ke tanah yang dijumpai malah bidang datar!!

saya:

pasti?

Waduh ngga tuh, liat aja ndiri:

[http://maps.google.com/maps?ftr=earth.promo&hl=en&utm\\_campaign=en&utm\\_medium=van](http://maps.google.com/maps?ftr=earth.promo&hl=en&utm_campaign=en&utm_medium=van)

&utm\_source=en-van-na-us-gns-erth&utm\_term=evl

kamu akan lihat perubahan tampilannya sampe rumah2nya..ngga terlihat datar tuh.

Kemudian anda katakan gini:

Benarkah begitu??

Lalu saya mencobanya dengan bola kelereng, dengan mata biasa ia terlihat bulat persis seperti sorotan satelit NASA atau google earth dari atas angkasa, namun saya coba menggunakan mikroskop (hampir sama dengan satelit fungsinya untuk menjangkau dan memperjelas objek yang kecil) untuk melihat permukaan kelereng itu dari dekat, datar ngga? sebagaimana sorotan satelit NASA dan google earth tersebut, saya putar2 semua sisinya dan ternyata tak satupun ada bidang datar!!!!

Saya:

busettt..apan dah di bilang spt di link di atas..tetep aja ngga terlihat datar!

Kamu lantas ngomong gini:

Otomatis pembuktian sains selama ini bahwa bumi itu bulat adalah KEBOHONGAN BESAR.!!!

Saya:

Wah begonya kumat lagi..kamu melihat dari atas dan mulai dengan kelereng yg BULAT, bukan?

Lantas ngapain lagi kamu sorot sampe permukaan, oon?!

Kalo permukaan kelereng bulat itu kamu sorot lagi pake mikroskop lantas kamu teriak2..ngga datar..ya iyalah, oon!

Setelah KELERENG yg UDAH juelas2 BULAT itu kamu sorot lagi sampe permukaannya dgn mikroskop dan dengan ini lantas kamu ambil kesimpulan, "Otomatis pembuktian sains selama ini bahwa bumi itu bulat adalah KEBOHONGAN BESAR.!!!"

hahahaha...jaka sembung bawa beton..ngga nyambung, oon!

Bulan aja yg lo liat bulat lo sorot pake teleskop permukaannya akan tampak bidang datarnya yang jelas2 ngga datar tapi luas..

Manusia lain itu ngga pada bego kaya kamu..mereka bisa liat itu dan berpikir bumi juga demikian!

Nah, jika membuktikan dari daratan bagaimana?

makanya simak baik2 penjelasan Bhaskarachrya, menerangkan pada seorang gadis kecil bernama leelavathi, spt ini, "Apa yang matamu lihat bukanlah realitas" karena anak kecil itu pikir bahwa bumi itu bidang datar spt pikiran mahluk super goblok yg mengaku mahatau dengan kata "rata, datar, diperluas", kemudian si bhaskrachrya menuruskan penjelasan itu kepada anak kecil itu, "Bumi tidaklah datar seperti yang kau lihat. ia bulata"

trus ia kasih contoh anak kecil itu, "Ketika kau menggambarkan lingkaran besar dan dilihat dari  $\frac{1}{4}$  lingkaran, engkau akan melihat suatu garis lurus. Namun sebenarnya lengkungan. Sama juga dengan Bumi adalah berbentuk bulat"

penjelasan sederhana itu bisa di buktikan..Anak kecil dengan nalarnya saja mampu mencerna..

Lha ini..mulai percobaan aja udah dengan KELERENG yg juelas2 BULAT..lantas ngapain lagi sok cerdas pake mikroskop utk liat permukaannya, oon?

Duh..makin jelas aja..oonnya..

[Reply](#)

123.



[Alexius Sukardiii](#) July 24, 2011 at 2:49 AM

Coba saudaraku terkasih Wirajana memberikan kutipan kalau di agamanya sudah ada disebutkan bumi bulat. Mari kita bahas bersama.

Salam kasih,

Alex

[Reply](#)

124.



[\[Wirajhana eka\]](#) July 24, 2011 at 3:11 AM

AS,

Yah..coba di baca dong..masa nanya lagi..ayo gw tunggu..btw, bener nih anda Nasrani? hehehe..koq ngga berani ngaku aslimu..masa cuma berani pinjem tangan orang...malu dong ah..

[Reply](#)

125.



[Alexius Sukardiii](#) July 24, 2011 at 3:55 AM

Bapak Wirajana yang selalu dalam lindunganNya.

Di atas hanya tulisan saja kalau menurut tradisi India bumi itu "bulat." Tetapi TIDAK ADA kutipan langsung dari ayat-ayatnya. Misalnya menurut kitab X no sekian ayat Y disebutkan bla..bla..bla.. yang mengacu bahwa bumi bulat. Kalau hanya pernyataan begitu saja ya semua orang bisa Pak... pizz..! Contohnya saya juga bisa bilang menurut kitab HARRY POTTER bumi adalah bulat. Tapi waktu ditanya acuannya tidak bisa diberikan. Karenanya agar lebih seru tolong diKUTIPkan ayat dari agama Bapak sendiri yang bilang begitu. saya tunggu.

GBU,

Alex

[Reply](#)

126.



[\[Wirajhana eka\]](#) July 24, 2011 at 4:24 AM

As,

Salah satunya: "Cakrācāsaḥ pariṇāham pṛthivyā"

[Reply](#)

127.



[Alexius Sukardiii](#) July 24, 2011 at 12:17 PM

TERima kasih Pak. Tapi yang saya minta khan adalah nama kitab, nomor bab atau ayatnya Pak. Misalnya Kitab A bab sekian ayat sekian. Begitu Pak. Mohon maaf saya tidak begitu paham bahasa Sansekerta Pak. Tapi saya yang bodoh di hadapan Tuhan ini masih tahu kalau "cakra" itu artinya "roda" Pak. Roda itu pipih Pak BUKAN BULAT SEPERTI BOLA. Roda apa yang bulat seperti bola? Rodanya Doraemon ya Pak? Saya pernah baca dalam pewayangan kalau Bhataras Kresna itu senjatanya cakra. Bentuknya seperti panah roda ada jerujinya Pak. Kata cakram juga berasal dari cakra ini Pak. Jadi kesimpulannya, menurut agama Bapak bumi ini juga DATAR Pak. Terus apa hebatnya (senyum kemenangan). Saya yang bodoh ini juga pernah baca buku "Buddhist Cosmology" by Akira Sadakata Pak. Bapak pernah baca? (senyum simpul). Baiklah akan simpan untuk saat terakhir.

Pak. Kalau Bapak merasakan ada sesuatu yang berbicara di hati Bapak. Jangan dilawan Pak. Mungkin itu Roh Kudus yang bekerja. Biarlah Dia membimbing Bapak. Saya tahu Firman yang ditabur ini mulai bekerja di hati Bapak.

GBU,

Alex.

[Reply](#)

128.



[\[Wirajhana eka\]](#) July 24, 2011 at 6:48 PM

AS,

Bukankah anda saya minta baca di tulisan di atas? apakah anda silap tidak membaca kalimat ini:

Rig Veda [1.33.8]:

Cakrācāsaḥ pariṇāham pṛthivyā

Orang-orang berdiam di sekeliling permukaan bumi

Cakra tidak selamanya diartikan 2 dimensi boss, cakravala artinya tidak 2 dimensi boss namun melingkar bulat, sehingga jika orang berdiam diseluru permukaan bumi dengan kata sekeliling melingkar..sudah merujuk pada arti yang sangat jelas ia tidak datar disk

Surya Sidhantha [12.32]:

Madhye samantāṇḍasya bhūgolo vyomni tisthati

Di tengah-tengah jagat (Brahmanda), Bumi yang Bulat berdiam kokoh di ruang angkasa

Bhugolo menurut kamus sanskrit-englisnyam William Monier:

bhūgola

○gola m. 'earth-ball', the terrestrial globe, earth Kāv. Pañcar. BhP.

• N. of wk

• kha-gola-virodha-parihāra m. -varṇana n. N. of wks

• -vidyā f. knowledge of the terrestrial globe, geography MW.

• -vistāra m. -vṛttānta m. -vyavasthā-tantrōktā f. -saṃgraha m. -sāra m. n. (?), -hastāmalaka n. N. of wks

Sekalian arti cakra dari william monier:

bhūcakra

○cakra n. 'earth-circle', the equator or equinoctial line W

Mestinya anda mikir, kalo cuma sekedar bentuk cakra model pemikiran anda yg kebanyakan nonton kartun, ya ngga mungkin Aryabhata (476 AD), Aryabhattyam, Golapada, sloka ke 6:

Bhūgolaḥ sarvo vṛttaḥ

Bumi adalah bundar dari segala sisi

atau

Varahamihirā (6th century AD), Astronom India lainnya, Pancha Sidhanthika, [Bab 13-sloka 1]:

Pañca mahābhūtamayastrārāgaṇa pañjare mahigolah

Bumi Bulat karena Pancha Maha Bhutas (5 elements), bergantung di ruang angkasa seperti Bola Besi yang tergantung di kandang.

Apa kira2 ini udah cukup pak?

[Reply](#)

129.



[Alexius Sukardiii July 24, 2011 at 10:10 PM](#)

Lebih dari cukup Pak. Tapi saya pengen ketawa. Hahahahaa.... Ya ijin ketawa dulu bentar ya Pak. Hm udah selesai Pak ketawanya. Okey Pak kalo gitu kapan cakra bisa diterjemahkan sebagai "tahu campur" Pak? Bapak tahu apa yang menyebabkan gerhana bulan dan gerhana matahari? Dimakan Rahu ya Pak? Bukan Pak??? Terus kena apa Pak? Di Samyutta Nikaya bagian Suriya Sutta dan Chandra Sutta disebutkan kalau matahari dan bulan ketakutan karena mau dimakan Rahu lho Pak. Hebat ya Pak. Kedengarannya sangat saintifik sekali. Mau ah pindah agama Bapak hahahahaha . Terus di buku "Buddhis Cosmology" digambarkan kalau bumi itu seperti cakram. Jambudvipa di tengah dengan dikelilingi empat benua. Hmmm datar tidak ya Pak? Terus katanya ada Gunung Meru yang diatasnya ada tumpukan2 surga. Gunung Meru itu di mana ya Pak. Mungkin bisa kirim pendaki ke sana biar ketemu dewa Pak. hahahahaha.

[Reply](#)

130.



[Alexius Sukardiii July 24, 2011 at 10:13 PM](#)

Masih ngotot kalau agama Bapak saintifik?

[Reply](#)

131.



[\[Wirajhana eka\] July 25, 2011 at 2:19 AM](#)

AS,

Btw, Monnier willian itu bukan Buddhis, bukan Hindu dan ia tidak menterjemahkan Cakka/Cakra = tahu campur..masa sih ngga bisa baca?



dan di jaman dulu aja udah pada tau kalo bhu itu gola [bundar]..ini tertulis di sanskrit dan pali.

Btw, mahluk yg ngaku2 maha tau di KRESTEN dan ISLAM, yg disembah2..itu, tapi ngga tau kalo BUMI tidak DATAR..waduh masih menyembah mahluk2 [maaf] bodoh itu ya..ngga bisa dibilang cerdas, sih.

Anda:

apakah tahu apa yang menyebabkan gerhana bulan dan gerhana matahari? Dimakan Rahu ya Pak? Bukan Pak??? Terus kena apa Pak? Di Samyutta Nikaya bagian Suriya Sutta dan Chandra Sutta disebutkan kalau matahari dan bulan ketakutan karena mau dimakan Rahu lho Pak. Hebat ya Pak. Kedengarannya sangat saintifik sekali. Mau ah pindah agama Bapak hahahahaha .

gw:

Ah masa sehh, SN -> Sagatha Vagga [candima sutta (9) 281-284 & SURIYA sUTTA (10) 285-289] ngga ada tuh di bilang MATAHARI dan BULAN mo dimakan RAHU = GERHANA BULAN & MATAHARI.yg ada deva Suriya & Deva Candima ditangkap RAHU Asura.

Silakan buka:

<http://dhammadownload.com/pustaka/ebook/theravada/Samyutta%20Nikaya%201%20-%20Sagatha%20Vagga.pdf> Hal. 127-128

yg kocak itu justru adegan menyetop matahari oleh yosua [Yosua 10:12-13]...xixixixi..

Ttg,

Buddhis Cosmology, terminologi tempat2 kelahiran kembali akibat "hasil karma", sedangkan meru itu artinya tinggi, dari mulai bawah kaki hingga puncak ada 31 tingkatan loka [alam]. Contoh: alam manusia & alam binatang ada di bumi yg sama namun pd LOKA yg berbeda..lantas mana bertumpuk2nya, bos?

Btw,

Buddhism bilang cakkavala itu system dunia jumlahnya 10 pangkat 3, sementara sains aja baru lolos dari kegelapan nasrani menemukan ada banyak system dunia lain di semesta ini nah Alam Manussa menurut Buddhisme itu banyak.

Gak kaya islam dan kresten, bumi ini jadi fokus alam dan matahari mengelilingi bumi

Btw, kalo anda masih ngemut ilmu usang ngga berguna yg merupakan ciptaan tuhan yg maha kocak..ya itu masalah anda bukan masalah gw.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Wirajhana EkaNovember 10, 2014 at 8:39 PM](#)

Di sloka ini:

Yo andhakāre tamasi pabhaṅkaro,  
Verocano maṅḍalī uggatejo;  
Mā rāhu gilī caramantalikkhe,  
Pajam mamaṃ rāhu pamañca sūriyaṃ”ti.

yo = siapapun

andhakāre= kegelapan, sesuraman, kebingungan, kekaguman

tamasi = grup pikiran, kegelapan, ketidaktahuan

pabhaṅkaro = seorang yang menerangi, seorang yg tercerahkan, pembawa cahaya, seorang yang tergairahkan, matahari

-> Siapapun yang terbebaskan dari kegelapan

verocano = literal: bersinar terus, matahari, nama lain dari rahu (veroca), permata maṅḍalī = berputar,

uggatejo = ugga+tejo = besar/keras/luar biasa + panas/sinar

-> terus menerus bersinar

Mā = jangan, bulan

rahu = rahu

gīlī = menggayang, menelan

caramantalikkhe = cara+manta+likkha =

melakukan/biasa+ucapan/mantra/saran/pola+telur/satuan ukuran

->Janganlah rahu menelan kebiasaan tertentu

Pajāṃ =generasi, angkatan,

mamam = aku (punyaku/dariku)

rāhu = rahu

pamuñca = bebaskan/lepaskan

sūriyan”ti = suriya

-> Anakku, rahu lepaskan suriya

Jadi arti keseluruhannya:

Siapapun yang terbebaskan dari kegelapan, terus menerus bersinar, janganlah rahu menelan kebiasaan tertentu, Anakku rahu, lepaskan suriya (dewa surya)

tidak ada urusan gerhana gara2 rahu :)

[Reply](#)



132.

[Alexis Sukardiii July 25, 2011 at 4:19 AM](#)

Bapak... saya mau cerita sedikit. Di Jawa kalau pas ada gerhana matahari. Orang pada pukul lesung...dug..dug..dug. Supaya raksasa Kala atau Kalarahu memutahkan matahari atau bulan yang dimakannya. Nah, bapak tahu cerita si Rahu dalam kitab dongeng yang Bapak yakini itu merupakan gambaran bagi gerhana matahari dan rembulan? Terus pertanyaan mengenai Gunung Sumeru alias Meru kok belum dijawab ya? Lupa atau sengaja lupa Pak? ;)

[Reply](#)



133.

[Alexis Sukardiii July 25, 2011 at 4:24 AM](#)

Pak Wira:

Btw, makhluk yg ngaku2 maha tau di KRESTEN dan ISLAM, yg disembah2..itu, tapi ngga tau kalo BUMI tidak DATAR..waduh masih menyembah makhluk2 [maaf] bodoh itu ya..ngga bisa

dibilang cerdas, sih.

Alex:

Kebodohan di mata manusia adalah kepandaian di mata Tuhan. Ya dan Amen!

[Reply](#)

134. 

[\[Wirajhana eka/July 25, 2011 at 5:30 AM\]](#)

AS:

apak... saya mau cerita sedikit. Di Jawa kalau pas ada gerhana matahari. Orang pada pukul lesung...dug..dug..dug. Supaya raksasa Kala atau Kalarahu memutahkan matahari atau bulan yang dimakannya. Nah, bapak tahu cerita si Rahu dalam kitab dongeng yang Bapak yakini itu merupakan gambaran bagi gerhana matahari dan rembulan? Terus pertanyaan mengenai Gunung Sumeru alias Meru kok belum dijawab ya? Lupa atau sengaja lupa Pak? ;)

Gw:

mmmmh itu dongeng, dibanyak tempat dan dongeng yosua menyetop matahari..jika udah tau itu dongeng..eh masih di emut..ya tolol banget sih.

Btw,

Lhobukankah udah saya sampaikan ttg meru? kalo punya mata yang dipake buat baca. Ya deh gw ulangi lagi:

"Buddhis Cosmology, terminologi tempat2 kelahiran kembali akibat "hasil karma", sedangkan meru itu artinya tinggi, dari mulai bawah kaki hingga puncak ada 31 tingkatan loka [alam]. Contoh: alam manusia & alam binatang ada di bumi yg sama namun pd LOKA yg berbeda..lantas mana bertumpuk2nya, bos?

Btw,

Buddhism bilang cakkavala itu system dunia jumlahnya 10 pangkat 3, sementara sains aja baru lolos dari kegelapan nasrani menemukan ada banyak system dunia lain di semesta ini nah Alam Manussa menurut Buddhisme itu banyak.

Gak kaya islam dan kresten, bumi ini jadi fokus alam dan matahari mengelilingi bumi"

Anda:

Kebodohan di mata manusia adalah kepandaian di mata Tuhan. Ya dan Amen!

gw:

hahahaha..mahluk kocak itu menyatakan bumi pusat alam yg datar, memasang kemah di langit untuk matahari, yang keluar bagaikan pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya, girang bagaikan pahlawan yang hendak melakukan perjalanannya..beredar Dari ujung langit ia terbit, dan ia beredar sampai ke ujung yang lain; [Mazmur 19:4-6]

masih menyembah si kocak ini? ya tolol sih. [duh maaf ya saya terlalu polos dan jujur menyatakan ini tolol].

[Reply](#)

135. 

[\[Wirajhana eka/July 27, 2011 at 8:54 AM\]](#)

Alex di <http://wirajhana-eka.blogspot.com/2010/12/bumi-di-atas-punggung-ikan-paus.html?showComment=1311705769828#c1360357045772376691>

menyatakan:

Lagipula mana ada dalam Alkitab bumi datar? Dalam Kitab Ayub khan sudah disebutkan kalau Tuhan menggantungkan bumi pada kehampaan. Luar biasa Pak. Ternyata sudah disebutkan dalam Alkitab kalau ruang angkasa itu hampa udara.

Empat penjuru yang disebutkan dalam Alkitab itu hanya metafora. Sama seperti agama Bapak yang menyebutkan dewa empat penjuru angin (Caturmaharajika). Berarti sama donk. Agama Bapak juga bilang bumi datar hahahahahaha....

Lalu pertanyaan saya mengenai penjelasan ilmiah bagi Gunung Meru Bapak juga belum sanggup menjelasakannya. Dimana letak Gunung Meru Pak? Pasti bukan di rumah Bapak khan?

Lalu pada salah satu tulisan Bapak Suriya Sutta dan Candima Sutta itu Bapak sebut sebagai gerhana matahari dan bulan yang berturut2. Berarti benar Pak dalam kitab Bapak juga disebutkan bahwa penyebab gerhana adalah dimakan Rahu. Hahahahaha scientific banget ya Pak.

Kemudian, Suriya khan dewa matahari dan Candima dewa bulan. Lha kok matahari sama bulan ada dewanya Pak. Apollo udah pernah ke bulan ga ketemu dewa tuh. Ke mana Pak dewanya? Hahahaha ya deh.. ya deh... agama Bapak memang paling scientific. Mengejutkan bukan?

Mungkin Alkitab memang tidak scientific Pak.. Tetapi saya yakin bahwa Alkitab adalah surat cinta Tuhan pada manusia. [July 27, 2011 2:42 AM]

dan menyatakan: Matahari dan bulan itu bukan dewa Pak. Tetapi keduanya ciptaan TUHAN. Ini baru benar hahahahaha.....[July 27, 2011 2:49 AM]

Tanggapan gw ya dibawah ini:

[Reply](#)

136.



[\[Wirajhana eka/July 27, 2011 at 9:16 AM\]](#)

Alex:

Kitab Ayub khan sudah disebutkan kalau Tuhan menggantungkan bumi pada kehampaan. Luar biasa Pak.

gw:

ah masa sih..koq kamu sebagai penginjil koq ngga tau bahwa itu cuma ayub yg bicara ttg padang pasir yg kosong melompong? tuh tanggapannya udah gw tulis di atas..baca dong..biar pintar, okeh

Alex:

Empat penjuru yang disebutkan dalam Alkitab itu hanya metafora. Sama seperti agama Bapak yang menyebutkan dewa empat penjuru angin (Caturmaharajika). Berarti sama donk. Agama Bapak juga bilang bumi datar hahahahahaha....Berarti sama donk. Agama Bapak juga bilang bumi datar hahahahahaha....

gw:

huss, koq malah minta dimirip2 kan..agamamu sendiri menyatakan bumi itu datar ya itu masalahmu ajaran2 India ngga ada tuh bilang bumi itu datar.

Ttg catur maharajika, maka itu adalah 4 Raja besar yang menguasai mahluk2 Yakka,

Naga/garuda, kumbhaṇḍa dan gandhabba. lihat aja di sini:  
[http://dhammadownload.com/dhammadownload.com/Atanatiya\\_Sutta](http://dhammadownload.com/dhammadownload.com/Atanatiya_Sutta)

Kemudian kan udah juga ditulis ttg Deva spt Deva suriya dan deva candima juga ada..juga bukan sebagai objek sembah.  
benda spt Matahari dan bulan juga ada..dan bukan sebagai objek sembah.

dan ngga ada tuh disebutkan gerhana terjadi karena Rahu menelan Matahari dan Bulan

Kan udah saya suruh baca dan liat sendiri disini:  
<http://dhammadownload.com/pustaka/ebook/theravada/Samyutta%20Nikaya%201%20-%20Sagatha%20Vagga.pdf>] Hal. 127-128

Kemudian, ttg Meru, sumeru, kan udah juga ditulis 2X, bahwa itu adalah tingkatan alam para mahluk yang terlahir kembali dan didasarkan pada Tingginya nilai karmabaik/kebajikannya, makin banyak ya makin tinggi alamnya.?

Kenapa sih ngga dibaca??

Btw, kalo kamu tau ajaranmu oon sekali bilang matahari mengitari bumi yg datar dan itu allahmu sendiri yang ngomong..kan tolol sekali memuja allah2 kocak spt itu  
[duh maaf ya..gw orangnya jujur dan polos ngga suka plintat-plintut, sih]

salam

[Reply](#)

137.



[The Mad Scientist](#)September 6, 2011 at 9:42 PM

tunggu2, kalo memang benar bumi itu datar, pasti dia punya ujung kan? ujungnya dimana?

[Reply](#)

138.



[Adi Wira Kusuma](#)April 19, 2012 at 1:25 PM

Ya sekedar numpang lewat...dan memberi share aja... Mungkin anda bisa memahami dengan artikel ini, <http://adislogic.blogspot.com/2012/04/purana-ithiasa.html>

[Reply](#)

139.



[akun forex](#)August 14, 2012 at 12:52 AM

hari gini kok masih percaya bumi datar.makanya sekolah yg bener.dan jangan sempit pemikirannya kepada agama lain.open mind .

[Reply](#)

140.



[roqi muqorrob](#) September 9, 2012 at 12:39 AM

[79:30] Dan bumi sesudah itu didorong (dahaha).

"Dahaha" berasal dari kata kerja "daha" yang diturunkan dari kata kerja "dahu" yang dapat berarti mendorong, melemparkan, menggerakkan. Ibnu Barri mengatakan "Daha al-Ardh" berarti mendorong bumi sehingga bergerak. Disini An-Naazi'at ayat 30 dapat diartikan "Dan sesudah itu bumi Allah gerakkan (didorong sehingga berputar) hingga akhirnya menjadi (terasa) datar". Juga dapat dilihat berdasarkan asal katanya "dahraj" yang berarti bergerak berputar atau berguling.

Bahkan berdasarkan Lane's Arabic-English Lexicon, ketika membahas mengenai "dahu" dan turunannya, walaupun memiliki banyak arti seperti membentangkan, mendorong, melemparkan dan menggerakkan, akan tetapi kata-kata kerja itu selalu berkaitan dengan benda yang bentuknya bulat, seperti telur, kerikil, dan mainan berbentuk bulat. Seperti "idhiyya" atau "adhiyyah" yang diartikan dengan sarang burung onta yang dibuat dengan mengais-ngais pasir dengan kedua kakinya untuk meletakkan telur-telurnya. Atau ketika membahas mengenai turunan "dahu" dalam suatu kalimat dengan hujan, digunakan kaitannya air hujan yang "menggerakkan" dan "memindahkan" kerikil-kerikil. Di bawah adalah screen capture sebagian dari apa yang terdapat dalam Lane's Arabic-English Lexicon mengenai "dahu" dan turunannya.

Dengan ilmu pengetahuan saat ini, pergerakan bumi (rotasi dan revolusi) diketahui sebagai penyebab adanya gravitasi dan juga menyebabkan bentuk bumi menjadi lebih panjang di equatorial, sehingga dapat dikatakan bahwa bumi berbentuk bulat agak memipih seperti telur, sehingga tepatlah penggunaan kata dahahaa disini : "Dan sesudah itu bumi, karena berbentuk bulat (dan agak pipih), maka Allah dahahaa-kan (digerakkan, didorong sehingga berputar) hingga akhirnya menjadi (terasa) datar", sesuatu yang telah disampaikan Allah melalui Al-Qur'an 15 abad silam, wallahu a'lam.

[Reply](#)

141.



[roqi muqorrob](#) September 9, 2012 at 12:51 PM

Kita lihat lagi di surah Ar-Rahmaan ayat 33 yang berbunyi :

[55:33] Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup melintasi Diameter (aqthar) langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kewenangan (keahlian / kekuasaan).

Catatan : kata "bi sulthaan" di akhir ayat ini sering diterjemahkan dengan "kekuatan". Arti dari "sulthaan" ini sendiri adalah kewenangan, keahlian, kekuatan.

Kata "Aqthar" ini sendiri mengandung arti diameter atau garis tengah, dan dihadirkan dalam bentuk jamak. Bentuk tunggal dari "aqthar" adalah "quthr" dan dualnya adalah "qutharin".

Suatu bangun tiga dimensi yang memiliki "banyak" diameter adalah elipsoid atau yang cenderung menyerupai itu. Elipsoid merupakan suatu bangun yang bulat menyerupai bola dengan bentuk memipih seperti telur.

Jadi, 1400 tahun yang lalu, Al-Qur'an menyatakan bahwa alam semesta (dalam hal ini langit) dan bumi berbentuk elipsoid, bola pipih, disaat sebagian besar penduduk dunia saat itu menganggap bumi adalah datar, dan langit adalah apa yang terlihat dari bumi dengan mata telanjang.

Pengertian "aqthar" sebagai "diameter" pada jaman-jaman dahulu tidak dikenal, sehingga

akhirnya di artikan dengan kata-nya yang terdekat aqtashara yang berarti penjuru. Akan tetapi banyak kata-kata dalam Al-Qur'an yang tidak biasa atau tidak dikenal pada zamannya sehingga pengertiannya di ambil yang terdekat atau lebih umum pada masa itu. Apalagi pada masa itu menyatakan "bumi itu bulat" adalah suatu ide yang kurang dapat diterima. Sebagai firman Allah, Al-Qur'an menyatakan kebulat-pipihan bumi secara tersirat, yang akan dapat dibuktikan berabad-abad kemudian seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi manusia.

Penggunaan dan pemilihan kata itu sendiri merupakan salah satu keistimewaan Al-Qur'an. "Aqthar" sebagai diameter memang mungkin tidak dikenal pada zamannya, akan tetapi Allah yang maha Mengetahui tahu bahwa berabad-abad kemudian bahwa kata "aqthar" akan digunakan sebagai "diameter", jauh sebelum manusia menyadari bahwa Al-Qur'an menyebutkan hal yang akan membuktikan kesesuaiannya dengan ilmu pengetahuan. Sama halnya dengan kata "kawkaban" yang di pakai di beberapa ayat lain di dalam Al-Qur'an, yang pada zaman diturunkannya Al-Qur'an hanya di kenal sebagai "bintang", belakangan setelah ditetapkannya istilah planet, maka "kawkaban" pun memiliki arti sebagai "planet".

Di surah lain, Az-Zumar ayat 5, Allah Berfirman :

[39:5] Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq; Dia menutupkan (yukawwuru) malam atas siang dan menutupkan siang atas malam ...

"Menutupkan" (yukawwuru) dalam ayat di atas secara bahasa mengandung pengertian "melapisi sesuatu kepada suatu benda yang bundar", biasanya dipakai dalam istilah "menutupkan turban di kepala". Jadi sekali lagi secara tersirat Allah ingin memberitahukan kepada manusia bahwa bumi itu tidaklah datar seperti yang diperkirakan.

[Reply](#)

142.



[\[Wirajhana eka/September 15, 2012 at 6:53 PM\]](#)

gw:

AQ 55:33

arti "aqthar" konsisten di artikan "segala penjuru" misal di 33:14, "Kalau diserang dari segala penjuru" artinya jelas: dari berbagai sisi/ atau region dan gak bicara diameter.

**Qaf-Tay-Ra** =

to drop, drip (liquid). taqattara - to fall on the side. taqatara - to walk side by side. aqtar (pl. of qutran) - **sides, regions**. qitrān - molten copper, liquid pitch.

aqtar n.m. (pl. of qutr) 33:14, 55:33

qatiran n.m. 14:50

qitr n.m. 18:96, 34:12

---

Malah,

**tafsir**: yang dimaksud PERINGATAN pada JIN & MANUSIA bhw saat nanti tak ada yg akan lolos dari sangsi kecuali dgn alasan & bukti [Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn ‘Abbâs] atau ngga akan ada makhluk yg lolos saat kiamat kecuali atas wewenang & putusan Allah, ngga akan bisa mengelak dari aturan dan hukumnya..so, gak ada urusannya dgn diameteran ato apalah sama sekali!

[Reply](#)

[Replies](#)

1.





'takwir' di surat 39:5 sama sekali gak berhubungan bentuk bumi krn menerangkan bahwa bentuk langit versi islam berbentuk kubah dengan matahari dan bulan-lah yang berjalan.

Bukti:

[..]Ibn Taymiyah: Allah has said, "And He (Allah) it is Who created the night and the day, the sun & the moon. They float, each in a Falak." Ibn Abbas says, "A Falaka like that of a spinning wheel." The word 'Falak' (in the Arabic language) means "that which is round." [..]

Tafsir Ibn Kathir surat Ar rad:2,

[..]seperti yang Allah maksudkan di surat 36:38 (dan matahari berjalan ditempat peredarannya), Itu juga dikatakan artinya adalah: Hingga mereka selesai/turun [settle] ke bawah kursi Allah [‘arsy] setelah melewati bagian lain bumi.

Jadi ketika mereka, dan seluruh planet2 sampai di sana, mereka berada ada di jarak terjauh dari ‘arsy. Karena menurut pandangan yang benar, yang teks-teks buktikan, ini berbentuk seperti kubah, dibawahnya semua adalah ciptaan. Tidak berbentuk bundar seperti benda2 langit, karena ada pillar bawaannya. Fakta ini jelas bagi mereka yang mengerti ayat dan hadis2 otentik[..]

Arti kata takwir:

Surat at takwir:1,

YUSUFALI: When the sun is folded up;

PICKTHAL: When the sun is overthrown,

SHAKIR: When the sun is covered,

Tafsir:

[..][At-Takwir](#) means to gather one part of something with another part of it (i.e., folding). From it comes the folding of the turban (‘Imamah) & the folding of clothes together. Thus, the meaning of Allah's statement, (Kuwwirat) is that part of it will be folded up into another part of it. Then it will be rolled up and thrown away. When this is done to it, its light will go away.

Kemudian,

[..][The word kawwara](#) is derived from Takwir which denotes for the sun 'to lose its light'.

(Another meaning of Takwir is 'to fold', & the translation in the text is based on this meaning. The sense of folding the sun is that its function will come to an end, and it will lose its light..

Muhammad Taqi Usmani) Sayyidna Hasan Basri (RA) has attached this interpretation to it. Another sense of the word is 'to cause to fall'.

Rabi' Ibn Khaitham (RA) assigns the following interpretation to this verse: The Sun will be thrown into the ocean, and as a result of its heat the entire ocean will turn into fire.

The two interpretations are not contradictory. They may be reconciled thus:

first, its light will be put off and then it may be thrown into the ocean.

Sahih of Bukhari records from Sayyidna Abu Huharirah (RA) that the Holy Prophet (Sallaho Alaihe Wassallam) said that on the Day of Resurrection the Sun and the Moon would be thrown into the ocean.

Musnad of Bazzar has the addition that they will be thrown into Hell.

Ibn Abi Hatim, Ibn Abid-Dunya and Abush-Shaikh stated that on the Day of

Resurrection Allah will throw the Sun, the Moon and all stars into the ocean. Then a violent wind will blow over them, as a result of which the entire ocean will turn into fire.

Thus it is correct to say **that the Sun & the Moon will be put into the ocean**. It is likewise correct to say that they will be put into Hell, because the entire ocean at that time will have been turned into Hell. [Derived from Mazhari and Qurtubi] [..]

Jadi,  
kata 'takwir' yang dimaksud 100% menegaskan bahwa langit islam berbentuk kanopi, seperti maksud AQ [Al baqarah:22](#),

YUSUFALI: Who has made the earth your couch, and the heavens your canopy; and sent down rain from the heavens; [..].

PICKTHAL: Who hath appointed the earth a resting-place for you, and the sky a canopy; and causeth water to pour down from the sky,[..]

SHAKIR: Who made the earth a resting place for you and the heaven a canopy and (Who) sends down rain from the cloud [..]

jadi buat apa mesti membelok2an maksud lagi?

[Reply](#)



143.

[Assaduddin November 30, 2012 at 10:58 PM](#)

Selamat malam utk Wirajhana. Begini Wira, sy ni mau minta tolong tentang suatu hal, yaitu:

" Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan.(Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. 27:88) ---> An-Naml: 88

... gunung2 berjalan sebagai jalannya awan... . Nah, di sini lantas saya ingat sebuah buku tentang sains dalam islam (ttp judul, saya lupa) - karya Prof. Ahmad Baiquni - yg menafsirkan itu sebagai pengakuan dari Al Quran, bahwa bumi itu bulat dan ber-rotasi (berputar pada porosnya). Padahal spt yg kta tahu, bahwa banyak ayat2 Quran yg mengindikasikan bahwa bumi itu dihamparkan / datar spt karpet.

Saya sangat mengharapkan Wirajhana Eka untuk menolong saya dengan informasi yg akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Sebelum dan sesudahnya, sy mengucapkan banyak terimakasih. Maturnuwun.

ttd,  
Assaduddin  
( mantan muslim )

[Reply](#)

[Replies](#)



1.

[slamet widodo](#) December 26, 2012 at 10:28 PM

Maaf pak asadduddin kalo boleh saya menyampaikan bahwa ada yang menafsirkan itu adalah fenomena bahwa lempengan bumi bergerak (tentu masih bisa diperdebatkan karena jika lempeng bumi yang bergerak tentu tidak hanya gunung). Ada juga yang menafsirkan seperti yang anda katakan tetapi terasa dipaksakan karena hubungan gunung berjalan dengan bumi dan seluruh isinya yang berputar adalah sesuatu yang berbeda.

Yang jelas saya melihat suatu kontradiksi antara gunung yang bergerak dengan frase membuat kokoh sesuatu. Sepertinya fenomena alam semesta selalu dijadikan alat tuhan untuk mengokohkan kebesarannya. Ketika alam semesta mulai bisa dirambah manusia pengikut tuhan harus sibuk membuat perlindungan agar tak terkena dampak desakralisasi.

Menafsirkan teks suci (yang memang bukan karya ilmiah) adalah SENI bukan berpikir ILMIAH

[Reply](#)

144.



[slamet widodo](#) December 26, 2012 at 9:59 PM

Teks suci (yang diyakini suci) bukan buku ilmiah. Dia tidak memiliki standar ilmiah. Dia memungkinkan untuk ditafsirkan beragam. Dia lebih menitik beratkan pada aspek kepercayaan (iman) untuk kebaikan. Menghubung-hubungkan teks suci dengan sains pada dasarnya adalah cara manusia memuaskan hatinya agar kepercayaannya tetap bisa diyakininya, karena pada dasarnya manusia punya kepentingan manusiawi yaitu berlindung (melindungi egonya) pada konsep keyakinan yang dianggap luhur karena dekat dengan obyek yang diyakini superior yaitu tuhan atau dewa. Jadi manusia butuh keyakinan oleh karenanya keyakinan harus dipelihara dari desakralisasi.

Karena teks suci bukan karya ilmiah maka menafsirkan teks suci tergantung itikat penafsirnya. Menganggap hewan yang disodomi manusia harus diupacarai khusus tidak ilmiah itu tergantung penafsirnya (wong keyakinan dan ritual memang tak ilmiah). Membakar hewan yang disodomi agar tidak lahir makluk 1/2 hewan dan manusia bisa jadi juga tidak ilmiah (sel telur hewan emang bisa dibuahi sperma manusia ? emang hewanya salah wong dia korban mengapa mesti dibakar?)

Dipikiran pembuat teks suci (diyakini perkataan tuhan) waktu itu bumi bulat atau tidak kita tidak tahu. Pengikut cenderung membela isi teks suci. Sebelum diketahui bumi bulat manusia menafsirkan datarsebagai kuasa tuhan. Setelah diketahui bumi bulat manusia ya menyesuaikan penafsiran.

Menafsirka teks suci bagi saya adalah seni bukan ilmiah.

[Reply](#)

145.



[Exotic Animal Lovers](#) June 4, 2013 at 1:51 PM

This comment has been removed by the author.

[Reply](#)

146.



[twann ku](#) July 11, 2013 at 8:59 PM

Justru Al Quran lah satu-satunya kitab suci yang menjelaskan secara akurat dan lengkap tentang bentuk bumi dan langit. Dari sekian banyak kata datar kenapa dipilih kata dahaha itu karena makna tersiratnya yakni bumi itu bagai telur burung onta yang disembunyikan di hamparan pasir yang didatarkan, jadi bentuk bumi bagi manusia yang tinggal di atas muka bumi ini adalah bagai hamparan yang didatarkan, menyembunyikan bentuk sebenarnya bumi yakni yang bulat elipsis, bukan bulat sempurna seperti bola, tapi bulat elipsis seperti telur burung onta, karena pepat di kedua kutubnya. Lalu langit jg diseumpamakan gulungan sorban yang membungkus bumi yang bulat elipsis ini. Maha benar Allah dengan segala firmanNya.

[Reply](#)

147.



[twann ku](#) July 11, 2013 at 9:05 PM

Ayat-ayat Quran itu asli firman dari tuhan sang pencipta alam semesta, ayat-ayat Quran itu begitu luas dan mendalam maknanya, sedangkan kemampuan manusia sangat terbatas, jadi wajar kalau manusia jaman dulu keliru menangkap makna sebenarnya dari suatu ayat. Bahkan sampai kiamat nanti pun tak kan habis dikaji itu ayat-ayat Al Quran.

Untuk bisa menafsirkan secara tepat dan benar diperlukan kemampuan berbahasa asli quran secara mendalam dan benar, dan tak cukup itu saja, juga harus disertai kemampuan keilmuan yang terkait dengan ayatnya, seperti ayat tentang ilmu akuntansi, lebih tepat jika cendekiawan muslim berlatar belakang akuntansi yang mengkajinya. Juga untuk ayat-ayat terkait ilmu kedokteran, leboh tepat dikaji oleh seorang ulama muslim yang juga seorang dokter. Juga untuk ayat-ayat terkait astronomi, hukum, ekonomi, dll.

Kemampuan manusia sangat terbatas, sedangkan ayat Quran itu begitu luas dan mendalam serta penuh berlapis ilmu.

[Reply](#)

148.



[krisna amerta](#) July 17, 2013 at 12:04 AM

Twann ku@jadi wajar kalau manusia jaman dulu keliru menangkap makna sebenarnya dari suatu ayat. Bahkan sampai kiamat nanti pun tak kan habis dikaji itu ayat-ayat Al Quran.

Saya

hahaha.... Justru ayatnya sndrilah yg membuatnya keliru, jangan salahin orng yg gx pnya ilmu, krna orng yg gx pnya ilmu jika melihat ilmu jdi tau, ko ini mlah jdi gx tau ? Kan aneh ?. Stelah sudah tau dan melihat fakta bhwa bumi itu bulat, barulah smua cndikwan muslim men cocologi(walaupun sgt di pksakan). Haha... Aneh. Pkir jgn pke doktrin bro, pake nalar sikit lah atau pke logikanya, klo orng yg sudh kena doktrin itu, pkirinya jdi bebal. Sprti halnya muslim yg zman dulu mngtkan bhwa bumi ini datar, tpi para kafir dri india mngtkan bumi ini bulat, dan jika mempreyai bumi ini bulat, sama sjah mreka itu kafir, tapi akhirnya terungkap bhwa siapa yg slah dan siapa yg benar. Islam hnya mencocokkan, tpi walaupun mencocokkan smpai sprtii apapun, gx akan bisa di pndang bhwa dlam quran itu bumi bulat, mlainkan hnya yg terlihat bumi itu datar, srta matahari yg terbenam dan jga matahari dan bulan yg mengelilingi bumi. Aneh. Ilmu cocologi memang sgt ampuh untuk di masukin ke doktrin ya, haha... Dasar boneka.

[Reply](#)

149.



[twann kuJuly 18, 2013 at 4:22 AM](#)

jangan salahkan ayatnya yang telah secara benar menyatakan hal sesungguhnya, tapi memang kemampuan manusia itu memang terbatas. Kafir india itupun SALAH, bentuk bumi yang tepat BUKAN bulat sempurna seperti bola, apalagi bola yang disangga oleh naga, bentuk bumi adalah seperti kata Al Quran, yakni BULAT ELIPSIS, seperti telur burung unta. Bagi manusia bumi itu DAHAHA, seperti telur burung unta bentuk sebenarnya (yakni bulat elipsis, karena bumi pepat di kedua kutubnya), yang disembunyikan di pasir yang diratakan, persis seperti bentuk bumi, yang sebenarnya bulat elipsis, tapi dalam pandangan manusia, Allah buat seolah-olah rata, bagi manusia yang tinggal dimuka bumi ini, yakni dengan cara Allah ciptakan manusia dalam ukuran yang kecil sehingga tak terasa bulatnya bumi, sehingga bisa nyaman tinggal di muka bumi ini. begituuu, paham?

Jadi adalah kebodohan otakmulah yang mengartikan ayat itu secara keliru, padahal justru Al Quran lah satu-satunya kitab suci yang secara tepat akurat dan lengkap menjelaskan tentang bentuk bumi dll secara ilmiah.

Kalau kamu menggunakan sedikit saja otakmu pasti kamu mengerti bedanya.

Al Quran jelas ilmiah, karena sudah banyak para ilmuwan yang mengakui kebenaran ayat-ayat al quran tersebut, seperti ayat tentang neraka kulit, benar sekali dunia kedokteran mengakui syaraf sakit manusia terletak di kulit, juga ayat tentang akuntansi yang merujuk pada metode pencatatan amak perbuatan dll. Hal-hal yang hanya tepat dipahami oleh manusia dengan keahlian yang terkait dengan ayat tersebut.

Dan contoh yang sangat jelas sekali, adalah kebodohan kamu wira dalam mengartikan ayat tentang pengembara Dzulkarnaen, kamu kira itu ayat tentang matahari tenggelam di kolam lumpur, padahal ayat itu berbicara tentang Dzulkarnaen, seorang pengembara, yang disebutkan akhir pengembaraannya adalah di tempat ketika matahari tenggelam di laut hitam, yakni di TEPI PANTAI SAAT SUNSET, itulah pandangan seorang manusia, Dzulkarnaen, yang tinggal di muka bumi ini. dll.

Ayat Al Quran itu asli FIRMAN tuhan, firman Allah, tuhan asli sang pencipta seluruh alam semesta ini. Ayat Al Quran itu begitu luas dan dalam maknanya, sangat ilmiah, tersirat dalam keindahan bahasanya, sehingga tak akan pernah habis untuk dikaji, sesuai perkembangan teknologi dan iptek yang dicapai manusia di tiap jamannya, sedangkan kemampuan manusia itu sangat terbatas.

sadari itu.

[Reply](#)

150.



[twann kuJuly 18, 2013 at 4:33 AM](#)

untuk memahami ayat-ayat terkait tentang itu bisa dibaca <http://www.globalmuslim.web.id/2012/08/bentuk-bumi-menurut-injil-dan-al-quran.html> sudah ada penjelasannya secara panjang lebar dan ilmiah.

[Reply](#)

151.



[krisna amertaJuly 25, 2013 at 4:00 PM](#)

Halah, ngeless... Udah jelas dlam weda bumi itu bulat pepat, bukan bulat sprti bola, eh si kafir dri arab ini mlah ngmong dmikian. Halah... Udah tau ko smua ayat2 alquran yg kya bginian.

Jgn cocologi, kasian bgt u, udah tau slah msih dibela mati2an. Kasian. Doktrin klo dah nempel dri kcil itu susah untuk nglepasin doktrin islam itu, imani ae yyo....

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[SkyForce](#) September 16, 2013 at 2:29 AM

sory ni gan ga usah berantem lah malu sama umur agama mu agama mu agama ku agama ku kenapa harus menjelek2an agama orang lain jika ingin tau arti Al-Quran Belajar dan Pahami jngn asal googling malu gan dan jika ingin pelajari kitab weda belajar.semua agama itu baik tergantung mengamalkanya toh dari 5 kitab suci semua di turunkanya melalui Nabi-Nabi Allah S.W.T manusia di ciptakan itu mempunyai kelebihan akal dan pikiran kalo lo emang pengen tau AL-Quran / Weda Belajar dan pahami berbeda agama tetapi alangkah baiknya bersaudara bukan saling menjatuhkan harga pendapat orang jangan mencaci dan maki

[Reply](#)

152.



[Frederik Ferdiansyah P., S.T.](#) September 17, 2015 at 8:57 PM

iyalah.....gw nyerah dech dengan penulis (periset).....

MUNGKIN SEKALI-KALI SANG PENULIS HARUS BERDIALOG/DEBAT (TATAP MUKA) DI DEPAN HADIRIN & INTELEKTUAL.....???

BERANI.....???

MUNGKIN mau mengundang DR. Zakir Naik dari India.....???

SAYA PENGEN PUNYA REKAMAN VIDEONYA.....tolong Upload yaach.....???

[Reply](#)

153.



[Frederik Ferdiansyah P., S.T.](#) September 17, 2015 at 8:59 PM

panjang banget Analisanya yaach.....???

sayang sekali.....KURANG DIMENGERTI.....!!!!

BGMN KALO DEBAT LANGSUNG DIDEPAN HADIRIN.....???

SAYA TUNGGU UNDANGAN RESMINYA.....

ATAU UPLOAD VIDEO DEBATNYA YAACH.....???

[Reply](#)

154.



[Angga So](#) January 22, 2016 at 4:00 PM

Parah nih admin nya ga bisa baca alkitab dengan jelas.

Konteks

TB (1974) ©

SABDAweb Yes 40:22

Dia yang bertakhta i di atas BULATAN bumi yang penduduknya seperti belalang; j Dia yang membentangkan langit k seperti kain l dan memasangnya seperti kemah m kediaman! n  
AYT Draft

Dia yang duduk di atas BULATAN bumi, yang penduduknya seperti belalang, Dialah membentangkan langit seperti tirai, dan menghamparkannya seperti kemah untuk ditinggali,  
TL (1954) ©

SABDAweb Yes 40:22

Bahwa Ia juga yang bersemayam di atas BULAT bumi dan segala orang isinya seperti belalang jua adanya; bahwa Ia juga yang membentangkan segala langit seperti sehelai kain, dihamparkan-Nya seperti kemah tempat kedudukan!

BIS (1985) ©

SABDAweb Yes 40:22

Yang menciptakannya bertakhta di atas BULATAN bumi, penduduknya tampak kecil seperti belalang. Ia membentangkan langit seperti kain, dan memasangnya seperti kemah untuk didiami.

MILT (2008)

Dia yang duduk di atas BULATAN bumi, bahkan yang tinggal di dalamnya, adalah seperti belalang; Dia yang membentangkan langit seperti sebuah tabir, dan menghamparkannya seperti kemah untuk tinggal di dalamnya.

[+] Bhs. Inggris

Beberapa versi ditulis "BULATAN / BULAT".

Baca Alkitab yg bener Brow...

[Reply](#)

155.



[kufandiari abu nidhat](#) March 1, 2016 at 10:24 PM

Belum sempat saya baca, saya simpan dulu ah..... Sebab butuh kejernihan berpikir..... Ketika argumen bersifat menyerang, dialog hanyalah membuat masing-masing kehilangan Tuhan.

[Reply](#)

156.



[bayu](#) July 5, 2016 at 8:43 AM

penulis mengambil referensi tentang islam dari dr ahmad shafaat (siapakah orang ini???) & web abal2 yang mengatasnamakan islam. lalu mengklaim bahwa itu adalah sumber yang valid tentang islam. luar binasa sekali!



[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Wirajhana Eka](#) July 5, 2016 at 4:51 PM

Sebenarnya sih gak penting banget siapa si Ahmad shafaat itu. JUSTRU yg lebih penting adalah SALAH atau BENER-kah informasi hukum persetubuhan dengan binatang dalam islam yg disampaikannya!

Untuk itu, coba kamu buka: [Selangkangan..](#), baca mulai dari bagian tengah ttg **hukum bersetubuh dengan binatang** dan CHECK SENDIRI kebenaran referensi hadisnya :)

salam..

[Reply](#)

157.



[Malin Putih Piett](#) August 7, 2016 at 2:22 AM

Saya belum membaca seluruh paparan di atas ataupun komentar komentarnya, barusaja saya membaca blog sebelah mengenai bumi datar dan memberi komentar berikut:

"Penjelasan di atas mengenai matahari mengelilingi bumi, mendukung pendapat "bumi datar". Pada peta "bumi datar" (flat earth) digambarkan bahwa bumi berbentuk bulat seperti kepingan cakram, kutub utara merupakan pusat lingkaran bumi dan kutub selatan/antartika merupakan lingkaran luar/tepi bumi berupa gunung es yang tinggi sehingga air laut tidak tumpah keluar bumi. Ukuran matahari lebih kecil daripada ukuran bumi, beredar di garis edar mengelilingi bumi dianalogikan dengan saya mengelilingi kota jakarta melewati Jakarta Outer Ring Road (JORR) sebagai garis edar."

[Reply](#)

158.



[Allan Jeuneurop](#) October 24, 2016 at 2:56 AM

dari sekian banyak tulisan tentang bentuk bumi, ini yang lumayan lengkap dan terlihat jelas kutipannya dari sumber mana. terimakasih banyak sudah mencerahkan, izin copas di MS word untuk dibaca-baca lagi. thanks again.

[Reply](#)

159.



[Allan Jeuneurop](#) October 24, 2016 at 3:20 AM

one short question, khusus ketika sedang pembahasan bagian tentang menurut versi Islam kenapa nama hari Ahad (hari ke-satu) harus ditulis dengan hari Minggu?

[Reply](#)

## [Replies](#)

1.



[Wirajhana Eka](#) October 25, 2016 at 4:08 AM

Itu hanyalah terjemahan dalam bahasa Indonesia, kata itu serapan dari bahasa Melayu yang juga serapan dari bahasa Portugis/Yunani/Italia. Kata [echad](#) (Ibrani) diserap ke bahasa arab menjadi ahad = 1 (utk senin, selasa, rabu dan kamis artinya adalah 2, 3, 4 dan 5).

Bagaimana kemudian Ahad = Minggu = Sunday?

Para pagan sebelum kemunculan Yahudi dan Kristen menyatakan hari ke-1 adalah hari dewa matahari, SEMENTARA Kaum Islam dan kristen, mengklaim bahwa Matahari tercipta BUKAN di hari ke-1 namun BEBERAPA HARI KEMUDIAN (Islam: antara hari rabu, kamis dan jumat, sementra kristen di hari ke-4/kamis).

Dalam "[The Sabbath and Sunday, Common Misunderstandings](#)", kita temukan bahwa Gubernur Pliny, di tahun 107 M, menyebutkan bahwa di hari ke-1 umat kristen memperingati tentang Yesus (tradisi yang dilakukan di KPR 20.7) dan inilah yang kelak dijadikan sebagai hari Tuhan di kalangan kristen.

Tertullian dari Africa dalam tulisannya di tahun 200 M, bab 16:

"Kami mengadakan perayaan sehari setelah sabtu yang berkontradiksi dengan mereka yang menyebut hari mereka sebagai Sabat, dan mengabadikannya untuk istirahat dan makan, menyimpang dari kebiasaan Yahudi awal..Mesti diakui, anggaplah bahwa matahari adalah dewa para kristen, karena telah sangat jelas diketahui bahwa kami sembahyang ke arah timur atau karena kita membuat hari minggu/ke-1 sebagai hari perayaan" (Ancient Syriac Documents, The Ante-Nicene Fathers, vol. 3, P. 123)

Kemudian,

Kaisar konstantin pada 7 maret 321 M kemudian menetapkan hari ke-1, hari dewa matahari kaum pagan, sebagai hari beristirahat bagi orang kota.

Dalam [bahasa Portugis](#) hari tuhan disebut DOMINGGO (juga dalam bahasa yunani, sementara dalam bahasa Italia "dies dominica"). Kata dominggo ini kemudian diserap dalam bahasa melayu dan telah luas dikenal pada abad ke 18, misalnya dalam buku "[Beknopte Maleische spraakkunst en chrestomathie met Italiaansch en Arabisch karakter](#)", hal.71 ada tertulis dalam surat tertanggal 14 Nov 1828, kata "di dalam doewa DOMINGGO sahaja datang di Serang". Lambat laun, kata DOMINGGO berubah menjadi MINGGU

Sehingga,

hari ke-1 (Yahudi, Kristen, Islam dan Pagan) = Echad/Ahad = Hari Tuhan = Hari Dewa Matahari = DOMINGGO = MINGGU

kira-kira demikian. Salam.

[Reply](#)

160.



[Aldebaran](#) October 29, 2016 at 2:50 PM

Alhamdulillah cocok dengan ajaran islam nih..memang bumi pusatnya, bukan matahari, dan matahari mengelilingi bumi (Geosentris)! sekarang kebuka kesalahan "oknum" ilmuwan islam

dulu dan ketololan ilmuwan modern!! Ga mungkin matahari sebagai pusat, itu kan dogma agama (pagan), sama saja kita disuruh untuk menyembah tuhan matahari (paganisme). Ga sadar ya??...Hahahaha! Kita kan manusia makhluk sempurna, tentu ditempatkan di tempat sempurna (bumi sebagai pusat alam semesta)..

[Reply](#)

161.



[AldebaranOctober 29, 2016 at 2:57 PM](#)

Logikanya ilmuwan itu ciptaan tuhan, alam juga ciptaan tuhan. Mana yang lebih tahu, tuhan (melalui firmannya) atau ilmuwan mengenai alam semesta. Thanks brother atas infonya nih!!

[Reply](#)

162.



[AldebaranOctober 29, 2016 at 3:05 PM](#)

Saya sudah melakukan penelitian selama 4 tahun terakhir mengenai geosentris, dan tidak percaya dengan heliosentris. Dan sekarang ada penambahan info sebagai tambahan rujukan/referensi. Kehidupan ini memang penuh konspirasi, ya..hehe. Thanks infonya!!

[Reply](#)

163.



[Arif HaryadiMarch 15, 2017 at 8:20 PM](#)

Panjang banget penjelasannya, dan summary nya...agama samawi kalah dengan agama hindu dan buddha. Untungnya bukan saya yang menulis itu dan tidak percaya tulisan itu.

[Reply](#)

164.



[LesmanaJune 8, 2017 at 4:58 PM](#)

Thanks infonya Mas Wira

[Reply](#)